



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 60 TAHUN 2024
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
KEGIATAN OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA GOLONGAN KEGIATAN
REKREASI LAINNYA SUB GOLONGAN WISATA TIRTA BIDANG ARUNG JERAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 1 Desember 2022 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/SD/79/SD.02.00/D.2.4/2023 tanggal 2 Mei 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan

Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN, HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK KEGIATAN OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA GOLONGAN KEGIATAN REKREASI LAINNYA SUB GOLONGAN WISATA TIRTA BIDANG ARUNG JERAM.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana

dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 62 Tahun 2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, maka Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 62 Tahun 2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 Maret 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 60 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KESENIAN,
HIBURAN DAN REKREASI GOLONGAN POKOK
KEGIATAN OLAHRAGA DAN REKREASI LAINNYA
BIDANG ARUNG JERAM

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dekade terakhir Arung Jeram di Indonesia berkembang begitu pesat baik sebagai olahraga tantangan maupun sebagai aktivitas wisata petualangan. Karakteristik bentang alam Indonesia yang bergunung-gunung dengan berbagai sungai-sungai yang mengalir diantaranya menjadikan aktivitas Wisata Arung Jeram memiliki potensi yang besar untuk berkembang.

Saat ini Wisata Arung Jeram berkembang di berbagai sungai di Indonesia. Wisata Arung Jeram telah berkembang menjadi industri yang mampu mendorong peningkatan devisa dan pendapatan daerah. Hampir di setiap daerah dimana terdapat sungai-sungai yang mengalir terdapat operator penyelenggara Wisata Arung Jeram. Wisata Arung Jeram tidak lagi terpusat di beberapa lokasi di Sumatera, Jawa, dan Bali, tetapi menyebar di berbagai daerah di tanah air, termasuk Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. Wisata Arung Jeram telah memberikan dampak ekonomi yang berarti bagi masyarakat lokal yang berada di daerah-daerah perdesaan. Membuka lapangan kerja dan memberi efek berganda bagi perekonomian lokal. Pesatnya perkembangan Wisata Arung Jeram ini menunjukkan tingginya minat masyarakat maupun wisatawan mancanegara untuk beraktivitas di jenis wisata petualangan ini.

Dalam perkembangannya saat ini tuntutan terbesar dari Wisata Arung Jeram ini adalah adanya jaminan keamanan dan keselamatan yang tinggi bagi wisatawan yang mengikutinya. Wisata Arung Jeram termasuk dalam kategori aktivitas risiko tinggi sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengaturnya. Jaminan terhadap keselamatan, keamanan, dan kenyamanan wisatawan hanya dapat dilakukan jika wisata ini dikelola oleh pengelola yang kompeten yang memiliki kecakapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mumpuni dalam menjalankan wisata minat khusus Arung Jeram. Untuk ini, Wisata Arung Jeram membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten yang memenuhi standar kualitas sumber daya manusia yang memenuhi syarat kualifikasi yang sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional.

Sejak dikonvensikan pada tanggal 13 Desember 2007 dan dikuatkan dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.62/MEN/III/2009 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Kepemanduan Arung Jeram hingga saat ini peraturan tersebut masih berlaku dan belum mengalami perubahan. Sementara tantangan perkembangan wisata petualangan ini menuntut adanya

penyesuaian terhadap kualifikasi sumber daya pengelolaannya termasuk jenis-jenis aktivitasnya yang semakin beragam dan kompleks.

Menyikapi hal tersebut, Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) yang menaungi Wisata Arung Jeram, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi, praktisi, pelaku dan para operator pengelola Wisata Arung Jeram menginisiasi perlunya melakukan kaji ulang dokumen Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.62/MEN/III/2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Pariwisata Bidang Kepemanduan Arung Jeram oleh Kemenaker pada tahun 2009 untuk SKKNI Bidang Arung Jeram. Hal ini dikarenakan dokumen SKKNI tersebut sudah kurang relevan dan perlu penyesuaian dengan perkembangan yang ada saat ini.

Tujuan pengkajian ulang SKKNI bidang Arung Jeram ini adalah dalam rangka penyempurnaan SKKNI yang telah ada sebelumnya, selain itu sebagai acuan standardisasi kompetensi, pengembangan program pendidikan vokasi/keterampilan dan pelatihan kerja, serta pengembangan skema pada lembaga sertifikasi profesi khususnya bidang Arung Jeram.

Dasar regulasi pengembangan SKKNI ini mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pengembangan SKKNI bidang Arung Jeram mengacu pada *Regional Model Competency Standard* (RMCS) yang diawali dengan mengidentifikasi tujuan utama, fungsi kunci, fungsi utama dan fungsi dasar.

Berdasarkan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dinyatakan bahwa kegiatan Arung Jeram, secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut: Kategori (R) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi, Golongan Pokok (93) Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya, di mana klasifikasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Baku Bidang Industri Arung Jeram

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	R	Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
Golongan Pokok	93	Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya
Bidang Industri	ARJ	Arung Jeram
Kelompok Usaha	41	Arung Jeram

B. Pengertian

1. Arung Jeram adalah kegiatan mengarungi sungai atau perairan berarus dengan menggunakan wahana perahu karet, *kayak*, *kano*, *tubing*, *board paddling* dan wahana sejenisnya lainnya dengan mengandalkan kekuatan fisik dalam mengendalikannya.
2. Awak Perahu adalah orang yang tergabung dalam satu perahu dan ikut dalam kegiatan berarung Jeram.

3. *Basecamp* adalah lokasi pusat kunjungan aktivitas Wisata Arung Jeram yang dilengkapi dengan sarana-sarana pendukung layanan kunjungan.
4. *Finish Point* adalah tempat dimana diakhirinya kegiatan mengarungi sungai dalam Wisata Arung Jeram.
5. Interpretasi adalah bagian dari kegiatan wisata dalam bentuk perjalanan tematik, yang menterjemahkan fenomena, gejala alam, keunikan, budaya dan keanekaragaman hayati di alam aslinya secara langsung dengan tujuan menambah pengetahuan, menggugah kesadaran dan kemauan untuk menjaga dan melestarikan alam melalui cerita yang menarik dan mendidik bagi wisatawan.
6. Kolega adalah teman sejawat berkaitan dengan pekerjaan.
7. Kontigensi adalah keadaan yang masih diliputi ketidakpastian dan berada di luar jangkauan.
8. *Leader* adalah seorang yang bertugas memimpin satu grup/kelompok kecil pengarungan perahu karet dan/atau *River Tubing* dalam kegiatan Wisata Arung Jeram.
9. *Lining* adalah tindakan untuk menghindari lintasan sungai yang berbahaya atau tidak dapat dilalui dengan cara menggiring perahu dengan bantuan tali sambil menyusuri tepi sungai.
10. Lokawisata Arung Jeram adalah tempat wisata yang menyediakan sarana dan prasarana pendukung layanan kunjungan dimana aktivitas Arung Jeram menjadi atraksi utamanya.
11. *Marshal* adalah seorang yang bertugas memimpin satu grup/kelompok kecil pengarungan *stand up paddling* dalam kegiatan Wisata Arung Jeram.
12. Mitigasi Risiko adalah upaya yang dilakukan untuk mengurangi risiko, dampak buruk atau bahaya baik melalui kegiatan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bahaya atau risiko tersebut.
13. Naratama adalah seseorang yang menerima hak istimewa yang lebih penting daripada orang-orang biasa.
14. Naratetama adalah seseorang yang menerima hak istimewa terpenting dan paling pantas didahulukan ketimbang seorang naratama.
15. *Oars* adalah salah satu model perahu karet yang diberi tambahan perangkat rangka berbahan *alloy* dengan dudukan dan pegangan dayung di bagian kiri kanannya.
16. Operator Wisata Arung Jeram adalah pengelola yang menyelenggarakan aktivitas wisata dan olahraga Arung Jeram, termasuk penyediaan sarana dan prasarana serta jasa lainnya yang dikelola secara komersial di suatu bagian lintasan sungai.
17. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
18. Paket Wisata adalah pengemasan suatu perjalanan wisata dengan satu atau lebih aktivitas yang disusun dari berbagai fasilitas perjalanan tertentu dalam suatu acara perjalanan yang tetap, serta dijual dengan harga tunggal yang menyangkut seluruh komponen dari perjalanan wisata.
19. *Portaging* adalah tindakan untuk menghindari lintasan sungai yang berbahaya atau tidak dapat dilalui dengan cara memanggul atau mengangkat perahu atau wahana berarung Jeram hingga kebagian hilir lintasan yang berbahaya sampai lintasan sungai dianggap dapat diarungi kembali.

20. Produk Wisata adalah segala sesuatu yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa yang ditawarkan kepada wisatawan.
21. *Rest Area* adalah tempat perhentian sementara dengan tujuan untuk beristirahat dalam satu waktu pengarungan kegiatan Wisata Arung Jeram.
22. *River Guide* adalah pemandu yang bertugas mendampingi wisatawan dalam kegiatan berarung Jeram.
23. *River Stand Up Paddling* adalah kegiatan mengarungi sungai atau perairan berarus dengan berdiri mendayung diatas papan/*board paddling*.
24. *River Running System* adalah sistem pengarungan di sungai oleh dua perahu atau lebih dengan saling mengamankan satu dengan yang lainnya.
25. *River Rescuer* adalah personel yang bertugas melakukan pengawasan keselamatan dan tindakan penyelamatan pada kegiatan pengarungan di sungai.
26. *River Signal* adalah sistem komunikasi yang berlaku dalam kegiatan Arung Jeram berupa isyarat baik dengan bunyi peluit dengan simbol atau gerakan tangan, maupun menggunakan perlengkapan Arung Jeram tertentu, yang memiliki arti tersendiri.
27. *River Tubing* adalah kegiatan mengarungi sungai atau perairan berarus menggunakan wahana berupa ban dalam atau tabung berbahan karet berbentuk donat yang berisi udara.
28. *Safety Talk* adalah kegiatan pemberian pengarahan keselamatan bagi wisatawan atau Awak Perahu sebelum memulai kegiatan mengarungi sungai.
29. *Scouting* adalah tindakan untuk mengamati dan mempelajari kondisi arus dan jeram yang terdapat dibagian sungai yang akan diarungi.
30. Sistem Tali adalah sistem penyelamatan dan pertolongan dengan mengandalkan penggunaan tali dan peralatan terkait tali lainnya.
31. *Skipper* adalah sebutan bagi seorang pemandu yang bertindak sebagai pengemudi/pengendali perahu karet dalam kegiatan Wisata Arung Jeram.
32. *Standard Operating Procedure* yang selanjutnya disingkat SOP adalah suatu alur atau tahapan cara kerja yang sudah ter-standardisasi dari sebuah organisasi sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan operasional.
33. *Start Point* adalah tempat dimana dimulainya kegiatan mengarungi sungai dalam Wisata Arung Jeram
34. Tingkat Kesulitan Sungai adalah skala dari angka romawi I-VI yang menggambarkan tingkat kesulitan sungai berdasarkan kondisi jeram dan arus yang berlaku secara internasional.
35. *Trip Leader* adalah pemandu Arung Jeram dengan kualifikasi pemimpin perjalan.
36. Usaha Wisata Arung Jeram adalah pengelolaan kegiatan usaha yang bersifat komersil yang menyediakan jasa atraksi wisata berpemandu dengan berperahu, berkayak, berkano, *tubing*, *stand up paddling* dan wahana sejenis lainnya dengan pemanfaatan sungai-sungai berarus untuk mengadakan kegiatan Arung Jeram sebagai usaha pokok di kawasan tertentu.
37. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

38. Wisatawan adalah orang yang datang berkunjung untuk melakukan kegiatan wisata.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing- masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen.
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
 - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

1. Susunan Komite Standar kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Arung Jeram dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Nomor SK/53/II.14/D.2/2022 tanggal 30 Agustus 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Komite Standar Kompetensi SKKNI Bidang Arung Jeram

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputy Bidang Sumber daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengarah
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengarah
4.	Faisal	Sekretariat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Sekretaris Utama Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pengarah

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Sekretaris
7.	Arius S.M. Hutahaean	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
8.	Hendri Noviard	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputi Bidang Sumber daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi,	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
25.	Sulistiati	Direktorat	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/ LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
	Supriyadi	Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

2. Tim Perumus

Susunan Tim Perumus dibentuk berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Nomor SK/53/II.14/D.2/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Skema Okupasi Bidang Kepemanduan Arung Jeram (*Rafting Guide*) yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Arung Jeram

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Ir. R.A. Amalia Yunita, M.M.	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	Ketua
2.	Joni Kurniawan	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	Anggota
3.	Elwin Rizapahlepi	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	Anggota
4.	Mohammad Taufiq Rizal	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	Anggota
5.	Dudi Abdul Cholik	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	Anggota
6.	Tri Haryanto	Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)	Anggota
7.	Osvian Putra	LSP Pramindo	Anggota
8.	Vera Damayanti, S.E., SP.d, M.Pd.	Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	Anggota
9.	Drs. Hari Setiyono	LSP Pariwisata Nasional	Anggota
10.	Adi Ruswiono	LSP Pariwisata Nasional	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan Nomor SK/65/IL.14/D.2/2022 Tahun 2022 yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Arung Jeram

NO.	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1.	Budi Santosa	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Moh. Hafiluddin	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
3.	Yudhistiro Bayu	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mewujudkan pengelolaan Wisata Arung Jeram yang berkelanjutan, aman dan nyaman	Melakukan perencanaan strategi pengembangan Wisata Arung Jeram	Membuat perencanaan pengembangan Wisata Arung Jeram	Melakukan perencanaan aktivitas Wisata Arung Jeram berdasarkan karakteristik sungai
			Melakukan perencanaan pengelolaan Usaha Wisata Arung Jeram yang berkelanjutan
			Merancang strategi pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan Wisata Arung Jeram
			Melakukan perencanaan Mitigasi Risiko dan kesiapsiagaan Wisata Arung Jeram
			Mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan tentang kepariwisataan dan Arung Jeram
			Membuat riset produk pariwisata ⁽¹⁾
			Melakukan perencanaan pengelolaan Wisata Arung Jeram ramah anak
			Membuat perencanaan teknis dan operasional
		Melakukan perencanaan area dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram	
		Melakukan perencanaan pelanggan berdasarkan jenis kegiatan	
		Mengembangkan sistem dan prosedur ⁽¹⁾	
		Mengembangkan rencana operasional ⁽¹⁾	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
			Melakukan perencanaan investasi pengadaan peralatan dan perlengkapan aktivitas Wisata Arung Jeram	
		Membuat perencanaan kebutuhan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	Melakukan perencanaan kebutuhan dan alokasi Sumber Daya Manusia untuk Usaha Wisata Arung Jeram	
		Merekrut pegawai ⁽¹⁾	Memonitor kinerja staf ⁽¹⁾	
		Mengelola rencana bisnis ⁽¹⁾	Mengelola strategi bisnis ⁽¹⁾	
		Memimpin tim pengembangan ⁽¹⁾	Mengelola staf ⁽¹⁾	
		Mengelola penilaian kinerja staf ⁽¹⁾	Melakukan reservasi, penjualan dan pemasaran	Menerbitkan (<i>issue</i>) surat konfirmasi ⁽¹⁾
		Mengembangkan strategi pemasaran dan penjualan ⁽¹⁾		Menyiapkan proposal penawaran ⁽¹⁾
		Memproses reservasi ⁽¹⁾		Mengemas produk dan layanan pariwisata ⁽¹⁾
		Menyediakan informasi dan saran tentang destinasi ⁽¹⁾		Mengoordinasikan kegiatan penjualan ⁽¹⁾
		Memantau kinerja penjualan produk ⁽¹⁾		Mempromosikan produk dan jasa kepada konsumen ⁽¹⁾
	Mengoordinasikan produk brosur dan materi pemasaran ⁽¹⁾	Mengelola strategi pemasaran lokal ⁽¹⁾		
	Mengelola penjualan ⁽¹⁾			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menjaga kualitas layanan pelanggan ⁽¹⁾
			Menyampaikan presentasi ⁽¹⁾
			Mempromosikan produk dan layanan pariwisata ⁽¹⁾
			Memutakhirkan <i>website</i> pariwisata ⁽¹⁾
		Melakukan kegiatan administrasi umum Usaha Wisata Arung Jeram	Melakukan prosedur administrasi ⁽¹⁾
			Membuat rekaman dokumen pemesanan Wisata Arung Jeram
			Melakukan penyimpanan dokumen administrasi
			Mengelola rapat ⁽¹⁾
			Memproduksi dokumen laporan dan lembar kerja di komputer ⁽¹⁾
			Menyiapkan dokumen bisnis ⁽¹⁾
			Menggunakan perlengkapan dan peralatan bisnis umum dan teknologi ⁽¹⁾
		Mengelola administrasi keuangan	Membuat administrasi rencana penagihan dan pembayaran ⁽¹⁾
			Mempersiapkan laporan keuangan ⁽¹⁾
			Mengaudit prosedur keuangan ⁽¹⁾
			Menginterpretasikan laporan keuangan ⁽¹⁾
			Menjaga sistem akuntansi yang aman ⁽¹⁾
			Mengendalikan biaya operasional ⁽¹⁾
			Memproses transaksi keuangan ⁽¹⁾
			Mengelola pembelian stok dan inventaris ⁽¹⁾
			Mengelola kinerja keuangan dalam anggaran ⁽¹⁾

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
		Berkomunikasi dalam bahasa Inggris	Melakukan percakapan dasar dalam bahasa Inggris tingkat operasional ⁽¹⁾	
			Membaca dan menulis bahasa Inggris di tingkat dasar operasional ⁽¹⁾	
			Menggunakan bahasa Inggris di tingkat penyelia ⁽¹⁾	
			Membaca dan menulis bahasa Inggris di tingkat penyelia ⁽¹⁾	
			Membaca dan menulis bahasa Inggris di tingkat lanjutan ⁽¹⁾	
		Mengelola media digital	Mengoperasikan peralatan dasar media digital ⁽¹⁾	
			Menangani resiko keamanan media digital ⁽¹⁾	
			Menangani ketidakpuasan pelanggan media digital ⁽¹⁾	
			Menjual produk dan pelayanan media digital ⁽¹⁾	
			Mengembangkan strategi peningkatan penjualan media digital ⁽¹⁾	
		Mengelola pelayanan Wisata Arung Jeram	Melakukan persiapan pra kegiatan	Melakukan persiapan fasilitas area layanan kunjungan
				Melakukan persiapan peralatan dan perlengkapan berarung Jeram dengan perahu karet
				Melakukan persiapan pelayanan khusus pada aktivitas Wisata Arung Jeram
			Membuat perencanaan strategis pemasaran media digital ⁽¹⁾	
			Membuat profil pasar media digital ⁽¹⁾	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan penugasan terhadap personel yang akan menjalankan tugas pemanduan Arung Jeram
			Mengelola barang titipan tamu pada area penerimaan tamu
			Melakukan pengarahan terhadap personel yang akan bertugas di pemanduan Arung Jeram
		Melakukan komunikasi pada usaha Wisata Arung Jeram	Melakukan komunikasi dengan kolega dan pelanggan Wisata Arung Jeram
			Mengatasi keluhan tamu pada Wisata Arung Jeram
			Mengumpulkan data dan informasi pada Wisata Arung Jeram
			Melakukan tugas membangun hubungan sosial dengan masyarakat sekitar wilayah Wisata Arung Jeram
			Mengatasi konflik dalam kegiatan Wisata Arung Jeram
		Mengoperasikan kendaraan operasional pelayanan Wisata Arung Jeram	Melakukan pemeliharaan kendaraan atau perbaikan minor wisata ⁽¹⁾
			Mengemudikan bus besar untuk perjalanan wisata ⁽¹⁾
			Mengoperasikan kendaraan berpengerak 4 roda (4 <i>wheel drive</i>) dalam kondisi yang aman ⁽¹⁾
			Mengemudikan berbagai tipe kendaraan ⁽¹⁾

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Melakukan penerimaan tamu di area kedatangan	Melakukan penerimaan tamu pada Usaha Wisata Arung Jeram
			Melakukan kerja sama dengan kolega dan Wisatawan
			Melakukan tugas sebagai pemandu Wisata Arung Jeram
			Melakukan kegiatan Interpretasi pada Wisata Arung Jeram
		Melakukan aktivitas setelah kegiatan	Memonitor kondisi tamu pasca kegiatan
			Melakukan penawaran jasa tambahan pada Usaha Wisata Arung Jeram
			Melakukan layanan purna jual setelah kegiatan Arung Jeram
		Mengelola peralatan dan perlengkapan kerja	Melakukan penyimpanan peralatan dan perlengkapan kerja
			Mengoperasikan peralatan dan perlengkapan kerja
			Melakukan perawatan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja
			Menyimpan stok ⁽¹⁾
			Melakukan perbaikan kerusakan minor pada perahu karet
			Melakukan perawatan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja
		Mengelola kebersihan dan kesehatan di tempat kerja	Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lokasi kerja Wisata Arung Jeram
			Menerapkan prosedur <i>Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability</i> di Lokawisata Arung Jeram
			Melakukan pekerjaan persiapan lahan ⁽²⁾
Melakukan pekerjaan pengolahan lahan ⁽²⁾			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pekerjaan penanaman pada lahan kerja ⁽²⁾
			Melakukan pekerjaan perapihan dan penyiraman ⁽²⁾
			Melakukan pengawasan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja
	Mengoperasikan kegiatan trip wisata berarung Jeram	Mengelola keamanan dan keselamatan berarung Jeram	Menerapkan prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
			Melakukan tindakan pertolongan pertama pada kedaruratan di Wisata Arung Jeram
			Menilai tingkat kesulitan sungai pada kegiatan Arung Jeram
			Memberikan pengarahan keselamatan (<i>Safety Talk</i>) serta pembekalan teknik berarung Jeram
			Mengantisipasi dan mengatasi situasi dan kondisi darurat saat pengarungan di sungai
			Menjalankan prosedur <i>River Running System</i>
			Melakukan prosedur <i>Lining</i> dan <i>Portaging</i> pada pengarungan di sungai
			Melaksanakan tindakan penyelamatan di perairan berarus
			Melakukan penyelamatan menggunakan sistem tali dalam kegiatan Arung Jeram
			Melakukan koordinasi pada kegiatan penyelamatan di lokasi Arung Jeram
			Mengorganisir tindakan penyelamatan di perairan berarus

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		Mengelola kegiatan Wisata Arung Jeram	Mempersiapkan trip Wisata Arung Jeram
			Melakukan koordinasi pada kegiatan Arung Jeram
			Mengelola dokumen perjalanan trip Arung Jeram
			Melaksanakan kegiatan Wisata Arung Jeram
			Melakukan pemantauan keselamatan Arung Jeram menggunakan alat komunikasi
			Melakukan komunikasi dengan menggunakan sinyal (<i>river signal</i>)
			Mendokumentasikan aktivitas Wisata Arung Jeram
		Memilih jenis kamera ⁽³⁾	
		Memeriksa perangkat kamera ⁽³⁾	
		Menentukan elemen pencahayaan ⁽³⁾	
		Mengatur ketajaman gambar ⁽³⁾	
		Menentukan sudut pengambilan ⁽³⁾	
		Menentukan latar depan dan latar belakang ⁽³⁾	
		Menentukan komposisi pemotretan ⁽³⁾	
		Menentukan variabel pencahayaan ⁽³⁾	
		Menentukan perangkat penyinaran ⁽³⁾	
		Melakukan penyalinan foto digital ⁽³⁾	
		Memilih gambar sesuai kebutuhan ⁽³⁾	
		Melakukan olah foto digital dasar ⁽³⁾	
		Melakukan pencetakan foto digital ⁽³⁾	
Mengelola gagasan konsumen ⁽³⁾			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR		
		Mengelola kegiatan pemanduan wisata Arung Jeram	Memimpin Awak Perahu saat berarung Jeram		
			Melaksanakan tugas sebagai " <i>Skipper</i> " pada Wisata Arung Jeram		
		Mengelola kegiatan pemanduan Wisata <i>River Tubing</i>	Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan " <i>River Tubing</i> " untuk Wisata Arung Jeram		
			Melaksanakan tugas " <i>Marshal River Tubing</i> " pada kegiatan Wisata Arung Jeram		
		Mengelola kegiatan pemanduan wisata <i>stand up paddling</i>	Melakukan persiapan peralatan dan perlengkapan " <i>stand up paddling</i> " untuk Wisata Arung Jeram		
			Melaksanakan tugas sebagai " <i>leader stand up paddling</i> " pada Wisata Arung Jeram		
		Mengevaluasi kegiatan Wisata Arung Jeram	Mengevaluasi kegiatan layanan kunjungan Wisata Arung Jeram		Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan layanan Wisata Arung Jeram
					Mengevaluasi produk Wisata Arung Jeram
					Mengevaluasi pemenuhan persyaratan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ⁽⁴⁾
	Mengevaluasi kegiatan kepemanduan Arung Jeram			Mengevaluasi kegiatan pemanduan Arung Jeram	
				Mengevaluasi sistem layanan di <i>Basecamp</i> Arung Jeram	
			Mengevaluasi <i>Standard Operating Procedure</i> pengelolaan Wisata Arung Jeram		
			Membuat laporan monitoring dan investigasi kecelakaan pada Wisata Arung Jeram		

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Mengelola program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Wisata Arung Jeram	Melakukan perencanaan pengembangan program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Mengidentifikasi standar kompetensi dan kualifikasi kerja ⁽⁵⁾
			Menyusun program pelatihan kerja ⁽⁵⁾
			Merencanakan penyajian materi pilihan kerja ⁽⁵⁾
			Menyusun modul pelatihan kerja ⁽⁵⁾
		Melakukan evaluasi pelaksanaan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Merencanakan evaluasi hasil pembelajaran ⁽⁵⁾
			Menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu ⁽⁵⁾
			Menilai kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) pelatihan kerja ⁽⁵⁾
			Menilai kompetensi peserta pelatihan ⁽⁵⁾
		Melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM)	Melaksanakan pelatihan tatap muka (<i>face to face</i>) ⁽⁵⁾
			Memfasilitasi pelaksanaan pelatihan di tempat kerja ⁽⁵⁾
	Melakukan komunikasi pada pelatihan ⁽⁵⁾		
	Mengelola bahan pelatihan kerja ⁽⁵⁾		
	Mengelola peralatan pelatihan kerja ⁽⁵⁾		
	Memelihara fasilitas pelatihan kerja ⁽⁵⁾		
	Melakukan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang Wisata Arung Jeram		
	Melakukan kegiatan peningkatan keterampilan tentang Wisata Arung Jeram		
	Melakukan pengarahan keterampilan pengoperasian peralatan dan perlengkapan Wisata Arung Jeram terkini		
	Melakukan perencanaan Tanggung Jawab Sosial dan		
	Mengelola program sosial dan lingkungan	Melakukan kegiatan tanggung jawab	Melakukan perencanaan Tanggung Jawab Sosial dan

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
		sosial dan lingkungan	Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram
			Melaksanakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram
			Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram

Keterangan:

- (1) Adopsi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 208 Tahun 2021 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kategori Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Agen Aktivitas Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Agen Perjalanan dan Penyelenggara Tur.
- (2) Adopsi Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP.245/MEN/VIII/2009 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Konstruksi Bidang Penyelesaian Konstruksi Gedung Sub Bidang Dekorasi Eksterior untuk Jabatan Kerja Tukang Taman pada Bangunan Gedung.
- (3) Adopsi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 133 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya Bidang Komunikasi Sub Bidang Fotografi.
- (4) Adopsi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 38 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Arsitektur dan Keinsinyuran: Analisis dan Uji Teknis Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Jabatan Kerja Personel Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- (5) Adopsi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 333 Tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Ketenagakerjaan Bidang Standardisasi, Pelatihan Kerja dan Sertifikasi.

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1.	R.93ARJ41.001.1	Melakukan Perencanaan Aktivitas Wisata Arung Jeram Berdasarkan Karakteristik Sungai
2.	R.93ARJ41.002.1	Melakukan Perencanaan Pengelolaan Usaha Wisata Arung Jeram yang Berkelanjutan
3.	R.93ARJ41.003.1	Merancang Strategi Pengendalian Dampak Lingkungan dari Kegiatan Wisata Arung Jeram
4.	R.93ARJ41.004.1	Melakukan Perencanaan Mitigasi Risiko dan Kesiapsiagaan Wisata Arung Jeram
5.	R.93ARJ41.005.2	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan tentang Kepariwisataaan dan Arung Jeram
6.	R.93ARJ41.006.1	Melakukan Perencanaan Pengelolaan Wisata Arung Jeram Ramah Anak
7.	R.93ARJ41.007.1	Melakukan Perencanaan Area dan Fasilitas Pendukung Wisata Arung Jeram
8.	R.93ARJ41.008.1	Melakukan Perencanaan Pelanggan berdasarkan Jenis Kegiatan
9.	R.93ARJ41.009.1	Melakukan Perencanaan Investasi Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Aktivitas Wisata Arung Jeram
10.	R.93ARJ41.010.1	Melakukan Perencanaan Kebutuhan dan Alokasi Sumber Daya Manusia untuk Usaha Wisata Arung Jeram
11.	R.93ARJ41.011.1	Melakukan Persiapan Fasilitas Area Layanan Kunjungan
12.	R.93ARJ41.012.2	Melakukan Persiapan Peralatan dan Perlengkapan Berarung Jeram dengan Perahu Karet
13.	R.93ARJ41.013.1	Melakukan Persiapan Pelayanan Khusus pada Aktivitas Wisata Arung Jeram
14.	R.93ARJ41.014.1	Melakukan Penugasan terhadap Personel yang akan Menjalankan Tugas Pemanduan Arung Jeram
15.	R.93ARJ41.015.1	Mengelola Barang Titipan Tamu pada Area Penerimaan Tamu
16.	R.93ARJ41.016.1	Melakukan Pengarahan terhadap Personel yang akan Bertugas di Pemanduan Arung Jeram
17.	R.93ARJ41.017.2	Melakukan Komunikasi dengan Kolega dan Pelanggan Wisata Arung Jeram
18.	R.93ARJ41.018.1	Mengatasi Keluhan Tamu pada Wisata Arung Jeram
19.	R.93ARJ41.019.1	Mengumpulkan Data dan Informasi pada Wisata Arung Jeram
20.	R.93ARJ41.020.1	Melakukan Tugas Membangun Hubungan Sosial dengan Masyarakat Sekitar Wilayah Wisata Arung Jeram

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
21.	R.93ARJ41.021.2	Mengatasi Konflik dalam Kegiatan Wisata Arung Jeram
22.	R.93ARJ41.022.1	Membuat Rekaman Dokumen Pemesanan Wisata Arung Jeram
23.	R.93ARJ41.023.1	Melakukan Penyimpanan Dokumen Administrasi
24.	R.93ARJ41.024.1	Melakukan Penerimaan Tamu pada Usaha Wisata Arung Jeram
25.	R.93ARJ41.025.2	Melakukan Kerja Sama dengan Kolega dan Wisatawan
26.	R.93ARJ41.026.2	Melakukan Tugas Sebagai Pemandu Wisata Arung Jeram
27.	R.93ARJ41.027.2	Melakukan Kegiatan Interpretasi pada Wisata Arung Jeram
28.	R.93ARJ41.028.1	Memonitor Kondisi Tamu Pasca Kegiatan
29.	R.93ARJ41.029.1	Melakukan Penawaran Jasa Tambahan pada Usaha Wisata Arung Jeram
30.	R.93ARJ41.030.1	Melakukan Layanan Purna Jual setelah Kegiatan Arung Jeram
31.	R.93ARJ41.031.2	Melakukan Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Kerja
32.	R.93ARJ41.032.1	Mengoperasikan Peralatan dan Perlengkapan Kerja
33.	R.93ARJ41.033.1	Melakukan Perawatan dan Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kerja
34.	R.93ARJ41.034.1	Melakukan Perbaikan Kerusakan Minor pada Perahu Karet
35.	R.93ARJ41.035.2	Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lokasi Kerja Wisata Arung Jeram
36.	R.93ARJ41.036.1	Menerapkan Prosedur <i>Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability</i> di Lokawisata Arung Jeram
37.	R.93ARJ41.037.1	Melakukan Pengawasan Kebersihan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
38.	R.93ARJ41.038.2	Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Berarung Jeram
39.	R.93ARJ41.039.2	Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama pada Kedaruratan di Wisata Arung Jeram
40.	R.93ARJ41.040.2	Menilai Tingkat Kesulitan Sungai pada Kegiatan Arung Jeram
41.	R.93ARJ41.041.2	Memberikan Pengarahan Keselamatan (<i>Safety Talk</i>) serta Pembekalan Teknik Berarung Jeram
42.	R.93ARJ41.042.2	Mengantisipasi dan Mengatasi Situasi dan Kondisi Darurat saat Pengarungan di Sungai
43.	R.93ARJ41.043.1	Menjalankan Prosedur <i>River Running System</i>

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
44.	R.93ARJ41.044.1	Melakukan Prosedur <i>Lining</i> dan <i>Portaging</i> pada Pengarungan di Sungai
45.	R.93ARJ41.045.1	Melaksanakan Tindakan Penyelamatan di Perairan Berarus
46.	R.93ARJ41.046.1	Melakukan Penyelamatan Menggunakan Sistem Tali dalam Kegiatan Arung Jeram
47.	R.93ARJ41.047.1	Melakukan Koordinasi pada Kegiatan Penyelamatan di Lokasi Arung Jeram
48.	R.93ARJ41.048.1	Mengorganisir Tindakan Penyelamatan di Perairan Berarus
49.	R.93ARJ41.049.2	Mempersiapkan Trip Wisata Arung Jeram
50.	R.93ARJ41.050.1	Melakukan Koordinasi pada Kegiatan Arung Jeram
51.	R.93ARJ41.051.1	Melaksanakan Kegiatan Wisata Arung Jeram
52.	R.93ARJ41.052.2	Melakukan Pemantauan Keselamatan Arung Jeram Menggunakan Alat Komunikasi
53.	R.93ARJ41.053.1	Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Sinyal (<i>River Signal</i>)
54.	R.93ARJ41.054.1	Melakukan Pendokumentasian Kegiatan Perjalanan Wisata Arung Jeram
55.	R.93ARJ41.055.2	Memimpin Awak Perahu Saat Berarung Jeram
56.	R.93ARJ41.056.2	Melaksanakan Tugas Sebagai " <i>Skipper</i> " pada Wisata Arung Jeram
57.	R.93ARJ41.057.1	Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan " <i>River Tubing</i> " untuk Wisata Arung Jeram
58.	R.93ARJ41.058.1	Melaksanakan Tugas " <i>Marshal River Tubing</i> " pada Kegiatan Wisata Arung Jeram
59.	R.93ARJ41.059.1	Melakukan Persiapan Peralatan dan Perlengkapan <i>Stand up Paddling</i> untuk Wisata Arung Jeram
60.	R.93ARJ41.060.1	Melaksanakan Tugas sebagai <i>Leader Stand up Paddling</i> pada Wisata Arung Jeram
61.	R.93ARJ41.061.1	Mengelola Dokumen Perjalanan Trip Arung Jeram
62.	R.93ARJ41.062.1	Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Layanan Wisata Arung Jeram
63.	R.93ARJ41.063.1	Mengevaluasi Produk Wisata Arung Jeram
64.	R.93ARJ41.064.1	Mengevaluasi Kegiatan Pemanduan Arung Jeram
65.	R.93ARJ41.065.1	Mengevaluasi Sistem Layanan di <i>Basecamp</i> Arung Jeram
66.	R.93ARJ41.066.1	Mengevaluasi <i>Standard Operating Procedure</i> Pengelolaan Wisata Arung Jeram

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
67.	R.93ARJ41.067.1	Membuat Laporan Monitoring dan Investigasi Kecelakaan pada Wisata Arung Jeram
68.	R.93ARJ41.068.1	Melakukan Kegiatan Peningkatan Pengetahuan tentang Wisata Arung Jeram
69.	R.93ARJ41.069.1	Melakukan Kegiatan Peningkatan Keterampilan tentang Wisata Arung Jeram
70.	R.93ARJ41.070.1	Melakukan Pengarahan Keterampilan Pengoperasian Peralatan dan Perlengkapan Wisata Arung Jeram Terkini
71.	R.93ARJ41.071.1	Melakukan Perencanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram
72.	R.93ARJ41.072.1	Melaksanakan Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram
73.	R.93ARJ41.073.1	Melakukan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : R.93ARJ41.001.1

JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Aktivitas Wisata Arung Jeram Berdasarkan Karakteristik Sungai**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menganalisis kelayakan sungai sebagai destinasi Wisata Arung Jeram, serta perencanaan aktivitas Wisata Arung Jeram yang sesuai dengan karakteristik sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisis data kelayakan sungai untuk memenuhi kesesuaiannya sebagai destinasi Arung Jeram	1.1 Data dan Informasi karakteristik sungai dianalisis untuk memastikan kesesuaiannya sebagai destinasi Arung Jeram. 1.2 Jenis jeram dan arus pada rute sungai dianalisis untuk menentukan tingkat kesulitannya . 1.3 Potensi alam, lingkungan, dan sosial budaya di sekitar area sungai dianalisis sebagai faktor pendukung Wisata. 1.4 Kondisi bentang alam dianalisis untuk menentukan kesesuaian fasilitas Wisata Arung Jeram. 1.5 Titik aksesibilitas yang terdapat di sepanjang lintasan rute sungai dianalisis untuk menentukan jalur evakuasi yang sesuai.
2. Menetapkan aktivitas Wisata Arung Jeram yang sesuai	2.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram ditentukan berdasarkan analisis kelayakan sungai. 2.2 Wahana aktivitas Wisata Arung Jeram dipilih berdasarkan hasil analisis. 2.3 Fasilitas pendukung aktivitas Wisata Arung Jeram yang sesuai ditentukan berdasarkan hasil analisis kondisi bentang alam. 2.4 Rencana aktivitas Arung Jeram yang sesuai karakteristik sungai disusun sebagai bahan rekomendasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berhubungan dengan perencanaan aktivitas Wisata Arung Jeram sesuai dengan karakteristik sungai yang akan dilalui untuk kegiatan Arung Jeram.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk seluruh personel di bidang Arung Jeram yang memiliki tugas sebagai:
 - 1.2.1 Perencanaan dan pengembangan usaha dan produk.
 - 1.2.2 Perencanaan Mitigasi Risiko.
 - 1.2.3 Penyediaan peralatan dan perlengkapan aktivitas.
 - 1.2.4 Penanggung jawab operasional pelayanan kunjungan dan pemanduan.
 - 1.2.5 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

- 1.2.6 Pengembangan sarana dan prasarana.
- 1.3 Unit ini berlaku untuk seluruh subbidang Usaha Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.3.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet.
 - 1.3.2 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *kayak* dengan berbagai tipe dan spesifikasi.
 - 1.3.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *River Tubing*.
 - 1.3.4 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *board paddling (stand up paddling)*.
 - 1.3.5 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *river boarding*.
- 1.4 Karakteristik sungai yang dianalisis meliputi:
 - 1.4.1 Tipe sungai.
 - 1.4.2 Kedalaman sungai.
 - 1.4.3 Panjang lintasan sungai.
 - 1.4.4 Kondisi tepian sungai.
 - 1.4.5 *Gradien*/kemiringan lintasan penampang sungai.
 - 1.4.6 Tipe aliran.
 - 1.4.7 Informasi debit air rata-rata yang aman untuk diarungi, yang meliputi:
 - 1.4.7.1. Debit air tertinggi dan terendah yang layak diarungi.
 - 1.4.7.2. Kecepatan tengat waktu kenaikan tinggi air saat terjadi hujan di hulu.
 - 1.4.7.3. Penentuan titik pantau yang sesuai untuk melakukan pemantauan kondisi cuaca dan debit air di bagian hulu sungai.
- 1.5 Tingkat kesulitan sungai berdasarkan jenis jeram dan arus yang terdapat di sungai sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional dalam skala *grade/class* I–VI, dengan ketentuan:
 - 1.5.1 Sampai dengan *grade/class* II untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, *kayak* dan *inflatable kayak, River Tubing, stand up paddling*.
 - 1.5.2 Sampai dengan *grade/class* III untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, *kayak* dan *inflatable kayak* dengan prosedur pengamanan keselamatan didampingi tim *rescue*.
 - 1.5.3 *Grade/class* IV–V untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu dan wisatawan yang berpengalaman pada pengarungan sungai di *grade/class* IV–V dengan prosedur pengamanan keselamatan khusus didampingi perahu *rescue* dan tim keselamatan di tepi sungai.
 - 1.5.4 *Grade/class* VI tidak direkomendasikan untuk diarungi.
- 1.6 Potensi alam, lingkungan, dan sosial budaya yang terdapat di area rencana kegiatan operasional dapat meliputi:
 - 1.6.1 Kawasan hutan lindung/kawasan konservasi.
 - 1.6.2 Kawasan perdesaan/persawahan.
 - 1.6.3 Kebun dan lahan pertanian.
 - 1.6.4 Keunikan flora dan fauna.
 - 1.6.5 Aktivitas keseharian masyarakat.
 - 1.6.6 Atraksi budaya lokal.
 - 1.6.7 Situs warisan sejarah.
- 1.7 Kondisi bentang alam di area rencana operasional Wisata Arung Jeram dapat meliputi kawasan berbukit dengan kemiringan

bervariasi, lahan datar, lahan basah, area bertebing landai maupun terjal.

- 1.8 Jalur evakuasi menjadi bagian dari penyusunan rencana kontigensi kedaruratan jika terjadi kondisi dan situasi darurat di sungai, identifikasi titik evakuasi di sepanjang jalur lintasan yang akan dioperasikan meliputi:
 - 1.8.1 Jalan setapak.
 - 1.8.2 Jalan rintisan.
 - 1.8.3 Jalan raya terdekat.
 - 1.8.4 Jalur sungai yang aman.
- 1.9 Wahana aktivitas Wisata Arung Jeram yang akan dioperasikan memiliki spesifikasi antara lain:
 - 1.9.1 Bentuk dan ukuran wahana perahu karet yang sesuai dengan karakteristik sungai.
 - 1.9.2 Sistem pengurangan yang dapat dilakukan dengan wahana *River Tubing*, yaitu:
 - a. Terhubung/terkoneksi (*connected*).
 - b. Tidak terhubung/tidak terkoneksi (*unconnected*).
 - 1.9.3 Peralatan dan perlengkapan pendukung yang sesuai dengan karakteristik sungai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Sumber informasi dan data
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 - 2.2.5 Papan tulis/*white board/flip chart*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation (IRF)*
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengelolaan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Aspek keamanan dan keselamatan dalam Wisata Arung Jeram
 - 3.1.3 Berbagai aktivitas dalam Wisata Arung Jeram
 - 3.1.4 Indikator kelayakan aktivitas Wisata Arung Jeram sesuai dengan morfologi dan karakteristik sungai
 - 3.1.5 Peralatan dan perlengkapan sebagai wahana Arung Jeram
 - 3.1.6 Tingkat kesulitan sungai yang berlaku secara internasional
 - 3.1.7 Aspek sosial, budaya, bentang alam, potensi alam, dan lingkungan sebagai potensi wisata suatu wilayah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.3 Mengolah dan menganalisis data dan informasi
 - 3.2.4 Membaca dan menganalisis peta
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penentuan kelayakan sungai
 - 4.2 Teliti dan menganalisa kelayakan sungai dari data dan informasi yang didapatkan
 - 4.3 Cermat dalam menilai aktivitas wisata yang sesuai dengan karakteristik sungai
 - 4.4 Sistematis dalam menyusun dan merumuskan laporan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis kesesuaian karakteristik sungai sebagai destinasi Arung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan aktivitas Wisata Arung Jeram yang sesuai berdasarkan hasil analisis data dan informasi yang didapatkan

- KODE UNIT** : R.93ARJ41.002.1
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Pengelolaan Usaha Wisata Arung Jeram yang Berkelanjutan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun rencana pengelolaan Usaha Wisata Arung Jeram berkelanjutan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi potensi dampak dan risiko pengelolaan usaha Wisata Arung Jeram	1.1 Indikator pengelolaan diidentifikasi sesuai kriteria pengelolaan pariwisata berkelanjutan. 1.2 Indikator potensi dampak dan risiko dikelompokkan sesuai kriteria pengelolaan wisata berkelanjutan 1.3 Potensi pemangku kepentingan di sekitar kawasan Lokawisata didata sesuai kebutuhan.
2. Menganalisis data dan informasi usaha Wisata Arung Jeram	2.1 Jenis aktivitas Wisata Arung Jeram dikelompokkan sesuai potensi, kelayakan sungai dan kriteria pengelolaan berkelanjutan. 2.2 Penanganan potensi dampak dan risiko lingkungan dan sosial dirancang sesuai ketentuan. 2.3 Segmentasi pasar Wisata Arung Jeram dianalisis sesuai potensi pasar wisata minat khusus. 2.4 Produk, atraksi, dan paket wisata dipilah sesuai potensi wisata dan segmentasi pasar. 2.5 Kebutuhan sumber daya manusia direncanakan sesuai kebutuhan organisasi. 2.6 Rencana anggaran pengelolaan dialokasikan sesuai kebutuhan.
3. Menyusun rencana pengelolaan berkelanjutan	3.1 Prosedur pengelolaan pada setiap unit pada proses bisnis diklasifikasikan sesuai kriteria pengelolaan berkelanjutan. 3.2 Indikator pemantauan dampak lingkungan dan sosial dirancang sesuai ketentuan. 3.3 Kemitraan pengelolaan dengan lembaga dan pemangku kepentingan disusun sesuai kebutuhan dan kebijakan organisasi. 3.4 Rencana pengelolaan berkelanjutan ditetapkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan personel yang memiliki tugas di bagian perencanaan.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses penyusunan rencana tata kelola usaha Wisata Arung Jeram berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip dan kriteria pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

- 1.3 Kriteria dari pariwisata berkelanjutan adalah pengelolaan pariwisata yang mengundang semua pihak terutama anggota masyarakat untuk mengelola sumber daya dengan cara yang memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan estetika sambil memastikan keberlanjutan budaya lokal, habitat alam, keanekaragaman hayati, dan sistem pendukung penting lainnya.
 - 1.4 Berdasarkan kriteria pengelolaan pariwisata berkelanjutan, indikator pengelolaan pariwisata berkelanjutan meliputi:
 - 1.4.1 Kemanfaatan secara ekonomi dalam jangka panjang.
 - 1.4.2 Meminimalisasi dampak kegiatan terhadap lingkungan.
 - 1.4.3 Memberi peluang keterlibatan masyarakat setempat dalam setiap rantai usaha yang dijalankan.
 - 1.5 Potensi pemangku kepentingan dalam suatu area Lokawisata Arung Jeram dapat terdiri dari:
 - 1.5.1 Warga masyarakat.
 - 1.5.2 Kelompok kepentingan di tingkat lokal.
 - 1.5.3 Pengelola kawasan.
 - 1.5.4 Lembaga/organisasi/instansi terkait.
 - 1.5.5 Pelaku usaha setempat.
 - 1.5.6 Penyedia jasa terkait.
 - 1.6 Potensi dampak dan risiko terhadap lingkungan dan sosial dari pengelolaan pariwisata di suatu Lokawisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.6.1 Pencemaran air.
 - 1.6.2 Pemandangan tidak sedap akibat sampah yang tidak terkelola.
 - 1.6.3 Wabah penyakit.
 - 1.6.4 Rusaknya vegetasi akibat aktivitas dan pengembangan fasilitas yang tidak berwawasan lingkungan.
 - 1.6.5 Terganggunya hidupan liar akibat aktivitas wisata.
 - 1.6.6 Vandalisme.
 - 1.6.7 Kerusakan fasilitas akibat daya dukung terlampaui.
 - 1.6.8 Ketidaknyamanan akibat keramaian.
 - 1.6.9 Terganggunya kehidupan sosial kemasyarakatan.
 - 1.6.10 Ketidaknyamanan warga masyarakat.
 - 1.7 Rencana pengelolaan usaha Wisata Arung Jeram berkelanjutan dapat meliputi:
 - 1.7.1 Rencana pengelolaan pemanfaatan energi dan air.
 - 1.7.2 Rencana pembangunan dan pengelolaan fasilitas dan utilitas.
 - 1.7.3 Rencana pengelolaan sampah dan limbah secara tuntas, sehat, dan ramah lingkungan.
 - 1.7.4 Rencana penggunaan sumber dan bahan baku yang akrab lingkungan.
 - 1.7.5 Rencana pengelolaan trip wisata yang akrab lingkungan, minim gangguan terhadap lingkungan dan tanpa sampah.
 - 1.7.6 Rencana pelibatan pemangku kepentingan yang adil dan partisipatif.
 - 1.7.7 Rencana tanggung jawab lingkungan dan sosial.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Akses internet
 - 2.2.2 Dokumen data dan informasi

- 2.2.3 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional (*International Rafting Federation/IRF*)
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses bisnis usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Potensi dampak lingkungan dari kegiatan Arung Jeram dan aktivitas pendukung lainnya
 - 3.1.3 Sosiologi masyarakat
 - 3.1.4 Standar pedoman *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE)
 - 3.1.5 Indikator dan kriteria pengelolaan pariwisata berkelanjutan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 *Managerial*
 - 3.2.3 Menganalisis dan menyelesaikan masalah/*problem solving*

3.2.4 Mengoperasikan peralatan pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kriteria pengelolaan berkelanjutan
 - 4.2 Teliti dalam melakukan identifikasi dampak dan risiko pengelolaan
 - 4.3 Cermat dalam menganalisis keterkaitan kriteria dan indikator pengelolaan berdasarkan data dan informasi yang tersedia
 - 4.4 Kreatif dan sistematis dalam merancang model pengelolaan Wisata Arung Jeram yang berkelanjutan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menganalisis jenis aktivitas Wisata Arung Jeram sesuai potensi, kelayakan sungai, dan kriteria pengelolaan berkelanjutan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun rencana pengelolaan berkelanjutan sesuai kriteria dan indikator yang telah ditetapkan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.003.1**
JUDUL UNIT : **Merancang Strategi Pengendalian Dampak Lingkungan dari Kegiatan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi daya dukung lingkungan dari kegiatan Wisata Arung Jeram serta mendesain strategi pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi daya dukung lingkungan dari kegiatan Wisata Arung Jeram	1.1 Indikator lingkungan yang relevan diidentifikasi sesuai ruang lingkup Wisata Arung Jeram. 1.2 Potensi dampak dan risiko dari operasional Wisata Arung Jeram terhadap lingkungan diklasifikasikan sesuai prosedur. 1.3 Daya dukung setiap fasilitas dan wahana diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Mendesain strategi pengendalian dampak lingkungan dari kegiatan Wisata Arung Jeram	2.1 Desain strategi pengendalian dampak lingkungan dirancang sesuai hasil analisis. 2.2 Rencana pengelolaan Wisata Arung Jeram berdampak rendah disusun sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berkaitan dengan merancang strategi pengendalian dampak lingkungan dalam upaya untuk mencegah, menanggulangi dan memulihkan pencemaran/atau pengrusakan lingkungan akibat aktivitas pemanfaatan sumber daya alam termasuk dalam hal ini dari aktivitas Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Indikator lingkungan yang relevan dengan ruang lingkup kegiatan Arung Jeram meliputi:
 - 1.2.1 Kualitas air.
 - 1.2.2 Kondisi vegetasi/tutupan lahan.
 - 1.2.3 Tingkat konsumsi energi.
 - 1.2.4 Kenyamanan wisatawan dan warga masyarakat.
 - 1.2.5 Habitat asli.
 - 1.2.6 Kebersihan lingkungan.
 - 1.3 Potensi dampak dan risiko terhadap lingkungan dari pengelolaan Pariwisata di suatu Lokawisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.3.1 Pencemaran air.
 - 1.3.2 Pemandangan tidak sedap akibat sampah yang tidak terkelola.
 - 1.3.3 Wabah penyakit.
 - 1.3.4 Rusaknya vegetasi akibat aktivitas dan pengembangan fasilitas yang tidak berwawasan lingkungan.
 - 1.3.5 Terganggunya hidupan liar akibat aktivitas wisata.
 - 1.3.6 Vandalisme.
 - 1.3.7 Kerusakan fasilitas akibat daya dukung terlampaui.
 - 1.3.8 Ketidaknyamanan akibat keramaian.

- 1.4 Yang dimaksud daya dukung setiap fasilitas dan wahana yang tersedia adalah maksimal pengunjung yang masih dapat diakomodir oleh suatu fasilitas atau wahana tanpa menimbulkan perubahan terhadap lingkungan, sosial, kenyamanan, dan keselamatan kunjungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Akses internet
 - 2.2.2 Dokumen terkait
 - 2.2.3 Peta pendukung
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
 - 4.2.2 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Potensi dampak lingkungan dari kegiatan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Indikator lingkungan yang sesuai dengan ruang lingkup Wisata Arung Jeram
 - 3.1.3 Metode perhitungan daya dukung dalam Pariwisata
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mendapatkan data dan informasi
 - 3.2.3 Mengorganisir tim penyusun
 - 3.2.4 Menghitung daya dukung fasilitas wisata
 - 3.2.5 Menganalisa dan menyelesaikan masalah/*problem solving*
 - 3.2.6 Mengoperasikan perangkat alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menentukan indikator lingkungan yang sesuai
 - 4.2 Cermat dalam menilai dampak lingkungan
 - 4.3 Teliti dalam menganalisis data dan informasi
 - 4.4 Teliti dalam menghitung kapasitas daya dukung wisata
 - 4.5 Cermat dalam menyusun perencanaan
 - 4.6 Komunikatif dalam menggali informasi dan dan korektif dalam menentukan pilihan-pilihan prosedur pengelolaan Wisata Arung Jeram berdampak rendah
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan potensi dampak dan risiko dari operasional Wisata Arung Jeram terhadap lingkungan sesuai ketentuan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun rancangan strategi pengendalian dampak lingkungan sesuai hasil analisis identifikasi data

- KODE UNIT** : R.93ARJ41.004.1
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Mitigasi Risiko dan Kesiapsiagaan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memetakan risiko serta menyusun rencana mitigasi dan kesiapsiagaan pada usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi risiko Wisata Arung Jeram	1.1 Karakteristik dan morfologi sungai diidentifikasi sesuai tingkat keamanan dan kesulitannya. 1.2 Kondisi rute sungai diidentifikasi untuk menentukan rencana kontigensi. 1.3 Faktor-faktor objektif, subjektif, dan sarana prasarana yang mempengaruhi alur proses bisnis Wisata Arung Jeram dikelompokkan sesuai potensi risikonya. 1.4 Lingkungan sosial, adat istiadat masyarakat sekitar sungai dikenali sesuai prosedur. 1.5 Informasi riwayat kejadian kedaruratan digali dari sumber internal dan eksternal .
2. Menganalisis risiko Wisata Arung Jeram	2.1 Potensi risiko pengelolaan Wisata Arung Jeram pada setiap lokasi dan aktivitas diklasifikasikan berdasarkan alur proses kegiatan Wisata Arung Jeram . 2.2 Tingkat risiko dan level kewaspadaan dianalisis sesuai dengan situasi dan kondisi.
3. Memetakan para pihak terkait	3.1 Pihak utama diidentifikasi sebagai mitra operasional dalam rencana kontigensi sesuai dengan kapasitas, ruang lingkup tugas dan fungsinya. 3.2 Pihak mitra dan organisasi potensial dipetakan sesuai potensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas pendukungnya. 3.3 Kesepakatan kerja sama dibuat dengan para pihak dalam kerangka penanganan kedaruratan.
4. Menyusun rencana mitigasi dan kesiapsiagaan Wisata Arung Jeram	4.1 Langkah-langkah tindakan penanganan kedaruratan setiap level kewaspadaan dirancang sesuai prosedur. 4.2 Pengendalian risiko dirancang sesuai skala prioritas. 4.3 Hirarki pengendalian ditentukan sesuai jenis mitigasi yang diterapkan. 4.4 Rencana mitigasi struktural dan nonstruktural disusun dalam rangka meminimalisasi potensi risiko kegiatan Wisata.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.5 Rencana peningkatan kapasitas personel pengelolaan diterapkan dalam rangka peningkatan kesiapsiagaan dan Mitigasi Risiko.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan pemanduan Wisata Arung Jeram khususnya oleh personel yang memiliki tugas menganalisa dan mengembangkan Usaha Wisata Arung Jeram.
- 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses perencanaan dalam mengoperasikan Usaha Wisata Arung Jeram dan kesiapan mengantisipasi risiko dalam Wisata Arung Jeram.
- 1.3 Karakteristik dan morfologi sungai meliputi:
 - 1.3.1 Debit air tertinggi dan terendah yang layak untuk diarungi.
 - 1.3.2 Tinggi Muka Air (TMA) yang aman untuk diarungi berdasarkan skala tingkat risiko pengarungan dan tengat waktu yang tersedia pada kondisi kenaikan tinggi air pada rute pengarungan saat terjadi hujan di hulu.
 - 1.3.3 *Gradien* atau kemiringan bentang alam di sepanjang lintasan yang aman untuk diarungi.
 - 1.3.4 Tipologi jeram dan arus yang terdapat di lintasan sungai yang diarungi.
 - 1.3.5 Lokasi yang sesuai sebagai titik pemantauan kondisi cuaca dan debit air di hulu sungai.
- 1.4 Kondisi rute sungai yang akan dilalui meliputi:
 - 1.4.1 Tingkat kesulitan jeram yang ada di sepanjang rute.
 - 1.4.2 Lokasi memulai pengarungan (*Start Point*).
 - 1.4.3 Lokasi peristirahatan (*Rest Area*).
 - 1.4.4 Lokasi pemberhentian (*Finish Point*).
 - 1.4.5 Lokasi-lokasi akses jalur evakuasi, termudah dari tepi sungai.
- 1.5 Faktor-faktor objektif, subjektif, dan sarana prasarana mempengaruhi terjadinya risiko bahaya meliputi:
 - 1.5.1 Faktor objektif yaitu:
 - a. Kondisi jalan kendaraan dan jalan setapak menuju sungai atau sebaliknya yang terjal, bebatuan maupun berlumpur dan licin saat musim hujan.
 - b. Kondisi vegetasi yang rapat ataupun terbuka, melintasi kawasan hutan lebat maupun dilokasi sekitar area kegiatan terdapat tanaman beracun atau berduri.
 - c. Kondisi di area kegiatan dimana terdapat satwa yang berpotensi menimbulkan risiko menyerang dan agresif.
 - d. Kondisi dimana terjadi perubahan tinggi muka air pada aliran sungai yang meningkatkan risiko akibat curah hujan yang tinggi.
 - e. Kondisi karakteristik arus dan jeram di sungai yang memiliki tingkat kesulitan tinggi.
 - f. Kondisi rintangan yang terdapat di sungai yang berpotensi menimbulkan risiko seperti *strainer*, *hole*, *dam*, dan *undercut*.

- g. Kondisi yang terjadi di lokasi kegiatan yang memiliki risiko bencana alam berupa kebakaran hutan, longsor, dan banjir.
 - h. Kondisi di lokasi kegiatan yang dinyatakan sebagai daerah pandemi/endemi yang berpotensi menimbulkan serangan penyakit/wabah.
- 1.5.2 Faktor-faktor subjektif merupakan faktor manusia yang mempengaruhi terjadinya risiko bahaya meliputi:
- a. Kemampuan dan pengalaman pemandu dan personel pendukung operasional kependudukan Wisata Arung Jeram seperti:
 - Tingkat pengetahuan dan keterampilan teknis berarung jeram sesuai dengan tingkat kesulitan sungai yang akan diarungi.
 - Kondisi kebugaran dan kesehatan pemandu dan personel pelaksana operasional kependudukan.
 - Jumlah personel yang tidak sesuai dengan kebutuhan operasional kependudukan yang dijalankan.
 - b. Kondisi dan riwayat kesehatan Wisatawan yaitu:
 - Memiliki riwayat penyakit jantung.
 - Memiliki riwayat hipertensi/serangan tekanan darah tinggi akut.
 - Mengidap epilepsi/ayan.
 - Memiliki riwayat dislokasi sendi/patah tulang.
 - Penderita asma/sesak nafas.
 - Ibu yang sedang mengandung/hamil.
 - c. Kemampuan dan pengalaman wisatawan yaitu:
 - Kemampuan berenang.
 - Pengalaman berarung jeram.
 - Tingkat umur yang dipersyaratkan sesuai dengan tingkat kesulitan sungai.
 - Pengetahuan yang kurang dalam memahami potensi bahaya kegiatan berarung jeram/kegiatan di alam terbuka.
- 1.5.3 Faktor-faktor sarana prasarana yang mempengaruhi terjadinya risiko bahaya meliputi:
- a. Peralatan dan perlengkapan yang tidak standar, rusak maupun tidak laik seperti:
 - Peralatan dan perlengkapan berarung jeram (perahu, pelampung, dayung dan helm).
 - Peralatan dan perlengkapan *River Tubing* (*tubing*, *protector*, helm dan pelampung).
 - Peralatan dan perlengkapan *stand up paddling* (*paddle board*, dayung, pelampung dan helm).
 - b. Kendaraan operasional pengangkut peserta/Wisatawan yang tidak dalam kondisi layak dan laik.
 - c. Tidak tersedianya fasilitas kesehatan lapangan dan perlengkapan/peralatan kedaruratan (alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)/*First Aid Kit*).
- 1.6 Informasi riwayat kejadian yang berasal dari sumber internal adalah informasi yang berasal dari unsur pekerja atau pengelola usaha Wisata Arung Jeram, sedangkan dari unsur eksternal adalah informasi yang bersumber dari masyarakat, petugas, kelompok maupun dari badan/lembaga yang terkait dengan penanganan kecelakaan dan

- bencana.
- 1.7 Potensi risiko pengelolaan Wisata Arung Jeram pada lokasi dan aktivitas Arung Jeram meliputi:
 - 1.7.1 Dalam perjalanan berkendara menuju sungai dan kembali atau sebaliknya.
 - 1.7.2 Kondisi lahan, bentang, dan karakteristik alam di area kedatangan, *Start Point* dan *Finish Point*.
 - 1.7.3 Kondisi cuaca (curah hujan).
 - 1.7.4 Kondisi sosial masyarakat di lokasi kegiatan yang tidak kondusif.
 - 1.7.5 Perilaku Wisatawan yang tidak positif.
 - 1.7.6 Aktivitas kegiatan pengarungan di sungai.
 - 1.7.7 Aktivitas atau atraksi tambahan diluar kegiatan berarung Jeram.
 - 1.8 Alur proses kegiatan Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.8.1 Kedatangan tamu.
 - 1.8.2 Penggunaan fasilitas di titik kumpul.
 - 1.8.3 Pemakaian fasilitas area kedatangan.
 - 1.8.4 Pemberangkatan berkendara ke *Start Point*.
 - 1.8.5 Aktivitas di *Start Point* sebelum pengarungan.
 - 1.8.6 Perjalanan pengarungan di sungai.
 - 1.8.7 Aktivitas di *Rest Area* dan di lokasi atraksi di dalam perjalanan pengarungan berarung Jeram.
 - 1.8.8 Kegiatan di area *Finish Point*.
 - 1.8.9 Perjalanan berkendara kembali ke *Basecamp*/area layanan kunjungan.
 - 1.9 Para pihak mitra dan organisasi potensi yang terkait dengan pengelolaan Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.9.1 Instansi pemberi perizinan.
 - 1.9.2 Fasilitas kesehatan terdekat dan rujukan kontigensi lainnya.
 - 1.9.3 Instansi terkait lainnya.
 - 1.10 Mitigasi struktural berhubungan dengan upaya yang dilakukan dalam mencegah atau mengendalikan risiko melalui pengadaan atau pembuatan seperti:
 - 1.10.1 Rekayasa bangunan/fasilitas rendah risiko.
 - 1.10.2 Pembuatan/penempatan rambu-rambu atau papan informasi atau peringatan.
 - 1.10.3 Penyiapan peralatan dan perlengkapan yang standar dan layak sesuai dengan karakteristik dan tingkat kesulitan sungai.
 - 1.10.4 *Early warning system* berupa perangkat peringatan dini seperti alat peringatan kenaikan tinggi muka air.
 - 1.11 Mitigasi nonstruktural adalah upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko melalui berbagai kegiatan seperti:
 - 1.11.1 Pembuatan kebijakan peraturan pengendalian risiko seperti *Standard Operating Procedure* (SOP) maupun berupa tata tertib untuk dipatuhi.
 - 1.11.2 Peningkatan kapasitas personel melalui sosialisasi, pelatihan dan simulasi tanggap kedaruratan.
 - 1.12 Personel yang bertugas dalam kegiatan perencanaan kesiapsiagaan, Mitigasi Risiko Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.12.1 Direktur/*General Manager/Operasional Manager*.
 - 1.12.2 *Research and Product Development Manager*.
 - 1.12.3 *Sales and Marketing Manager*.
 - 1.12.4 *Human Resources Development (HRD) Manager*.

- 1.12.5 *Accounting and Finance Manager.*
 - 1.12.6 *Health Safety and Environment (HSE) Manager.*
 - 1.12.7 *Health Safety and Environment (HSE) Supervisor.*
 - 1.12.8 *Rafting Supervisor.*
 - 1.12.9 *Senior Trip Leader dan Trip Leader.*
 - 1.12.10 *Senior Guide.*
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Sumber informasi/data primer/data sekunder
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 - 2.2.5 Papan tulis/*white board*/*flip chart*
 - 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 - 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
 - 4.2.2 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.3 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.4 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.5 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Wisata Arung Jeram dan aspek-aspek yang mempengaruhi kelayakan Usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Lingkungan sosial, adat istiadat masyarakat sekitar sungai
 - 3.1.3 Informasi riwayat kejadian kedaruratan di destinasi Wisata Arung Jeram
 - 3.1.4 Proses bisnis Usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.1.5 Karakteristik dan morfologi sungai, arus, dan jeram
 - 3.1.6 Klasifikasi tingkat kesulitan sungai yang berlaku internasional
 - 3.1.7 Kelayakan teknis dan operasional penyelenggaraan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.8 Faktor-faktor risiko dalam pengoperasian Usaha Wisata-Arung Jeram
 - 3.1.9 Fasilitas pendukung Usaha Wisata Arung Jeram dalam aspek mitigasi risiko
 - 3.1.10 Sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pengoperasian Wisata Arung Jeram sesuai dengan karakteristik sungai dan bentang alam/aksesibilitas di lokasi kegiatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Melakukan pendekatan sosial
 - 3.2.3 Mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan
 - 3.2.4 Menganalisis data dan informasi
 - 3.2.5 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam melakukan identifikasi karakteristik sungai, rute, dan jalur sungai
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi lingkungan sosial dan adat istiadat masyarakat serta lembaga/instansi yang berkaitan dengan Wisata Arung Jeram yang dioperasikan
 - 4.3 Teliti dalam mengumpulkan data dan informasi riwayat kejadian kedaruratan di lokasi operasional Wisata Arung Jeram
 - 4.4 Cermat dalam menilai potensi risiko dalam alur proses kegiatan pada setiap lokasi dan aktivitas yang dijalankan
 - 4.5 Cermat dalam menentukan tingkat risiko, mengklasifikasikan level kewaspadaan, dan menyusun langkah-langkah tindakan penanganan kedaruratan
 - 4.6 Cermat dalam memetakan para pihak terkait sebagai mitra penanganan kedaruratan
 - 4.7 Cermat dan sistematis dalam merumuskan dan menyusun rencana mitigasi serta kesiapsiagaan dalam Wisata Arung Jeram
 - 4.8 Kreatif dalam merancang program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolaan Wisata Arung Jeram

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis potensi risiko pengelolaan Wisata Arung Jeram pada setiap lokasi dan aktivitas berdasarkan alur proses kegiatan Wisata Arung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun rencana struktural dan nonstruktural dalam rangka meminimalisasi potensi risiko kegiatan Wisata

- KODE UNIT** : R.93ARJ41.005.2
JUDUL UNIT : **Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan tentang Kepariwisata dan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mencari berbagai informasi tentang Pariwisata dan Arung Jeram dari berbagai sumber yang akurat serta memperbaharui pengetahuan tentang kepariwisataan dan Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mencari informasi tentang kepariwisataan dan Arung Jeram	1.1 Sumber informasi tentang kepariwisataan dan Arung Jeram dicari melalui sumber yang akurat. 1.2 Informasi spesifik yang terkait dengan sektor pekerjaan diidentifikasi sesuai isu dan ruang lingkupnya. 1.3 Informasi spesifik didokumentasikan sesuai prosedur. 1.4 Berbagai isu terkait dengan sektor pekerjaan dicatat sesuai referensi. 1.5 Berbagai kesempatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan diikuti dalam rangka meningkatkan kapasitas diri.
2. Memperbarui pengetahuan tentang kepariwisataan dan Arung Jeram	2.1 Berbagai informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang pariwisata dan Arung Jeram dikumpulkan sesuai kebutuhan. 2.2 Informasi terkait yang relevan dijadikan acuan dalam menentukan kebijakan rencana pengembangan usaha dan Sumber Daya Manusia (SDM). 2.3 Pengetahuan dan keterampilan yang baru diterapkan sebagai pedoman dalam peningkatan kapasitas diri dan kolega dalam menunjang peningkatan kualitas layanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata. Untuk sektor Usaha Wisata Arung Jeram khususnya para pimpinan, staf perencana, bagian pengembangan program dan produk dan juga instruktur dan pemimpin perjalanan (*Trip Leader*) Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini meliputi berbagai aktivitas yang terkait dengan olahraga dan Wisata Arung Jeram seperti:
 - 1.2.1 Arung Jeram dengan perahu karet.
 - 1.2.2 Berkayak.
 - 1.2.3 *River Tubing*.
 - 1.2.4 *River stand up paddling*.
 - 1.2.5 *Body rafting*.
 - 1.2.6 *River boarding*.
 - 1.2.7 *Oars*.

- 1.3 Sumber informasi koleksi dapat dimasukkan seperti:
 - 1.3.1 Media cetak dan online.
 - 1.3.2 Buku referensi.
 - 1.3.3 Perpustakaan.
 - 1.3.4 Perserikatan.
 - 1.3.5 Federasi Arung Jeram Indonesia.
 - 1.3.6 Federasi Arung Jeram Internasional.
 - 1.3.7 *Asosiasi river boarding, kayaking, tubing dan stand up paddling.*
 - 1.3.8 Jurnal usaha wisata petualangan.
 - 1.3.9 Data komputer termasuk internet.
 - 1.3.10 Observasi dan pengalaman pribadi.
 - 1.3.11 Hasil diskusi dari forum pelaku usaha sejenis.
- 1.4 Informasi spesifik yang terkait sektor usaha wisata dapat dimasukkan, seperti:
 - 1.4.1 Informasi yang terkait dengan ruang lingkup kepariwisataan, seperti:
 - a. Hiburan.
 - b. Kesenian.
 - c. Olahraga.
 - d. Pelestarian alam.
 - e. Akomodasi.
 - f. Transportasi.
 - 1.4.2 Informasi keunggulan spesifik dari usaha wisata yang dijalankan di tingkat lokal dan regional yang meliputi:
 - a. Potensi daya tarik wisata alam yang ada di daerah dimana kegiatan usaha di operasikan.
 - b. Objek dan daya tarik wisata lainnya yang dapat mendukung konektivitas dan pengembangan paket program perjalanan yang terintegrasi.
- 1.5 Berbagai isu terkait dengan sektor pekerjaan meliputi:
 - 1.5.1 Isu-isu lingkungan:
 - a. Perlindungan dan pelestarian alam dan budaya.
 - b. Operasi dampak minimal.
 - c. Lingkungan berkelanjutan.
 - d. Manajemen limbah.
 - e. Operasi hemat energi.
 - f. Penggunaan dan peruntukan lahan.
 - 1.5.2 Isu ekonomi dan sosial:
 - a. Kepentingan ekonomi dan sosial dari usaha pariwisata dan peranan masyarakat setempat.
 - b. Tren dan pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha.
 - 1.5.3 Isu Manajemen sumber daya manusia:
 - a. Kesempatan karier dalam usaha wisata yang dijalankan.
 - b. Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis untuk mencapai keberhasilan.
 - c. Organisasi perusahaan dan manajemen waktu.
 - d. Jaminan mutu.
- 1.6 Berbagai kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang kepariwisataan adalah sebagai berikut:
 - 1.6.1 Mengikuti seminar.
 - 1.6.2 Mengikuti pendidikan dan pelatihan.
 - 1.6.3 Mengadakan perjalanan wisata yang biasa dilakukan.
 - 1.6.4 Berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi kepariwisataan.
 - 1.6.5 Mengadakan penelitian formal dan informal.

- 1.6.6 Riset internet.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan untuk dapat mengakses informasi
 - 2.1.2 *Gadget* atau alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Bahan-bahan informasi yang sesuai
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika berkomunikasi
 - 4.1.2 Etika penggunaan media sosial
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Kaidah penggunaan referensi dan sumber informasi yang baku

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sumber-sumber informasi yang terkait dengan kepariwisataan dan Arung Jeram
 - 3.1.2 Organisasi atau kelembagaan terkait dengan kepariwisataan dan Arung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi melalui surat elektronik dan media sosial
 - 3.2.2 Menggali data dan informasi dari berbagai sumber
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan komputer atau alat komunikasi *online*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mencari sumber-sumber informasi yang relevan
 - 4.2 Cermat dalam mendokumentasikan sumber-sumber informasi
 - 4.3 Antusias dalam menambah ilmu dan pengetahuan tentang kepariwisataan dan Arung Jeram

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengakses sumber informasi tentang kepariwisataan dan Arung Jeram melalui sumber yang akurat
 - 5.2 Ketepatan dalam mengembangkan peluang pengembangan produk dan layanan Wisata Arung Jeram dari informasi yang didapatkan sebagai sumber dalam penyusunan kebijakan dan prosedur organisasi

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.006.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Pengelolaan Wisata Arung Jeram Ramah Anak**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi berbagai risiko aktivitas Wisata terhadap anak dan merencanakan fasilitas Wisata yang ramah anak, serta mengevaluasi aktivitas Wisata yang ramah anak di Usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi risiko aktivitas wisata terhadap anak	1.1 Aktivitas, area, dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram bagi kelompok anak di Lokawisata Arung Jeram diidentifikasi potensi risikonya. 1.2 Kriteria kelayakan aktivitas, area, dan fasilitas pendukung yang ramah anak dipilih sesuai peraturan. 1.3 Kondisi bentang alam di area Lokawisata Arung Jeram digunakan potensi risikonya bagi kelompok anak.
2. Merencanakan area fasilitas yang ramah anak	2.1 Potensi risiko area dan fasilitas pendukung didata untuk menentukan area dan fasilitas yang aman bagi anak. 2.2 Kondisi bentang alam di Lokawisata Arung Jeram diklasifikasikan untuk menentukan area-area berisiko yang tidak dapat diakses kelompok anak. 2.3 Rencana mitigasi area fasilitas pendukung dianalisis untuk menentukan keamanan, keselamatan, dan kenyamanan bagi kelompok anak. 2.4 Prosedur keamanan, keselamatan, dan kenyamanan berkegiatan bagi kelompok anak disusun sesuai ketentuan yang memberi perlindungan dan penghormatan terhadap hak-hak anak.
3. Merencanakan aktivitas wisata yang ramah anak	3.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram di sungai yang akan diikuti oleh kelompok umur tertentu diperiksa keamanannya sesuai prosedur. 3.2 Aktivitas kegiatan Wisata selain Wisata Arung Jeram di area Lokawisata Arung Jeram diperiksa keamanan dan kenyamanannya bagi kelompok anak. 3.3 Rencana pengadaan utilitas pendukung keselamatan dan keamanan di Lokawisata Arung Jeram didesain sesuai kebutuhan. 3.4 Rencana pengawasan Wisata Arung Jeram ramah anak disusun sesuai ketentuan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang usaha Wisata Arung Jeram khususnya

pada bagian perencana program kegiatan, pelayanan kunjungan, pemeliharaan, dan perawatan fasilitas dan pemandu Arung Jeram dan penanggung jawab aktivitas Wisata di Lokawisata Arung Jeram.

- 1.2 Identifikasi risiko dari aktivitas, area, dan fasilitas pendukung terhadap kelompok anak antara lain:
 - 1.2.1 Area dan fasilitas yang bersih dari benda-benda yang diperkirakan dapat menyebabkan celaka.
 - 1.2.2 Terhindar dari serangan hewan berbahaya.
 - 1.2.3 Tidak berada pada wilayah atau area yang menyebabkan longsor, terpeleset maupun terserang banjir.
 - 1.2.4 Tidak terdapat tanaman atau tumbuhan yang beracun dan berbahaya.
 - 1.2.5 Lantai yang tidak licin.
 - 1.2.6 Meja dan kursi yang sudutnya aman untuk anak-anak (tidak tajam).
 - 1.3 Kriteria kelayakan lokasi Wisata ramah anak dalam hal ini antara lain:
 - 1.3.1 Lokawisata yang menyediakan layanan bagi kelompok anak baik dari segi sarana prasarana maupun program kegiatan yang jalankan.
 - 1.3.2 Menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan yang standar dan layak sesuai dengan kebutuhan kelompok anak-anak.
 - 1.3.3 Memenuhi unsur edukasi atau pendidikan baik dari fasilitas yang tersedia maupun adanya program atau aktivitas Wisata yang dapat mengakomodir kelompok anak sesuai standar keamanan dan keselamatan kegiatan.
 - 1.4 Perlindungan terhadap anak dan penghormatan terhadap hak-hak anak seperti:
 - 1.4.1 Tidak memberi peluang terjadinya eksploitasi dan kekerasan terhadap anak.
 - 1.4.2 Tidak mengikutkan anak-anak pada aktivitas risiko tinggi yang diperuntukkan bagi kelompok dewasa.
 - 1.4.3 Mensyaratkan adanya ijin dari orang tua atau wali pada setiap kegiatan yang dapat diikuti kelompok anak.
 - 1.4.4 Mensyaratkan adanya pendampingan dari orang tua atau wali bagi kelompok anak dalam kegiatan yang diikuti.
 - 1.4.5 Tidak terdapat unsur pemaksaan dalam kegiatan yang dijalankan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat pencetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lembar *check list* standar pengelolaan Wisata ramah anak
 - 2.2.2 Bahan referensi
 - 2.2.3 Jaringan internet
 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional atau *International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peraturan-peraturan terkait hak dan perlindungan anak
 - 3.1.2 Kriteria pengelolaan destinasi ramah anak
 - 3.1.3 Standar fasilitas Wisata yang ramah anak
 - 3.1.4 Program-program edukasi yang terkait dengan Wisata Arung Jeram yang sesuai dengan kelompok anak
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengumpulkan sumber data dan informasi yang relevan
 - 3.2.3 Merumuskan rencana pengelolaan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi faktor-faktor risiko bagi kelompok anak di Lokawisata Arung Jeram
 - 4.2 Cermat dalam menyusun kriteria pengelolaan Lokawisata Arung Jeram ramah anak

- 4.3 Akomodatif dalam menerima masukan dan pendapat ahli dalam penyusunan rencana pengelolaan Lokawisata Arung Jeram ramah anak
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian menganalisis potensi risiko area dan fasilitas pendukung untuk menentukan area dan fasilitas yang aman bagi anak
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan syarat dan ketentuan aktivitas Wisata Arung Jeram bagi kelompok anak dengan umur tertentu sesuai standar keamanan dan keselamatan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.007.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Area dan Fasilitas Pendukung Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam menginventarisasi kebutuhan area fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram dan menentukan pilihan area dan desain yang layak serta sesuai kebutuhan pada suatu Lokawisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menginventarisasi kebutuhan area fasilitas Wisata Arung Jeram	1.1 Kebutuhan area dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram didata berdasarkan bisnis proses Wisata Arung Jeram . 1.2 Kriteria kelayakan area dan fasilitas pendukung disusun sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian lahan. 1.3 Kondisi bentang alam diklasifikasikan untuk menentukan kesesuaian area dan fasilitas Wisata Arung Jeram. 1.4 Status kawasan dan potensi alam serta aspek lingkungan dan sosial budaya di sekitar wilayah lokasi Wisata Arung Jeram diinventarisasi sebagai faktor penentuan kebijakan dan pendukung konektivitas aktivitas Wisata serta sumber daya penyediaan dan pembangunan fasilitas.
2. Memilih area yang sesuai	2.1 Area yang sesuai diidentifikasi sesuai kebutuhan perencanaan. 2.2 Area yang sesuai dipilih berdasarkan analisis kelayakan kebutuhan aktivitas, konektivitas dan anggaran. 2.3 Rekomendasi pilihan area Wisata disusun sebagai bahan pertimbangan kebijakan di perusahaan.
3. Menentukan pilihan desain fasilitas yang sesuai	3.2 Alternatif-alternatif pilihan desain fasilitas dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik alam serta lingkungan setempat. 3.2 Desain fasilitas terbaik ditentukan berdasarkan analisis kebutuhan layanan, jenis aktivitas, daya tampung, dan anggaran. 3.2 Rekomendasi pilihan fasilitas disusun sebagai bahan pertimbangan kebijakan di perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan perencanaan area dan fasilitas pendukung dalam perencanaan usaha Wisata Arung Jeram saat memulai usaha maupun pengembangan usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan karakteristik sungai dan bentang alam.

- 1.2 Unit ini berlaku untuk seluruh subbidang Usaha Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.2.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet.
 - 1.2.2 Aktivitas Wista Arung Jeram menggunakan wahana *kayak* dengan berbagai tipe dan spesifikasi.
 - 1.2.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *River Tubing*.
 - 1.2.4 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *board paddling (stand up paddling)*.
 - 1.2.5 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *river boarding*.
 - 1.3 Kebutuhan area dan fasilitas pendukung Usaha Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.3.1 Area dan fasilitas layanan administrasi umum atau kantor operasional.
 - 1.3.2 Area dan fasilitas layanan kunjungan.
 - 1.3.3 Area dan fasilitas memulai pengarungan (*Start Point*).
 - 1.3.4 Area dan fasilitas istirahat di perjalanan pengarungan Wisata Arung Jeram (*Rest Area*).
 - 1.3.5 Area dan fasilitas titik akhir pengarungan (*Finish Point*).
 - 1.3.6 Area dan fasilitas program interpretasi.
 - 1.3.7 Area dan fasilitas aktivitas rekreasi lain-lain.
 - 1.4 Bisnis proses Usaha Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.4.1 Manajemen umum.
 - 1.4.2 Pelayanan kunjungan.
 - 1.4.3 Operasional kependamuan Wisata Arung Jeram.
 - 1.5 Kriteria kelayakan area dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram meliputi hal:
 - 1.5.1 Daya dukung area sesuai kebutuhan aktivitas.
 - 1.5.2 Kondisi topografi sesuai dengan kebutuhan pengembangan fasilitas dan tidak merusak bentang alam.
 - 1.5.3 Selaras dengan alam dan lingkungan sekitar.
 - 1.5.4 Tidak berdampak negatif pada lingkungan dan sosial.
 - 1.5.5 Memudahkan dalam sirkulasi mobilitas layanan kunjungan.
 - 1.5.6 Mudah dan efisien dalam pembangunannya.
 - 1.5.7 Efisien penggunaan energi dalam pengelolaannya.
 - 1.6 Kondisi bentang alam yang dimaksud antara lain:
 - 1.6.1 Berbukit dengan kemiringan bervariasi.
 - 1.6.2 Lahan datar.
 - 1.6.3 Lahan basah.
 - 1.6.4 Bertebing landai maupun terjal.
 - 1.7 Status kawasan, potensi alam serta lingkungan dan sosial budaya yang terdapat di area rencana kegiatan operasional meliputi:
 - 1.7.1 Kawasan hutan lindung atau kawasan konservasi.
 - 1.7.2 Kawasan perdesaan atau persawahan.
 - 1.7.3 Kebun dan lahan pertanian.
 - 1.7.4 Keunikan flora dan fauna.
 - 1.7.5 Aktivitas keseharian masyarakat.
 - 1.7.6 Atraksi budaya lokal.
 - 1.7.7 Situs warisan sejarah.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak

- 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Sumber informasi atau data primer atau sumber referensi
 - 2.2.4 Papan tulis atau *white board* atau *flip chart*
 - 2.2.5 Ruang atau tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif atau Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Bisnis proses Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Aspek lingkungan dan sosial dalam pengembangan Wisata
 - 3.1.3 Kebutuhan area dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram
 - 3.1.4 Kriteria kelayakan area dan fasilitas pendukung
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Membaca dan menganalisis peta

3.2.3 Menganalisis kesesuaian area dan fasilitas yang dibutuhkan dalam Wisata Arung Jeram

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kebutuhan area dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram
 - 4.2 Cermat dalam menganalisis data dan informasi yang terkait dengan kelayakan area dan fasilitas pendukung Wisata Arung Jeram
 - 4.3 Objektif dalam melakukan penilaian kriteria kelayakan
 - 4.4 Sistematis dalam menyusun laporan perencanaan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan area yang sesuai berdasarkan analisis kelayakan kebutuhan aktivitas, konektivitas dan anggaran
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan desain fasilitas sesuai dengan karakteristik alam dan lingkungan setempat

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.008.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Pelanggan Berdasarkan Jenis Kegiatan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menetapkan jenis kegiatan Wisata Arung Jeram yang sesuai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi jenis kegiatan Wisata Arung Jeram	1.1 Karakteristik dan tingkat kesulitan sungai diidentifikasi untuk menentukan jenis kegiatan Wisata Arung Jeram yang sesuai. 1.2 Spesifikasi peralatan dan perlengkapan pendukung Wisata Arung Jeram diidentifikasi sesuai jenis kegiatan dan kelayakan sungai.
2. Menganalisis jenis kegiatan yang sesuai	2.1 Jenis kegiatan Arung Jeram yang sesuai dianalisis potensi pengembangannya. 2.2 Jenis kegiatan dan potensi pasar dianalisis untuk menentukan produk, atraksi, dan paket Wisata yang sesuai.
3. Menetapkan jenis pelanggan yang sesuai	3.1 Segmentasi pelanggan Wisata Arung Jeram ditentukan sesuai dengan kegiatan Wisata yang dikembangkan. 3.2 Dokumen rencana strategi dan sistem pemasaran sesuai segmentasi pelanggan atau Wisatawan ditetapkan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan perencanaan jenis pelanggan atau segmentasi Wisatawan dalam kegiatan pengembangan usaha Wisata Arung Jeram yang sesuai dengan kegiatan Wisata yang dioperasikan.
 - 1.2 Tingkat kesulitan sungai berdasarkan jenis jeram dan arus yang terdapat di sungai sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional dalam skala atau *grade* atau *class* I-VI, dengan ketentuan:
 - 1.2.1 Sampai dengan *grade* atau *class* II untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, *kayak* dan *inflatable kayak*, *River Tubing*, *stand up paddling*.
 - 1.2.2 Sampai dengan *grade* atau *class* III untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, *kayak* dan *inflatable kayak* dengan prosedur pengamanan keselamatan didampingi tim *River Rescue*.
 - 1.2.3 *Grade/class* IV-V untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu dan Wisatawan yang berpengalaman pada pengarungan sungai di *grade/class* IV-V dengan prosedur pengamanan keselamatan khusus didampingi perahu *rescue* dan tim keselamatan di tepi sungai.
 - 1.2.4 *Grade/class* VI tidak direkomendasikan untuk diarungi.

- 1.3 Spesifikasi peralatan dan perlengkapan pendukung yang sesuai untuk aktivitas Wisata Arung Jeram yang akan dijalankan, meliputi:
 - 1.3.1 Bentuk dan ukuran wahana perahu karet yang sesuai dengan karakteristik sungai.
 - 1.3.2 Sistem pengarungan yang dapat dilakukan dengan wahana *River Tubing*, yaitu:
 - a. Terhubung atau terangkai (*connected*).
 - b. Tidak terhubung atau tidak terangkai (*unconnected*).
 - 1.3.3 Peralatan dan perlengkapan pendukung yang sesuai dengan karakteristik sungai.
- 1.4 Jenis kegiatan Arung Jeram yang dijalankan meliputi:
 - 1.4.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet.
 - 1.4.2 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *kayak* dengan berbagai tipe dan spesifikasi.
 - 1.4.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *River Tubing*.
 - 1.4.4 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *board paddling (stand up paddling)*.
 - 1.4.5 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *river boarding*.
- 1.5 Segmentasi pelanggan meliputi:
 - 1.5.1 Kelompok usia.
 - 1.5.2 Latar belakang pendidikan.
 - 1.5.3 Tingkat pendapatan.
 - 1.5.4 Kelompok minat pada jenis Wisata minat khusus.
 - 1.5.5 Kelompok potensial (korporasi, komunitas, instansi, pelajar/mahasiswa, keluarga/*family*, wisatawan mancanegara, wisatawan nusantara/domestik).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Sumber informasi atau data primer atau data sekunder
 - 2.2.4 Ruang atau tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 - 2.2.5 Papan tulis atau *white board* atau *flip chart*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata

- 4.2.2 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
- 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
- 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
- 4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Aspek keamanan dan keselamatan dalam Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Berbagai aktivitas dalam Wisata Arung Jeram
 - 3.1.3 Indikator yang menentukan kelayakan aktivitas Wisata Arung Jeram sesuai dengan morfologi dan karakteristik sungai
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan berbagai wahana Arung Jeram
 - 3.1.5 Tingkat kesulitan sungai yang berlaku secara internasional
 - 3.1.6 Aspek sosial, budaya, dan lingkungan sebagai potensi Wisata suatu wilayah
 - 3.1.7 Karakteristik berbagai segmentasi Wisatawan
 - 3.1.8 Penyusunan dan pengemasan atraksi dan produk Wisata
 - 3.1.9 Tren dan pasar Wisata minat khusus Arung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan peralatan pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penentuan kelayakan sungai
 - 4.2 Cermat dalam menganalisis jenis kegiatan Wisata yang sesuai dengan kelayakan sungai
 - 4.3 Cermat dalam menilai segmentasi pelanggan/Wisatawan sesuai terkait dengan jenis-jenis aktivitas Wisata Arung Jeram

- 4.4 Sistematis dalam merangkum, menyusun dan merumuskan laporan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi karakteristik dan tingkat kesulitan sungai untuk menentukan jenis kegiatan Wisata Arung Jeram yang sesuai
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan segmentasi pelanggan Wisata Arung Jeram sesuai dengan kegiatan Wisata yang dikembangkan

- KODE UNIT** : R.93ARJ41.009.1
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Investasi Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Aktivitas Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi kebutuhan alat dan perlengkapan, memilih jenis alat dan perlengkapan yang sesuai, dan menentukan perencanaan investasi alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengelolaan aktivitas Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan alat dan perlengkapan	1.1 Alat dan perlengkapan aktivitas Wisata Arung Jeram sesuai karakteristik sungai diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Uji coba dan tinjauan pembanding dilakukan untuk memastikan kesesuaian peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan. 1.3 Spesifikasi alat dan perlengkapan yang memenuhi standar dan kelayakan ditentukan sesuai hasil analisis dan uji coba kelayakan.
2. Menetapkan jenis alat dan perlengkapan yang sesuai	2.1 Alat dan perlengkapan yang sesuai standar dan kelayakan dipilih sesuai kebijakan perusahaan. 2.2 Data dan informasi produsen dan pemasok peralatan dan perlengkapan diidentifikasi sebagai bahan acuan bagi perusahaan. 2.3 Dokumen rencana pengadaan alat dan perlengkapan disusun sesuai prosedur.
3. Menentukan rencana investasi	3.1 Analisis biaya pengadaan dan pengembalian modal pengadaan alat dan perlengkapan diperhitungkan menggunakan metode yang sesuai. 3.2 Rencana investasi disusun sesuai dengan kebijakan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan perencanaan investasi alat dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan Usaha Wisata Arung Jeram yang sesuai dengan jenis kegiatan wisata yang dijalankan.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk seluruh personel di bidang Arung Jeram yang memiliki tugas sebagai:
 - 1.2.1 *General Manager*.
 - 1.2.2 *Operational Manager/Manajer Operasional*.
 - 1.2.3 Staf pengadaan dan pembelian.
 - 1.2.4 Penyediaan peralatan dan perlengkapan aktivitas.
 - 1.2.5 Penanggung jawab operasional pelayanan kunjungan dan pemanduan.
 - 1.2.6 Pengembangan sarana dan prasarana.

- 1.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram yang sesuai dengan karakteristik sungai yang dioperasikan meliputi:
 - 1.3.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet.
 - 1.3.2 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *kayak* dengan berbagai tipe dan spesifikasi.
 - 1.3.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *River Tubing*.
 - 1.3.4 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *board paddling (stand up paddling)*.
- 1.4 Kesesuaian peralatan dan perlengkapan dalam kegiatan Wisata Arung Jeram terkait dengan tingkat kesulitan sungai berdasarkan jenis jeram dan arus yang terdapat di sungai sesuai dengan standar yang berlaku secara internasional dalam skala atau *grade* atau *class* I-VI, dengan ketentuan:
 - 1.4.1 Sampai dengan *grade* atau *class* II untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, *kayak* dan *inflatable kayak*, *River Tubing*, *stand up paddling*.
 - 1.4.2 Sampai dengan *grade/class* III untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, *kayak* dan *inflatable kayak* dengan prosedur pengamanan keselamatan didampingi tim *rescue*.
 - 1.4.3 *Grade/class* IV-V untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu dan wisatawan yang berpengalaman pada pengarungan sungai di *grade/class* IV-V dengan prosedur pengamanan keselamatan khusus didampingi perahu *rescue* dan tim keselamatan di tepi sungai.
 - 1.4.4 *Grade/class* VI tidak direkomendasikan untuk diarungi.
- 1.5 Spesifikasi alat dan perlengkapan yang sesuai untuk aktivitas yang akan dijalankan, meliputi:
 - 1.5.1 Bentuk, ukuran, tipe, dan merek wahana perahu karet yang sesuai dengan karakteristik sungai.
 - 1.5.2 Bahan pembuatan perahu karet atau wahana lainnya.
 - 1.5.3 Sistem pengarungan yang dapat dilakukan dengan wahana *River Tubing*, yaitu:
 - a. Terhubung/terkoneksi (*connected*).
 - b. Tidak terhubung/tidak terkoneksi (*unconnected*).
 - 1.5.4 Peralatan dan perlengkapan pendukung yang sesuai dengan karakteristik sungai.
- 1.6 Dokumen rencana meliputi berbagai pertimbangan investasi pengembangan usaha khususnya dalam hal pengadaan alat dan perlengkapan aktivitas wisata Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.6.1 Sumber permodalan.
 - 1.6.2 Peluang dan risiko investasi.
 - 1.6.3 Jangka waktu penyusutan dan nilai operasional dari alat dan perlengkapan.
 - 1.6.4 Nilai inflasi pada masa penyusutan alat dan perlengkapan berakhir.
 - 1.6.5 Biaya pemeliharaan dan perawatan alat dan perlengkapan selama masa operasional.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data dan informasi kebutuhan alat dan perlengkapan
 - 2.2.2 Data dan informasi jenis dan spesifikasi wahana
 - 2.2.3 Ruang atau tempat pertemuan yang dilengkapi meja dan kursi
 - 2.2.4 Papan tulis atau *white board* atau *flip chart*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Manajemen risiko dalam investasi
 - 3.1.2 Perhitungan bisnis dan kelayakan investasi
 - 3.1.3 Metode analisis usaha
 - 3.1.4 Indikator dalam perencanaan investasi pengembangan usaha
 - 3.1.5 Peralatan dan perlengkapan berbagai wahana Arung Jeram
 - 3.1.6 Tren dan pasar wisata minat khusus Arung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan peralatan pengolah data

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1.1 Teliti dalam merinci kebutuhan alat dan perlengkapan aktivitas Wisata Arung Jeram yang dibutuhkan
 - 4.1.2 Cermat dalam menganalisis peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan karakteristik sungai dari data dan informasi yang didapatkan
 - 4.1.3 Cermat dalam mengamati proses uji coba jenis dan spesifikasi alat dan perlengkapan yang sesuai
 - 4.1.4 Cermat dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penentuan rencana investasi alat dan perlengkapan operasional Wisata Arung Jeram
 - 4.1.5 Teliti dalam melakukan perhitungan biaya dan manfaat investasi alat dan perlengkapan
 - 4.1.6 Sistematis dalam menyusun dan merumuskan dokumen laporan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam merinci alat dan perlengkapan aktivitas Wisata Arung Jeram sesuai karakteristik sungai sesuai kebutuhan
 - 5.2 Ketelitian dalam menghitung analisis biaya pengadaan dan pengembalian modal pengadaan alat dan perlengkapan menggunakan metode yang sesuai sebagai rujukan bagi rencana investasi perusahaan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.010.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Kebutuhan dan Alokasi Sumber Daya Manusia untuk Usaha Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mendata kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam ruang lingkup aktifitas Wisata Arung Jeram beserta kegiatan pendukungnya, menentukan, dan menetapkan perencanaan kebutuhan dan alokasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam pengelolaan aktivitas Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mendata kebutuhan Sumber SDM	1.1 Kebutuhan SDM diidentifikasi berdasarkan ruang lingkup aktivitas Wisata Arung Jeram. 1.2 Struktur organisasi disusun sesuai kebutuhan rencana pengelolaan. 1.3 Deskripsi tugas dan tanggung jawab dibuat sesuai struktur organisasi. 1.4 Hirarki kewenangan dirancang sesuai ruang lingkup tugas dan tanggung jawab. 1.5 Kebutuhan jumlah SDM ditentukan berdasarkan hasil analisis struktur organisasi dan ruang lingkup aktivitas usaha wisata.
2. Menentukan rencana alokasi SDM	2.1 Rencana alokasi SDM ditentukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kebijakan perusahaan. 2.2 Kriteria alokasi SDM ditentukan berdasarkan standar okupasi dan kebijakan perusahaan.
3. Menetapkan rencana penyediaan SDM	3.1 Rencana rekrutmen SDM ditetapkan berdasarkan skala prioritas. 3.2 Persyaratan keahlian dan pengalaman disusun sesuai okupasi untuk dijadikan dasar dalam kriteria rekrutmen SDM. 3.3 Rencana rekrutmen ditentukan sesuai kebijakan perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan dan alokasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui proses analisis kebutuhan, rencana alokasi dan rencana rekrutmen dalam Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan kegiatan Wisata yang dioperasikan.
 - 1.2 Kebutuhan SDM untuk pengelolaan usaha Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.2.1 Bagian layanan umum/*officer*.
 - 1.2.2 Bagian pelayanan kunjungan.
 - 1.2.3 Bagian pengelolaan operasional kependamuan Arung Jeram.

- 1.3 Ruang lingkup aktivitas Wisata Arung Jeram meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet.
 - 1.3.2 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *kayak* dengan berbagai tipe dan spesifikasi.
 - 1.3.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *River Tubing*.
 - 1.3.4 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *board paddling (stand up paddling)*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen struktur organisasi
 - 2.2.2 Dokumen deskripsi tugas dan tanggung jawab
 - 2.2.3 Dokumen uraian jabatan
 - 2.2.4 Dokumen hasil monitoring dan evaluasi kinerja karyawan
 - 2.2.5 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 - 2.2.6 Layar proyektor/TV layar lebar
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure (SOP)* perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Profil bisnis organisasi
 - 3.1.2 Proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi
 - 3.1.3 Struktur organisasi Usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dengan kolega dalam pekerjaan
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.3 Menghitung kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan anggaran perusahaan
 - 3.2.4 Menyusun hasil perencanaan kebutuhan dan alokasi SDM secara terstruktur dan sistematis
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi data dan informasi yang dibutuhkan dalam penentuan rencana kebutuhan sumber daya manusia Usaha Wisata Arung Jeram
 - 4.2 Cermat dalam menganalisis persyaratan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan Usaha Wisata Arung Jeram
 - 4.3 Cermat dalam menyusun rencana alokasi sumber daya manusia
 - 4.4 Cermat dalam menyusun rencana rekrutmen sumber daya manusia
 - 4.5 Taat terhadap SOP perusahaan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan kebutuhan jumlah sumber daya manusia berdasarkan hasil analisis struktur organisasi dan ruang lingkup aktivitas usaha wisata
 - 5.2 Kecermatan dalam menetapkan rencana rekrutmen sumber daya manusia berdasarkan skala prioritas

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.011.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Persiapan Fasilitas Area Layanan Kunjungan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam memeriksa area dan fasilitas kunjungan dan mempersiapkan fasilitas area layanan kunjungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa kebutuhan fasilitas area layanan kunjungan	1.1 Informasi rencana kegiatan diidentifikasi untuk mengetahui kebutuhan fasilitas area layanan kunjungan yang harus disediakan. 1.2 Kebutuhan fasilitas area layanan kunjungan didata sesuai dengan permintaan jenis kegiatan. 1.3 Fasilitas area kunjungan diperiksa ketersediaannya sesuai kebutuhan permintaan. 1.4 Kebutuhan layanan khusus dikonfirmasi untuk ditindak lanjuti kesiapan fasilitasnya.
2. Mempersiapkan fasilitas area layanan kunjungan	2.1 Fasilitas area layanan kunjungan dipersiapkan ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok reservasi. 2.2 Fasilitas area layanan kunjungan diperiksa keamanan dan kesiapannya sesuai prosedur. 2.3 Pihak terkait dengan fasilitas area layanan dikonfirmasi sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Usaha Wisata Arung Jeram khususnya pada bagian perencana program kegiatan, pelayanan kunjungan, pemeliharaan dan perawatan fasilitas dan pemandu Arung Jeram.
 - 1.2 Fasilitas area layanan kunjungan meliputi:
 - 1.2.1 Area parkir.
 - 1.2.2 Ruang tunggu.
 - 1.2.3 Titik kumpul keberangkatan.
 - 1.2.4 Titik kumpul kepulangan.
 - 1.2.5 Fasilitas toilet dan ruang ganti.
 - 1.2.6 Fasilitas pondok makan.
 - 1.2.7 *Start point* Arung Jeram.
 - 1.2.8 *Rest area* Arung Jeram.
 - 1.2.9 Lokasi aktivitas di sungai saat berarung Jeram.
 - 1.2.10 *Finish point* Arung Jeram.
 - 1.2.11 Fasilitas layanan khusus berdasarkan permintaan.
 - 1.2.12 Lapangan terbuka.
 - 1.2.13 Meja *reception (information desk)*.
 - 1.2.14 Meja kasir.
 - 1.2.15 Papan penunjuk arah.

- 1.3 Kebutuhan layanan khusus pada fasilitas area kunjungan meliputi:
 - 1.3.1 Pelayanan tamu Naratama/*Very Important Person* (VIP).
 - 1.3.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.3.3 Permintaan pada area khusus (*private*).
 - 1.3.4 Segmentasi tamu yang berbeda.
 - 1.3.5 Kelompok tertentu yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - 1.3.6 Kelompok keluarga dengan anak-anak dan orang tua.
 - 1.3.7 Kegiatan dengan tambahan program tertentu.
 - 1.4 Keamanan fasilitas yang akan digunakan meliputi:
 - 1.4.1 Bersih dari benda-benda yang diperkirakan dapat menyebabkan celaka.
 - 1.4.2 Terhindar dari serangan hewan berbahaya.
 - 1.4.3 Tidak berada pada wilayah atau area yang menyebabkan longsor, terpeleset maupun terserang banjir.
 - 1.4.4 Tidak terdapat tanaman/tumbuhan yang beracun dan berbahaya.
 - 1.4.5 Lantai yang tidak licin.
 - 1.4.6 Meja dan kursi dengan sudut yang aman untuk anak-anak (tidak tajam).
 - 1.5 Kesiapan fasilitas yang akan digunakan meliputi:
 - 1.5.1 Aliran listrik yang tersedia jika dibutuhkan.
 - 1.5.2 Sumber air bersih yang lancar untuk kebutuhan kamar mandi/toilet.
 - 1.5.3 Kursi dan meja sesuai jumlah jika dibutuhkan.
 - 1.5.4 Perlengkapan dan peralatan pendukung sesuai permintaan khusus.
 - 1.6 Berbagai pihak terkait yang perlu dikonfirmasi untuk mendukung pelayanan fasilitas area kunjungan meliputi:
 - 1.6.1 Pengelola area atau fasilitas tertentu yang akan dikunjungi dalam aktivitas Wisata Arung Jeram dengan tambahan kegiatan lainnya.
 - 1.6.2 Mitra kerja penyedia fasilitas pendukung kegiatan.
 - 1.6.3 Penyedia tenda/tratak.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Informasi reservasi
 - 2.2.2 Daftar kebutuhan fasilitas
 - 2.2.3 Lembar *check list* pemeriksaan kesiapan fasilitas
 - 2.2.4 Daftar *supplier* atau mitra usaha
 - 2.2.5 Jaringan internet
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis produk Wisata yang dipasarkan perusahaan dan kebutuhan fasilitas pendukung yang diperlukan
 - 3.1.2 Produk wisata yang ditawarkan (*product knowledge*)
 - 3.1.3 Potensi risiko pada setiap area yang akan digunakan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merancang kebutuhan fasilitas sesuai dengan pemesanan
 - 3.2.2 Mengorganisir kegiatan penyiapan fasilitas
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan dan perlengkapan pendukung *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempelajari informasi reservasi
 - 4.2 Cermat dalam mempersiapkan kebutuhan fasilitas area layanan kunjungan sesuai informasi pemesanan/reservasi
 - 4.3 Teliti dalam memastikan kesiapan dan keamanan fasilitas yang akan digunakan
 - 4.4 Antusias dalam bekerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi ketersediaan fasilitas area layanan kunjungan sesuai dengan permintaan jenis kegiatan
 - 5.2 Ketepatan dalam memastikan keamanan dan kesiapan fasilitas area layanan kunjungan sebelum digunakan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.012.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Persiapan Peralatan dan Perlengkapan Berarung Jeram dengan Perahu Karet**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan berarung Jeram dengan perahu karet yang meliputi prosedur mempersiapkan, memeriksa kelayakan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan, menyediakan peralatan dan perlengkapan bagi personel yang bertugas dan Wisatawan serta pengemasan peralatan dan perlengkapan yang akan dibawa dan digunakan dalam kegiatan berarung jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan	<p>1.1 Jenis paket Wisata Arung Jeram, permintaan layanan khusus, dan latar belakang Wisatawan dikonfirmasi dari informasi pemesanan.</p> <p>1.2 Jenis dan spesifikasi perahu dipilih sesuai kondisi dan karakteristik sungai yang akan diarungi.</p> <p>1.3 Alat dan perlengkapan bagi pemandu disiapkan sesuai prosedur.</p> <p>1.4 Alat dan perlengkapan keselamatan bagi wisatawan berarung Jeram disiapkan sesuai prosedur.</p> <p>1.5 Alat dan perlengkapan pendukung kepemanduan Wisata Arung Jeram berperahu karet disiapkan sesuai prosedur.</p> <p>1.6 Alat dan perlengkapan pendukung pemanduan Wisata Arung Jeram berperahu karet dengan permintaan paket wisata dengan durasi pengarungan lebih dari satu hari disiapkan sesuai prosedur.</p>
2. Memeriksa peralatan dan perlengkapan	<p>2.1 Alat dan perlengkapan keselamatan diperiksa kelengkapan, fungsi, dan kelayakannya sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Alat dan perlengkapan pendukung kepemanduan berarung Jeram diperiksa kelengkapan, fungsi dan kelayakannya sebelum digunakan.</p> <p>2.3 Berbagai komponen kelengkapan perahu diperiksa untuk memastikan kesiapan perahu untuk dipakai berarung Jeram.</p> <p>2.4 Peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan didokumentasikan sesuai prosedur.</p> <p>2.5 Peralatan dan perlengkapan yang tidak layak dari hasil pemeriksaan dikembalikan kebagian penyediaan atau petugas yang bertanggung jawab untuk</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	mendapatkan peralatan/perlengkapan pengganti.
3. Menyediakan alat dan perlengkapan	3.1 Peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan ditempatkan sesuai prosedur. 3.2 Peralatan dan perlengkapan dicatat pengeluarannya sesuai dengan prosedur. 3.3 Perahu karet dipompa sesuai prosedur. 3.4 Wisatawan dipandu untuk memakai perlengkapan keselamatan yang tersedia dengan ukuran yang sesuai prosedur.
4. Membawa alat dan perlengkapan (<i>rigging</i>)	4.1 Alat dan perlengkapan Arung Jeram yang dibawa ke lokasi kegiatan dikemas sesuai prosedur. 4.2 Barang-barang yang dibawa dalam kegiatan Arung Jeram dikemas sesuai prosedur. 4.3 Alat dan perlengkapan yang tersisa dicatat sesuai prosedur. 4.4 Alat dan perlengkapan tersisa dikembalikan ke bagian penyimpanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Usaha Wisata Arung Jeram khususnya pada pada keseluruhan personel yang terkait dengan tugas pra kegiatan, personel logistik, pemandu Arung Jeram, *trip leader*, dan penanggung jawab *safety*.
- 1.2 Jenis paket Wisata Arung Jeram dan aktivitas yang akan dijalankan dapat mencakup:
 - 1.2.1 Komersial trip Wisata Arung Jeram dengan paket standar.
 - 1.2.2 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu setengah hari.
 - 1.2.3 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu 1 (satu) hari.
 - 1.2.4 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu lebih dari 1 (satu) hari.
 - 1.2.5 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan pelatihan kerja sama tim.
 - 1.2.6 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan diperlombakan.
 - 1.2.7 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan *gathering/outing* perusahaan.
 - 1.2.8 Trip Wisata Arung Jeram yang dikombinasikan dengan aktivitas lainnya.
- 1.3 Permintaan pelayanan khusus yang membutuhkan peralatan dan perlengkapan pendukung tambahan meliputi:
 - 1.3.1 Pelayanan tamu Naratama/*Very Important Person* (VIP).
 - 1.3.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.3.3 Permintaan layanan tambahan pada trip Arung Jeram
 - 1.3.4 Program liputan media.
 - 1.3.5 Kegiatan Wisata Arung Jeram dengan tambahan program tertentu.
- 1.4 Latar belakang wisatawan yaitu:
 - 1.4.1 Kelompok umur wisatawan.

- 1.4.2 Ukuran berat badan.
- 1.5 Alat dan perlengkapan bagi pemandu meliputi:
 - 1.5.1 Pelampung.
 - 1.5.2 Helm.
 - 1.5.3 Dayung.
 - 1.5.4 Tali keselamatan/tali lempar/*throw bag*.
 - 1.5.5 Tali *flip/flip line* dan *carabiner*.
 - 1.5.6 Pisau *rescue/rescue knife*.
 - 1.5.7 Peluit.
 - 1.5.8 *Pulley*.
 - 1.5.9 *Carabiner*.
 - 1.5.10 Tali prusik.
- 1.6 Alat dan perlengkapan keselamatan bagi wisatawan meliputi:
 - 1.6.1 Pelampung.
 - 1.6.2 Helm.
 - 1.6.3 Dayung.
- 1.7 Alat dan perlengkapan pendukung kepeemanduan Arung Jeram dengan perahu karet meliputi:
 - 1.7.1 Perahu karet.
 - 1.7.2 *Oars set*.
 - 1.7.3 Pompa.
 - 1.7.4 *Blower*.
 - 1.7.5 Genset.
 - 1.7.6 Kabel penghubung arus listrik.
 - 1.7.7 Tas kedap air/*dry bag*.
 - 1.7.8 Tas/kotak kedap air untuk kamera.
 - 1.7.9 *Cold box/cooler*.
 - 1.7.10 *Gear bag*.
 - 1.7.11 Kamera.
 - 1.7.12 Kamera video.
 - 1.7.13 Alat komunikasi.
 - 1.7.14 *First aid kit*.
 - 1.7.15 *Repair kit*.
 - 1.7.16 Perlengkapan *rescue* dan kedaruratan medis.
- 1.8 Alat dan perlengkapan pendukung kepeemanduan Arung Jeram dengan perahu karet dengan permintaan paket wisata dengan durasi pengarungan lebih dari satu hari, meliputi:
 - 1.8.1 Perlengkapan berkemah (tenda, matras, *sleeping bag*).
 - 1.8.2 Lampu penerangan.
 - 1.8.3 Perlengkapan masak.
 - 1.8.4 Perlengkapan makan.
 - 1.8.5 Tas/kantung makanan.
 - 1.8.6 Jerigen air.
 - 1.8.7 *Toiletries*.
 - 1.8.8 *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability (CHSE) kit*.
 - 1.8.9 *Survival kit*.
 - 1.8.10 Kantong sampah.
 - 1.8.11 *Handphone (HP)* dan *Handy Talky (HT)*.
 - 1.8.12 Peta dan Kompas.
 - 1.8.13 *Global Positioning System (GPS)*.
- 1.9 Pemeriksaan kelengkapan, fungsi dan kelayakan alat dan perlengkapan pendukung kepeemanduan Arung Jeram dengan perahu karet meliputi:
 - 1.9.1 Kondisi perahu karet dalam keadaan layak dan laik untuk

- digunakan.
 - 1.9.2 Seluruh komponen yang terdapat pada perahu karet lengkap tersedia dalam kondisi baik.
 - 1.9.3 Kondisi pelampung dalam berbagai ukuran, dalam kondisi baik dengan daya apung sesuai standar dan kelengkapan kancing pengaman yang berfungsi baik.
 - 1.9.4 Helm dengan berbagai ukuran dengan kelengkapan yang berfungsi baik.
 - 1.9.5 Dayung tunggal (*single blade*) dalam kondisi baik untuk digunakan.
 - 1.9.6 Dayung *oars* dalam kondisi baik untuk digunakan.
 - 1.9.7 Kantung pengaman kedap air (*dry bag*) dalam keadaan baik.
 - 1.9.8 Perlengkapan *rescue* dengan jumlah yang sesuai, dapat difungsikan dan lengkap.
 - 1.9.9 Alat komunikasi yang dapat berfungsi baik.
 - 1.10 Pendokumentasian pemakaian alat dan perlengkapan dalam pelaksanaan trip Wisata Arung Jeram dengan perahu karet meliputi:
 - 1.10.1 Prosedur pengeluaran alat dan perlengkapan.
 - 1.10.2 Prosedur pemakaian dan pemeliharaan alat dan perlengkapan saat pemakaian dalam pelaksanaan trip berarung Jeram.
 - 1.10.3 Prosedur pengembalian alat dan perlengkapan setelah trip selesai dilaksanakan.
 - 1.11 Pengemasan alat dan perlengkapan merupakan prosedur dalam menjaga keamanan dan keselamatan alat dan perlengkapan agar tidak rusak dan hilang yang dapat berupa:
 - 1.11.1 Diikat.
 - 1.11.2 Dimasukkan ke dalam kotak/karung/pembungkus.
 - 1.11.3 Dimasukkan ke dalam tas khusus.
 - 1.11.4 Dimasukkan ke dalam wadah khusus.
 - 1.12 Barang-barang yang dibawa dalam kegiatan Arung Jeram dapat berupa:
 - 1.12.1 Barang bawaan milik wisatawan.
 - 1.12.2 Barang bawaan pemandu/personel yang bertugas sesuai kebutuhan pengarungan.
 - 1.12.3 Alat dan perlengkapan pendukung kegiatan.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar *check list* kebutuhan alat dan perlengkapan trip
 - 2.2.2 Lembar dokumen pemakaian alat dan perlengkapan operasional
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Panduan Pelaksanaan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
- 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
- 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi (Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan berarung jeram sesuai dengan ruang lingkup aktivitas wisata yang dijalankan
- 3.1.2 Manajemen penggunaan alat dan perlengkapan operasional
- 3.1.3 Standar dan kelayakan alat dan perlengkapan berarung jeram

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mempersiapkan alat dan perlengkapan operasional trip berarung jeram
- 3.2.2 Menyusun dan mengemas alat dan perlengkapan operasional trip berarung jeram
- 3.2.3 Mengakses data komputer dan membuat catatan *check list* alat dan perlengkapan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam membuat daftar kebutuhan alat dan perlengkapan trip
- 4.2 Teliti dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kegiatan
- 4.3 Cermat dalam memeriksa peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
- 4.4 Rapi dalam menyusun dan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
- 4.5 Cekatan dan hati-hati dalam mengemas dan mengatur penempatan peralatan dan perlengkapan yang akan dibawa pada kendaraan transportasi
- 4.6 Teliti dalam memeriksa alat dan perlengkapan yang akan dibawa kembali ke tempat penyimpanan

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memeriksa alat dan perlengkapan keselamatan kelengkapan, fungsi dan kelayakannya sebelum digunakan
 - 5.2 Ketepatan dalam menempatkan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan pada lokasi pengambilan yang telah ditentukan sesuai prosedur perusahaan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.013.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Persiapan Pelayanan Khusus pada Aktivitas Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam menanggapi dan mempersiapkan permintaan wisatawan yang membutuhkan perlakuan dan pelayanan yang khusus dan spesifik pada kegiatan Usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menanggapi permintaan wisatawan dengan pelayanan khusus	1.1 Detail kebutuhan dan harapan wisatawan permintaan pelayanan khusus diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Permintaan layanan khusus didata sesuai ketersediaan produk layanan. 1.3 Permintaan layanan khusus dikonfirmasi dengan kolega yang lain sesuai permintaan. 1.4 Permintaan pelayanan khusus wisatawan ditindaklanjuti sesuai prosedur.
2. Mempersiapkan layanan permintaan khusus	2.1 Kebutuhan layanan khusus dipersiapkan sesuai dengan permintaan. 2.2 Kolega dan pihak terkait dikonfirmasi untuk melaksanakan pelayanan khusus sesuai prosedur. 2.3 Kebutuhan layanan khusus dipenuhi sesuai prosedur. 2.4 Kesempatan untuk mempertinggi kualitas layanan dilakukan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Usaha Wisata Arung Jeram khususnya pada pada keseluruhan personel yang terkait dengan pelayanan reservasi, pelayanan kunjungan dan pelayanan aktivitas berarung Jeram.
 - 1.2 Wisatawan dengan permintaan pelayanan khusus dapat mencakup:
 - 1.2.1 Tamu Naratetama/ *Very Very Important Person* (VVIP).
 - 1.2.2 Tamu Naratama/ *Very Important Person* (VIP).
 - 1.2.3 Delegasi konferensi.
 - 1.2.4 Perwakilan pemerintah.
 - 1.2.5 Pejabat dari instansi tertentu.
 - 1.2.6 Individu.
 - 1.2.7 Keluarga.
 - 1.2.8 Korporasi.
 - 1.2.9 Komunitas.
 - 1.2.10 Agen yang memiliki perjanjian khusus.
 - 1.3 Permintaan pelayanan khusus meliputi:
 - 1.3.1 Tamu Naratetama/ *Very Very Important Person* (VVIP).
 - 1.3.2 Tamu Naratama/ *Very Important Person* (VIP).
 - 1.3.3 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.3.4 Permintaan akan jenis layanan penyajian makanan dan menu tertentu.

- 1.3.5 Permintaan layanan tambahan pada trip Arung Jeram
- 1.3.6 Program liputan media.
- 1.3.7 Permintaan pada area privat.
- 1.3.8 Segmentasi tamu yang berbeda.
- 1.3.9 Kelompok tertentu yang membutuhkan perlakuan khusus.
- 1.3.10 Kelompok keluarga dengan anak-anak sesuai yang dipersyaratkan.
- 1.3.11 Permintaan pemandu dengan kemampuan bahasa asing tertentu.
- 1.3.12 Perjalanan wisata yang diperpanjang.
- 1.3.13 Kegiatan Wisata Arung Jeram dengan tambahan program tertentu.
- 1.4 Kolega yang lain yang perlu dikonfirmasi untuk mendukung pelayanan permintaan khusus yang meliputi:
 - 1.4.1 Komersial trip Wisata Arung Jeram dengan paket standar.
 - 1.4.2 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu setengah hari.
 - 1.4.3 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu 1 (satu) hari.
 - 1.4.4 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu lebih dari 1 (satu) hari.
 - 1.4.5 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan pelatihan kerja sama tim.
 - 1.4.6 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan diperlombakan.
 - 1.4.7 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan *gathering/outing* perusahaan.
 - 1.4.8 Trip Wisata Arung Jeram yang dikombinasikan dengan aktivitas lainnya.
- 1.5 Pihak terkait yang perlu dikonfirmasi untuk memberikan dukungan pelayanan permintaan khusus, meliputi:
 - 1.5.1 Penyelenggaraan kegiatan *gathering/outing/outbound*.
 - 1.5.2 Penyedia fasilitas hiburan musik.
 - 1.5.3 Penyedia fasilitas pendukung kegiatan (*supplier*).
 - 1.5.4 Penyedia pelayanan dokumentasi program.
 - 1.5.5 Penyedia perlengkapan kegiatan lapangan.
 - 1.5.6 *Supplier* kebutuhan dapur/makanan tertentu.
 - 1.5.7 Personel yang dianggap dapat mendukung kegiatan pelayanan permintaan khusus yang didatangkan dari luar operator.
 - 1.5.8 Mitra kerja sama kegiatan yang sesuai dengan spesifikasi permintaan layanan.
 - 1.5.9 Petugas dan/atau karyawan yang menangani pelayanan permintaan khusus.
 - 1.5.10 *Trip leader* dan pemandu.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.4 Alat cetak
 - 2.1.5 Kalkulator
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Daftar paket/produk wisata yang ditawarkan
 - 2.2.2 Daftar *supplier/mitra* usaha
 - 2.2.3 Jaringan internet

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Berbagai jenis produk/paket wisata yang tersedia pada perusahaan
 - 3.1.2 Jenis pelayanan khusus yang dapat ditawarkan kepada pelanggan
 - 3.1.3 Produk wisata yang ditawarkan (*product knowledge*)
 - 3.1.4 Pelayanan prima
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dengan pelanggan dan kolega
 - 3.2.2 Bernegosiasi
 - 3.2.3 Mengoperasikan perangkat alat pengolah data
 - 3.2.4 Menggunakan peralatan komunikasi dan internet
 - 3.2.5 Mengakses data komputer
 - 3.2.6 Merancang program-program kreatif untuk mendukung permintaan pelayanan khusus
 - 3.2.7 Berkomunikasi dalam bahasa asing
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mencatat kebutuhan khusus wisatawan
 - 4.2 Cermat dalam mempersiapkan kebutuhan pelayanan khusus wisatawan
 - 4.3 Kreatif dalam menyajikan pelayanan khusus

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyesuaikan permintaan layanan khusus dengan ketersediaan produk layanan yang tersedia

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.014.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Penugasan terhadap Personel yang akan Menjalankan Tugas Pemanduan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan kegiatan pemanduan Arung Jeram yang berkaitan dengan mempersiapkan rencana penugasan personel, mempersiapkan rencana kebutuhan personel yang akan bertugas, serta menghubungi personel yang akan bertugas sesuai kebutuhan aktivitas trip Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan rencana penugasan	1.1 Rencana perjalanan trip Arung Jeram dan rencana pelayanan kunjungan diidentifikasi sesuai informasi pemesanan. 1.2 Rencana pelayanan khusus dicatat dari informasi pemesanan untuk ditindaklanjuti.
2. Mempersiapkan rencana kebutuhan personel	2.1 Kebutuhan keahlian personel sesuai dengan lingkup perjalanan dan pelayanan trip diidentifikasi agar terpenuhi sesuai kebutuhan. 2.2 Rencana personel dirancang sesuai kebutuhan. 2.3 Nama personel, asal instansi/lembaga dan nomor kontak didata sesuai prosedur. 2.4 Kebutuhan administrasi khusus bagi personel yang akan ditugaskan dikonfirmasi sesuai prosedur.
3. Menghubungi personel yang akan ditugaskan	3.1 Personel dari unsur internal didata sesuai prosedur perusahaan. 3.2 Personel dari unsur profesional maupun dari instansi/lembaga dihubungi sesuai prosedur. 3.3 Kebutuhan administrasi disampaikan sesuai prosedur. 3.4 Personel yang akan ditugaskan dikonfirmasi kembali kesiapan dalam bertugas.
4. Menyampaikan rencana penugasan	4.1 Rencana aktivitas dan <i>rundown</i> kegiatan dibuat sesuai prosedur. 4.2 Tata tertib, peraturan, dan deskripsi tugas dilaksanakan sesuai prosedur. 4.3 Rencana insentif disampaikan sebagai kesepakatan kerja bagi personel yang berasal dari eksternal perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan pemanduan Wisata Arung Jeram khususnya oleh personel yang memiliki tugas mengoordinir pelaksanaan trip Wisata Arung Jeram.

- 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses persiapan dalam melakukan perjalanan trip Wisata Arung Jeram.
- 1.3 Rencana perjalanan trip Arung Jeram terkait dengan jenis produk dan aktivitas yang akan dijalankan dapat mencakup:
 - 1.3.1 Trip komersil Wisata Arung Jeram dengan paket standar.
 - 1.3.2 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu setengah hari.
 - 1.3.3 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu 1 (satu) hari.
 - 1.3.4 Trip Wisata Arung Jeram dengan durasi waktu lebih dari 1 (satu) hari.
 - 1.3.5 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan pelatihan kerja sama tim.
 - 1.3.6 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan diperlombakan.
 - 1.3.7 Trip Wisata Arung Jeram dengan tujuan *gathering/outing* perusahaan.
 - 1.3.8 Trip Wisata Arung Jeram yang dikombinasikan dengan aktivitas lainnya.
- 1.4 Rencana pelayanan kunjungan Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.4.1 Jenis paket wisata dan *itinerary/rundown* yang akan dijalani sesuai dengan reservasi dan kontrak kegiatan.
 - 1.4.2 Pelayanan khusus wisatawan sesuai dengan permintaan khusus yang disepakati.
 - 1.4.3 Jumlah dan latar belakang wisatawan yang akan mengikuti kegiatan Wisata Arung Jeram.
- 1.5 Rencana pelayanan khusus yang membutuhkan personel dengan keahlian tertentu, meliputi:
 - 1.5.1 Pelayanan tamu Naratama dan Naratetama atau *Very Important Person* (VIP) dan *Very Very Important Person* (VVIP).
 - 1.5.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.5.3 Permintaan layanan tambahan pada trip Arung Jeram.
 - 1.5.4 Program liputan media.
 - 1.5.5 Kegiatan Wisata Arung Jeram dengan tambahan program tertentu.
- 1.6 Rencana personel yang akan ditugaskan dalam kegiatan perjalanan trip Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.6.1 *Health Safety and Environment (HSE) Manager.*
 - 1.6.2 *Health Safety and Environment (HSE) Supervisor.*
 - 1.6.3 *Trip Leader.*
 - 1.6.4 *Camp Manager/ Camp Supervisor.*
 - 1.6.5 *Rafting Supervisor.*
 - 1.6.6 *River Guide.*
 - 1.6.7 *Medical Staff.*
 - 1.6.8 *Food and Beverage Supervisor.*
 - 1.6.9 *Transportation Supervisor.*
 - 1.6.10 *Rescuer.*
 - 1.6.11 Fotografer/Kameramen.
 - 1.6.12 *Logistic Support.*
 - 1.6.13 *Porter.*
 - 1.6.14 *Driver.*
 - 1.6.15 *Food and Beverage Helper.*
 - 1.6.16 Petugas Kesehatan Tambahan.
 - 1.6.17 Tenaga Ahli Atraksi Tambahan.

- 1.7 Asal instansi atau lembaga maupun para pihak yang akan dilibatkan dalam kegiatan operasional Arung Jeram, meliputi trip perjalanan komersial rutin maupun dengan pelayanan khusus yaitu:
 - 1.7.1 Instansi keamanan.
 - 1.7.2 Badan SAR Nasional (Basarnas).
 - 1.7.3 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
 - 1.7.4 Fasilitas kesehatan.
 - 1.7.5 Pengamanan lokal.
 - 1.7.6 Penerjemah/*Interpreter/Translator*.
 - 1.7.7 Personel dari pihak tiga yang diajak bekerja sama.
- 1.8 Kebutuhan administrasi khusus terkait dengan pelibatan personel internal maupun eksternal, yaitu:
 - 1.8.1 Surat permohonan dukungan/bantuan.
 - 1.8.2 Surat tugas.
 - 1.8.3 Surat permintaan alokasi Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1.8.4 Surat permohonan dispensasi kerja profesional pihak eksternal.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rencana kegiatan
 - 2.2.2 Data mitra kerja
 - 2.2.3 Data pemandu *freelancer*
 - 2.2.4 Data instansi/lembaga mitra/pihak terkait
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan terkait dengan operasional trip Wisata Arung Jeram

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau

kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perencanaan dan persiapan kegiatan perjalanan trip Wisata Arung Jeram baik komersial rutin maupun dengan pelayanan khusus
 - 3.1.2 Prosedur penanganan tamu dalam kunjungan wisata berarung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dan bernegosiasi secara efektif
 - 3.2.2 Merencanakan dan mempersiapkan perjalanan trip Wisata Arung Jeram
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi rencana perjalanan
 - 4.2 Disiplin terhadap waktu dan rencana kegiatan
 - 4.3 Teliti dalam menentukan kebutuhan personel
 - 4.4 Komunikatif dan bersahabat dalam berkomunikasi
 - 4.5 Sistematis, efisien dan komunikatif dalam menyampaikan pembagian tugas personel
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi kebutuhan keahlian personel sesuai dengan lingkup perjalanan dan pelayanan trip agar terpenuhi sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.015.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Barang Titipan Tamu pada Area Penerimaan Tamu**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengelola barang titipan tamu pada area penerimaan tamu di Lokawisata Arung Jeram dalam menyiapkan tempat penitipan serta melaksanakan proses penerimaan dan pengembalian barang titipan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan tempat penyimpanan	1.1 Lokasi penitipan barang diperiksa kebersihan dan keamanannya. 1.2 Syarat dan ketentuan barang titipan ditempatkan pada lokasi yang mudah terbaca pengunjung/wisatawan.
2. Melaksanakan proses penerimaan penitipan barang	2.1 Ketentuan jenis barang titipan diinformasikan kepada tamu/wisatawan sesuai persyaratan perusahaan. 2.2 Barang titipan dicatat sesuai ketentuan perusahaan. 2.3 Tanda penerimaan diserahkan kepada tamu sebagai alat bukti untuk pengambilan kembali barang titipan. 2.4 Barang titipan ditempatkan pada lokasi sesuai prosedur perusahaan. 2.5 Barang-barang berharga ditempatkan pada tempat penitipan khusus yang terkunci sesuai prosedur. 2.6 Lokasi penyimpanan dijaga keamanannya dari potensi gangguan hewan, basah, rusak, dan tindakan kejahatan.
3. Memproses penyerahan barang titipan	3.1 Pengambilan barang dicatat sesuai dengan data penerimaan. 3.2 Pencatatan pengambilan barang titipan dilakukan sesuai data.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bagian pelayanan kunjungan yang berkaitan dengan pelayanan penitipan barang pengunjung/wisatawan yang melakukan kegiatan wisata di suatu Lokawisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses menerima, menyimpan, dan pengambilan kembali barang titipan pada lokasi/area penyimpanan.
 - 1.3 Lokasi penyimpanan penitipan barang dapat berupa:
 - 1.3.1 Ruang penyimpanan terbuka dan ruang penyimpanan tertutup.
 - 1.3.2 Lemari penyimpan.
 - 1.3.3 Personal brankas.

- 1.3.4 Rak penitipan barang.
 - 1.4 Jenis-jenis barang titipan tamu dapat berupa:
 - 1.4.1 Tas bawaan.
 - 1.4.2 Dokumen perjalanan.
 - 1.4.3 Barang berharga.
 - 1.5 Syarat dan ketentuan adalah syarat dan ketentuan yang dikeluarkan oleh operator Usaha Wisata Arung Jeram dalam mengelola barang titipan tamu yang dapat berupa:
 - 1.5.1 Aturan syarat dan ketentuan.
 - 1.5.2 Ketentuan jenis barang titipan.
 - 1.5.3 Ruang lingkup tanggung jawab.
 - 1.6 Bukti penitipan barang dapat berupa:
 - 1.6.1 Kupon/tiket.
 - 1.6.2 Kunci lemari/kotak penyimpanan.
 - 1.6.3 Kartu tanda pengenalan tamu sesuai dengan identitas penitip.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.2 *Closed Circuit Television* (CCTV)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Ruang/tempat penitipan barang
 - 2.2.2 Rak penempatan barang titipan
 - 2.2.3 Kupon/kunci tanda bukti penitipan barang
 - 2.2.4 Brankas
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses persiapan, penerimaan, penjagaan dan pengembalian/pengambilan barang titipan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya menggunakan metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pengelolaan barang titipan
 - 3.1.2 Prosedur penempatan/penyimpanan barang titipan
 - 3.1.3 Hak dan kewajiban para pihak antara penitip dan pengelola Usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mengatur penempatan barang titipan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ramah dalam menerima barang titipan
 - 4.2 Ramah dalam menyampaikan persyaratan barang titipan
 - 4.3 Teliti dalam mencatat penerimaan dan pengembalian barang titipan
 - 4.4 Cermat dalam menerima dan mengembalikan barang titipan
 - 4.5 Rapi dalam menempatkan barang titipan pada lokasi penyimpanan
 - 4.6 Disiplin dalam menjaga keamanan barang titipan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menerima dan menempatkan barang titipan pada lokasi penyimpanan sesuai ketentuan perusahaan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.016.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengarahan terhadap Personel yang akan Bertugas di Pemanduan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan persiapan pengarahan dan mengomunikasikan rencana kegiatan kepada personel yang akan bertugas dalam kegiatan pemanduan Arung Jeram dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan Arung Jeram di Lokawisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan rencana pengarahan	1.1 Rencana pelayanan kunjungan kegiatan perjalanan trip Wisata Arung Jeram disiapkan sesuai informasi pemesanan tamu. 1.2 Materi pengarahan dipilih sesuai tujuan kegiatan. 1.3 Personel yang akan bertugas dikumpulkan sesuai jadwal pertemuan. 1.4 Berkas pencatatan hasil pertemuan dan daftar kehadiran disiapkan sesuai prosedur.
2. Mengomunikasikan rencana kegiatan	2.1 Rencana pelayanan kunjungan diinformasikan kepada personel yang akan bertugas. 2.2 Tata tertib dan Standard Operating Procedure (SOP) disampaikan sesuai prosedur. 2.3 Kebutuhan pelayanan khusus diinformasikan kepada personel terkait. 2.4 Efektivitas komunikasi dua arah diterapkan sesuai kebutuhan. 2.5 Hasil pembahasan rencana perjalanan trip dicatat dengan cermat sesuai prosedur. 2.6 Umpan balik diminta dari kolega untuk mendapatkan saran dan masukan. 2.7 Notulensi hasil pengarahan dibacakan kembali sebagai kesepakatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan kepemanduan Wisata Arung Jeram khususnya oleh personel yang memiliki tugas mengoordinir pelaksanaan trip Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses persiapan dalam melakukan perjalanan trip Wisata Arung Jeram.
 - 1.3 Rencana pelayanan perjalanan trip Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.3.1 jenis paket wisata dan *itinerary/rundown* yang akan dijalani sesuai dengan reservasi dan kontrak kegiatan.
 - 1.3.2 Pelayanan khusus wisatawan sesuai dengan permintaan khusus yang disepakati.
 - 1.3.3 Jumlah dan latar belakang wisatawan yang akan mengikuti kegiatan Wisata Arung Jeram.

- 1.4 Materi pengarahan yang disampaikan meliputi:
 - 1.4.1 Rencana pengelompokan wisatawan serta prosedur keberangkatan ke titik mulai pengarungan (*start point*) dan kepulangan wisatawan dari titik pemberhentian (*finish point*).
 - 1.4.2 Rencana pembagian dan pengawasan pemakaian perlengkapan keselamatan oleh wisatawan.
 - 1.4.3 Rencana sistem pengarungan yang akan dijalankan, rencana pengawasan dan penanganan kedaruratan.
 - 1.4.4 Rencana aktivitas pendukung tambahan sesuai permintaan layanan khusus wisatawan.
- 1.4 Personel yang akan bertugas dalam kegiatan perjalanan trip Wisata Arung Jeram yaitu:
 - 1.5.1 *Health Safety and Environment (HSE) Manager.*
 - 1.5.2 *Health Safety and Environment (HSE) Supervisor.*
 - 1.5.3 *Trip Leader.*
 - 1.5.4 *Camp Manager/ Camp Supervisor.*
 - 1.5.5 *Rafting Supervisor.*
 - 1.5.6 *River Guide.*
 - 1.5.7 *Medical Staff.*
 - 1.5.8 *Food and Beverage (F&B) Supervisor.*
 - 1.5.9 *Transportation Supervisor.*
 - 1.5.10 *Rescuer.*
 - 1.5.11 *Fotografer/Kameramen.*
 - 1.5.12 *Logistic Support.*
 - 1.5.13 *Porter.*
 - 1.5.14 *Security Supervisor.*
- 1.5 Tata tertib dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang disampaikan meliputi:
 - 1.6.1 Tata tertib umum bagi pemandu, *rescuer* dan personel pendukung (*crew*) lainnya.
 - 1.6.2 Prosedur pengambilan, penggunaan dan pengembalian peralatan dan perlengkapan kerja.
 - 1.6.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) sistem pengarungan yang akan dijalankan, pengawasan, dan penanganan kedaruratan.
 - 1.6.4 Prosedur keberangkatan ke titik mulai pengarungan (*start point*) dan kepulangan wisatawan dari titik pemberhentian (*finish point*).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor
 - 2.1.4 *Screen*/layar proyektor
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 - 2.2.2 Data kunjungan tamu sesuai reservasi
 - 2.2.3 Informasi rencana kunjungan dan rencana layanan khusus
 - 2.2.4 Formulir daftar kehadiran
 - 2.2.5 Papan tulis/*white board*/*flip chart*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Paket/produk wisata yang dijalankan
 - 3.1.2 Prosedur penanganan tamu dalam kunjungan wisata berarung Jeram
 - 3.1.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di perusahaan terkait dengan operasional trip Wisata Arung Jeram
 - 3.1.4 Karakteristik sungai dan jeram serta lokasi berisiko tinggi pada *rute* yang akan dijalani
 - 3.1.5 Informasi organisasi/lembaga/pihak terkait dengan keamanan dan keselamatan kegiatan dan fasilitas kesehatan terdekat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Memimpin *briefing*/memberi pengarahan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dengan waktu dan rencana kegiatan
 - 4.2 Cermat dan teliti dalam menyusun rencana pembagian tugas
 - 4.3 Tegas dalam memberi instruksi dan arahan
 - 4.4 Komunikatif dalam memberikan pengarahan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menerapkan efektivitas komunikasi dua arah sesuai kebutuhan dengan memberi peluang peserta pengarahan untuk memberi tanggapan dan pertanyaan

- KODE UNIT : R.93ARJ41.017.2**
- JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Kolega dan Pelanggan Wisata Arung Jeram**
- DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh setiap personel pada kegiatan Wisata Arung Jeram yang berhubungan dengan orang lain, berkomunikasi dengan kolega kerja yang terlibat dan wisatawan yang dilayani baik melalui media komunikasi maupun berkomunikasi secara langsung.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan komunikasi melalui media komunikasi	1.1 Bahan informasi disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Komunikasi melalui media komunikasi diterapkan sesuai etika dan prosedur perusahaan. 1.3 Pertanyaan pelanggan ditanggapi secara terbuka dan sopan sesuai prosedur perusahaan.
2. Melaksanakan komunikasi di tempat kerja	2.1 Komunikasi dengan kolega, wisatawan, dan warga masyarakat dilakukan secara, ramah, akrab, dan sopan. 2.2 Kepekaan terhadap perbedaan budaya dan sosial diterapkan dalam komunikasi. 2.3 Bahasa tubuh digunakan untuk memberikan tanggapan yang positif. 2.4 Komunikasi dua arah dilakukan secara efektif.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk seluruh personel dalam Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Etika komunikasi melalui media komunikasi dipahami sebagaimana yang berlaku meliputi:
 - 1.2.1 Aturan hukum terkait Undang-Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
 - 1.2.2 Aturan penggunaan kanal media komunikasi.
 - 1.2.3 Aturan internal perusahaan yang terkait dengan rahasia perusahaan.
 - 1.3 Media komunikasi yang digunakan meliputi:
 - 1.3.1 Telepon.
 - 1.3.2 *E-mail*.
 - 1.3.3 Media sosial.
 - 1.3.4 Telekonferensi.
 - 1.4 Bahan-bahan informasi meliputi:
 - 1.4.1 Brosur.
 - 1.4.2 *Flyer*.
 - 1.4.3 Pesan singkat.
 - 1.4.4 *Banner/spanduk*

- 1.5 Perbedaan budaya dan sosial dari lawan bicara atau mitra komunikasi dapat dumsukan seperti halnya dengan:
 - 1.5.1 Kolega dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor *hospitality* lainnya.
 - 1.5.2 Penduduk setempat.
 - 1.5.3 Wisatawan.
 - 1.5.4 Teman kerja/kolega.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Handphone* (HP)
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Saluran internet
 - 2.2.2 Bahan Informasi usaha/promosi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika berkomunikasi dengan media komunikasi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemahaman terhadap produk Usaha Wisata Arung Jeram yang ditawarkan
 - 3.1.2 Etika berkomunikasi di media sosial dan tatap muka
 - 3.1.3 Pengertian atas prinsip-prinsip saling menghormati
 - 3.1.4 Budaya lokal dan adat istiadat setempat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar dan bertanya

3.2.2 Menggunakan media komunikasi yang beragam

3.2.3 Menggunakan komunikasi *non verbal*

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Ramah dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial

4.2 Sabar untuk mendengar dan bertanya

4.3 Responsif terhadap kebutuhan kolega dan wisatawan

4.4 Simpatik dalam memberikan tanggapan dan jawaban

4.5 Empati terhadap kesulitan orang lain

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam melakukan komunikasi dua arah dengan kolega dan pelanggan Wisata Arung Jeram dan sikap simpatik dan sabar dalam menerima tanggapan dan memberi umpan balik

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.018.1**
JUDUL UNIT : **Mengatasi Keluhan Tamu pada Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam menangani keluhan tamu pada Wisata Arung Jeram dengan menggunakan teknik-teknik penyelesaian masalah yang sesuai untuk mengatasi keluhan tamu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerima keluhan tamu	1.1 Keluhan tamu didengarkan dengan sabar, sopan, dan sikap empati. 1.2 Informasi terkait keluhan tamu dicatat secara detail untuk mengetahui penyebab keluhan.
2. Merespon keluhan tamu	2.1 Harapan dan keinginan tamu ditindaklanjuti sesuai kewenangan sesegera mungkin agar tidak meluas. 2.2 Keluhan yang tidak dapat diselesaikan dengan segera dilaporkan kepada pimpinan sesuai prosedur untuk ditindaklanjuti melalui komunikasi lebih lanjut .
3. Melayani keluhan yang tidak beralasan	3.1 Keluhan yang tidak beralasan direspon dengan tepat dan dengan cara yang khusus. 3.2 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani keluhan yang tidak beralasan. 3.3 Strategi mengelola keluhan yang tidak beralasan dan dapat mengancam keselamatan jiwa dijalankan sesuai prosedur.
4. Mendokumentasikan data keluhan tamu	4.1 Informasi keluhan tamu didokumentasikan berdasarkan data pelanggan . 4.2 Isu keluhan direkam dan disampaikan ke personel yang berwenang sebagai bahan tindak lanjut. 4.3 Rekomendasi tindakan perbaikan diusulkan kepada manajemen sebagai bahan perbaikan pelayanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang manajemen usaha yang berkaitan dengan pelayanan keluhan pelanggan khususnya oleh personel yang memiliki tugas melaksanakan lingkup *Customer Service* yang dapat diampu oleh bagian *Guest Relation Officer, Sales dan Marketing Officer, Reservation Officer, Marketing Communication Officer* pada Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses menerima dan menangani keluhan pelanggan baik pada proses menjelang kegiatan maupun setelah wisatawan selesai mengikuti kegiatan Wisata Arung Jeram.

- 1.3 Keluhan tamu dapat disampaikan melalui berbagai saluran, seperti:
 - 1.3.1 Penyampaian secara langsung secara verbal.
 - 1.3.2 Penyampaian melalui surat tertulis.
 - 1.3.3 Penyampaian melalui telepon secara verbal dan tertulis.
 - 1.3.4 Penyampaian melalui surat elektronik.
 - 1.3.5 Penyampaian melalui media sosial secara tertutup.
 - 1.3.6 Penyampaian melalui media sosial secara terbuka.
 - 1.4 Informasi keluhan tamu merupakan informasi yang meliputi:
 - 1.4.1 Tempat kejadian.
 - 1.4.2 Waktu kejadian.
 - 1.4.3 Personel yang terlibat.
 - 1.4.4 Kondisi yang menyebabkan munculnya keluhan.
 - 1.5 Harapan dan keinginan tamu meliputi:
 - 1.5.1 Harapan dan keinginan terkait dengan keluhan.
 - 1.5.2 Harapan dan keinginan yang tidak terkait dengan keluhan.
 - 1.6 Komunikasi lebih lanjut diberikan kepada tamu sebagai jawaban awal dari keluhan, melalui berbagai saluran seperti:
 - 1.6.1 Jawaban secara langsung secara verbal.
 - 1.6.2 Jawaban melalui surat tertulis.
 - 1.6.3 Jawaban melalui telepon secara verbal dan teks.
 - 1.6.4 Jawaban melalui surat elektronik.
 - 1.6.5 Jawaban melalui media sosial secara tertutup.
 - 1.6.6 Jawaban melalui media sosial secara terbuka.
 - 1.7 Keluhan yang tidak beralasan meliputi:
 - 1.7.1 Kebutuhan yang tidak beralasan.
 - 1.7.2 Keinginan yang tidak beralasan.
 - 1.7.3 Argumen yang tidak beralasan.
 - 1.7.4 Tidak dapat bekerja sama tanpa alasan.
 - 1.7.5 Perilaku yang tidak beralasan.
 - 1.8 Data pelanggan disimpan dan dicatat dalam dokumen meliputi:
 - 1.8.1 Laporan keluhan pelanggan.
 - 1.8.2 *Database* pelanggan.
 - 1.9 Isu keluhan dicatat dan dikelompokkan sesuai jenisnya dan pejabat yang terkait dengan topik keluhan.
 - 1.10 Rekomendasi tindakan perbaikan meliputi:
 - 1.10.1 Perbaikan proses dan prosedur kerja.
 - 1.10.2 Perbaikan perilaku karyawan.
 - 1.10.3 Perbaikan fasilitas dan infrastruktur.
 - 1.11 Personel yang bertugas dalam kegiatan menerima keluhan tamu pada Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.11.1 *Guest Relation Officer*.
 - 1.11.2 *Sales dan Marketing Officer*.
 - 1.11.3 *Reservation Officer*.
 - 1.11.4 *Marketing Communication Officer*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik (*Code of Conduct*) penanganan konsumen
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk memenuhi dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Menerima dan menangani keluhan
 - 3.1.2 Menyimpan data keluhan
 - 3.1.3 Teknik pemecahan masalah
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Bernegosiasi
 - 3.2.3 Menangani konflik
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Sabar dalam menerima keluhan
 - 4.2 Berempati kepada tamu yang mengeluh
 - 4.3 Teliti dalam mencatat keluhan dan mendokumentasikannya
 - 4.4 Cermat dalam mencerna keluhan
 - 4.5 Berkomunikasi dengan ramah, sopan, terbuka, dan simpati
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan tanggapan yang tepat kepada tamu sebagai respons terhadap keluhan dalam tengat waktu yang sesuai melalui komunikasi tindak lanjut

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.019.1**
JUDUL UNIT : **Mengumpulkan Data dan Informasi pada Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan pengumpulan data dan informasi perusahaan secara teliti, tertib, dan rapi serta tervalidasi keabsahannya sesuai dengan prosedur pendokumentasian data dan informasi perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data dan informasi	1.1 Data dan informasi dipastikan ketersediaannya sesuai prosedur perusahaan. 1.2 Data dan informasi yang diterima divalidasi keabsahannya untuk dijadikan dokumen perusahaan.
2. Membuat dokumen di komputer	2.1 Data dan informasi yang telah divalidasi diklasifikasikan sesuai dengan kategori dan sub kategori Usaha Wisata Arung Jeram. 2.2 Data dan informasi dikumpulkan dan disatukan dalam berkas masing-masing sub bagian sesuai prosedur. 2.3 Data dan informasi disimpan pada berkas dokumen tersendiri di komputer untuk memudahkan pencariannya. 2.4 Dokumen dipelihara secara teratur untuk menghindari kerusakan dan kehilangan data.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan proses mengumpulkan data dan informasi pada Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk seluruh personel di bidang Arung Jeram yang memiliki tugas sebagai:
 - 1.2.1 Perencanaan dan pengembangan usaha dan produk.
 - 1.2.2 Administrasi umum.
 - 1.2.3 Keuangan.
 - 1.2.4 Penyimpanan, pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.5 Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1.2.6 Pimpinan setiap unit dalam ruang lingkup Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.3 Data dan informasi pada Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.3.1 Laporan kegiatan/trip perjalanan/operasional trip.
 - 1.3.2 Data dan laporan keuangan.
 - 1.3.3 Peralatan dan perlengkapan.
 - 1.3.4 Kinerja staf dan karyawan.
 - 1.3.5 Dokumen rencana usaha dan pengembangan usaha.
 - 1.3.6 Paket/produk/program kegiatan.
 - 1.3.7 Reservasi.
 - 1.3.8 Penjualan.

- 1.3.9 Data kunjungan.
- 1.3.10 Data karyawan.
- 1.3.11 Profil perusahaan.
- 1.3.12 Administrasi surat menyurat.
- 1.4 Prosedur pengumpulan data dan informasi, meliputi:
 - 1.4.1 Format dan bentuk laporan.
 - 1.4.2 Tenggat waktu penyerahan/pengumpulan.
 - 1.4.3 Persetujuan pihak yang melakukan validasi.
 - 1.4.4 Kelengkapan data dan informasi.
 - 1.4.5 Saluran pengumpulan data dan informasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi/*Handphone* (HP)/telepon
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.5 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Akses internet
 - 2.2.2 Berkas data dan informasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pencarian data dan informasi dari internet
 - 3.1.2 Pendokumentasian data komputer

- 3.1.3 Manajemen administrasi
- 3.1.4 Jenis-jenis data dan informasi perusahaan
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengklasifikasikan data dan informasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan informasi
 - 4.2 Cermat dalam mengumpulkan dan mengklasifikasi data dan informasi
 - 4.3 Rapi dan sistematis dalam mendokumentasikan data dan informasi
 - 4.4 Terampil dalam mengoperasikan komputer
 - 4.5 Kreatif dalam memanfaatkan peralatan penyimpan data/dokumen
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memvalidasi keabsahan data dan informasi yang diterima untuk dijadikan dokumen perusahaan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.020.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Tugas Membangun Hubungan Sosial dengan Masyarakat Sekitar Wilayah Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam menjalankan tugas merencanakan dan membangun kerekatan hubungan sosial dengan masyarakat sekitar Wisata Arung Jeram sesuai dengan khalayak sasaran melalui pendekatan sosial dan komunikasi yang efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kerekatan hubungan dengan masyarakat	1.1 Kelompok masyarakat diidentifikasi untuk memetakan khalayak sasaran program kerekatan hubungan masyarakat. 1.2 Teknis fasilitasi dan perangkat diidentifikasi untuk menentukan pendekatan yang efektif. 1.3 Rencana kerekatan hubungan dengan masyarakat disusun berdasarkan hasil analisis dari data identifikasi kelompok masyarakat. 1.4 Kriteria jangka pendek dan jangka panjang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan program. 1.5 Rekomendasi rencana komunikasi dalam rangka membangun kerekatan hubungan dengan masyarakat disampaikan sesuai prosedur perusahaan.
2. Membangun kerekatan hubungan dengan masyarakat	2.1 Pelaksanaan program komunikasi hubungan sosial diorganisir untuk dijalankan sesuai dengan rencana. 2.2 Monitoring dan evaluasi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bagian manajemen usaha yang berkaitan dengan tugas-tugas Hubungan Masyarakat khususnya oleh personel yang memiliki tugas membina hubungan dengan masyarakat pada Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan proses membina hubungan dengan masyarakat mulai dari merencanakan hingga membangun kerekatan dengan kelompok khalayak.
 - 1.3 Identifikasi pemetaan sosial merupakan proses pemetaan aktor dalam masyarakat disekitar kawasan Wisata Arung Jeram yang dapat terdiri dari, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pemerintah.
 - 1.3.2 *Formal leader.*
 - 1.3.3 *Informal leader.*
 - 1.3.4 Tokoh masyarakat.
 - 1.3.5 Tokoh agama.
 - 1.3.6 Tokoh pemuda.
 - 1.3.7 Media.

- 1.3.8 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
 - 1.4 Teknis fasilitasi dan perangkat meliputi:
 - 1.4.1 Rapat masyarakat.
 - 1.4.2 *Focus Group Discussion* (FGD).
 - 1.4.3 *Workshop*.
 - 1.4.4 *Informal meeting*.
 - 1.4.5 *Survey*.
 - 1.4.6 Wawancara.
 - 1.5 Kriteria jangka pendek dan jangka panjang meliputi:
 - 1.5.1 Proses pembentukan kelompok.
 - 1.5.2 Konsensus dari masyarakat untuk mendukung perusahaan.
 - 1.5.3 Bentuk dukungan perusahaan kepada kegiatan masyarakat.
 - 1.5.4 Hubungan jangka panjang melalui pelibatan dan pembangunan masyarakat.
 - 1.6 Rencana komunikasi meliputi:
 - 1.6.1 Jadwal kegiatan komunikasi.
 - 1.6.2 Analisa situasi mengenai topik dan kebutuhan untuk komunikasi.
 - 1.6.3 Tujuan komunikasi.
 - 1.6.4 Topik inti.
 - 1.6.5 Daftar target aktor.
 - 1.6.6 Cara komunikasi.
 - 1.6.7 Materi komunikasi (bahan cetakan, presentasi, video, dan lain-lain) dan teknis menyampaikannya.
 - 1.6.8 Metode evaluasi terhadap efektivitas komunikasi.
 - 1.7 Komunikasi yang baik meliputi:
 - 1.7.1 Menghadiri acara-acara penting.
 - 1.7.2 Menyelenggarakan forum-forum bersama masyarakat.
 - 1.7.3 Kunjungan kepada aktor-aktor dalam masyarakat.
 - 1.7.4 Pertemuan informal dengan aktor-aktor dalam masyarakat.
 - 1.8 Personel yang bertugas dalam kegiatan membangun hubungan Sosial dengan Masyarakat sekitar Wisata Arung Jeram, meliputi:
 - 1.8.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Officer*.
 - 1.8.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Supervisor*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Daftar sumber informasi/data primer
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 - 2.2.5 Papan tulis/*white board*/*flip chart*
 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Sosial Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha.

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik (*Code of Conduct*) perusahaan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.2 ISO 26000, Panduan Internasional Standar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik fasilitasi dan perangkat kerekatan hubungan masyarakat
 - 3.1.2 Kriteria hubungan jangka pendek dan jangka panjang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Melakukan pendekatan sosial
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikatif dengan masyarakat dan pemangku kepentingan
 - 4.2 Cermat dalam melakukan identifikasi masyarakat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun rencana kerekatan hubungan dengan masyarakat berdasarkan hasil analisis dari data identifikasi kelompok masyarakat
 - 5.2 Ketepatan dalam mengorganisir pelaksanaan program komunikasi hubungan sosial dan dijalankan sesuai dengan rencana

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.021.2**
JUDUL UNIT : **Mengatasi Konflik dalam Kegiatan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh personel yang bekerja di bidang Arung Jeram dalam mengantisipasi kemungkinan terjadinya konflik dalam berhubungan dengan orang lain saat bekerja serta bagaimana mengatasi situasi konflik yang terjadi agar situasi dan kondisi dapat dikendalikan dan tidak bertambah buruk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengantisipasi potensi konflik	1.1 Potensi yang dapat menyebabkan terjadinya konflik diidentifikasi secara cepat. 1.2 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan untuk menghindari konflik. 1.3 Saran dan masukan orang lain dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyelesaikan konflik. 1.4 Tindakan yang tepat diambil untuk mencegah terjadinya konflik. 1.5 Situasi konflik yang mungkin dapat mengancam keamanan pribadi wisatawan atau kolega diantisipasi dengan cepat. 1.6 Persoalan yang mungkin timbul akibat konflik dilaporkan kepada atasan/pimpinan untuk ditindaklanjuti.
2. Mengatasi konflik dan masalah	2.1 Konflik diselesaikan secara cepat sesuai dengan prosedur yang berlaku. 2.2 Keterampilan berkomunikasi digunakan secara efektif untuk membantu menangani konflik yang terjadi. 2.3 Bantuan dan dukungan yang tepat segera dicari jika dibutuhkan agar situasi tidak bertambah buruk. 2.4 Konflik yang terjadi diupayakan diselesaikan berdasarkan batasan tanggung jawab masing-masing. 2.5 Teknik pemecahan konflik yang telah disepakati digunakan untuk menangani situasi konflik dan mengembangkan solusi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Potensi konflik dapat diidentifikasi sejak awal, meliputi:
 - 1.2.1 Keluhan konsumen.
 - 1.2.2 Konflik di antara kolega kerja.
 - 1.2.3 Konflik di antara wisatawan dalam satu kelompok.
 - 1.2.4 Konflik antara pekerja dengan wisatawan.

- 1.2.5 Konflik di antara wisatawan dengan kelompok wisatawan lain.
- 1.2.6 Konflik antara pekerja dengan masyarakat setempat.
- 1.2.7 Konflik antara wisatawan dengan masyarakat setempat.
- 1.2.8 Konflik yang melibatkan pihak berwenang.
- 1.2.9 Tamu yang ditolak.
- 1.2.10 Pecandu obat/alkohol dan narkotika.
- 1.2.11 Pengusiran dari tempat kerja.
- 1.2.12 Pengunjung yang menunda-nunda kedatangannya.
- 1.2.13 Pembatalan trip karena kondisi cuaca, kondisi sungai, dan keamanan perjalanan.
- 1.2.14 Kondisi darurat yang terjadi saat berarung Jeram di sungai.
- 1.2.15 Larangan membawa senjata api/senjata tajam.
- 1.3 Perbedaan budaya dan latar belakang yang dapat menimbulkan konflik, meliputi:
 - 1.3.1 Perbedaan bahasa.
 - 1.3.2 Perbedaan adat istiadat dan budaya.
 - 1.3.3 Keyakinan atau kepercayaan yang dianut.
 - 1.3.4 Kondisi fisik.
- 1.4 Tindakan tepat dalam mengantisipasi terjadinya konflik yang mungkin dapat terjadi, meliputi:
 - 1.4.1 Kesiediaan untuk saling mengerti.
 - 1.4.2 Responsif untuk saling tolong menolong dan bekerja sama.
 - 1.4.3 Kemauan untuk menghormati perbedaan antar budaya dan latar belakang.
 - 1.4.4 Kesiediaan untuk menjalankan kewajiban-kewajiban sosialnya di lingkungan masyarakat setempat.
- 1.5 Keterampilan komunikasi dalam mengatasi dan meredakan konflik yang timbul, meliputi:
 - 1.5.1 Mendengar aktif.
 - 1.5.2 Melakukan negosiasi.
 - 1.5.3 Pemberian kompensasi.
 - 1.5.4 Melakukan kompromi.
 - 1.5.5 Melakukan mediasi.
 - 1.5.6 Menyampaikan permohonan maaf.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.1.2 Alat perekam/ *Closed Circuit Television* (CCTV)
 - 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur untuk menangani keluhan pengunjung
 - 3.1.2 Menangani konflik yang terjadi
 - 3.1.3 Latar belakang pengunjung
 - 3.1.4 Adat istiadat dan budaya yang berlaku di masyarakat setempat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menangani konflik
 - 3.2.2 Berkomunikasi
 - 3.2.3 Bernegosiasi
 - 3.2.4 Memecahkan masalah
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Rendah hati dan sabar dalam menghadapi perbedaan pendapat
 - 4.2 Komunikatif dalam berbicara dan bernegosiasi
 - 4.3 Responsif terhadap kebutuhan lawan bicara dan kolega
 - 4.4 Empati dalam memahami kesulitan dan kebutuhan pihak lain
 - 4.5 Adil dalam memutuskan dan memecahkan masalah
 - 4.6 Tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengambil tindakan yang tepat untuk mencegah terjadinya konflik

KODE UNIT	: R.93ARJ41.022.1
JUDUL UNIT	: Membuat Rekaman Dokumen Pemesanan Wisata Arung Jeram
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data dan informasi rencana kunjungan sesuai kesepakatan dengan wisatawan dan ketentuan perusahaan serta mendokumentasikan pemesanan untuk ditindaklanjuti kolega terkait.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data dan informasi pemesanan	<p>1.1 Data dan informasi pemesanan dikumpulkan sesuai dengan prosedur perusahaan.</p> <p>1.2 Detail data dan informasi pemesanan diklasifikasikan sesuai dengan prosedur perusahaan.</p>
2. Membuat rekaman dokumen pemesanan	<p>2.1 Informasi yang didapat dari pelanggan dicatat sesuai prosedur perusahaan.</p> <p>2.2 Permintaan layanan khusus dicatat secara jelas dan akurat sesuai dengan syarat dan ketentuan.</p> <p>2.3 Mekanisme pembayaran disepakati dengan pelanggan.</p> <p>2.4 Rincian pembayaran dicatat secara akurat dan dikonfirmasi kembali kepada pelanggan.</p> <p>2.5 Keterangan rinci fasilitas dan layanan paket wisata dikonfirmasi kepada pelanggan untuk diminta persetujuan.</p> <p>2.6 Persetujuan pemesanan dilakukan sesuai kesepakatan syarat dan ketentuan.</p> <p>2.7 Data dan informasi pemesanan didokumentasikan untuk mempermudah akses pencarian dan pemeliharaan dokumen.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertanggung jawab pada bagian pemesanan/reservasi dan administrasi umum pada Usaha wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Data dan informasi pemesanan meliputi:
 - 1.2.1 Produk dan paket wisata yang dipesan.
 - 1.2.2 Jumlah pesanan reservasi sesuai jadwal.
 - 1.2.3 Layanan kebutuhan khusus sesuai dengan permintaan pelanggan.
 - 1.2.4 Layanan atraksi tambahan sesuai kesepakatan.
 - 1.2.5 Jasa tambahan yang disepakati.
 - 1.2.6 Tanggal kegiatan yang akan diikuti.
 - 1.2.7 Jenis aktivitas yang akan dijalankan pada saat kunjungan.
 - 1.2.8 Rencana *itinerary/rundown* acara yang akan dijalankan.

- 1.3 Informasi pelanggan meliputi:
 - 1.3.1 Tanggal pemesanan.
 - 1.3.2 Nama kelompok pemesanan.
 - 1.3.3 Nama agen pemesanan.
 - 1.3.4 Jumlah anggota kelompok pemesanan.
 - 1.3.5 Nama ketua kelompok/koordinator.
 - 1.3.6 Nama seluruh peserta akan akan mengikuti kegiatan.
 - 1.3.7 Jenis kelamin setiap peserta.
 - 1.3.8 Berat badan setiap peserta.
 - 1.3.9 Alamat kontak peserta.
 - 1.3.10 Nomor kontak peserta yang dapat dihubungi jika terjadi kondisi darurat.
 - 1.3.11 Sumber informasi yang didapatkan untuk pemesanan.
 - 1.4 Mekanisme pembayaran yang disepakati dapat terdiri dari:
 - 1.4.1 Pembayaran tunai sebelum kegiatan.
 - 1.4.2 Pembayaran tunai sistem termin dengan penagihan.
 - 1.4.3 Pembayaran tunai setelah kegiatan selesai dilakukan.
 - 1.4.4 Pembayaran sistem transfer dengan pelunasan sebelum kegiatan maupun dengan sistem termin.
 - 1.4.5 Pembayaran tunai maupun transfer pelunasan di lokasi kegiatan Wisata Arung Jeram.
 - 1.5 Permintaan pelayanan khusus meliputi:
 - 1.5.1 Pelayanan tamu Naratama/ *Very Important Person* (VIP) dan Naratetama/ *Very-Very Important Person* (VVIP).
 - 1.5.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.5.3 Permintaan akan jenis layanan penyajian makanan dan menu tertentu.
 - 1.5.4 Permintaan layanan tambahan pada trip Arung Jeram.
 - 1.5.5 Program liputan media.
 - 1.5.6 Permintaan pada area khusus (*private*).
 - 1.5.7 Segmentasi tamu yang berbeda.
 - 1.5.8 Kelompok tertentu yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - 1.5.9 Kelompok keluarga dengan anak-anak sesuai yang dipersyaratkan.
 - 1.5.10 Perjalanan wisata yang diperpanjang.
 - 1.5.11 Permintaan pemandu dengan kemampuan bahasa asing tertentu.
 - 1.5.12 Kegiatan Wisata Arung Jeram dengan tambahan program tertentu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.4 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data dan informasi pemesanan/reservasi
 - 2.2.2 Saluran komunikasi
 - 2.2.3 Saluran internet
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produk Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Prosedur pendokumentasian pemesanan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.2 Berkomunikasi menggunakan internet
 - 3.2.3 Berkomunikasi menggunakan telepon
 - 3.2.4 Berkomunikasi menggunakan media sosial
 - 3.2.5 Bernegosiasi dengan pelanggan
 - 3.2.6 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan informasi
 - 4.2 Cermat dalam melakukan klasifikasi data pelanggan dan informasi pemesanan
 - 4.3 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif dan bertanya
 - 4.4 Kreatif dalam menemukenali sistem pendokumentasian data dan informasi dalam membuat rekaman dokumen pemesanan yang efektif, efisien, rapi, dan aman
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengklasifikasi detail data dan informasi pemesanan sesuai dengan prosedur perusahaan
 - 5.2 Ketepatan dalam mendokumentasikan data dan informasi pemesanan untuk mempermudah akses pencarian dan pemeliharaan dokumen

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.023.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Penyimpanan Dokumen Administrasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan penyimpanan dokumen administrasi baik secara fisik maupun secara digital pada Usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyimpan dokumen fisik	1.1 Dokumen administrasi perusahaan dibuat salinannya sesuai prosedur. 1.2 Disposisi dokumen administrasi dikonfirmasi kepada pihak terkait internal untuk memastikan tenggat waktu penyimpanan dokumen. 1.3 Dokumen fisik diklasifikasikan sesuai prosedur perusahaan. 1.4 Dokumen administrasi diberi label klasifikasi sesuai prosedur perusahaan. 1.5 Dokumen administrasi disimpan sebagai arsip pada tempat penyimpanan sesuai prosedur.
2. Menyimpan dokumen secara digital	2.1 Dokumen administrasi fisik disalin menggunakan peralatan dan aplikasi program komputer yang sesuai. 2.2 Dokumen administrasi dalam format digital diklasifikasikan sesuai prosedur perusahaan. 2.3 Dokumen administrasi disimpan pada berkas dokumen tersendiri di alat penyimpan data untuk memudahkan pencariannya. 2.4 Penyimpanan dokumen administrasi diamankan menggunakan sistem sesuai ketentuan perusahaan. 2.5 Dokumen dipelihara secara teratur sesuai prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan tata kelola administrasi pada Wisata Arung Jeram. Unit ini berlaku untuk personel di bidang Arung Jeram yang memiliki tugas di bagian administrasi kesekretariatan.
 - 1.2 Dokumen administrasi perusahaan pada Usaha Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.2.1 Laporan kegiatan/trip perjalanan/operasional trip.
 - 1.2.2 Data dan laporan keuangan.
 - 1.2.3 Data dan Informasi peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.4 Kinerja staf dan karyawan.
 - 1.2.5 Dokumen rencana usaha dan pengembangan usaha.
 - 1.2.6 Paket/produk/program kegiatan.
 - 1.2.7 Pemesanan/reservasi.
 - 1.2.8 Kontrak kerja sama.

- 1.2.9 Penjualan.
 - 1.2.10 Data kunjungan.
 - 1.2.11 Data karyawan.
 - 1.2.12 Profil perusahaan.
 - 1.2.13 Administrasi surat menyurat.
 - 1.3 Pihak terkait internal dapat meliputi:
 - 1.3.1 Pimpinan perusahaan.
 - 1.3.2 Pimpinan masing-masing unit.
 - 1.3.3 Pihak tertuju sesuai disposisi.
 - 1.3.4 Penanggung jawab administrasi perusahaan.
 - 1.4 Tempat penyimpanan dokumen administrasi dapat meliputi:
 - 1.4.1 Rak penyimpanan pada lemari arsip/*filling cabinet*.
 - 1.4.2 *Safe deposit box*.
 - 1.4.3 Rak *folder* arsip dokumen.
 - 1.4.4 Map *folder*.
2. Peralatan dan perlengkapan
- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.4 Alat penyimpan data
 - 2.1.5 Map arsip/*folder*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Akses internet
 - 2.2.2 Dokumen administrasi
 - 2.2.3 Sekat petunjuk/pembatas rak
 - 2.2.4 Rak arsip
 - 2.2.5 Kotak/lemari kartu
 - 2.2.6 Penyimpanan berkas peringatan/*tickler file*
 - 2.2.7 Kotak arsip
 - 2.2.8 Rak sortir
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika dan norma tata kelola administrasi perkantoran
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur penyimpanan dokumen administrasi secara fisik maupun digital
 - 3.1.2 Pendokumentasian data komputer
 - 3.1.3 Manajemen administrasi
 - 3.1.4 Jenis dokumen perusahaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Mengklasifikasikan data dan informasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan informasi
 - 4.2 Cermat dalam mengumpulkan dan mengklasifikasi data dan informasi
 - 4.3 Rapi dan sistematis dalam mendokumentasikan data dan informasi
 - 4.4 Terampil dalam mengoperasikan alat pengolah data
 - 4.5 Kreatif dalam memanfaatkan peralatan penyimpan data/dokumen
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengklasifikasikan dokumen fisik sesuai prosedur perusahaan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengamankan penyimpanan dokumen administrasi format digital sesuai ketentuan perusahaan

KODE UNIT	: R.93ARJ41.024.1
JUDUL UNIT	: Melakukan Penerimaan Tamu pada Usaha Wisata Arung Jeram
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan penyambutan saat kedatangan tamu, memberikan pelayanan informasi, pemberian fasilitas layanan khusus sesuai permintaan, serta mengatur pengelompokan tamu sesuai kelompok pemesanan dan kegiatan yang disepakati.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyambut kedatangan tamu	<p>1.1 Wisatawan disambut dan disapa dengan kata-kata yang ramah, akrab, sopan dan terbuka.</p> <p>1.2 Pimpinan kelompok reservasi diarahkan ke meja registrasi untuk selanjutnya dipersilahkan ke titik kumpul untuk persiapan kegiatan selanjutnya.</p> <p>1.3 Fasilitas layanan kunjungan diberikan sesuai prosedur perusahaan termasuk wisatawan dengan permintaan layanan khusus.</p> <p>1.4 Informasi pengantar disampaikan tentang fasilitas yang tersedia di Lokawisata serta peraturan dan tata tertib kegiatan Wisata Arung Jeram yang akan diikuti.</p>
2. Memberikan layanan informasi	<p>2.1 Wisatawan dari berbagai latar belakang diberikan pelayanan informasi dan nasihat secara tepat dan memadai demi kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengikuti rangkaian kegiatan Wisata Arung Jeram.</p> <p>2.2 Pertanyaan wisatawan dijawab dengan sungguh-sungguh, peka, ramah, dan sopan.</p> <p>2.3 Respons positif ditunjukkan dalam memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dan keluhan wisatawan.</p> <p>2.4 Kebutuhan khusus wisatawan ditanyakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk ditemukan jalan penyelesaian yang sesuai.</p> <p>2.5 Keluhan yang perlu ditindaklanjuti disampaikan kepada orang yang tepat, sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya.</p>
3. Menyampaikan <i>rundown</i> acara kegiatan	<p>3.1 <i>Rundown</i> acara kegiatan disampaikan dengan jelas dan sistematis sebagai panduan jadwal dan kegiatan yang akan diikuti wisatawan.</p> <p>3.2 Umpan balik diminta dari wisatawan untuk memastikan seluruh informasi dan penjelasan terkait <i>rundown</i> acara dapat dimengerti dan dipahami.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.3 Penyesuaian minor dilakukan sesuai permintaan wisatawan dalam rangka mempertinggi kualitas layanan.</p> <p>3.4 Hasil penyampaian <i>rundown</i> acara berikut perubahan yang dilakukan dikoordinasikan dengan kolega untuk diberikan layanan yang sesuai.</p>
<p>4. Mengatur pengelompokan wisatawan</p>	<p>4.1 Wisatawan dikelompokkan sesuai <i>group</i> reservasi.</p> <p>4.2 Layanan setiap kelompok diberikan sesuai dengan kontrak pemesanan.</p> <p>4.3 Pembagian kelompok di setiap perahu atau wahana berarung Jeram diatur secara proporsional sesuai kapasitas daya tampung wahana.</p> <p>4.4 Penempatan posisi duduk Awak Perahu disusun dan ditempatkan secara seimbang.</p> <p>4.5 Pengaturan kelompok pengarungan ditentukan sesuai dengan prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini diterapkan dalam penerimaan kunjungan wisatawan di area kedatangan pada suatu Lokawisata Arung Jeram, khususnya oleh personel yang memiliki tugas dibagian pelayanan kunjungan.
 - 1.2 Informasi tentang fasilitas yang terdapat di Lokawisata perlu disampaikan untuk memudahkan wisatawan mengakses setiap fasilitas yang ada sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas yang ada dapat terdiri dari, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Aula/pondok/ruang tunggu.
 - 1.2.2 Toilet/kamar mandi/ruang ganti.
 - 1.2.3 Kantin/*cafeteria*.
 - 1.2.4 Lokasi bermain bagi kelompok anak-anak.
 - 1.2.5 Tempat ibadah.
 - 1.2.6 Tempat penitipan barang.
 - 1.2.7 Titik kumpul keberangkatan.
 - 1.3 Pelayanan permintaan khusus pada faslitas area kunjungan meliputi:
 - 1.3.1 Pelayanan tamu Naratama/*Very Important Person* (VIP) dan tamu Naratetama/*Very Very Important Person* (VVIP).
 - 1.3.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.3.3 Permintaan pada area privat.
 - 1.3.4 Segmentasi tamu yang berbeda.
 - 1.3.5 Grup tertentu yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - 1.3.6 Kelompok keluarga dengan anak-anak dan orang tua.
 - 1.3.7 Kegiatan dengan tambahan program tertentu.
 - 1.4 Peraturan tata tertib yang disampaikan kepada wisatawan meliputi peraturan tentang keamanan dan keselamatan berkegiatan, aspek kebersihan dan kelestarian lingkungan dan etika sosial yang perlu di hormati selama berada di area kegiatan.

- 1.5 Berbagai latar belakang kelompok wisatawan, meliputi:
 - 1.5.1 Perusahaan/korporasi.
 - 1.5.2 Instansi pemerintah/sipil/militer.
 - 1.5.3 Pelajar/mahasiswa.
 - 1.5.4 Keluarga.
 - 1.5.5 Komunitas.
 - 1.5.6 Tamu dari *travel agent*.
 - 1.5.7 Organisasi profesi/sosial/olahraga.
- 1.6 Penempatan posisi duduk Awak Perahu disusun dan ditempatkan secara seimbang, dengan memperhatikan:
 - 1.6.1 Kemampuan dan pengalaman berarung Jeram.
 - 1.6.2 Komposisi berat badan.
 - 1.6.3 Kondisi mental, kesehatan, kebugaran dan Kekuatan fisik.
2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengeras suara
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Papan nama/penanda kelompok
 - 2.2.2 Daftar reservasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik dan latar belakang wisatawan
 - 3.1.2 Tata tertib, peraturan, prosedur penyambutan tamu dan memberikan layanan informasi kepada wisatawan sesuai dengan peraturan perusahaan
 - 3.1.3 Etiket berkomunikasi dan teknik komunikasi yang efektif
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara terbuka sopan dan ramah
 - 3.2.2 Mendengar aktif dan memberikan umpan balik kepada lawan bicara
 - 3.2.3 Menggunakan bahasa tubuh yang tepat (*body language*)
 - 3.2.4 Memecahkan masalah dan bernegosiasi dengan orang lain
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Ramah dalam berkomunikasi dan menjalin hubungan sosial
 - 4.2 Sabar dalam menghadapi pertanyaan dan keluhan wisatawan
 - 4.3 Responsif terhadap kebutuhan wisatawan
 - 4.4 Simpatik dan terbuka dalam memberikan tanggapan dan jawaban
 - 4.5 Empati terhadap kesulitan orang lain
 - 4.6 Efektif dalam mengatur pengelompokan wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan wisatawan dari berbagai latar belakang pelayanan informasi dan nasihat secara tepat dan memadai demi kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam mengikuti rangkaian kegiatan Wisata Arung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam menentukan kelompok pengarungan sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.025.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kerja Sama dengan Kolega dan Wisatawan**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh setiap personel yang bekerja di bidang Arung Jeram yang berhubungan dengan orang lain dalam membangun kerja sama baik dengan kolega maupun dengan wisatawan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melayani kebutuhan wisatawan	1.1 Kebutuhan dan harapan wisatawan diidentifikasi, termasuk kebutuhan khusus secara benar dengan menawarkan produk serta layanan yang tepat. 1.2 Kebutuhan dan permintaan yang layak dari wisatawan dipenuhi dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan. 1.3 Kesempatan untuk mempertinggi kualitas layanan diidentifikasi dan dilakukan bilamana memungkinkan.
2. Melakukan kerja sama di dalam tim	2.1 Tujuan kerja dan tugas individu dirumuskan secara bersama-sama. 2.2 Tugas-tugas individu yang telah diidentifikasi, diselesaikan dalam batas waktu yang telah ditentukan. 2.3 Bantuan dari kolega yang lain dicari apabila diperlukan. 2.4 Dukungan dan bantuan ditawarkan kepada kolega untuk mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan. 2.5 Adanya perubahan tanggung jawab masing-masing dimusyawarahkan untuk memenuhi tujuan kerja yang telah direvisi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk hampir di seluruh sektor Usaha wisata termasuk Wisata Arung Jeram. Latar belakang dan situasi khusus dari pengunjung dapat dimasukkan tapi tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Anggota dari sektor-sektor kebudayaan dan pariwisata dan sektor hospitalitas lainnya.
 - 1.1.2 Penduduk setempat.
 - 1.1.3 Aparatur terkait.
 - 1.1.4 Wisatawan.
 - 1.1.5 Teman sekerja/kolega.
 - 1.2 Meliputi penghormatan terhadap lingkungan sosial dan budaya yang berbeda, namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Adat istiadat dan tradisi setempat yang berlaku yang harus dihormati selama berkegiatan di Lokawisata Arung Jeram.
 - 1.2.2 Pantangan-pantangan dan larangan yang spesifik pada lokasi ataupun tempat tertentu.

- 1.2.3 Perbedaan bahasa dan dialek yang khas dari wisatawan, kolega dan masyarakat setempat.
- 1.3 Kebutuhan khusus pengunjung/wisatawan, meliputi:
 - 1.3.1 Tamu yang mengidap penyakit tertentu.
 - 1.3.2 Kebutuhan budaya khusus.
 - 1.3.3 Kepercayaan dan keyakinan agama tertentu.
 - 1.3.4 Pantangan dan diet akan makanan khusus.
 - 1.3.5 Anak-anak diatas 7 (tujuh) tahun dan orang tua dengan umur maksimal 65 (enam puluh lima) tahun dalam kondisi sehat dan tidak mengidap/mengalami gejala sakit sebagai mana persyaratan dengan tingkat kesulitan sungai maksimal *grade/class* III.
 - 1.3.6 Kelompok disabilitas yang masih dapat diakomodir dalam aktivitas dengan tingkat keamanan tinggi.
 - 1.3.7 Aktivitas pilihan bagi wistawan yang tidak berarung Jeram.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat bantu lain untuk kebutuhan khusus
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Formulir data pelanggan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Norma sosial yang berlaku di area lokawisata Arung Jeram
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pemahaman terhadap kebutuhan dan harapan pengunjung dari berbagai latar belakang yang berbeda, sesuai dengan lingkup Usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Pengertian atas prinsip-prinsip kerja sama dan saling menghormati
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar dan bertanya
 - 3.2.2 Menggunakan komunikasi *non verbal*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan layanan wisatawan sesuai dengan permintaan
 - 4.2 Disiplin terhadap rencana kerja
 - 4.3 Ramah dalam berkomunikasi dan responsif terhadap kebutuhan wisatawan
 - 4.4 Simpatik dalam memberi tanggapan dan jawaban
 - 4.5 Empati dalam berhubungan dengan orang lain
 - 4.6 Dapat bekerja sama didalam tim
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam merumuskan tujuan kerja secara bersama-sama
 - 5.2 Ketepatan dalam memprioritaskan tugas-tugas individu yang telah diidentifikasi, untuk diselesaikan dalam tenggat waktu yang telah ditentukan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.026.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Tugas Sebagai Pemandu Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan bagi seorang personel dalam menjalankan tugas pemanduan wisata berarung Jeram untuk menjamin kinerja yang efektif dalam melakukan kegiatan Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjalankan tugas sebagai pemandu Wisata Arung Jeram	<p>1.1 Peran, fungsi dan tanggung jawab pemandu Wisata Arung Jeram diidentifikasi sesuai okupasi dan ketentuan perusahaan.</p> <p>1.2 Rencana perjalanan dan aktivitas pendukung diidentifikasi sesuai reservasi dan kontrak pemesanan.</p> <p>1.3 Perjalanan Wisata Arung Jeram dipandu sesuai dengan aturan, kode etik, prosedur perusahaan, keselamatan, dan keamanan.</p>
2. Memberikan pelayanan informasi kepada wisatawan	<p>2.1 Informasi diseleksi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.</p> <p>2.2 Kedalaman dan keluasan informasi disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wisatawan.</p> <p>2.3 Informasi disampaikan dengan bahasa yang dapat dimengerti dan menyiratkan kepekaan akan latar belakang sosial budaya wisatawan.</p> <p>2.4 Teknik presentasi digunakan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan.</p> <p>2.5 Peralatan/perengkapan pendukung digunakan dengan tepat selama pemberian informasi.</p>
3. Berinteraksi dengan wisatawan	<p>3.1 Pertanyaan dan umpan balik diminta dari wisatawan.</p> <p>3.2 Kerja sama tim dibangun untuk membangkitkan antusias wisatawan.</p> <p>3.3 Wisatawan dilibatkan untuk berpartisipasi selama dalam perjalanan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat berlaku untuk sektor Wisata Arung Jeram, meliputi semua personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram tidak terbatas pada:
 - 1.1.1 Saat mendampingi wisatawan atau pengunjung sejak penjemputan dan penghantaran kembali.
 - 1.1.2 Pada saat diperjalanan menuju dan dari lokasi kegiatan.
 - 1.1.3 Di lokasi obyek Wisata Arung Jeram, baik di darat maupun saat berada di dalam sungai.
 - 1.1.4 Kegiatan persiapan di area kedatangan.

- 1.1.5 Perjalan menuju *start point*/lokasi berarung Jeram maupun kembali ke area kedatangan/*campsite*.
- 1.1.6 Proses persiapan pengarungan.
- 1.1.7 Saat mengarungi sungai.
- 1.1.8 Kegiatan-kegiatan pendukung dan tambahan lainnya dalam aktivitas wisata berarung Jeram.
- 1.2 Peran, fungsi, aturan, dan tanggung jawab seorang pemandu Wisata Arung Jeram dapat mencakup namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 Sebagai seorang pemandu yang memberikan petunjuk dan informasi.
 - 1.2.2 Pendamping, yang bertindak sebagai rekan sekaligus asisten dalam perjalanan yang dapat melindungi dan memastikan keamanan wisatawan.
 - 1.2.3 Penghibur (*entertainer*), untuk memaksimalkan kegembiraan dan ketertarikan wisata.
 - 1.2.4 Pemecah masalah, untuk memecahkan hal/masalah yang muncul bersamaan dengan grup tur dan/atau dengan tur secara keseluruhan.
 - 1.2.5 *Interpreter*, untuk menterjemahkan fenomena alam, tempat-tempat yang di kunjungi serta mempromosikan kepedulian mengenai lingkungan dan kebudayaan.
 - 1.2.6 Pemimpin, untuk mengarahkan, memotivasi, dan menggerakkan para wisatawan.
 - 1.2.7 Wakil dari operator, organisasi dan daerah dan negara dalam rangka meningkatkan reputasi dan citra dari pemandu maupun tempat yang disinggahi.
- 1.3 Informasi yang diberikan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan karakteristik pengunjung dan tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Negara asal.
 - 1.3.2 Latar belakang sosial dan budaya dari wisatawan.
 - 1.3.3 Usia.
 - 1.3.4 Tingkat pendidikan.
 - 1.3.5 Minat khusus.
- 1.4 Informasi-informasi yang berkaitan dengan Wisata Arung Jeram antara lain:
 - 1.4.1 Aspek-aspek yang berkaitan dengan faktor keamanan dan keselamatan berarung Jeram.
 - 1.4.2 Lokasi obyek yang akan dituju dan tentang Indonesia secara singkat kepada wisatawan asing.
 - 1.4.3 Prosedur transfer secara rinci jika dibutuhkan.
 - 1.4.4 Rencana kegiatan yang akan dijalankan.
 - 1.4.5 Waktu setempat.
 - 1.4.6 Nilai tukar dan fasilitas berbagai mata uang.
 - 1.4.7 Mengenai pemberian tip.
 - 1.4.8 Fasilitas tempat menginap.
 - 1.4.9 Letak geografis hotel dan daerah sekitarnya.
- 1.5 Pertimbangan-pertimbangan etis yang spesifik dan umum adalah sebagai berikut:
 - 1.5.1 Kebenaran dan kejujuran berkenaan dengan semua informasi yang diberikan kepada wisatawan.
 - 1.5.2 Ketepatan pelayanan yang dikembangkan.
 - 1.5.3 Hubungan yang etis dengan penduduk setempat.
 - 1.5.4 Hubungan dengan teman sejawat, wisatawan, dan penyuplai.
 - 1.5.5 Pertimbangan-pertimbangan budaya.
 - 1.5.6 Kepedulian terhadap lingkungan.

- 1.6 Penjelasan singkat yang perlu disampaikan kepada wisatawan atau pengunjung dapat diberikan dan tidak terbatas pada:
 - 1.6.1 Rencana kegiatan termasuk rute, jadwal, dan acara yang penting.
 - 1.6.2 Prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung Jeram.
 - 1.6.3 Peraturan-peraturan lokal.
 - 1.6.4 Prosedur di tempat-tempat khusus.
 - 1.6.5 Prosedur pada saat tur/wisata berhenti.
 - 1.6.6 Peraturan dan persyaratan untuk rombongan yang dianggap perlu.
 - 1.6.7 Pertimbangan kebudayaan.
 - 1.6.8 Pertimbangan lingkungan.
 - 1.6.9 Adat istiadat khusus dan etika kesopanan yang berlaku.
 - 1.6.10 Kegiatan tur/wisata tambahan.
- 1.7 Teknik presentasi dan komunikasi digunakan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, yang antara lain mencakup:
 - 1.7.1 Humor.
 - 1.7.2 Bahasa tubuh.
 - 1.7.3 Teknik bersuara.
 - 1.7.4 Menggugah kesadaran/edukasi.
 - 1.7.5 Bercerita dan menggunakan anekdot.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat penguat suara/*mikrofon* dengan penguat suara
 - 2.1.2 Peralatan memandu
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.4 Alat Penyimpan data
 - 2.1.5 Alat komunikasi
 - 2.1.6 Kamera/video
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan saluran komunikasi
 - 2.2.2 Brosur/*flyer*/informasi wisata
 - 2.2.3 *Rundown*/jadwal rencana perjalanan
 - 2.2.4 Buku saku/buku panduan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik (Pramuwisata Indonesia)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik memandu
 - 3.1.2 Informasi obyek dan daya tarik yang terdapat di Lokawisata arung jeram
 - 3.1.3 Peraturan pemanduan
 - 3.1.4 Potensi risiko dalam kegiatan Wisata Arung Jeram dan implikasinya jika mengabaikan prosedur
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dan bercerita
 - 3.2.2 Teknis pemanduan Arung Jeram
 - 3.2.3 Pertolongan pertama pada kedaruratan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan perjalanan pemanduan
 - 4.2 Disiplin dengan prosedur keamanan dan keselamatan dalam kegiatan Arung Jeram
 - 4.3 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan serta Standar Prosedur yang berlaku
 - 4.4 Rapi dan bersih dalam bekerja
 - 4.5 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.6 Kreatif dalam menghidupkan suasana perjalanan dengan wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam berkomunikasi, memotivasi dan membangkitkan antusias wisatawan untuk terlibat aktif dalam perjalanan Wisata Arung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam merespons permintaan dan pertanyaan tamu

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.027.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kegiatan Interpretasi pada Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pemandu Wisata Arung Jeram untuk melakukan kegiatan yang bersifat penafsiran alam dan budaya yang ditujukan kepada pengunjung yang berbeda karakteristik. Hal ini memiliki relevansi khusus untuk pramuwisata dan menggambarkan pentingnya aspek edukasi dalam setiap aktivitas pariwisata termasuk halnya Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan bahan, peralatan, dan lokasi kegiatan interpretasi	1.1 Sumber-sumber informasi di kawasan lokasi obyek yang berkaitan dengan daya tarik wisata diidentifikasi sebagai potensi daya tarik kawasan. 1.2 Sumber-sumber informasi yang telah diidentifikasi dipilih untuk ditentukan rencana perjalanan berdasarkan tema-tema penafsiran tertentu. 1.3 Rencana perjalanan disimulasikan berdasarkan tema yang telah ditentukan. 1.4 Lokasi yang menjadi tempat kegiatan interpretasi diperiksa keamanan, kebersihan dan kenyamanannya bagi wisatawan. 1.5 Rencana kegiatan berikut rincian operasional dan waktu dikonfirmasi kepada kolega. 1.6 Bahan dan peralatan pendukung disiapkan untuk menambah apresiasi wisatawan dalam kegiatan interpretasi.
2. Menyajikan aktivitas yang bersifat penafsiran kepada para wisatawan	2.1 Informasi singkat diberikan kepada wisatawan yang berkaitan dengan rencana kegiatan, peraturan lokal (sosial budaya dan lingkungan), dan aturan keamanan serta keselamatan selama mengikuti kegiatan interpretasi. 2.2 Materi disajikan dengan akurat, tepat, relevan, dan logis sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang wisatawan. 2.3 Pesan yang bersifat pendidikan dimasukkan ke dalam materi penyajian. 2.4 Teknik presentasi yang bersifat penafsiran dilakukan dengan menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pengalaman wisatawan. 2.5 Materi penafsiran disampaikan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan budaya setempat.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>2.6 Wisatawan dilibatkan untuk ikut berpartisipasi dan berinteraksi dalam kegiatan dengan tetap berada dalam rambu-rambu keselamatan dan keamanan.</p> <p>2.7 Pertanyaan wisatawan dijawab dengan benar dan sopan, bersahabat, dan disambut baik.</p> <p>2.8 Sumber informasi lain disarankan kepada wisatawan apabila informasi yang diperlukan berada di luar wawasan individu.</p>
<p>3. Mengakhiri kegiatan interpretasi</p>	<p>3.1 Aktivitas diakhiri dengan cara tepat agar wisatawan mendapat kesan dan perasaan yang positif di akhir kegiatan.</p> <p>3.2 Kolega diberitahu tentang akhir dari aktivitas.</p> <p>3.3 Lokasi aktivitas dan/atau sumber dan perangkat disiapkan untuk rombongan wisatawan berikutnya.</p> <p>3.4 Materi dan perangkat interpretasi disimpan untuk kegiatan berikutnya sesuai prosedur jika kegiatan telah diakhiri.</p> <p>3.5 Setiap kerusakan perangkat atau sumber-sumber, dicatat untuk dilaporkan sesuai dengan prosedur organisasi.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini terkait erat dengan lingkup pekerjaan pramuwisata di semua sektor industri pariwisata termasuk halnya pemandu Arung Jeram.
 - 1.2 Daya tarik wisata dapat berupa:
 - 1.2.1 Kekayaan keanekaragaman hayati kawasan.
 - 1.2.2 Lanskap atau bentang alam.
 - 1.2.3 Ekosistem kawasan.
 - 1.2.4 Keunikan alam (sungai, danau, gunung, hutan, pantai, dan lain-lain).
 - 1.2.5 Keunikan daya tarik flora dan fauna.
 - 1.2.6 Kearifan sosial dan budaya lokal.
 - 1.3 Aktivitas yang bersifat penafsiran terkait dengan rentang aktivitas yang luas namun tetap berhubungan dengan situasi dan kondisi lingkungan kerja. Beberapa contoh di antaranya:
 - 1.3.1 Kehidupan satwa liar.
 - 1.3.2 Peternakan dan pertanian.
 - 1.3.3 Dunia burung.
 - 1.3.4 Sejarah dan peninggalan.
 - 1.3.5 Seni.
 - 1.3.6 Lingkungan alam.
 - 1.3.7 Lingkungan buatan manusia.
 - 1.4 Informasi yang diberikan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan karakteristik pengunjung antara lain:
 - 1.4.1 Negara asal.

- 1.4.2 Latar belakang sosial dan budaya dari wisatawan.
- 1.4.3 Tingkat usia.
- 1.4.4 Tingkat pendidikan.
- 1.4.5 Tingkat kebugaran dan kesehatan.
- 1.4.6 Minat khusus.
- 1.5 Teknik presentasi dan komunikasi digunakan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan antara lain:
 - 1.5.1 Tema yang bersifat penafsiran.
 - 1.5.2 Humor.
 - 1.5.3 Bahasa tubuh.
 - 1.5.4 Bermain peran.
 - 1.5.5 Teknik suara.
 - 1.5.6 Bercerita.
 - 1.5.7 Permainan.
 - 1.5.8 Latihan kesadaran sensori.
 - 1.5.9 Penggunaan alat bantu visual.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengeras suara/mikrofon dengan pengeras suara
 - 2.1.2 Peralatan Audio Visual
 - 2.1.3 *Overhead Projector* (OHP)/transparansi
 - 2.1.4 Video dan monitor video
 - 2.1.5 Terawang (slide)/proyektor
 - 2.1.6 Bahan peraga
 - 2.1.7 Peralatan memandu
 - 2.1.8 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.9 Alat Penyimpan data
 - 2.1.10 Alat komunikasi
 - 2.1.11 Kamera/video
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan saluran komunikasi
 - 2.2.2 *Rundown*/jadwal rencana perjalanan
 - 2.2.3 Buku saku/buku panduan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik (Pramuwisata Indonesia)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip-prinsip dari kegiatan interpretasi
 - 3.1.2 Interpretasi alam, lingkungan dan sosial budaya
 - 3.1.3 Teknik komunikasi yang kreatif mencakup:
 - a. Bercerita
 - b. Bermain peran
 - c. Permainan dan aktivitas
 - d. Latihan kesadaran sensori
 - e. Pembicaraan yang diilustrasikan
 - f. Materi yang akan disajikan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dan bercerita
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan rencana aktivitas interpretasi
 - 4.2 Disiplin dengan prosedur keamanan dan keselamatan dalam kegiatan Arung Jeram
 - 4.3 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan serta standar prosedur yang berlaku
 - 4.4 Rapi dan bersih dalam bekerja
 - 4.5 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.6 Kreatif dalam menghidupkan suasana perjalanan dengan wisatawan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan informasi singkat kepada wisatawan yang berkaitan dengan rencana kegiatan, peraturan lokal (sosial budaya dan lingkungan) dan aturan keamanan dan keselamatan selama mengikuti kegiatan interpretasi
 - 5.2 Ketepatan melakukan teknik presentasi yang bersifat penafsiran dengan menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pengalaman wisatawan

KODE UNIT	: R.93ARJ41.028.1
JUDUL UNIT	: Memonitor Kondisi Tamu Pasca Kegiatan
DESKRIPSI UNIT	: Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam memonitor kondisi tamu pasca mengikuti kegiatan Arung Jeram, melakukan penanganan tindak lanjut bagi tamu yang membutuhkan penanganan khusus, mengatur kedatangan serta pelayanan sesuai dengan kelompok tamu di <i>basecamp</i> Arung Jeram guna menjaga kualitas layanan dan kenyamanan kunjungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengatur kedatangan wisatawan pasca berarung Jeram	<p>1.1 Kelompok keberangkatan dari lokasi <i>finish (finish point)</i> ke area layanan umum diatur sesuai dengan kelompok reservasi dan daya dukung angkutan yang tersedia.</p> <p>1.2 Kedatangan wisatawan di area layanan umum disambut dan diarahkan pada fasilitas yang telah disiapkan sesuai prosedur.</p>
2. Menangani tamu pasca kegiatan berarung Jeram	<p>2.1 Pelayanan lebih lanjut di area kedatangan disajikan sesuai prosedur.</p> <p>2.2 Kondisi tamu setelah kegiatan dimonitor untuk memastikan seluruh wisatawan dalam kondisi aman dan baik.</p> <p>2.3 Wisatawan yang memperlihatkan gejala kelelahan ditangani sesuai prosedur.</p>
3. Memberi penanganan tindak lanjut	<p>3.1 Wisatawan yang membutuhkan penanganan khusus diidentifikasi dan ditangani sesuai prosedur.</p> <p>3.2 Kemungkinan diperlukan penanganan lebih lanjut dikomunikasikan dengan kolega dan pimpinan untuk dilakukan tindakan lebih lanjut.</p> <p>3.3 Penanganan tindak lanjut didokumentasikan dengan baik sebagai laporan.</p>
4. Mengatur pengelompokan wisatawan	<p>4.1 Informasi aktivitas lebih lanjut disampaikan dalam rangka pengaturan wisatawan pasca berarung Jeram untuk menghindari kepadatan dan konsentrasi kegiatan pada satu area atau fasilitas.</p> <p>4.2 Wisatawan diatur dan dikelompokkan sesuai grup reservasi pada fasilitas yang telah ditentukan.</p> <p>4.3 Layanan setiap kelompok diberikan sesuai dengan kontrak pemesanan pada lokasi dan fasilitas yang telah dipersiapkan.</p> <p>4.4 Pengaturan kepulangan wisatawan dari Lokawisata Arung Jeram dilakukan sesuai prosedur.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan pada personel yang bertugas sebagai *Person in Charge* (PIC) dalam mengawasi atau memonitor wisatawan pasca mengikuti kegiatan di Lokawisata Arung Jeram, yaitu:
 - 1.1.1 Koordinator Atraksi/Manajer Program.
 - 1.1.2 *Safety Supervisor*.
 - 1.1.3 *Health Safety and Environment (HSE) Manager*.
 - 1.1.4 *Crew Medical*.
 - 1.1.5 Fasilitator Kegiatan.
 - 1.2 Berbagai aktivitas yang terdapat di Lokawisata Arung Jeram antara lain:
 - 1.2.1 Kegiatan wisata berarung Jeram.
 - 1.2.2 Atraksi wisata pendukung di Lokawisata Arung Jeram.
 - 1.3 Prosedur monitoring wisatawan pasca kegiatan meliputi:
 - 1.3.1 Mengamati dari kejauhan.
 - 1.3.2 Menanyakan langsung kepada wisatawan.
 - 1.3.3 Menanyakan kepada pimpinan rombongan tentang kondisi wisatawan dalam kelompoknya.
 - 1.4 Wisatawan yang membutuhkan penanganan khusus meliputi:
 - 1.4.1 Gejala kelelahan.
 - 1.4.2 Mengalami cedera.
 - 1.4.3 Menunjukkan tanda-tanda trauma.
 - 1.4.4 Bersikap aneh dan menunjukkan tanda-tanda tidak normal.
 - 1.5 Penanganan tindak lanjut terhadap wisatawan yang membutuhkan penanganan lebih lanjut meliputi:
 - 1.5.1 Melakukan tindakan pemeriksaan kondisi wisatawan.
 - 1.5.2 Tindakan untuk mengistirahatkan wisatawan di ruang kesehatan.
 - 1.5.3 Tindakan pertolongan pertama bagi wisatawan yang mengalami cedera.
 - 1.5.4 Membawa wisatawan ke fasilitas kesehatan sesuai prosedur perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Thermometer/thermal gun*
 - 2.1.2 Set tabung oksigen
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)/*First Aid kit*
 - 2.2.2 Selimut
 - 2.2.3 Ruang kesehatan
 - 2.2.4 Tandu
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja
 - 3.1.2 Prosedur kesehatan dan keamanan di lingkungan kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara terbuka, sopan, dan ramah
 - 3.2.2 Berkoordinasi dan bekerja sama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tanggung jawab terhadap tugas
 - 4.2 Teliti dalam mengawasi/memonitor wisatawan
 - 4.3 Cermat dalam mengamati kondisi wisatawan pasca kegiatan
 - 4.4 Tenang dalam menghadapi situasi dan kondisi darurat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam memonitor kondisi tamu setelah kegiatan untuk memastikan seluruh wisatawan dalam kondisi aman dan baik
 - 5.2 Ketepatan dalam mengomunikasikan kemungkinan diperlukan penanganan lebih lanjut dengan kolega dan pimpinan untuk dilakukan tindakan lebih lanjut

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.029.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Penawaran Jasa Tambahan pada Usaha Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi kebutuhan konsumen dalam proses negosiasi paket wisata yang tersedia termasuk peluang untuk menawarkan jasa tambahan pada paket-paket yang ada, menawarkan layanan khusus sesuai kebutuhan, maupun paket-paket tambahan lainnya diluar paket yang ada.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kebutuhan konsumen	1.1 Data dan informasi pemesan produk Wisata Arung Jeram diidentifikasi berdasarkan kebutuhan layanan yang disediakan sesuai komponen paket yang ditawarkan. 1.2 Komponen layanan paket wisata dijelaskan kepada pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan. 1.3 Peluang peningkatan kualitas layanan dipertimbangkan dengan menawarkan jasa tambahan yang dapat disediakan.
2 Menawarkan jasa tambahan	2.1 Waktu yang tepat untuk menawarkan jasa tambahan dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan . 2.2 Jasa tambahan paket wisata pada produk ditawarkan secara proaktif. 2.3 Keuntungan penambahan jasa disampaikan sesuai syarat dan ketentuan. 2.4 Umpan balik ditanggapi secara terbuka untuk mendapatkan kesepakatan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang terkait dengan tugas pada bagian promosi, pemasaran, reservasi, dan personel pada area layanan kunjungan (Lokawisata) yang ditunjuk sebagai *Person in Charge* (PIC) kelompok wisatawan pada Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Produk Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.2.1 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet.
 - 1.2.2 Aktivitas wista Arung Jeram menggunakan wahana *kayak* dengan berbagai tipe dan spesifikasi.
 - 1.2.3 Aktivitas Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *River Tubing*.
 - 1.2.4 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *board paddling (stand up paddling)*.
 - 1.2.5 Aktivitas Arung Jeram menggunakan wahana *river boarding*.

- 1.3 Komponen layanan dari paket Wisata Arung Jeram yang ditawarkan dapat meliputi:
 - 1.3.1 Layanan makan minum yang disediakan sesuai standar paket yang ditawarkan.
 - 1.3.2 Peralatan dan perlengkapan yang disediakan.
 - 1.3.3 Layanan fasilitas transportasi.
 - 1.3.4 Layanan pemanduan.
 - 1.3.5 Layanan asuransi yang disediakan.
 - 1.3.6 Layanan pemakaian fasilitas di area kunjungan.
 - 1.3.7 Layanan pendokumentasian kegiatan.
 - 1.3.8 Layanan parkir.
- 1.4 Jasa tambahan dapat meliputi:
 - 1.4.1 Layanan khusus sesuai kebutuhan personel.
 - 1.4.2 Layanan khusus penyajian makan-minum dengan menu tertentu.
 - 1.4.3 Layanan khusus bagi kebutuhan kelompok reservasi.
 - 1.4.4 Layanan atraksi wisata tambahan.
 - 1.4.5 Layanan dukungan sarana prasarana tertentu sesuai kebutuhan kelompok.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat penyimpan data
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data dan informasi pemesanan/reservasi
 - 2.2.2 Daftar informasi paket dan layanan jasa yang disediakan operator
 - 2.2.3 Saluran komunikasi
 - 2.2.4 Saluran internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produk Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Komponen penyusunan produk wisata
 - 3.1.3 Strategi promosi dan penjualan produk wisata minat khusus
 - 3.1.4 Perilaku konsumen
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.2 Berkomunikasi menggunakan internet, telpon, dan sosial media
 - 3.2.3 Bernegosiasi dengan pelanggan
 - 3.2.4 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi data dan informasi
 - 4.2 Cermat dalam melakukan penilaian terhadap komponen paket yang ditawarkan
 - 4.3 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif, bertanya dan memahami kebutuhan pelanggan
 - 4.4 Kreatif dalam menemukan keutamaan produk yang akan dikembangkan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menawarkan jasa tambahan paket wisata pada produk secara proaktif

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.030.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Layanan Purna Jual Setelah Kegiatan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam pengelolaan pelanggan setelah selesai mengikuti kegiatan Arung Jeram yang berkaitan menghimpun informasi tingkat kepuasan pelanggan, pendokumentasian data pelanggan serta membangun relasi terhadap pelanggan dalam rangka membangun kesetiaan terhadap produk dan perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa dan memastikan tingkat kepuasan pelanggan	1.1 Tingkat kepuasan pelanggan diidentifikasi dengan berbagai metode yang sesuai, 1.2 Keluhan pelanggan direspon sesuai dengan prosedur untuk memastikan tingkat kepuasan yang sesuai.
2. Menyimpan dan mengelola data pelanggan	2.1 Data pelanggan disimpan sesuai dengan prosedur. 2.2 Pengelolaan relasi pelanggan (<i>customer relation management</i>) dilakukan agar dapat menciptakan retensi pelanggan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertanggung jawab di bidang manajemen yang berkaitan dengan penanganan tingkat kepuasan pelanggan setelah mengikuti kegiatan wisata dan pengelolaan relasi pelanggan (*customer relation management*) untuk menjaga hubungan kesetiaan terhadap produk dan pelayanan yang ditawarkan hingga pelanggan dapat terus membeli dari perusahaan.
 - 1.2 Tingkat kepuasan pelanggan dapat diidentifikasi melalui:
 - 1.2.1 *Review* secara *online* pada media sosial secara terbuka dan tertutup.
 - 1.2.2 *Review* pada *platform online travel agent* atau *platform* lainnya yang menjadi media untuk mereview produk/jasa.
 - 1.2.3 Kuesioner.
 - 1.2.4 *Survey* secara luring dan daring.
 - 1.2.5 Wawancara.
 - 1.3 Keluhan pelanggan dapat direspon melalui:
 - 1.3.1 Tanggapan secara verbal/secara langsung.
 - 1.3.2 Tanggapan secara tertulis melalui berbagai media baik terbuka maupun tertutup.
 - 1.4 Data pelanggan didokumentasikan sesuai prosedur dan disimpan pada:
 - 1.4.1 Formulir.
 - 1.4.2 *Logbook*.
 - 1.4.3 Alat penyimpan data (*database*).
 - 1.5 Pengelolaan relasi pelanggan meliputi:
 - 1.5.1 Mengumpulkan informasi pelanggan.
 - 1.5.2 Mendorong loyalitas pelanggan dengan program-program *reward*.

- 1.5.3 Membedik target pasar.
- 1.5.4 Melakukan analisa *customer relation management* dengan perangkat yang sesuai.
- 1.6 Personel yang bertugas dalam kegiatan layanan purna jual perusahaan meliputi:
 - 1.6.1 *Sales and Marketing Officer*.
 - 1.6.2 *Reservation Officer*.
 - 1.6.3 *Guest Relation Officer*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan pengolah data
 - 2.1.2 Alat cetak
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *Database* pelanggan
 - 2.2.2 Telepon
 - 2.2.3 Papan tulis/*white board/flip chart*
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode Etik (*Code of Conduct*) perusahaan
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 *Customer relationship management*
 - 3.1.2 Prosedur komunikasi menggunakan media telepon, surat elektronik, dan media sosial

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mengatasi keluhan
 - 3.2.3 Melakukan pendekatan
 - 3.2.4 Menganalisis data dan informasi
 - 3.2.5 Mengoperasikan alat pengolah data

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi tingkat kepuasan pelanggan
 - 4.2 Sabar dalam menerima keluhan
 - 4.3 Kreatif dalam menyusun program *reward* dan retensi pelanggan
 - 4.4 Teliti dalam menyimpan data
 - 4.5 Teliti dalam menganalisis pelanggan
 - 4.6 Disiplin dan rajin dalam menjaga hubungan dengan pelanggan

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam merespon keluhan pelanggan sesuai dengan prosedur untuk memastikan tingkat kepuasan yang sesuai
 - 5.2 Kemampuan melakukan pengelolaan relasi pelanggan (*customer relation management*) agar dapat menciptakan retensi pelanggan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.031.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Penyimpanan Peralatan dan Perlengkapan Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam pengelolaan penyimpanan peralatan dan perlengkapan kerja di tempat penyimpanan yang terkait dengan prosedur penyimpanan, pengemasan dan pengaturan penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyimpan peralatan dan perlengkapan kerja	1.1 Alat dan perlengkapan diklasifikasikan sesuai dengan jenis, jumlah, dan kondisinya. 1.2 Alat dan perlengkapan ditempatkan di lokasi penyimpanan secara teratur berdasarkan jenis dan fungsinya masing-masing. 1.3 Alat dan perlengkapan disusun secara rapi untuk memudahkan kontrol dan menghindari kerusakan. 1.4 Alat dan perlengkapan yang khusus disimpan ditempat penyimpanan tertentu untuk menghindari kerusakan akibat kondisi iklim maupun cuaca serta gangguan hewan/serangga. 1.5 Perlengkapan yang dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan dan lingkungan disimpan dan ditempatkan pada tempat penyimpanan khusus untuk menghindari efek kontaminasi, gangguan kesehatan, dan pencemaran lingkungan. 1.6 Pemeriksaan terhadap alat dan perlengkapan dilakukan secara berkala sesuai prosedur perusahaan
2. Mengemas peralatan dan perlengkapan kerja	2.1 Peralatan dan perlengkapan dikemas dengan baik menggunakan kemasan yang sesuai untuk menghindari kerusakan dan kehilangan. 2.2 Peralatan dan perlengkapan yang telah dikemas diperiksa untuk memastikan pengemasan dilakukan sesuai prosedur perusahaan. 2.3 Pemberian label dan tanda dilakukan sesuai prosedur untuk memudahkan kontrol.
3. Mengatur pengeluaran dan pemasukan alat dan perlengkapan kegiatan	3.1 Peralatan dan perlengkapan yang akan maupun telah selesai digunakan diperiksa kondisinya sesuai prosedur. 3.2 Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dibuat bukti pengeluaran sesuai dengan prosedur perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.3 Kerusakan dan kehilangan peralatan dan perlengkapan dicatat sesuai kondisi dan penyebabnya. 3.4 Rekomendasi tindak lanjut dibuat kepada perusahaan terhadap peralatan dan perlengkapan yang rusak atau hilang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata tirta. Untuk Wisata Arung Jeram ditujukan kepada asisten *river guide*, dan petugas secara keseluruhan dan personel yang bertanggung jawab terhadap penyimpanan peralatan dan perlengkapan kerja.
- 1.2 Alat dan perlengkapan yang berada dalam pengelolaan Lokawisata Arung Jeram, dengan klasifikasi yang meliputi:
 - 1.2.1 Alat perlengkapan Arung Jeram.
 - 1.2.2 Alat dan perlengkapan pendukung.
 - 1.2.3 Alat dan perlengkap atraksi wisata.
 - 1.2.4 Alat dan perlengkapan perbengkelan dan pemeliharaan.
 - 1.2.5 Alat dan perlengkapan kebersihan dan pertamanan.
 - 1.2.6 Alat dan perlengkapan Protokol *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE).
 - 1.2.7 Peralatan perkantoran dan administrasi.
 - 1.2.8 Peralatan pelayanan makan-minum.
 - 1.2.9 Peralatan dapur.
- 1.3 Tempat-tempat penyimpanan dan pengumpulan alat dan perlengkapan kerja antara lain:
 - 1.3.1 Gudang/tempat penyimpanan.
 - 1.3.2 Lokasi pemberangkatan dan pendaratan.
 - 1.3.3 Ruang/lokasi perawatan/perbengkelan.
- 1.4 Alat dan perlengkapan yang khusus yang membutuhkan perlakuan penyimpanan yang spesifik, yang meliputi:
 - 1.4.1 Perahu karet.
 - 1.4.2 Pelampung.
 - 1.4.3 Helm.
 - 1.4.4 Dayung.
- 1.5 Perlengkapan yang dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan dan lingkungan meliputi:
 - 1.5.1 Bahan kimia untuk keperluan reparasi perahu.
 - 1.5.2 Cat dan campuran cat.
 - 1.5.3 Pembersih rumput dan gulma.
 - 1.5.4 Bahan pembersih, pencuci, dan pelarut tertentu yang membutuhkan tempat penyimpanan khusus.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat cetak
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data *list* alat dan perlengkapan inventaris
 - 2.2.2 Formulir tanda terima barang masuk dan keluar
 - 2.2.3 Label penanda peralatan dan perlengkapan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan pendukung lapangan lainnya
 - 3.1.5 Prosedur penyimpanan, pemeriksaan dan pemeliharaan alat dan perlengkapan lapangan
 - 3.1.6 Teknik melakukan perbaikan/reparasi peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menata dan menempatkan alat dan perlengkapan dengan rapi sesuai jenis dan fungsinya
 - 3.2.2 Menjalankan prosedur administrasi pemakaian dan pemeliharaan alat dan perlengkapan
 - 3.2.3 Berkoordinasi dan bekerja sama
 - 3.2.4 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tanggung jawab terhadap tugas
 - 4.2 Teliti dalam memeriksa kondisi peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.3 Cermat dalam melakukan proses pengeluaran dan penerimaan peralatan dan perlengkapan
 - 4.4 Rajin dalam melakukan pemeriksaan rutin peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.5 Disiplin dalam bekerja

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menempatkan alat dan perlengkapan di lokasi penyimpanan secara teratur berdasarkan jenis dan fungsinya masing-masing
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan terhadap alat dan perlengkapan yang telah dikemas untuk memastikan pengemasan dilakukan dengan baik dan benar

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.032.1**
JUDUL UNIT : **Mengoperasikan Peralatan dan Perlengkapan Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjalankan prosedur pengoperasian peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan pedoman perusahaan yang terkait dengan kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dalam bekerja serta pedoman pemakaian dan pengoperasian peralatan dan perlengkapan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan	1.1 Peralatan dan perlengkapan kerja diidentifikasi jenis dan spesifikasinya 1.2 Peralatan dan perlengkapan kerja diidentifikasi fungsi dan peraturan penggunaan/pemakaiannya . 1.3 Perlengkapan pendukung peralatan dan perlengkapan kerja diperiksa ketersediaannya. 1.4 Penggunaan peralatan dan perlengkapan dengan spesifikasi teknis yang baru dikonfirmasi kepada atasan untuk mendapatkan bimbingan teknis .
2. Menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja	2.1 Peralatan dan perlengkapan kerja digunakan sesuai dengan peraturan pemakaian dan penggunaan alat. 2.2 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diidentifikasi dan diterapkan dalam penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini mencakup penggunaan dan pengoperasian dan perlengkapan kerja dan memastikan peralatan dan perlengkapan kerja telah dilakukan prosedur pemeriksaan sebelum digunakan.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram pada setiap bagian dalam penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja.
 - 1.3 Jenis dan spesifikasi peralatan dan perlengkapan dalam hal ini meliputi:
 - 1.3.1 Alat perlengkapan Arung Jeram.
 - 1.3.2 Alat dan perlengkapan pendukung.
 - 1.3.3 Alat dan perlengkapan atraksi wisata.
 - 1.3.4 Alat dan perlengkapan perbengkelan dan pemeliharaan.
 - 1.3.5 Alat dan perlengkapan kebersihan dan pertamanan.
 - 1.3.6 Alat dan perlengkapan Protokol *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE).
 - 1.4 Peraturan penggunaan dan pemakaian peralatan dan perlengkapan meliputi:
 - 1.4.1 Petunjuk pemakaian dan penggunaan.
 - 1.4.2 Manual.
 - 1.4.3 Tutorial pemakaian dan penggunaan.
 - 1.4.4 Aturan dari pabrikan/produsen.

- 1.4.5 Aturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan.
- 1.4.6 Syarat dan ketentuan penggunaan.
- 1.5 Bimbingan teknis dalam pemakaian peralatan dan perlengkapan berupa:
 - 1.5.1 Simulasi penggunaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.5.2 Praktik pengenalan peralatan dan perlengkapan terbaru.
 - 1.5.3 Pengujian standar dan kelayakan peralatan dan perlengkapan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.2 Peralatan kerja sesuai okupasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan kerja sesuai okupasi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 4.2.2 Manual peralatan dan perlengkapan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan pendukung aktivitas
 - 3.1.5 Prosedur pengoperasian peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.1.6 Perbaikan/reparasi minor peralatan dan perlengkapan kerja

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan manual dan *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 3.2.2 Menjaga keamanan, keselamatan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja saat dioperasikan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
 - 4.2 Teliti dalam mempelajari spesifikasi peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
 - 4.3 Cermat dalam memeriksa kelengkapan peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan
 - 4.4 Responsif terhadap peralatan dan perlengkapan yang baru
 - 4.5 Bertanggung jawab terhadap peralatan dan perlengkapan yang digunakan
 - 4.6 Disiplin dalam menjalankan prosedur pengoperasian peralatan dan perlengkapan operasional
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menggunakan peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan peraturan pemakaian dan penggunaan alat

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.033.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perawatan dan Perbaikan Peralatan dan Perlengkapan Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam menjalankan prosedur perawatan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja yang meliputi pemeriksaan kondisi peralatan dan perlengkapan, perawatan, dan pemeliharaan serta perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pemeriksaan kondisi peralatan dan perlengkapan	1.1 Peralatan dan perlengkapan kerja setelah kegiatan diperiksa kondisinya. 1.2 Pemeriksaan peralatan dan perlengkapan kerja di lokasi penyimpanan dilakukan secara rutin sesuai dengan prosedur. 1.3 Peralatan dan perlengkapan kerja yang memerlukan perawatan dan perbaikan dipisahkan sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja	2.1 Peralatan dan perlengkapan kerja dibersihkan sesuai dengan panduan perawatan dan prosedur perusahaan. 2.2 Perawatan peralatan dan perlengkapan khusus dilakukan secara rutin sesuai prosedur. 2.3 Peralatan dan perlengkapan kerja yang telah dalam kondisi aus, atau habis masa pakai ataupun rusak dilakukan penggantian sesuai prosedur.
3. Melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja	3.1 Tingkat kerusakan peralatan dan perlengkapan kerja yang membutuhkan perbaikan diperiksa sesuai dengan prosedur. 3.2 Perbaikan minor peralatan dan perlengkapan kerja dilakukan sesuai dengan prosedur. 3.3 Peralatan dan perlengkapan dengan tingkat kerusakan serius (mayor) dilaporkan kepada atasan untuk ditindak lanjuti. 3.4 Peralatan dan perlengkapan yang sudah dalam kondisi tidak laik pakai dipisahkan sesuai prosedur. 3.5 Peralatan dan perlengkapan yang rusak dan tidak layak pakai dibuat catatan status kondisinya untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor Usaha wisata tirta. Untuk Wisata Arung Jeram ditujukan kepada seluruh personel yang terkait dengan tugas pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan kerja.
 - 1.2 Peralatan dan perlengkapan kerja yang berada dalam pengelolaan Lokawisata Arung Jeram, dengan klasifikasi yang meliputi:
 - 1.2.1 Alat perlengkapan Arung Jeram.
 - 1.2.2 Alat dan perlengkapan pendukung.
 - 1.2.3 Alat dan perlengkapan atraksi wisata.
 - 1.2.4 Alat dan perlengkapan perbengkelan dan pemeliharaan.
 - 1.2.5 Alat dan perlengkapan kebersihan dan pertamanan.
 - 1.2.6 Alat dan perlengkapan Protokol *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* (CHSE).
 - 1.3 Pemeriksaan kondisi peralatan dan perlengkapan dilakukan sesuai prosedur perusahaan meliputi:
 - 1.3.1 Pemeriksaan rutin secara berkala.
 - 1.3.2 Pemeriksaan inspeksi sesuai kebutuhan.
 - 1.3.3 Pemeriksaan insidental pada saat diperlukan.
 - 1.4 Lokasi penyimpanan dan pengumpulan alat dan perlengkapan kerja antara lain:
 - 1.4.1 Gudang/tempat penyimpanan.
 - 1.4.2 Lokasi pemberangkatan dan pendaratan.
 - 1.4.3 Ruang/lokasi perawatan/perbengkelan.
 - 1.5 Membersihkan peralatan dan perlengkapan kerja dalam hal ini meliputi:
 - 1.5.1 Mencuci dan menjemur/mengeringkan.
 - 1.5.2 Menggunakan cairan pembersih karat untuk bahan logam
 - 1.5.3 Memberi cairan pelumas khusus.
 - 1.5.4 Mengelap.
 - 1.5.5 Membongkar dan memasang kembali.
 - 1.6 Perawatan dan perbaikan pada peralatan dan perlengkapan yang khusus yang membutuhkan perlakuan yang spesifik, yang meliputi:
 - 1.6.1 Mesin kerja.
 - 1.6.2 Peralatan pertukangan dan perbengkelan.
 - 1.6.3 Peralatan dan perlengkapan Arung Jeram.
 - 1.6.4 Instalasi listrik.
 - 1.6.5 Kompor gas.
 - 1.6.6 Instalasi air.
 - 1.6.7 Peralatan dan perlengkapan atraksi pendukung kunjungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat pencetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data list alat dan perlengkapan inventaris
 - 2.2.2 Formulir pemeriksaan peralatan dan perlengkapan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan pendukung lapangan lainnya
 - 3.1.5 Prosedur penyimpanan, pemeriksaan dan pemeliharaan alat dan perlengkapan lapangan
 - 3.1.6 Teknik melakukan perbaikan/reparasi peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menata dan penempatan alat dan perlengkapan dengan rapi sesuai jenis dan fungsinya
 - 3.2.2 Menjalankan prosedur administrasi pemakaian dan pemeliharaan alat dan perlengkapan
 - 3.2.3 Melakukan pemeriksaan, pencatatan dan pemilahan peralatan dan perlengkapan kerja
 - 3.2.4 Berkoordinasi dan bekerja sama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Responsif terhadap kondisi peralatan dan perlengkapan kegiatan yang membutuhkan perbaikan
 - 4.2 Bertanggung jawab dengan tugas
 - 4.3 Rajin dalam melakukan pemeriksaan rutin peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.4 Teliti dalam memeriksa kondisi peralatan dan perlengkapan yang telah dipakai
 - 4.5 Disiplin dalam menjalankan prosedur perawatan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan kerja

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian memeriksa tingkat kerusakan peralatan dan perlengkapan kerja yang membutuhkan perbaikan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan melakukan perbaikan minor peralatan dan perlengkapan kerja sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.034.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perbaikan Kerusakan Minor pada Perahu Karet**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan perbaikan terbatas pada kerusakan minor peralatan dan perlengkapan kerja khususnya perahu karet dan wahana sejenis lainnya. Unit ini berlaku untuk semua personel yang bertugas di bagian perlengkapan, perawatan, dan pemeliharaan maupun pemanduan Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan proses perbaikan	1.1 Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan ketentuan. 1.2 Kebersihan dan kesehatan di tempat kerja diterapkan sesuai prosedur. 1.3 Jenis, spesifikasi, dan material bahan pembuatan perahu karet diidentifikasi untuk menentukan prosedur perbaikan yang sesuai. 1.4 Jenis dan tingkat kerusakan perahu karet diidentifikasi sesuai dengan prosedur.
2. Mempersiapkan alat, bahan, dan perlengkapan kerja	2.1 Alat dan perlengkapan kerja disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 2.2 Jenis, spesifikasi material bahan elemen pelapis/penambal diidentifikasi sesuai dengan jenis bahan yang akan di tambal. 2.3 Bahan tambal digunting sesuai kebutuhan. 2.4 Bagian wahana yang rusak, bocor, atau sobek dan bahan tambal dibersihkan sesuai dengan prosedur.
3. Melakukan pencampuran bahan perekat	3.1 Mekanisme proses pengeleman diidentifikasi dari aturan pemakaian lem/bahan perekat yang terdapat pada kemasan/brosur. 3.2 Prosedur penggunaan bahan kimia pembersih dan pencuci material bahan perahu diidentifikasi sesuai dengan aturan pemakaian. 3.3 Standar rasio lem dan bahan campuran diidentifikasi sesuai ketentuan panduan pemakaian. 3.4 Pencampuran dan pengadukan lem dan bahan campuran dilakukan sesuai dengan mekanisme dan panduan.
4. Melakukan proses perekatan bahan	4.1 Proses pelapisan lem pada kedua permukaan dilakukan sesuai dengan petunjuk dan spesifikasi bahan material. 4.2 Proses perekatan bahan material dilakukan sesuai petunjuk. 4.3 Pemeriksaan hasil pengeleman dilakukan sesuai dengan petunjuk.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat berlaku untuk sektor pariwisata tirta pada umumnya dan Wisata Arung Jeram khususnya yang menggunakan wahana bahan sintetis dengan bahan dasar karet.
 - 1.2 Meliputi prosedur-prosedur perawatan dan perbaikan berbagai jenis wahana, yang meliputi:
 - 1.2.1 Perahu karet.
 - 1.2.2 *Inflatable kayak*.
 - 1.2.3 *Ban tubing*.
 - 1.2.4 Wahana berbahan dasar karet lainnya.
 - 1.3 Lokasi kerja tempat dilakukan reparasi atau perbaikan perahu meliputi:
 - 1.3.1 Ruang atau gudang reparasi/perawatan alat dan perlengkapan.
 - 1.3.2 Area terbuka di lokasi kegiatan.
 - 1.3.3 Kondisi iklim dan cuaca pada saat dilakukan perbaikan/reparasi.
 - 1.4 Jenis, spesifikasi, dan material bahan pembuatan perahu karet antara lain:
 - 1.4.1 Bahan karet.
 - 1.4.2 Bahan *hypalon/neoprene/Chlorosulfonated Polyethylene (CSM)*.
 - 1.4.3 Bahan karet sintetis/ *Polyvinyl Chloride (PVC)*.
 - 1.4.4 Bahan sintetis lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat penekan bahan/pisau tumpul
 - 2.1.2 Alat pengaduk bahan perekat
 - 2.1.3 Gunting
 - 2.1.4 Pisau/ *cutter*
 - 2.1.5 Alat tulis/ *ballpoint*
 - 2.1.6 Alat pengering/ *hot gun*
 - 2.1.7 Pompa
 - 2.1.8 *Blower* listrik atau pompa kaki manual
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lem/perekat
 - 2.2.2 Bahan kimia pembersih dan pencuci
 - 2.2.3 Bahan kimia pencampur lem/perekat
 - 2.2.4 Bahan kimia pengering/pengeras
 - 2.2.5 Bahan penambal sesuai jenis bahan yang akan di perbaiki
 - 2.2.6 Alas kerja
 - 2.2.7 Wadah tempat lem/perekat
 - 2.2.8 Kain pembersih
 - 2.2.9 Masker
 - 2.2.10 Lakban
 - 2.2.11 Air
 - 2.2.12 Ember
 - 2.2.13 Sabun (sabun colek/deterjen)
 - 2.2.14 *Sponge*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Berbagai jenis perahu karet, spesifikasi dan bahan pembuatannya
 - 3.1.2 Perbedaan jenis perekat dan bahan campuran sesuai dengan jenis bahan wahana
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan reparasi perahu karet
 - 3.1.4 Prosedur perawatan dan perbaikan kerusakan perahu karet
 - 3.1.5 Risiko dan bahaya bahan pengeleman yang mengandung bahan kimia bagi kesehatan dan lingkungan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan dalam melakukan perbaikan/reparasi wahana/perahu karet
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memeriksa kerusakan perahu
 - 4.2 Cermat dalam melakukan pencampuran dan penggunaan bahan reparasi
 - 4.3 Rapi dalam melakukan perbaikan perahu karet
 - 4.4 Hati-hati dalam bekerja dan menggunakan bahan-bahan kimia berbahaya
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi jenis, spesifikasi, dan material bahan pembuatan perahu karet untuk menentukan prosedur perbaikan yang sesuai
 - 5.2 Ketepatan melakukan proses pelapisan lem pada kedua permukaan sesuai dengan petunjuk dan spesifikasi bahan material

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.035.2**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lokasi Kerja Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh setiap personel yang berkerja dalam mempersiapkan perlengkapan yang dipersyaratkan di tempat kerja, dan melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi Wisata Arung Jeram sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
<p>1. Menyiapkan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai spesifikasi teknis yang di persyaratkan di kegiatan Wisata Arung Jeram</p>	<p>1.1 Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disiapkan sesuai kebutuhan.</p> <p>1.2 Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diperiksa standar, kelayakan dan kondisinya sesuai dengan persyaratan teknis.</p> <p>1.3 Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditempatkan pada unit, lokasi dan dalam aktivitas dalam jumlah yang cukup sesuai prosedur.</p> <p>1.4 Perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ditempatkan pada lokasi yang aman, mudah terlihat dan diberi identitas sesuai spesifikasi dan masa berlakunya.</p>
<p>2. Menjalankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja</p>	<p>2.1 Penerapan Prosedur K3 di tempat kerja dijalankan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan perusahaan dan peraturan pemerintah.</p> <p>2.2 Situasi dan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat senantiasa dijaga sesuai prosedur perusahaan.</p> <p>2.3 Pengunjung dan kolega diberi pengarahan dan motivasi perlunya memelihara kebersihan dan kesehatan dilingkungan lokasi kerja Wisata Arung Jeram.</p>
<p>3. Memelihara standar penampilan pribadi</p>	<p>3.1 Standar penampilan pribadi yang tinggi ditunjukkan dengan memperhatikan ketentuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku di lingkungan kerja.</p> <p>3.2 Ketentuan berpakaian yang bersih, rapi dan pantas dijalankan sesuai peraturan di lingkungan kerja.</p> <p>3.3 Sikap yang positif diperlihatkan dalam melaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berhubungan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Lokawisata Arung Jeram secara keseluruhan.
 - 1.3 Penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja pada Lokawisata Arung Jeram dalam hal meliputi:
 - 1.3.1 Pada lokasi area perkantoran.
 - 1.3.2 Pada Lokawisata Arung Jeram yang dioperasikan maupun di tempat lain dalam kegiatan perjalanan trip berarung Jeram.
 - 1.3.3 Keseluruhan aktivitas wisata yang dijalankan di Lokawisata.
 - 1.3.4 Pada fasilitas-fasilitas yang dikelola oleh perusahaan yang mendukung aktivitas layanan kunjungan maupun operasional kepeemanduan Arung Jeram.
 - 1.3.5 Pada lokasi-lokasi maupun fasilitas pihak lain yang digunakan dalam rangka pelayanan kunjungan dan operasional trip Wisata Arung Jeram.
 - 1.3.6 Penggunaan sarana prasarana pendukung layanan kunjungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Pemadam Api Ringan (APAR)
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan sesuai aktivitas yang dijalankan
 - 2.1.3 Peralatan *rescue* sesuai standar
 - 2.1.4 Peralatan pertukangan dan perkakas
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K/ *First Aid kit*)
 - 2.2.2 Formulir *check list* kondisi dan kesiapan peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 2.2.3 Pakaian/seragam yang sesuai dengan lokasi kerja
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja
 - 3.2 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 Pedoman Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020

4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Potensi risiko kebakaran, bencana alam dan kecelakaan di lingkungan kerja
 - 3.1.2 Potensi risiko setiap aktivitas yang dijalankan dalam kegiatan wisata
 - 3.1.3 Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku di lingkungan kerja
 - 3.1.4 Peralatan dan perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penanganan pemadam kebakaran
 - 3.2.2 Penanganan bahaya banjir
 - 3.2.3 Penanganan gempa bumi
 - 3.2.4 Penanganan kedaruratan dalam kegiatan wisata di Lokawisata maupun dalam kegiatan berarung Jeram
 - 3.2.5 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja
 - 4.3 Cermat dan hati-hati dalam melakukan kegiatan yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan
 - 4.4 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan aktivitas sesuai prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 4.5 Korektif terhadap penyimpangan dan ketidaksesuaian prosedur

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam memastikan standar, kelayakan dan kondisi perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang disiapkan sesuai dengan persyaratan teknis
- 5.2 Ketepatan dalam menjalankan penerapan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja sesuai dengan persyaratan yang ditentukan perusahaan dan peraturan pemerintah

KODE UNIT : **R.93ARJ41.036.1**
JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur *Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability* di Lokawisata Arung Jeram**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh setiap personel yang berkerja di Lokawisata Arung Jeram dalam menerapkan prosedur *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) sesuai pedoman yang berlaku dan memonitor pelaksanaannya serta tindakan yang harus dilakukan jika terjadi pelanggaran maupun adanya peristiwa kedaruratan terkait dengan temuan gejala *Covid-19* di lokasi kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pedoman CHSE di tempat Kerja	1.1 Pedoman CHSE di tempat kerja dilaksanakan sesuai dengan prosedur perusahaan dan pedoman pemerintah. 1.2 Peralatan dan perlengkapan pendukung pelaksanaan CHSE disiapkan sesuai kebutuhan dan ketentuan pemerintah. 1.3 Pengunjung, kolega dan mitra usaha dilakukan pengarahan dan motivasi perlunya mematuhi CHSE di lingkungan Lokawisata Arung Jeram.
2. Memonitor pelaksanaan CHSE di tempat kerja	2.1 Indikator pelaksanaan CHSE di tempat kerja diperiksa sesuai dengan prosedur. 2.2 Penyimpangan dan ketidaksesuaian pelaksanaan pedoman dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti. 2.3 Peralatan dan perlengkapan CHSE diperiksa secara rutin untuk dipastikan ketersediaannya. 2.4 Peristiwa darurat yang terjadi di lingkungan kerja yang terkait dengan temuan gejala <i>Covid-19</i> terhadap pekerja, kolega, wisatawan dan pengunjung segera dilaporkan ke pihak terkait untuk ditangani sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan di Lokawisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berhubungan pengetahuan dan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam menjalankan pedoman CHSE di lingkungan Lokawisata Arung Jeram secara keseluruhan.
 - 1.3 *Pedoman Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) sebagaimana ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berlaku di tempat kerja pada Lokawisata Arung Jeram dalam hal meliputi:

- 1.3.1 Area pelayanan kunjungan dan area layanan pendukung yang terdapat di Lokawisata Arung Jeram.
 - 1.3.2 Pelaksanaan operasional kependamuan Wisata Arung Jeram dalam perjalanan trip berarung Jeram.
 - 1.3.3 Keseluruhan aktivitas yang dijalankan di Lokawisata.
 - 1.3.4 Pada fasilitas-fasilitas yang dikelola oleh perusahaan yang mendukung aktivitas layanan kunjungan maupun operasional kependamuan Arung Jeram.
 - 1.3.5 Pada lokasi-lokasi maupun fasilitas pihak lain yang digunakan dalam rangka pelayanan kunjungan dan operasional trip Wisata Arung Jeram.
 - 1.3.6 Penggunaan sarana prasarana pendukung layanan kunjungan.
 - 1.4 Pedoman *Pedoman Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) sebagaimana ketentuan yang dikeluarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berlaku bagi setiap orang dalam hal ini meliputi:
 - 1.4.1 Manajemen/tata kelola.
 - 1.4.2 Pekerja.
 - 1.4.3 Wisatawan/pengunjung/tamu.
 - 1.4.4 Pemasok/mitra usaha.
 - 1.4.5 Warga masyarakat dan pihak lain yang berkunjung dan beraktivitas di Lokawisata Arung Jeram.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 *Thermal gun*/pengukur suhu tubuh
 - 2.1.2 *Sprayer*
 - 2.1.3 Alat Pelindung Diri (APD)
 - 2.1.4 Peralatan kerja dan operasional kependamuan Arung Jeram yang layak dan sesuai standar
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Cairan disinfektan
 - 2.2.2 *Hand sanitizer*
 - 2.2.3 Sarana cuci tangan pakai sabun
 - 2.2.4 Masker
 - 2.2.5 *Face shield*
 - 2.2.6 Sarung tangan
 - 2.2.7 Sepatu boot
 - 2.2.8 Alat Prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)/*First Aid kit*
 - 2.2.9 Perlengkapan kebersihan
 - 2.2.10 Tempat pembuangan sampah terpisah
 - 2.2.11 Perlengkapan keselamatan dan perlengkapan *rescue* sesuai standar
 - 2.2.12 Papan informasi, papan petunjuk dan papan utilitas yang mendukung penerapan CHSE
 - 2.2.13 Formulir *check list* pelaksanaan protokol CHSE
 - 2.2.14 Formulir *check list* kondisi dan kesiapan peralatan dan perlengkapan CHSE dan peralatan dan perlengkapan kerja
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Panduan Pelaksanaan Kebersihan, *Kesehatan Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Aspek kebersihan, kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup dalam pengelolaan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Potensi risiko jika mengabaikan aspek *Pedoman Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) dalam kegiatan wisata
 - 3.1.3 Pedoman *Pedoman Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) yang berlaku di lingkungan kerja
 - 3.1.4 Peralatan, perlengkapan dan fasilitas pendukung *Pedoman Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) di lingkungan kerja
 - 3.1.5 Perlengkapan protokol kesehatan *Covid-19* bagi kebutuhan pribadi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menjalankan pedoman *Pedoman Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE)
 - 3.2.2 Penanganan kedaruratan sesuai prosedur penanganan korban terindikasi terinfeksi *Covid-19*
 - 3.2.3 Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur di tempat kerja
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan pelanggaran terhadap prosedur CHSE

- 4.3 Hati-hati dalam melakukan kegiatan yang berisiko terhadap kesehatan dan keselamatan
 - 4.4 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan aktivitas sesuai protokol kesehatan *Covid-19*
 - 4.5 Korektif terhadap penyimpangan dan ketidaksesuaian prosedur
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan pedoman CHSE sesuai dengan prosedur perusahaan dan pedoman pemerintah
 - 5.2 Ketelitian memeriksa indikator pelaksanaan CHSE di tempat kerja sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.037.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengawasan Kebersihan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan oleh personel yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja di Lokawisata Arung Jeram dalam membangun sistem kerja serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membangun sistem kerja	1.1 Prosedur kerja yang ada diidentifikasi persyaratan dan ketentuannya. 1.2 Sistem dan prosedur kerja disosialisasikan kepada kolega dan mitra usaha dalam bekerja dan menangani wisatawan. 1.3 Bahan Material pendukung kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja disiapkan dan ditempatkan pada lokasi yang mudah terlihat. 1.4 Sarana dan prasarana pendukung kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja difasilitasi sesuai dengan standar dan layak. 1.5 Struktur hierarki pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja ditentukan untuk memudahkan koordinasi dan pengawasan.
2. Melakukan kegiatan pengawasan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja	2.1 Indikator pengawasan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja ditentukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Peralatan dan perlengkapan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja diperiksa secara rutin untuk memastikan ketersediaan dan kelayakannya. 2.3 Pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja dipantau sesuai dengan prosedur. 2.4 Laporan pengawasan disusun untuk disampaikan kepada pimpinan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh bagian dari pengelolaan di Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berhubungan pengetahuan dan keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam melakukan pengawasan pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan baik di lingkungan kantor maupun di Lokawisata Arung Jeram secara keseluruhan.

- 1.3 Prosedur kerja yang berlaku dalam perusahaan Wisata Arung Jeram dapat berupa, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pedoman *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE).
 - 1.3.2 Prosedur operasional kependamuan Arung Jeram.
 - 1.3.3 Prosedur kerja difasilitas layanan kunjungan.
 - 1.3.4 Prosedur kerja pada setiap unit-unit yang ada di perusahaan.
 - 1.3.5 Prosedur penanganan kebersihan dan pengolahan limbah.
 - 1.3.6 Prosedur kedaruratan.
 - 1.3.7 Prosedur keselamatan dalam melakukan pengarungan di sungai (*river running system*).
 - 1.4 Sosialisasi merupakan cara untuk memperkenalkan sistem atau prosedur yang berlaku dalam perusahaan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui kegiatan:
 - 1.4.1 Bimbingan teknis.
 - 1.4.2 Simulasi.
 - 1.4.3 Presentasi.
 - 1.4.4 *Briefing*/Pengarahan.
 - 1.4.5 *Focus Group Discussion* (FGD).
 - 1.5 Bahan material pendukung kesadaran terhadap kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja disediakan dan ditempatkan pada lokasi-lokasi yang mudah terlihat. Bahan material pendukung tersebut meliputi:
 - 1.5.1 Papan informasi.
 - 1.5.2 Papan himbauan.
 - 1.5.3 Papan peringatan.
 - 1.5.4 Petunjuk keselamatan.
 - 1.5.5 Rambu petunjuk utilitas.
 - 1.5.6 Tanda larangan.
 - 1.6 Pedoman kebersihan, keselamatan, dan keamanan kerja sebagaimana berlaku bagi setiap orang dalam hal ini meliputi:
 - 1.6.1 Manajemen/tatakelola.
 - 1.6.2 Pekerja.
 - 1.6.3 Wisatawan/pengunjung/tamu.
 - 1.6.4 Pemasok/mitra usaha.
 - 1.6.5 Warga masyarakat dan pihak lain yang berkunjung dan beraktivitas di Lokawisata Arung Jeram.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir *check list* pengawasan
 - 2.2.2 Data laporan pelaksanaan kegiatan
 - 2.2.3 Foto dan dokumentasi pendukung pengawasan
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

4.2 Standar

- 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
- 4.2.2 Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan *Cleanliness, Health, Safety, Environment sustainability* (CHSE) Wisata Arung Jeram, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020
- 4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
- 4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pedoman kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di lingkungan kerja
 - 3.1.2 Indikator pengawasan pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
 - 3.1.3 Metodologi pengawasan pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
 - 3.1.4 Peralatan, perlengkapan dan fasilitas pendukung kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan kerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan pengawasan dan pemantauan
 - 3.2.2 Mengolah data dan informasi
 - 3.2.3 *Cleanliness* berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dalam menjalankan prosedur pengawasan di tempat kerja
 - 4.2 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang dapat menyebabkan pengabaian terhadap kebersihan, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja
 - 4.3 Cermat dan teliti dalam melakukan pengawasan dan pemantauan
 - 4.4 Korektif terhadap penyimpangan dan ketidaksesuaian prosedur

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan indikator pengawasan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memantau pelaksanaan kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.038.2**
JUDUL UNIT : **Menerapkan Prosedur Keamanan dan Keselamatan Berarung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melaksanakan aktivitas Arung Jeram sesuai dengan prosedur keamanan dan keselamatan, termasuk mengenal berbagai potensi bahaya, kondisi kecelakaan, dan jenis yang mungkin timbul saat beraktivitas di sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjalankan prosedur keamanan berarung Jeram secara umum	1.1 Faktor-faktor subjektif yang berpotensi menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam kegiatan berarung Jeram diidentifikasi secara cermat. 1.2 Faktor-faktor objektif yang dapat menimbulkan potensi kemungkinan terjadinya bahaya di sungai dipelajari secara cermat. 1.3 Standar dan kelayakan peralatan keselamatan diri pribadi dan pengunjung diperiksa secara cermat sesuai dengan tata cara pemakaian peralatan keselamatan. 1.4 Pengarahan keselamatan dan simulasi diberikan kepada wisatawan (<i>safety talk</i>) sebelum mengarungi sungai. 1.5 Pengarungan di sungai dilakukan dengan menerapkan " <i>river running sistem</i> " dengan menerapkan pengarungan minimal 2 (dua) wahana perahu. 1.6 Situasi dan kondisi lingkungan saat berarung Jeram dipantau untuk mencegah terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan.
2. Menjalankan prosedur keselamatan berarung Jeram secara umum	2.1 Situasi darurat yang terjadi dan dapat mengancam keselamatan pribadi, wisatawan atau kolega diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 2.2 Tindakan antisipasi dilakukan untuk menghindari kondisi berbahaya dan beresiko terhadap keselamatan jiwa. 2.3 Tindakan penyelamatan diri dilakukan jika mengalami kondisi berbahaya dan beresiko terhadap keselamatan jiwa. 2.4 Prioritas bantuan dan pertolongan diberikan kepada Awak Perahu dan kolega dengan menggunakan teknik-teknik pertolongan yang sesuai dan tidak membahayakan jiwa. 2.5 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi dikomunikasikan kepada kolega untuk memperoleh dukungan dan bantuan dengan menggunakan peralatan komunikasi yang ada atau menggunakan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p><i>river signal</i> yang berlaku.</p> <p>2.6 Keputusan menghentikan pengarungan dipilih jika situasi dan kondisi yang ada berisiko tinggi dan dapat mengancam keselamatan jiwa.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini dapat diterapkan di seluruh sektor usaha wisata tirta. Untuk Wisata Arung Jeram ditujukan kepada pemimpin perjalanan (*trip leader*), pemandu Arung Jeram secara keseluruhan dan personel yang bertanggung jawab terhadap aspek keamanan dan keselamatan kerja secara keseluruhan.
- 1.2 Faktor-faktor subjektif yang berbahaya dan berisiko menyebabkan terjadinya kecelakaan antara lain:
 - 1.2.1 Pengaruh alkohol/obat-obatan terlarang.
 - 1.2.2 Kondisi kejiwaan peserta.
 - 1.2.3 Faktor batasan umur tertentu pada tingkat kesulitan sungai yang tidak direkomendasikan untuk diikuti oleh wisatawan.
 - 1.2.4 Kondisi fisik dan kesehatan pemandu dan wisatawan meliputi:
 - a. Dalam kondisi sakit.
 - b. Pengidap epilepsi.
 - c. Penderita asma/sesak napas.
 - d. Pengidap gejala sakit jantung.
 - e. Pengidap gejala darah tinggi akut/hipertensi.
 - f. Sedang dalam pemulihan dislokasi sendi/patah tulang.
 - g. Ibu hamil/mengandung.
 - 1.2.5 Tingkat keahlian dan keterampilan dari pemandu Sumber Daya Manusia (SDM) dan wisatawan yang tidak sebanding dengan tingkat kesulitan sungai yang akan diarungi.
- 1.3 Faktor-faktor objektif yang berisiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dan perlunya memantau dan memastikan keamanannya terlebih dahulu sebelum memulai pengarungan, dapat dimasukkan seperti:
 - 1.3.1 Cuaca pada saat pengarungan.
 - 1.3.2 *Strainers, undercut*, dan *dam*/bendungan.
 - 1.3.3 Kondisi Tinggi Muka Air (TMA) yang tidak aman untuk diarungi. dan naiknya permukaan air secara tidak wajar.
 - 1.3.4 Kondisi jalan akses menuju area kegiatan berarung Jeram yang tidak aman dan berbahaya.
- 1.4 Kelayakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan yang tidak dalam kondisi yang tidak layak untuk digunakan dalam kegiatan berarung Jeram meliputi:
 - 1.4.1 Peralatan yang tidak standar untuk kegiatan berarung Jeram, seperti:
 - a. Jenis yang tidak dipersyaratkan untuk kegiatan Arung Jeram.
 - b. Spesifikasi yang tidak memenuhi persyaratan untuk kegiatan berarung Jeram.

- 1.4.2 Peralatan yang tidak layak untuk digunakan seperti:
 - a. Tidak sesuai ukuran.
 - b. Dalam kondisi rusak.
 - c. Pelampung yang tidak memenuhi syarat daya apung.
 - d. Sarana transportasi dalam kondisi yang tidak laik untuk digunakan.
- 1.5 Tindakan antisipasi sebagai sistem pencegahan bahaya yang tidak diharapkan dalam berarung Jeram meliputi:
 - 1.5.1 Penempatan petugas/teknologi pemantau cuaca dan tinggi muka air di bagian hulu.
 - 1.5.2 Penempatan petugas penyelamat (*rescuer*) pada beberapa bagian sungai yang diidentifikasi sebagai tempat berisiko untuk diarungi.
 - 1.5.3 Penempatan tambahan *crew* pendukung di perahu tamu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan berarung Jeram, meliputi:
 - a. Perahu karet
 - b. Pelampung
 - c. Helm
 - d. Dayung
 - 2.1.2 Peralatan *rescue* dan kepelembagaan, meliputi:
 - a. Tali lempar
 - b. Tali *flip*
 - c. *Webbing*
 - d. Tali Prusik
 - e. *Carabiner*
 - f. *Pulley*
 - g. Pisau *rescue*
 - h. Peluit
 - i. Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)/*First Aid kit*
 - 2.2.2 Perlengkapan reparasi
 - 2.2.3 Perlengkapan dokumentasi
 - 2.2.4 Tas kedap air
 - 2.2.5 Rangka "*oars*" (dayung panjang)
 - 2.2.6 Perlengkapan pendukung perjalanan trip *multi day* (ekspedisi)
- 3 Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4 Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional (*International Rafting Federation/IRF*)
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019

4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor-faktor subjektif, objektif, dan perlengkapan yang beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam kegiatan berarung jeram
 - 3.1.2 Akibat-akibat yang ditimbulkan jika mengabaikan prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.1.3 Penilaian situasi (*situation assessment*)
 - 3.1.4 Karakteristik dan tingkat kesulitan sungai yang dioperasikan
 - 3.1.5 Sistem pengarungan *river running system*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menjalankan sistem pengarungan bersama di sungai (*river running system*)
 - 3.2.2 Bertindak dan mengarahkan sumber daya untuk mengantisipasi serta mengatasi situasi dan kondisi darurat
 - 3.2.3 Berkomunikasi dalam menyampaikan pengarahan keselamatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Jujur dalam menilai tingkat kemampuan diri dalam menghadapi tingkat kesulitan sungai yang akan diarungi
 - 4.2 Hati-hati dalam memulai dan menjalankan kegiatan wisata berarung Jeram
 - 4.3 Teliti dalam melakukan identifikasi faktor-faktor risiko yang dihadapi
 - 4.4 Cermat dalam menentukan pilihan jalur dan lintasan yang sesuai dengan tingkat kemampuan diri dan tim
 - 4.5 Tegas dalam mengambil keputusan demi keamanan dan keselamatan jiwa
 - 4.6 Disiplin dalam menjalankan prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung Jeram

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam memeriksa standar dan kelayakan peralatan keselamatan diri pribadi dan pengunjung secara cermat sesuai dengan tata cara pemakaian peralatan keselamatan
 - 5.2 Ketepatan dalam mengidentifikasi situasi darurat yang terjadi dan dapat mengancam keselamatan pribadi, wisatawan atau kolega sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.039.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Tindakan Pertolongan Pertama pada Kedaruratan di Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan khususnya jenis-jenis kecelakaan yang mungkin terjadi saat menjalankan kegiatan Wisata Arung Jeram maupun kecelakaan kerja di area kunjungan. Unit hanya membahas prosedur yang harus ditempuh dalam mengambil tindakan darurat sesuai dengan standar, praktik dan prosedur dari instansi/badan-badan yang kompeten.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai dan merespon keadaan darurat	1.1 Keadaan darurat diidentifikasi dengan segera dan tepat sesuai dengan prosedur. 1.2 Langkah-langkah tindakan pertolongan yang harus diambil ditentukan sesuai dengan prosedur. 1.3 Bantuan layanan gawat darurat terhadap korban diorganisasikan apabila diperlukan. 1.4 Informasi disampaikan kepada kolega dan pimpinan perjalanan untuk memperoleh dukungan dan bantuan yang tepat.
2. Memberikan tindakan pertolongan yang sesuai	2.1 Kondisi fisik korban dinilai berdasarkan tanda-tanda penting yang dapat dilihat dan dirasakan pada saat melakukan pertolongan. 2.2 Pertolongan pertama diberikan untuk menstabilkan pasien, baik secara fisik maupun secara mental, dengan mengikuti prosedur perusahaan mengenai pertolongan pertama dan prosedur pertolongan pertama yang sudah baku. 2.3 Tindakan evakuasi dilakukan secara cepat untuk memperoleh bantuan dan dukungan medis.
3. Memberikan laporan kejadian	3.1 Situasi darurat didokumentasikan sesuai dengan prosedur dari perusahaan. 3.2 Laporan disampaikan ke pihak terkait secara jelas, akurat serta tepat waktu.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor usaha jasa Wisata Arung Jeram dan *hospitality*.
 - 1.2 Pertolongan pertama seperti yang tertuang dalam peraturan yang berlaku adalah pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.

- 1.3 Keadaan kedaruratan atau kecelakaan yang dapat terjadi kepada:
 - 1.3.1 Pekerja.
 - 1.3.2 Pemandu.
 - 1.3.3 Wisatawan.
 - 1.3.4 Masyarakat setempat.
 - 1.3.5 Mitra kerja.
- 1.4 Keadaan kedaruratan atau kecelakaan yang mungkin dapat terjadi pada:
 - 1.4.1 Di area kedatangan.
 - 1.4.2 Saat perjalanan menuju lokasi kegiatan Arung Jeram.
 - 1.4.3 Saat di perjalanan menuju titik *start* maupun kembali dari titik *finish* menuju *basecamp* Arung Jeram.
 - 1.4.4 Saat berada di tepi sungai.
 - 1.4.5 Saat berarung Jeram mengarungi sungai.
 - 1.4.6 Saat berkegiatan di *rest area*.
- 1.5 Jenis kecelakaan maupun peristiwa medis yang mungkin terjadi, meliputi:
 - 1.5.1 Serangan jantung (gangguan *cardio vascular*).
 - 1.5.2 Luka dan infeksi.
 - 1.5.3 Patah tulang atau terkilir pada persendian tulang.
 - 1.5.4 Cedera pada mata.
 - 1.5.5 Tersedak benda padat.
 - 1.5.6 Luka bakar.
 - 1.5.7 Tidak sadarkan diri (pingsan).
 - 1.5.8 Turunnya suhu tubuh (*hypothermia*).
 - 1.5.9 Luka bekas gigitan.
 - 1.5.10 Kelelahan.
 - 1.5.11 Dehidrasi.
 - 1.5.12 Tercemar zat kimia.
 - 1.5.13 Tenggelam.
 - 1.5.14 Serangan asma/sesak napas.
- 1.6 Langkah-langkah tindakan penyelamatan sebelum mendapatkan pertolongan dari tim medis/layanan kesehatan, meliputi prosedur:
 - 1.6.1 Pengamanan area kejadian.
 - 1.6.2 Penanganan tindakan penyelamatan dilokasi kejadian.
 - 1.6.3 Penanganan kegawatdaruratan terhadap korban.
 - 1.6.4 Tindakan menghubungi fasilitas kesehatan terdekat.
 - 1.6.5 Tindakan evakuasi yang sesuai hingga ditangani petugas yang kompeten.
- 1.7 Pihak-pihak terkait yang dibutuhkan dalam bantuan layanan tindakan kedaruratan antara lain:
 - 1.7.1 Fasilitas kesehatan terdekat.
 - 1.7.2 Penyedia *ambulance*.
- 1.8 Kondisi fisik dan fisiologis korban yang membutuhkan penanganan kegawatdaruratan, meliputi:
 - 1.8.1 Tidak ada gerakan/pingsan/tidak sadarkan diri/tidak ada respon.
 - 1.8.2 Henti napas atau ada gangguan pada pernapasan.
 - 1.8.3 Napas kencang/jantung berdetak kencang.
 - 1.8.4 Luka terbuka/pendarahan.
 - 1.8.5 Kondisi kulit melepuh.
 - 1.8.6 Kondisi kulit mengalami iritasi/alergi.
 - 1.8.7 Kondisi terjadinya lebam/memar/pembengkakan pada bagian tubuh.
 - 1.8.8 Mata perih.

- 1.8.9 Dan lain-lain.
- 1.9 Langkah-langkah/prosedur penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan, meliputi tindakan pertolongan pertama sesuai prosedur tindakan pertolongan pertama yang baku.
- 1.10 Tindakan evakuasi yang dibutuhkan dapat berupa:
 - 1.10.1 Diangkut dengan perahu karet.
 - 1.10.2 Diangkut dengan kendaraan operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan kedaruratan.
 - 1.10.3 Layanan *ambulance* dari fasilitas kesehatan.
 - 1.10.4 Ditandu hingga fasilitas dukungan terdekat.
 - 1.10.5 Dipanggul dengan teknik tertentu untuk menjangkau akses kendaraan atau bantuan lainnya.
 - 1.10.6 Layanan helikopter pada kondisi kedaruratan dengan perlakuan khusus.
- 1.11 Faktor-faktor yang terkait dengan tindakan pertolongan pertama antara lain:
 - 1.11.1 Masalah-masalah hukum yang terkait dengan tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan.
 - 1.11.2 Keadaan tempat dimana terjadinya kecelakaan.
 - 1.11.3 Jenis kecelakaan dan penyebabnya.
 - 1.11.4 Tersedianya kelengkapan peralatan pertolongan pertama, obat-obatan, dan alat bantu lainnya.
 - 1.11.5 Tersedianya petugas kesehatan atau perawat dan sejenis yang terlatih di lokasi kejadian.
 - 1.11.6 Kondisi *cardio vascular* korban, terlihat dari suhu badan, detak nadi dan pernapasan.
 - 1.11.7 Pendokumentasian dan pelaporan kejadian peristiwa kedaruratan meliputi:
 - a. Laporan kejadian.
 - b. Berita acara kejadian.
 - c. Dokumentasi terkait peristiwa kedaruratan yang terjadi.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat Prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)/*First Aid kit*
 - 2.1.2 Tabung oksigen
 - 2.1.3 Bidai dan *collar neck*
 - 2.1.4 *Minor set*
 - 2.1.5 Tandu
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tempat tidur perawatan/*velbed*
 - 2.2.2 Obat-obatan
 - 2.2.3 Tongkat
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Nilai sosial dan kesopanan yang berlaku

- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 4.2.4 Prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K/*First Aid Response*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Faktor-faktor subjektif, objektif, dan perlengkapan yang beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan dalam kegiatan berarung Jeram
 - 3.1.2 Akibat yang ditimbulkan jika mengabaikan prosedur keamanan dan keselamatan tersebut
 - 3.1.3 Prosedur penyelamatan
 - 3.1.4 Penilaian situasi (*situation assessment*)
 - 3.1.5 Prosedur pertolongan pertama
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan tindakan pertolongan pertama dengan berbagai kondisi kecelakaan
 - 3.2.2 Melakukan tindakan pemberian napas buatan/Resusitasi Jantung Paru (RJP)
 - 3.2.3 Berkoordinasi dan bekerja sama
 - 3.2.4 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
 - 4.2 Tenang, percaya diri dan tidak panik dalam melakukan pertolongan
 - 4.3 Sistematis dalam bekerja
 - 4.4 Disiplin dengan prosedur
 - 4.5 Tidak mudah menyerah dalam melakukan tindakan pertolongan
 - 4.6 Kreatif memanfaatkan segala sumber daya yang terdapat di sekitar

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan langkah-langkah tindakan pertolongan yang harus diambil sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan pertolongan pertama untuk menstabilkan pasien, baik secara fisik maupun secara mental, dengan mengikuti prosedur perusahaan mengenai pertolongan pertama dan prosedur pertolongan pertama yang sudah baku

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.040.2**
JUDUL UNIT : **Menilai Tingkat Kesulitan Sungai pada Kegiatan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam menentukan tingkat kesulitan sungai sesuai dengan standar klasifikasi tingkat kesulitan sungai yang berlaku secara internasional berdasarkan kondisi dan karakteristik arus dan jeram yang terdapat di sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data informasi tentang morfologi sungai	1.1 Informasi mengenai morfologi sungai dikumpulkan dari sumber-sumber informasi yang relevan. 1.2 Sumber-sumber informasi yang dikumpulkan diseleksi sesuai kebutuhan penilaian. 1.3 Kriteria dari setiap aspek morfologi sungai digunakan dalam analisis tingkat bahaya.
2. Mengidentifikasi karakteristik arus/ jeram yang terdapat di sungai	2.1 Berbagai jenis jeram dan arus yang terdapat di sungai diidentifikasi secara langsung untuk mendapatkan bukti visual terkini. 2.2 Perlengkapan keselamatan dalam melakukan pengamatan digunakan sesuai prosedur. 2.3 Karakteristik arus dan jeram dianalisis untuk menentukan tingkat kesulitan dari masing-masing jeram yang terdapat di sungai.
3. Menentukan tingkat kesulitan sungai	3.1 Informasi morfologi sungai dan karakteristik arus dan jeram dianalisis untuk menentukan tingkat kesulitan sungai. 3.2 Tingkat kesulitan sungai yang terdapat pada rute wisata kegiatan Wisata Arung Jeram ditetapkan sesuai dengan skala internasional yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor Usaha Wisata Arung Jeram khususnya pada pemandu, pemimpin perjalanan (*trip leader*) dan personel yang bertanggung jawab terhadap aspek keamanan dan keselamatan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Informasi mengenai morfologi sungai meliputi:
 - 1.2.1 Tipe sungai.
 - 1.2.2 *Gradien/ slope*.
 - 1.2.3 Kecepatan arus.
 - 1.2.4 Volume.
 - 1.2.5 Tinggi Muka Air (TMA).

- 1.3 Sumber-sumber informasi dapat dimasukkan sebagai referensi antara lain:
 - 1.3.1 Media.
 - 1.3.2 Buku referensi.
 - 1.3.3 Perpustakaan.
 - 1.3.4 Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI).
 - 1.3.5 Jurnal usaha wisata.
 - 1.3.6 Data komputer termasuk internet.
 - 1.3.7 Observasi dan pengalaman pribadi.
 - 1.3.8 Federasi/asosiasi Arung Jeram internasional.
 - 1.4 Jenis jeram dan arus serta bentukan dasar maupun tepi sungai yang terdapat disungai seperti, *standing wave, hole, hidraulic, bend, undercut, pool, tongue/v, channel, eddy, eddy line/fence, boil, whirlpool, crashing wave, stopper, pourover, wrap rock, strainer, sieve, ledge drop, drop/waterfall, constriction, chute, corner* dan *cushion/pillow*.
 - 1.5 Perlengkapan keselamatan yang dipergunakan dalam melakukan pengamatan visual dari tepi sungai yaitu:
 - 1.5.1 Pelampung.
 - 1.5.2 Helm.
 - 1.6 Skala yang berlaku secara Internasional untuk tingkat kesulitan sungai meliputi:
 - 1.6.1 Skala/*grade/class I: easy*/mudah.
 - 1.6.2 Skala/*grade/class II: novice*/pemula.
 - 1.6.3 Skala/*grade/class III: intermediate*/menengah.
 - 1.6.4 Skala/*grade/class IV: advance*/sulit.
 - 1.6.5 Skala/*grade/class V: expert*/sangat sulit.
 - 1.6.6 Skala/*grade/class VI: extreme*/berbahaya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perlengkapan keselamatan (pelampung dan helm)
 - 2.1.2 Kompas
 - 2.1.3 *Global Positioning System* (GPS)
 - 2.1.4 Meteran
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2.2 Peta
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional (*International Rafting Federation/IRF*)
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tingkat kesulitan di sungai yang berlaku secara internasional
 - 3.1.2 Membaca morfologi/karakteristik sungai
 - 3.1.3 Mengenali berbagai jenis arus/jeram serta istilah-istilahnya
 - 3.1.4 Kemampuan dalam menentukan tingkat kesulitan sungai
 - 3.1.5 Membaca peta dan menggunakan kompas
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggambarkan jenis jeram dan arus
 - 3.2.2 Berenang di perairan berarus
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi karakteristik sungai, arus dan jenis-jenis jeram
 - 4.2 Cermat dalam menilai tingkat kesulitan sungai dan potensi bahaya yang ada
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam menganalisis karakteristik arus dan jeram untuk menentukan tingkat kesulitan dari masing-masing jeram yang terdapat di sungai
 - 5.2 Ketepatan dalam menetapkan tingkat kesulitan sungai yang terdapat pada rute wisata kegiatan Wisata Arung Jeram sesuai dengan skala internasional yang berlaku

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.041.2**
JUDUL UNIT : **Memberikan Pengarahan Keselamatan (*Safety Talk*) serta Pembekalan Teknik Berarung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan keahlian, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan bagi pemandu Arung Jeram saat memberikan pengarah dan pendampingan terhadap tamu dalam pemakaian perlengkapan keselamatan, mengedukasi tamu terkait dengan pengetahuan tentang sungai yang akan diarungi, dan memberikan pembekalan teknik mendayung serta prosedur penyelamatan diri bagi wisatawan dari berbagai latar belakang sebelum mengarungi sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memberikan pengarah pemakaian perlengkapan keselamatan	1.1 Informasi disampaikan secara jelas, teratur, dan dengan bahasa yang dapat dimengerti wisatawan. 1.2 Prosedur pemakaian perlengkapan keselamatan diperagakan. 1.3 Perlengkapan keselamatan yang dipakai wisatawan diperiksa ulang sesuai dengan prosedur. 1.4 Ketentuan peralatan pribadi yang boleh dibawa dan tidak boleh dibawa dalam pengarungan disampaikan dengan jelas.
2. Memberikan informasi tentang sungai yang akan diarungi	2.1 Informasi sungai yang akan diarungi, kondisi sungai, potensi bahaya, dan kemungkinan resiko yang akan di hadapi selama pengarungan disampaikan dengan tepat dan lugas. 2.2 Informasi panjang rute sungai, lama pengarungan dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan selama pengarungan disampaikan. 2.3 Sinyal dan isyarat yang berlaku dalam berarung Jeram disampaikan dan diperagakan.
3. Mendemonstrasikan teknik mendayung	3.1 Cara memegang dayung secara benar dan resiko kemungkinan dayung terlepas (<i>loose T-grips</i>) diperagakan sesuai dengan prosedur. 3.2 Teknik mendayung sesuai instruksi pemandu diperagakan sesuai dengan prosedur.
4. Mendemonstrasikan teknik penyelamatan diri di sungai	4.1 Sikap dan tindakan yang harus diambil jika terlempar ke sungai atau perahu terbalik di sampaikan. 4.2 Sikap dan teknik berenang yang harus dilakukan jika terlempar dari perahu atau hanyut di sungai berarus diperagakan dengan benar. 4.3 Cara menangkap dan memegang tali lempar dari tim penolong diperagakan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Teknik menolong Awak Perahu yang hanyut menggunakan jangkauan atau dayung diperagakan. 4.5 Sikap dan posisi tubuh saat diangkat ke atas perahu jika terlempar ke sungai diperagakan.
5. Mengatur penempatan posisi Awak Perahu dan prosedur menghadapi bahaya	5.1 Prosedur naik dan turun dari perahu yang benar diperagakan. 5.2 Posisi duduk Awak Perahu diatur sesuai prosedur. 5.3 Cara duduk diatas perahu yang benar diperagakan. 5.4 Sikap dan tindakan cara memegang tali perahu dalam menghadapi ombak/jeram besar diperagakan. 5.5 Sikap dan tindakan pindah posisi duduk jika tersangkut (<i>overs/highsides</i>) diperagakan.
6. Meminta umpan balik dari wisatawan	6.1 Umpan balik diminta dari wisatawan untuk memastikan seluruh informasi dan penjelasan dapat dimengerti dan dipahami. 6.2 Tindakan pemeriksaan kembali, dilakukan untuk memastikan perlengkapan keselamatan telah di pakai dengan benar dan tidak ada yang tertinggal.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor Usaha Wisata Arung Jeram khususnya seluruh pemandu Arung Jeram dan *trip leader* untuk seluruh level dan personel yang bertanggung jawab terhadap aspek keamanan dan keselamatan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Perlengkapan berarung Jeram dan perlengkapan keselamatan bagi wisatawan meliputi:
 - 1.2.1 Pelampung.
 - 1.2.2 Helm.
 - 1.2.3 Dayung.
 - 1.3 Pemeriksaan ulang perlengkapan keselamatan wisatawan:
 - 1.3.1 Kesalahan pemakaian.
 - 1.3.2 Perlengkapan yang sudah rusak.
 - 1.3.3 Perlengkapan yang tidak layak.
 - 1.3.4 Ukuran yang tidak sesuai.
 - 1.4 Ketentuan barang pribadi wisatawan yang dapat dibawa dalam berarung Jeram dan telah disampaikan terlebih dahulu sebelum kedatangan, meliputi kebutuhan perjalanan:
 - 1.4.1 Perjalanan berarung Jeram maksimal 1 (satu) hari trip perjalanan.
 - 1.4.2 Perjalanan berarung Jeram lebih dari 1 (satu) hari.

- 1.5 Ketentuan barang-barang pribadi wisatawan yang dianjurkan untuk tidak dibawa dalam pengarungan meliputi:
 - 1.5.1 Perlengkapan elektronik yang tidak tahan air.
 - 1.5.2 Perhiasan.
 - 1.5.3 Dompot.
 - 1.5.4 Makanan dan minuman ringan yang berpotensi meninggalkan sampah.
- 1.6 Pembagian kelompok dan pengaturan posisi duduk Awak Perahu diatur dengan pertimbangan:
 - 1.6.1 Kemampuan dan pengalaman wisatawan dalam berarung Jeram.
 - 1.6.2 Komposisi berat badan.
 - 1.6.3 Kondisi mental, kesehatan, kebugaran, dan kekuatan fisik.
 - 1.6.4 Komposisi orang dewasa dan jika terdapat anak-anak yang ikut sesuai dengan prosedur perusahaan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan berarung Jeram, meliputi wahana:
 - a. Perahu karet
 - b. *Tubbing*/ban
 - c. *Board paddling*/papan dayung
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan (pelampung, dayung dan helm)
 - 2.1.3 Peralatan pertolongan/*rescue*
 - 2.1.4 Alat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)/*First Aid kit*
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan pendukung seperti: *dry bag, cooler/ice box*
 - 2.2.2 Perlengkapan trip *multi day* (ekspedisi)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Norma dan etika lokal yang berlaku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam berarung Jeram
 - 3.1.3 Kondisi dan karakteristik sungai yang dioperasikan untuk kegiatan wisata berarung Jeram
 - 3.1.4 Kemungkinan risiko yang dihadapi dalam pengarungan sungai dan teknik penyelamatan yang dapat dilakukan
 - 3.1.5 Istilah-istilah yang terkait dengan teknik berarung Jeram dan instruksi-instruksi yang berlaku saat berarung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Memberikan pengarahan dan pembekalan (*safety talk*) secara efektif, sistematis dan jelas kepada tamu sesuai dengan karakteristik dan latar belakang wisatawan
 - 3.2.2 Mendemonstrasikan sikap, gerakan dan teknik yang harus dilakukan jika terlempar dari perahu dan hanyut di sungai berarus, seperti:
 - a. *feet up*
 - b. *on back*
 - c. *looking downstream*
 - d. *swimmer rescues using outside line*
 - e. *extended paddle*
 - f. *defensive/active swimming (mentioning strainers, if applicable)*
 - g. *throw bags and safety kayaks (if applicable)*
 - h. *flip drill*
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan dan perlengkapan pendukung serta memperagakan cara menggunakan alat dan perlengkapan tersebut
 - 3.2.4 Menyampaikan instruksi dan mendemonstrasikan teknik mendayung kepada Awak Perahu, seperti:
 - a. Cara memegang dayung
 - b. Teknik mendayung (maju, mundur, stop/berhenti dan berbelok)
 - 3.2.5 Berkomunikasi, memberikan penjelasan, pengarahan dan instruksi kepada tamu secara jelas, sistematis dan percaya diri
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Percaya diri dalam memberikan pengarahan dan penjelasan prosedur keselamatan (*safety talk*) kepada wisatawan
 - 4.2 Teliti dalam memeriksa kelengkapan peralatan dan perlengkapan keselamatan wisatawan

- 4.3 Cermat dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 4.4 Komunikatif dalam menyampaikan pengarahan dan pembekalan
 - 4.5 Terbuka dalam menerima pertanyaan dan umpan balik dari wisatawan
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan informasi secara jelas, teratur, dan dengan bahasa yang dapat dimengerti wisatawan
 - 5.2 Ketepatan dalam mendemonstrasikan teknik mendayung dan prosedur keselamatan sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.042.2**
JUDUL UNIT : **Mengantisipasi dan Mengatasi Situasi dan Kondisi Darurat saat Pengarungan di Sungai**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengantisipasi situasi dan kondisi yang mungkin berpotensi menyebabkan terjadinya risiko terhadap Awak Perahu serta mengatasi situasi dan kondisi darurat yang mungkin terjadi pada saat mengikuti kegiatan Arung Jeram. Unit ini tidak membahas teknik dan prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengantisipasi kondisi dan situasi risiko tinggi	1.1 Situasi dan kondisi sungai diidentifikasi keamanan dan kelayakan sesuai prosedur. 1.2 Ketersediaan personel pendukung dipastikan ketersediaannya sesuai kebutuhan. 1.3 Kelengkapan peralatan dan perlengkapan keselamatan dipastikan ketersediaannya sesuai kebutuhan. 1.4 Kemampuan wisatawan dipastikan sesuai dengan tingkat kesulitan sungai yang akan diarungi. 1.5 Penempatan posisi duduk Awak Perahu diatur sesuai prosedur. 1.6 Ketersediaan waktu pengarungan dipastikan sesuai dengan tenggat waktu penyelesaian trip pengarungan.
2. Melakukan pengamatan (<i>scouting</i>) pada jalur lintasan	2.1 Identifikasi dan pengamatan rute sungai dilakukan dari atas perahu maupun dari tepi sungai untuk menilai situasi dan kondisi lintasan dan arus sungai. 2.2 Keputusan dibahas bersama dengan kolega dan anggota tim untuk menentukan pilihan tindakan yang akan dilakukan untuk mengarungi atau memilih alternatif lain. 2.3 Keputusan mengarungi lintasan diambil pada kondisi yang dianggap aman. 2.4 Keputusan untuk melakukan “Lining” atau “portaging” dilakukan jika kondisi sungai berisiko tinggi untuk diarungi dan karakteristik sungai memungkinkan untuk melakukan tindakan “lining” atau “portaging” . 2.5 Informasi disampaikan kepada kolega untuk memberitahukan keputusan yang diambil dan dukungan yang diperlukan.
3. Menunda atau menghentikan pengarungan	3.1 Tanda-tanda perubahan tinggi muka air dan arus diamati untuk mencegah terjadinya bahaya. 3.2 Pengarungan ditunda untuk menilai situasi dan memastikan kondisi arus

	<p>sungai kembali stabil atau cenderung semakin berbahaya.</p> <p>3.3 Pengarungan dihentikan jika kondisi arus tidak normal dan berbahaya yang dapat berisiko terhadap kecelakaan.</p> <p>3.4 Evakuasi dilakukan untuk menempatkan seluruh Awak Perahu pada lokasi yang aman.</p> <p>3.5 Komunikasi dilakukan kepada pimpinan perjalanan “<i>trip leader</i>” dan penanggung jawab <i>safety</i> untuk mendapatkan dukungan tindak lanjut sesuai prosedur perusahaan.</p>
<p>4. Mengatasi situasi dan kondisi darurat</p>	<p>4.1 Tindakan penyelamatan diri dilakukan secara cepat dan tepat agar situasi tidak bertambah buruk.</p> <p>4.2 Jika kondisi memungkinkan dan cukup aman, prosedur naik keatas perahu dilakukan untuk menyelamatkan diri maupun untuk membalikkan perahu ke posisi normal jika perahu dalam keadaan terbalik.</p> <p>4.3 Prioritas pertolongan dijalankan untuk menyelamatkan jiwa Awak Perahu maupun kolega dengan teknik-teknik yang tepat dan sesuai dengan prosedur.</p> <p>4.4 Penyelamatan terhadap peralatan dan perlengkapan yang hanyut dilakukan jika memungkinkan dan dalam kondisi yang dipastikan aman.</p> <p>4.5 Usaha penyelamatan dilakukan untuk membebaskan perahu yang tersangkut dengan teknik-teknik yang tepat untuk menghindari kerusakan fisik.</p>
<p>5. Melanjutkan kembali kegiatan berarung Jeram</p>	<p>5.1 Penilaian situasi dilakukan untuk memutuskan melanjutkan pengarungan kembali atau tidak.</p> <p>5.2 Motivasi dan dukungan moril diberikan untuk membangkitkan semangat awak tim untuk melanjutkan pengarungan.</p> <p>5.3 Komunikasi dilakukan kepada kolega atau pimpinan perjalanan tentang keputusan yang diambil untuk berhenti atau melanjutkan kegiatan berarung Jeram.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini dapat berlaku untuk sektor Wisata Arung Jeram, meliputi operasional kerja pada kegiatan pengarungan di sungai khususnya bagi personel yang bertugas sebagai pemandu saat trip berjalan maupun penanggung jawab *safety*.

1.2 Situasi dan kondisi sungai terkait dengan tingkat keamanan pengarungan yaitu meliputi:

1.2.1 Lintasan sungai sesuai tingkat kemampuan tim/Awak Perahu.

- 1.2.2 Kondisi Tinggi Muka Air (TMA) yang aman.
- 1.2.3 Kondisi iklim dan cuaca yang mendukung.
- 1.3 Personel pendukung dalam hal ini dapat terdiri dari:
 - 1.3.1 Pemandu Arung Jeram dengan kompetensi yang sesuai dengan tingkat kesulitan sungai.
 - 1.3.2 Tim Penyelamat di tepi sungai.
 - 1.3.3 Tim penyelamat yang berada di perahu penyelamat.
- 1.4 Identifikasi dan pengamatan rute (*scouting*) bagian lintasan sungai dilakukan untuk menilai situasi dan kondisi pada bagian sungai dengan risiko tinggi untuk diarungi maupun bagian sungai yang diperkirakan dapat menyebabkan risiko jika diarungi yaitu:
 - 1.4.1 Bagian sungai berjeram yang belum pernah diarungi.
 - 1.4.2 Kondisi tinggi muka air yang tidak aman sesuai level tingkat keamanan berarung Jeram pada sungai yang dioperasikan dengan skala normal, sedang dan berbahaya.
 - 1.4.3 Bagian sungai berjeram belum diketahui atau ragu untuk melintasinya.
 - 1.4.4 Bagian sungai yang memiliki tingkat kesulitan tinggi yang berisiko untuk dilintasi.
 - 1.4.5 Bagian sungai dengan rintangan alam maupun buatan yang sesuai dengan standar keselamatan berarung Jeram tidak dianjurkan untuk dilalui.
- 1.5 Kondisi keadaan sungai, arus sungai dan rintangan bahaya yang terdapat di sungai yang dapat menyebabkan berada pada kondisi darurat, meliputi:
 - 1.5.1 *Strainer*.
 - 1.5.2 *Standing wave*.
 - 1.5.3 *Bend*/belokan arus.
 - 1.5.4 *Hole*.
 - 1.5.5 Patahan badan sungai/*drop*.
 - 1.5.6 Penyempitan arus.
 - 1.5.7 *Dam*/bendungan.
 - 1.5.8 *Undercut*.
- 1.6 Meliputi prosedur dalam tindakan mengantisipasi situasi dan kondisi berbahaya atau yang diperkirakan berisiko tinggi, yaitu:
 - 1.6.1 *Lining* yaitu membawa dengan cara menuntun perahu berjalan menyusuri tepi sungai dengan penambat tali yang terpasang di perahu untuk menghindari lintasan berbahaya atau berisiko tinggi.
 - 1.6.2 *Portaging* yaitu membawa perahu dengan memanggul atau mengangkat bersama-sama dengan Awak Perahu untuk menghindari lintasan berbahaya atau berisiko tinggi, jika prosedur *Lining* tidak memungkinkan untuk dijalani.
 - 1.6.3 Menghentikan pengarungan dan/atau memutuskan untuk tidak melanjutkan pengarungan dengan membawa seluruh Awak Perahu keluar dari area sungai melali jalur evakuasi.
- 1.7 Penilaian situasi dalam menentukan keputusan melanjutkan atau menghentikan pengarungan meliputi:
 - 1.7.1 Kesiapan kondisi fisik seluruh Awak Perahu.
 - 1.7.2 Jumlah Awak Perahu.
 - 1.7.3 Perlengkapan yang tersedia.
 - 1.7.4 Kondisi arus sungai.
 - 1.7.5 Kondisi mental Awak Perahu.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet
 - 2.1.2 Kayak
 - 2.1.3 Tube
 - 2.1.4 *Paddle board*
 - 2.1.5 Peralatan keselamatan (pelampung dan helm)
 - 2.1.6 Dayung
 - 2.1.7 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue equipment*)
 - 2.1.8 Tali lempar
 - 2.1.9 Tali *flip*
 - 2.1.10 *Carabiner*
 - 2.1.11 *Pulley*
 - 2.1.12 Prusik
 - 2.1.13 *Webbing*
 - 2.1.14 Pisau *rescue*
 - 2.1.15 Peluit
 - 2.1.16 Alat komunikasi
 - 2.1.17 Prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan reparasi
 - 2.2.2 Tas *dry bag*
 - 2.2.3 *Cooler/ice box*
 - 2.2.4 Perlengkapan tambahan paket Arung Jeram *multi day rafting trip*
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation (IRF)*
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.4 *Standard Operating Procedure (SOP)* perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur *river running system*
 - 3.1.2 Karakteristik arus, morfologi sungai dan jenis-jenis jeram
 - 3.1.3 Jalur evakuasi pada lintasan sungai
 - 3.1.4 Prosedur penyelamatan pada kedaruratan di sungai
 - 3.1.5 Prioritas penyelamatan pada kondisi darurat
 - 3.1.6 Teknik-teknik penyelamatan pada periaran berarus
 - 3.1.7 Klasifikasi tingkat kesulitan sungai yang berlaku Internasional
 - 3.1.8 Pengetahuan tentang *Safety Code* keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan *scouting*
 - 3.2.2 Melakukan tindakan penyelamatan di sungai
 - 3.2.3 Mengoperasikan peralatan dan perlengkapan penyelamatan
 - 3.2.4 Memimpin Awak Perahu saat berarung Jeram
 - 3.2.5 Melakukan komunikasi menggunakan *river signal*
 - 3.2.6 Membaca karakteristik arus dan jeram
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan rencana perjalanan trip Arung Jeram
 - 4.2 Cermat dalam menilai situasi dan kondisi lingkungan sebelum melakukan pengarungan
 - 4.3 Tanggap dalam menghadapi situasi dan kondisi yang tidak normal
 - 4.4 Responsif terhadap kebutuhan orang lain
 - 4.5 Berinisiatif dan mampu menentukan prioritas tindakan pada situasi dan kondisi berisiko
 - 4.6 Tegass dalam mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan pengarungan pada kondisi bahaya/risiko tinggi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mewaspadai tanda-tanda perubahan tinggi muka air dan arus untuk mencegah terjadinya bahaya
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan pertolongan sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.043.1**
JUDUL UNIT : **Menjalankan Prosedur *River Running System***
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam menjalankan sistem pengarungan "*River Running System*" di sungai dalam pengarungan kelompok kecil maupun besar, yang melibatkan 2 (dua) atau lebih wahana berarung Jeram untuk saling mengawasi dan mengamankan satu dengan yang lain dalam satu trip perjalanan berarung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengatur urutan pengarungan dalam berarung Jeram	1.1 Jumlah perahu/wahana dalam satu trip pengarungan ditentukan sesuai dengan prosedur keamanan dan keselamatan. 1.2 Jumlah maksimal perahu/wahana dalam satu kelompok pengarungan ditentukan sesuai dengan prosedur. 1.3 Penempatan dan urutan perahu <i>leader</i> , logistik, <i>rescuer</i> , dan <i>sweeper</i> dalam satu trip pengarungan diatur sesuai dengan prosedur. 1.4 Pengaturan sistem pengarungan di sungai dikomunikasikan dengan kolega dan personel pendukung lainnya yang terlibat.
2. Menjaga jarak antar perahu dalam satu kelompok pengarungan	2.1 Jarak antar perahu dijaga sesuai dengan urutan pengarungan untuk memberi ruang yang cukup bagi masing-masing perahu dalam melakukan ' <i>manuver</i> ' sesuai kondisi dan situasi arus. 2.2 Kontak visual perahu yang satu dengan yang lain dalam satu kelompok pengarungan dijaga untuk memastikan seluruh perahu masih berada dalam satu kelompok pengarungan 2.3 Kecepatan dayungan perahu diatur sesuai dengan isyarat <i>leader/trip peader</i> . 2.4 Prosedur masuk "<i>eddies</i>" dilakukan untuk mengamati dan menunggu perahu di belakang jika perahu dibelakang berada jauh dari pandangan/posisi. 2.5 Antisipasi pertolongan dilakukan untuk membantu perahu dibelakang yang berpotensi mengalami masalah dalam melintasi jeram/arus. 2.6 Jumlah perahu dan jumlah Awak Perahu selalu dipantau untuk memastikan seluruh perahu dan Awak Perahu dalam kondisi aman dan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Mengatur pengarungan pada lintasan berbahaya	<p>lengkap.</p> <p>3.3 Prosedur masuk “<i>eddies</i>” dijalankan sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3.4 Kondisi jeram dan arus pada lintasan yang akan dilalui diidentifikasi.</p> <p>3.5 Urutan pengarungan diatur sesuai dengan prosedur.</p> <p>3.6 Isyarat “<i>river signal</i>” disampaikan untuk mengatur urutan pengarungan sebagai tanda memulai atau berhenti.</p> <p>3.7 Isyarat “<i>river signal</i>” disampaikan sebagai petunjuk lintasan yang harus dilalui dan indikasi adanya risiko pada jalur pengarungan.</p> <p>3.8 Seluruh jumlah perahu dan Awak Perahu dipastikan sudah melintasi bagian sungai yang berisiko tinggi.</p> <p>3.9 Isyarat “<i>river signal</i>” diberikan kepada kolega jika terjadi situasi darurat atau perlu penghentian sementara pengarungan.</p>

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor Wisata Arung Jeram, meliputi prosedur menjalankan trip pengarungan di sungai dengan kelompok kecil maupun besar.
 - 1.2 Prosedur memasuki “*eddies*” dalam pengarungan di sungai dilakukan dengan tujuan tertentu yaitu:
 - 1.2.1 Untuk beristirahat.
 - 1.2.2 Mengatur jarak antar perahu yang aman.
 - 1.2.3 Mengantisipasi risiko yang mungkin dihadapi pada lintasan di depan.
 - 1.2.4 Mempersiapkan tim *rescue* yang akan melakukan tindakan penyelamatan.
 - 1.2.5 Melakukan *scouting* (pengamatan) lintasan yang akan di arungi.
 - 1.3 Prosedur masuk “*eddies*” juga dijalankan jika situasi dan kondisi pada bagian sungai yang terindikasi berisiko tinggi untuk diarungi maupun bagian sungai yang diperkirakan dapat menyebabkan risiko jika diarungi yaitu:
 - 1.3.1 Bagian sungai berjeram yang belum pernah diarungi.
 - 1.3.2 Bagian sungai berjeram belum diketahui kondisi terkini dan ragu untuk melintasinya.
 - 1.3.3 Bagian sungai yang memiliki tingkat kesulitan tinggi yang berisiko untuk dilintasi.
 - 1.3.4 Bagian sungai dengan rintangan alam maupun buatan yang sesuai dengan standar keselamatan berarung Jeram tidak dianjurkan untuk dilalui.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet/ *tubbing/ board paddling*
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan (pelampung dan helm)
 - 2.1.3 Dayung
 - 2.1.4 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue equipment*)
 - 2.1.5 Tali lempar
 - 2.1.6 Tali *flip*
 - 2.1.7 *Carabiner*
 - 2.1.8 *Pulley*
 - 2.1.9 Prusik
 - 2.1.10 *Webbing*
 - 2.1.11 Pisau *rescue*
 - 2.1.12 Peluit
 - 2.1.13 Alat komunikasi
 - 2.1.14 *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan reparasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/ *International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Karakteristik arus dan morfologi sungai
 - 3.1.2 Prosedur pertolongan dan penyelamatan di sungai
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.4 *River running system*
 - 3.1.5 *River signal*
 - 3.1.6 Teknis dalam mendayung dan mengendalikan perahu karet pada perairan berarus/sungai
 - 3.1.7 *Safety code* wisata tirta
 - 3.1.8 *safety code* Arung Jeram Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Keterampilan mengendalikan perahu di perairan berarus
4. Sikap kerja
 - 4.1 Cermat dalam mengatur pembagian kelompok pengarungan dan urutan perahu
 - 4.2 Disiplin dengan prosedur yang telah ditentukan
 - 4.3 Tanggap terhadap situasi dan kondisi selama pengarungan
 - 4.4 Responsip terhadap kebutuhan kolega dan wisatawan
 - 4.5 Kepemimpinan yang efektif dalam mengatur sistem
 - 4.6 Pengarungan terbuka untuk bekerja sama dengan anggota tim
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menjalankan prosedur "*river running system*"
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan isyarat "*river signal*" pada saat menjalankan prosedur "*river running system*"
 - 5.3 Kecermatan dalam membaca arus dan keterampilan mengendalikan perahu sesuai dengan jalur lintasan yang direncanakan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.044.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Prosedur *Lining* dan *Portaging* pada Pengarungan di Sungai**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan penilaian situasi dan kondisi sungai serta memilih tindakan yang sesuai dalam prosedur menghindari lintasan berbahaya atau berisiko tinggi untuk diarungi dengan melakukan tindakan "*lining*" atau "*portaging*" pada pengarungan di sungai dalam kegiatan Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai situasi dan kondisi sungai	1.1 Tingkat kesulitan sungai diidentifikasi berdasarkan karakteristik dan morfologi sungai untuk mengetahui tingkat risiko lintasan yang dihadapi. 1.2 Kondisi lingkungan tepi sungai diidentifikasi untuk mengetahui alternatif lintasan yang akan dipilih.
2. Memilih tindakan yang sesuai	2.1 Keputusan diambil bersama Awak Perahu dan kolega untuk menentukan pilihan yang sesuai. 2.2 Informasi melalui alat komunikasi maupun menggunakan <i>river signal</i> diberikan kepada kolega yang lain terhadap keputusan yang diambil untuk memperoleh dukungan. 2.3 Keputusan untuk melakukan " <i>Lining</i> " dijalankan jika kondisi sungai berisiko tinggi untuk diarungi dan karakteristik tepi sungai memungkinkan untuk melakukan tindakan " <i>Lining</i> ". 2.4 Keputusan untuk melakukan " <i>portaging</i> " dilakukan jika kondisi sungai berisiko tinggi untuk diarungi dan karakteristik sungai tidak memungkinkan untuk melakukan tindakan " <i>Lining</i> ".
3. Memimpin Awak Perahu dari tepi sungai	3.1 Awak Perahu dimotivasi dan diarahkan untuk dapat membantu proses " <i>Lining</i> " maupun " <i>portaging</i> ". 3.2 Awak Perahu diarahkan dan dipimpin untuk berjalan melintasi jalur tepi sungai secara aman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Usaha Wisata Arung Jeram khususnya pada pemandu Arung Jeram secara umum maupun *rescuer* yang bertugas mendampingi tamu dalam berarung Jeram.

- 1.2 Karakteristik morfologi sungai dan arus meliputi:
 - 1.2.1 Jenis-jenis jeram yang berpotensi menyebabkan perahu terbalik atau awak terlempar keluar perahu.
 - 1.2.2 Kondisi lebar sungai yang tidak memungkinkan dilintasi perahu atau wahana Arung Jeram lainnya.
 - 1.2.3 Debit dan kecepatan arus yang berisiko tinggi untuk diarungi.
 - 1.2.4 Batuan dan rintangan-rintangan berbahaya seperti *hole*, *undercut*, *strainer*, belokan, dan batuan yang berpotensi membuat perahu tersangkut (*wrap*).
 - 1.3 Kondisi lingkungan tepi sungai yang akan dilintasi:
 - 1.3.1 Daerah berbukitan.
 - 1.3.2 Tebing batu.
 - 1.3.3 Bebatuan yang dapat dilintasi.
 - 1.3.4 Hutan lebat.
 - 1.3.5 Daerah landai berpasir.
 - 1.3.6 Jalan raya.
 - 1.3.7 Jalan setapak.
 - 1.4 Alat komunikasi yang digunakan meliputi:
 - 1.4.1 Penggunaan perangkat radio komunikasi *Handy Talky* (HT).
 - 1.4.2 Penggunaan perangkat *handphone*.
 - 1.4.3 Penggunaan *river signal*.
 - 1.5 *Lining* yaitu membawa perahu dengan cara menuntun berjalan menyusuri tepi sungai dengan penambat tali yang terpasang di perahu untuk menghindari lintasan berbahaya atau berisiko tinggi pada kondisi dimana:
 - 1.5.1 Tepi sungai cukup landai dan memungkinkan untuk disusuri.
 - 1.5.2 Kondisi volume dan kecepatan arus relatif tenang pada daerah tepi sungai dan memungkinkan menggiring perahu tanpa terseret arus.
 - 1.5.3 Panjang tali tambat cukup memadai untuk melakukan prosedur "*lining*".
 - 1.6 *Portaging* yaitu membawa perahu dengan memanggul atau mengangkat bersama-sama dengan Awak Perahu untuk menghindari lintasan berbahaya atau berisiko tinggi, jika prosedur *lining* tidak memungkinkan untuk dijalani.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet
 - 2.1.2 Wahana Arung Jeram lainnya
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan (helm, pelampung)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tali lempar
 - 2.2.2 Alat komunikasi
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)

- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Membaca arus dan menentukan tingkat kesulitan sungai
 - 3.1.2 Membaca peta
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menerapkan prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.2.2 Melaksanakan prosedur *river running system*
 - 3.2.3 Melakukan *lining*
 - 3.2.4 Melakukan *portaging*
 - 3.2.5 Menilai tingkat kesulitan berarung Jeram
 - 3.2.6 Mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat berarung Jeram
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Hati-hati dalam memutuskan pilihan prosedur yang aman
 - 4.2 Teliti dalam menilai tingkat kesulitan sungai
 - 4.3 Cermat dalam mengamati kondisi dan situasi lintasan sungai
 - 4.4 Tanggap terhadap situasi dan kondisi arus sungai
 - 4.5 Tegap dan adaptif dalam memimpin dan bekerja sama di dalam tim
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan prosedur *lining* saat berarung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam melakukan prosedur *portaging* saat berarung Jeram

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.045.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Tindakan Penyelamatan di Perairan Berarus**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengatasi situasi dan kondisi darurat serta kemungkinan harus melakukan penyelamatan dengan teknik-teknik yang sesuai saat berarung Jeram. Unit ini berlaku untuk semua kelompok pemandu Arung Jeram dan orang yang bekerja di bidang pengawasan keselamatan dan keamanan berarung Jeram. Unit ini tidak membahas teknik dan prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai situasi dan kondisi	1.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 1.2 Prioritas pertolongan ditentukan untuk menyelamatkan jiwa. 1.3 Teknik pertolongan dipilih sesuai dengan tingkat risiko berdasarkan kondisi medan, perlengkapan yang tersedia dan kemampuan personel. 1.4 Dukungan dari kolega yang lain diminta untuk memantau situasi di bagian hulu dan menjaga di bagian hilir untuk mengantisipasi kemungkinan kebutuhan pertolongan lanjutan.
2. Melakukan penyelamatan dengan teknik meraih korban	2.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 2.2 Prioritas pertolongan diberikan dengan cara menjangkau atau menggunakan benda-benda di sekitar untuk meraih korban.
3. Melakukan Penyelamatan dengan teknik melempar tali penolong	3.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 3.2 Lokasi penyelamatan dipilih dengan posisi yang aman untuk melemparkan tali penolong dan tidak membahayakan korban saat memegang tali penolong. 3.3 Lemparan tali penolong dipastikan tepat dalam jangkauan korban. 3.4 Korban diarahkan pada lokasi yang aman dan memudahkan untuk dinaikkan ke tepi sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melakukan penyelamatan dengan teknik berenang menjangkau korban	4.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 4.2 Teknik berenang aktif/agresif dilakukan untuk menjangkau korban yang hanyut. 4.3 Korban dibawa ke tepi sungai pada lokasi yang aman untuk mendapatkan pertolongan lebih lanjut.
5. Melakukan penyelamatan dengan teknik berjalan diperairan dangkal dan berarus (teknik "wade")	5.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 5.2 Kesiapan fisik, mental dan kemampuan Awak Perahu dinilai untuk memutuskan melakukan pertolongan dengan menggunakan teknik "wade". 5.3 Formasi "wade" yang sesuai dipilih untuk memudahkan menjangkau dan membawa korban ke tempat yang aman.
6. Melakukan penyelamatan dengan teknik mendayung menggunakan perahu/kayak	6.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 6.2 Kesiapan fisik, mental dan kemampuan Awak Perahu dinilai untuk memutuskan melakukan pertolongan dengan menggunakan perahu atau kayak. 6.3 Teknik dayungan dan manuver dilakukan untuk menjangkau korban dan menaikkannya ke atas perahu.
7. Melakukan penyelamatan dengan menggunakan sistem tali.	7.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menentukan tingkat risiko penyelamatan. 7.2 Teknik-teknik sistem tali yang sesuai , efektif dan berisiko rendah digunakan untuk menolong korban. 7.3 Teknik yang sesuai digunakan untuk melesetelahn perahu yang tersangkut di batu/kayu (<i>wrap</i>).

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini dapat berlaku untuk sektor pariwisata tirta pada umumnya dan Wisata Arung Jeram, khususnya bagi personel yang bertugas di bagian kepeemanduan Arung Jeram dan bagian keselamatan pengarungan.
- 1.2 Kondisi dan situasi lingkungan di sungai pada saat terjadi peristiwa darurat yang membutuhkan tindakan pertolongan:
 - 1.2.1 Kecepatan arus air.
 - 1.2.2 Karakteristik jeram.
 - 1.2.3 Kondisi badan sungai.
 - 1.2.4 Jumlah Awak Perahu dan tingkat keahlian.
 - 1.2.5 Alat dan perlengkapan yang tersedia.
 - 1.2.6 Kondisi arus.
 - 1.2.7 Tinggi Muka Air (TMA).

- 1.2.8 Lokasi korban.
 - 1.3 Situasi dan kondisi darurat dalam berarung Jeram:
 - 1.3.1 Perahu terbalik atau tersangkut.
 - 1.3.2 Awak Perahu yang terlempar ke sungai.
 - 1.3.3 Awak Perahu yang berada di bawah perahu.
 - 1.3.4 Awak Perahu yang hanyut.
 - 1.3.5 Awak Perahu yang terdampar di tengah atau seberang sungai, di kayu atau batu.
 - 1.3.6 Awak Perahu yang terjebak di dasar sungai (*foot entrapment*).
 - 1.3.7 Awak Perahu yang terjepit di *strainer*.
 - 1.4 Prioritas pertolongan pada kondisi darurat yaitu keamanan atas diri pribadi dan Awak Perahu.
 - 1.5 Peristiwa atau situasi darurat tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Kondisi darurat saat berarung Jeram.
 - 1.5.2 Banjir.
 - 1.5.3 Kecelakaan di sungai.
 - 1.5.4 Orang hanyut.
 - 1.6 Benda-benda yang terdapat di sekitar yang dapat digunakan untuk menjangkau korban: dayung, kayu/dahan/ranting, sabuk, pakaian, dan lain-lain.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet
 - 2.1.2 Kayak
 - 2.1.3 Peralatan *safety* (pelampung dan helm)
 - 2.1.4 Dayung
 - 2.1.5 Peralatan dan perlengkapan penyelamatan (*rescue equipment*)
 - 2.1.6 Tali lempar
 - 2.1.7 Tali *flip*
 - 2.1.8 *Carabiner*
 - 2.1.9 *Pulley*
 - 2.1.10 Prusik
 - 2.1.11 *Webbing*
 - 2.1.12 Pisau *rescue*
 - 2.1.13 Peluit
 - 2.1.14 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Perlengkapan reparasi
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

- 4.2.3 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
- 4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik-teknik penyelamatan dan pertolongan di sungai
 - 3.1.2 Prosedur pertolongan dan penyelamatan di sungai
 - 3.1.3 Peralatan dan perlengkapan *rescue*
 - 3.1.4 Variasi, jenis, dan karakteristik perahu karet
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berenang aktif di perairan berarus
 - 3.2.2 Tali temali dan simpul
 - 3.2.3 Melakukan pertolongan korban dengan teknik-teknik yang sesuai
 - 3.2.4 Sistem tali (*z-drag, pig rig, tension diagonal rope system, y-cinch technique, tag line, dan tension diagonals technigue rope rescue system, dan lain-lain*)
4. Sikap kerja
 - 4.1 Disiplin dengan prosedur keamanan dan keselamatan
 - 4.2 Teliti dalam menilai situasi, kondisi dan tingkat risiko
 - 4.3 Teliti dalam menrangkai sistem tali
 - 4.4 Cermat mengamati dan mempelajari karakteristik dan tingkat kesulitan sungai
 - 4.5 Responsif terhadap situasi di sekeliling
 - 4.6 Efisien dan efektif dalam melakukan pertolongan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memberikan prioritas pertolongan dengan menggunakan teknik pertolongan sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.046.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Penyelamatan Menggunakan Sistem Tali dalam Kegiatan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan penyelamatan perairan berarus baik dalam upaya penyelamatan orang maupun perlengkapan dengan menggunakan berbagai kemungkinan teknik sistem tali dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi lingkungan di tempat kejadian, tingkat risiko serta ketersediaan peralatan dan perlengkapan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan penyelamatan	1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Peralatan dan perlengkapan ditempatkan pada posisi yang aman. 1.3 Peralatan dan perlengkapan digunakan sesuai fungsi dan kekuatannya. 1.4 Sistem tali digunakan sesuai dengan tingkat risiko, situasi dan kondisi darurat , kebutuhan dan ketersediaan sumber daya dengan tingkat keamanan yang tinggi. 1.5 Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diterapkan selama menjalankan proses merangkai dan mengoperasikan sistem tali.
2. Merangkai sistem tali dalam penyelamatan	2.1 Pemasangan rangkaian sistem dilakukan dengan benar, sesuai tenggat waktu dan prioritas penyelamatan . 2.2 Penambatan tali di kiri dan kanan sungai dipilih dan ditempatkan pada penahan (angkur) yang kuat dengan pendistribusian beban yang seimbang sesuai prosedur jika menggunakan lebih dari 1 (satu) titik penahan. 2.3 Sistem yang sesuai digunakan untuk menarik perahu karet yang mengalami kondisi tersangkut (<i>wrap</i>) dengan rangkaiian keseimbangan beban atau cara lain yang aman . 2.4 Sistem tali dirangkai menggunakan simpul dan ikatan yang sesuai dan benar.
3. Mengoperasikan sistem tali dalam penyelamatan	3.1 Pemantauan dibagian hulu dan pengamanan di bagian hilir lokasi penyelamatan dilakukan untuk mengantisipasi risiko penyelamatan . 3.2 Sistem tali dioperasikan sesuai prosedur. 3.3 Koordinasi dilakukan dengan kolega yang lain dengan menggunakan alat komunikasi dan river signal . 3.4 Pelepasan sistem tali lakukan dengan benar, aman dan sesuai tenggat waktu.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan kepelembagaan Wisata Arung Jeram khususnya dalam melakukan tindakan penyelamatan dengan menggunakan sistem tali.
 - 1.2 Sistem tali dalam penyelamatan di perairan berarus/sungai, meliputi namun tidak terbatas pada:
 - 1.2.1 *Tag line dan tension diagonals technique/zipline boat/boat recovery.*
 - 1.2.2 Sistem *piggyback.*
 - 1.2.3 Sistem *Z-rig/Z-drag.*
 - 1.2.4 *Y-Cinch/carlson cinch technique.*
 - 1.2.5 *Hauling system/theoretical mechanical advantage.*
 - 1.3 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi terhadap Awak Perahu maupun peralatan dan perlengkapan berarung Jeram:
 - 1.3.1 Penyelamatan awak yang terdampar di seberang sungai.
 - 1.3.2 Penyelamatan Awak Perahu yang terdampar, tersangkut ditengah sungai.
 - 1.3.3 Penyelamatan Awak Perahu yang terjebak *strainers.*
 - 1.3.4 Penyelamatan awak yang terjebak *foot entrapment.*
 - 1.3.5 Penyelamatan perahu yang tersangkut (*wrap*).
 - 1.4 Prioritas penyelamatan dalam mengatasi situasi dan kondisi darurat, meliputi:
 - 1.4.1 Penyelamatan jiwa kolega dan Awak Perahu.
 - 1.4.2 Penyelamatan terhadap peralatan dan perlengkapan.
 - 1.5 Jenis angkur pada penambatan sistem tali dengan kekuatan 1 (satu) atau lebih titik tambat antara lain:
 - 1.5.1 Tiang.
 - 1.5.2 Batang pohon.
 - 1.5.3 Batu/celah batuan.
 - 1.5.4 Benda lain yang dapat diikat dengan tali.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet
 - 2.1.2 *Inflatable kayak*
 - 2.1.3 Tali karmantel *dynamic* 10,5 mm
 - 2.1.4 Tali lempar/*throw bag* (minimal panjang 15 meter)
 - 2.1.5 *Carabiner screw* dan *non screw*
 - 2.1.6 *Pulley*
 - 2.1.7 Tali prusik
 - 2.1.8 Tali *flip*
 - 2.1.9 *Webing*
 - 2.1.10 *Pisau rescue*
 - 2.1.11 Peluit
 - 2.1.12 *Handy Talky* (HT)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Pelampung
 - 2.2.2 Helm
 - 2.2.3 Dayung
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Buku manual peralatan dan perlengkapan
 - 4.2.2 *Swiftwater Rescue Course Manual (Rescue 3 Internasional)*
 - 4.2.3 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation (IRF)*
 - 4.2.4 *Standard Operating Procedure (SOP)* perusahaan
 - 4.2.5 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.6 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam melakukan penyelamatan dengan sistem tali
 - 3.1.3 Jenis-jenis tali, prosedur penyimpanan dan pemeliharaan serta prosedur pemakaiannya
 - 3.1.4 Angkur dan sistem angkur
 - 3.1.5 Kondisi dan karakteristik sungai yang dioperasikan untuk kegiatan wisata berarung Jeram
 - 3.1.6 Kemungkinan risiko yang dihadapi dalam melakukan penyelamatan
 - 3.1.7 Istilah-istilah yang terkait dengan teknik penyelamatan dan instruksi-instruksi yang berlaku saat melakukan proses penyelamatan dengan sistem tali
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Simpul dan ikatan
 - 3.2.2 Merangkai sistem tali penyelamatan korban/peralatan dan perlengkapan pada perairan berarus
 - 3.2.3 Menentukan angkur dan membuat sistem angkur

- 3.2.4 Mengoperasikan sistem tali dalam kegiatan penyelamatan
- 3.2.5 Berkomunikasi dengan alat komunikasi dan river signal

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan
- 4.2 Cermat dalam merangkai sistem tali
- 4.3 Responsif terhadap kondisi lingkungan yang membutuhkan tindakan penyelamatan yang cepat dan tepat
- 4.4 Disiplin dalam menjalankan prosedur keamanan dan keselamatan
- 4.5 Komunikatif dan bekerja
- 4.6 Terbuka untuk bekerja di dalam tim

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam merangkai sistem tali menggunakan simpul dan ikatan yang sesuai dan benar
- 5.2 Ketepatan melakukan pemantauan di bagian hulu dan pengamanan di bagian hilir lokasi penyelamatan untuk mengantisipasi risiko penyelamatan

- Kode Unit** : **R.93ARJ41.047.1**
Judul Unit : **Melakukan Koordinasi pada Kegiatan Penyelamatan di Lokasi Arung Jeram**
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan komunikasi dan koordinasi terhadap kolega dan mitra saat menghadapi situasi dan kondisi kedaruratan pada kegiatan penyelamatan di lokasi Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan komunikasi dengan kolega dan mitra	1.1 Informasi peristiwa kedaruratan yang diterima divalidasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Situasi dan kondisi dikonfirmasi untuk menentukan tindakan yang tepat. 1.3 Rencana koordinasi untuk memperoleh dukungan dari kolega dan mitra disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.4 Komunikasi dengan kolega dan mitra dilakukan sesuai dengan komitmen penyelamatan di lokasi Arung Jeram.
2. Melakukan koordinasi	2.1 Koordinasi dilakukan secara terbuka, efektif dan kondusif. 2.2 Pembagian tugas dan tanggung jawab dilakukan sesuai dengan ruang lingkup kapasitas yang disepakati. 2.3 Rencana tindakan penyelamatan dijalankan sesuai hasil koordinasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berkaitan dengan tugas penyelamatan yang membutuhkan dukungan dari internal dan eksternal perusahaan yang memiliki kapasitas dalam penanganan kedaruratan.
 - 1.2 Situasi dan kondisi darurat yang dimaksud antara lain:
 - 1.2.1 Kecelakaan di sungai.
 - 1.2.2 Orang hanyut.
 - 1.2.3 Banjir.
 - 1.2.4 Bencana alam yang terjadi di sekitar area Lokawisata Arung Jeram.
 - 1.3 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Kondisi arus sungai dan jeram di lokasi peristiwa.
 - 1.3.2 Kondisi kenaikan Tinggi Muka Air (TMA).
 - 1.3.3 Kondisi cuaca pada saat kejadian.
 - 1.3.4 Kondisi aksesibilitas.
 - 1.3.5 Kondisi korban pada saat kejadian.
 - 1.3.6 Posisi korban yang akan diselamatkan.
 - 1.3.7 Kendala-kendala teknis dan operasional.
 - 1.3.8 Ketersediaan ahli dan personel pendukung.

- 1.4 Koordinasi dilakukan dengan menggunakan alat komunikasi yang tersedia maupun penggunaan sinyal meliputi:
 - 1.4.1 Menggunakan radio komunikasi/*Handy Talky* (HT).
 - 1.4.2 Menggunakan *handphone*/telepon.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi radio/*handphone*/telepon
 - 2.1.2 Peralatan penyelamatan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Peta sungai dan situasi Lokawisata Arung Jeram
 - 2.2.2 *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.3 Moda transportasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.2 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.3 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 4.2.5 Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penilaian situasi (*situation assessment*) yang berkaitan dengan tingkat risiko dalam melakukan pertolongan
 - 3.1.2 Rencana kontigensi
 - 3.1.3 Mitigasi risiko
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Presentasi
 - 3.2.3 Berkoordinasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menilai situasi
 - 4.2 Cermat dalam merencanakan tindakan penyelamatan
 - 4.3 Tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terdapat di sekeliling
 - 4.4 Tenang dan percaya diri dalam memimpin
 - 4.5 Komunikatif dalam melakukan koordinasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam membangun komunikasi dengan kolega dan mitra dalam kegiatan penyelamatan di lokasi Arung Jeram

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.048.1**
JUDUL UNIT : **Mengorganisir Tindakan Penyelamatan di Perairan Berarus**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengorganisir tindakan penyelamatan sesuai prioritas dan sumber daya yang tersedia dengan teknik-teknik yang sesuai di perairan berarus atau di perairan sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menilai situasi dan kondisi	1.1 Situasi dan kondisi dinilai dengan cepat dan cermat. 1.2 Dukungan dari kolega diminta melalui alat komunikasi maupun <i>river signal</i> . 1.3 Sumberdaya yang tersedia diorganisir sesuai dengan prosedur. 1.4 Tindakan pemantauan di hulu dan pengamanan di hilir ditempatkan untuk mengantisipasi risiko penyelamatan.
2. Menjalankan prioritas tindakan penyelamatan	2.1 Tindakan penyelamatan yang sesuai dilakukan berdasarkan sumber daya yang tersedia. 2.2 Batas waktu dan prioritas penyelamatan ditentukan secara cepat agar kondisi tidak bertambah buruk serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil selanjutnya. 2.3 Korban dimotivasi untuk tetap tenang dan mengikuti prosedur keselamatan. 2.4 Rencana evakuasi diputuskan dengan segera. 2.5 Evakuasi dilakukan secara cepat jika terjadi kecelakaan. 2.6 Tindakan Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) diberikan jika dibutuhkan. 2.7 Laporan diberikan secara lengkap kepada perusahaan untuk ditindak lanjuti kepada pihak yang terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat diaplikasikan pada seluruh sektor yang berkaitan dengan tugas penyelamatan korban di perairan berarus. Unit ini merupakan prosedur dalam mengantisipasi maupun mengatasi situasi darurat yang mungkin terjadi dalam suatu pengarungan sungai. Unit ini berlaku bagi pemandu senior (*senior guide*) dan *trip leader* dalam suatu perjalanan berarung Jeram.
 - 1.2 Aktivitas berarung Jeram antara lain menggunakan perahu karet, *oars*, *kayak/kano*, *River Tubing*, *stand up paddling*.
 - 1.3 Situasi dan kondisi lingkungan, meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Kondisi arus sungai dan jeram dilokasi peristiwa.
 - 1.3.2 Kondisi cuaca pada saat kejadian.

- 1.3.3 Kondisi korban pada saat kejadian.
- 1.3.4 Posisi korban yang akan diselamatkan.
- 1.4 Situasi dan kondisi darurat berarung Jeram:
 - 1.4.1 Wahana berarung Jeram yang terbalik.
 - 1.4.2 Wahana berarung Jeram yang tersangkut.
 - 1.4.3 Awak yang terlempar ke sungai.
 - 1.4.4 Awak yang hanyut.
 - 1.4.5 Awak yang terdampar di seberang sungai, di kayu atau batu.
Awak yang terjebak di dasar sungai (*foot entrapment*).
- 1.5 Alat komunikasi:
 - 1.5.1 Menggunakan radio komunikasi/*Handy Talky* (HT).
 - 1.5.2 Menggunakan *handphone*.
 - 1.5.3 Menggunakan *river signal*.
- 1.6 Sumber daya yang tersedia dalam proses penyelamatan:
 - 1.6.1 Personel terlatih yang berada di lokasi peristiwa.
 - 1.6.2 Alat dan perlengkapan yang dapat mendukung proses penyelamatan.
 - 1.6.3 Moda transportasi yang tersedia jika prosedur evakuasi dilakukan.
- 1.7 Tindakan pemantau di hulu dan pengamanan di hilir adalah prosedur yang dilakukan dalam mengantisipasi dan mengatasi risiko kegiatan Arung Jeram, meliputi kemungkinan situasi dan kondisi antara lain:
 - 1.7.1 Naiknya volume air sungai secara tiba-tiba.
 - 1.7.2 Perubahan Tinggi Muka Air (TMA).
 - 1.7.3 Benda-benda yang hanyut dari hulu sungai yang diperkirakan dapat mengakibatkan celaka.
 - 1.7.4 Perahu lain yang akan melintas yang perlu diberi isyarat untuk berhenti menepi.
 - 1.7.5 Mengantisipasi kemungkinan personel penolong, Awak Perahu atau korban terbawa arus.
- 1.8 Tindakan penyelamatan yang sesuai adalah prosedur penyelamatan berdasarkan tingkat risiko yang dihadapi menggunakan teknik sebagai berikut:
 - 1.8.1 *Reach*.
 - 1.8.2 *Throw*.
 - 1.8.3 *Row*.
 - 1.8.4 *Go*.
 - 1.8.5 *Tow*.
- 1.9 Batas waktu dan prioritas penyelamatan adalah pilihan tindakan dalam melakukan penyelamatan:
 - 1.9.1 Jiwa atau orang.
 - 1.9.2 Peralatan/perlengkapan.
 - 1.9.3 Korban yang meninggal.
- 1.10 Rencana dan tindakan evakuasi yang sesuai ditangani oleh petugas yang kompeten, dapat berupa:
 - 1.10.1 Diangkut dengan perahu karet.
 - 1.10.2 Diangkut dengan kendaraan operasional yang disesuaikan dengan kebutuhan kedaruratan.
 - 1.10.3 Layanan ambulan dari fasilitas kesehatan.
 - 1.10.4 Ditandu hingga fasilitas dukungan terdekat.
 - 1.10.5 Dipanggul dengan teknik tertentu untuk menjangkau akses kendaraan atau bantuan lainnya.
 - 1.10.6 Layanan helikopter pada kondisi kedaruratan dengan perlakuan khusus.

- 1.11 Pertolongan pertama seperti yang tertuang dalam peraturan yang berlaku adalah pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.
- 1.12 Laporan pendokumentasian kejadian peristiwa kedaruratan meliputi antara lain:
 - 1.12.1 Laporan kejadian.
 - 1.12.2 Berita acara kejadian.
 - 1.12.3 Dokumentasi terkait peristiwa kedaruratan yang terjadi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Set perahu karet berikut perlengkapan pendukung
 - 2.1.2 Peralatan *rescue*
 - a. Pisau *rescue*
 - b. Peluit
 - c. Tali *flip (flipline)*
 - d. Tali lempar (*throw bag*)
 - e. *Pulley*
 - f. *Carabiner*
 - g. *Webing*
 - h. *Prusik*
 - 2.1.3 Peralatan Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - a. *First Aid Kit*
 - b. *Minor set*
 - c. Tabung oksigen
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tandu
 - 2.2.2 Tongkat
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation (IRF)*
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure (SOP)* perusahaan
 - 4.2.3 Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K/*First Aid Response*)
 - 4.2.6 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.7 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur penyelamatan
 - 3.1.2 Penilaian situasi (*situation assessment*) yang berkaitan dengan tingkat risiko dalam melakukan pertolongan
 - 3.1.3 Penentuan prioritas pertolongan sesuai tingkat resiko dalam kegiatan berarung Jeram
 - 3.1.4 Menjalankan prosedur pertolongan pertama
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan penyelamatan dengan teknik-teknik yang beragam
 - 3.2.2 Melakukan tindakan pertolongan pertama dengan berbagai kondisi kecelakaan
 - 3.2.3 Melakukan tindakan pertolongan pertama pada kedaruratan termasuk tindakan pemberian napas buatan/Resusitasi Jantung Paru (RJP)
 - 3.2.4 Keterampilan dalam berkoordinasi dan bekerja sama
 - 3.2.5 Berkomunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam menilai situasi
 - 4.2 Cermat dalam melakukan tindakan penyelamatan
 - 4.3 Tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terdapat di sekeliling
 - 4.4 Tenang dan percaya diri dalam memimpin
 - 4.5 Komunikatif dalam melakukan koordinasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam menilai situasi dan kondisi penyelamatan
 - 5.2 Ketepatan dalam memilih tindakan penyelamatan yang sesuai

KODE UNIT : **R.93ARJ41.049.2**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Trip Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan dan mengomunikasikan rencana kegiatan trip Wisata Arung Jeram serta tindakan yang harus dilakukan dalam mengatasi perubahan rencana kegiatan yang mungkin terjadi dalam kegiatan wisata berarung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan rencana kegiatan	1.1 Kegiatan Wisata Arung Jeram disiapkan sesuai dengan rencana yang telah disusun. 1.2 Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan rencana kegiatan Wisata Arung Jeram. 1.3 Pihak-pihak terkait dengan rencana kegiatan dihubungi dan dikonfirmasi kesiapannya.
2. Mengomunikasikan rencana kepada wisatawan	2.1 Rencana trip yang telah disusun dikomunikasikan ulang kepada wisatawan pada saat kedatangan terkait dengan persiapan yang perlu dilakukan serta tanggung jawab pribadi dalam mengikuti kegiatan berarung Jeram. 2.2 Umpan balik diminta kepada wisatawan terkait dengan rencana dan persyaratan yang telah disampaikan.
3. Mengatasi perubahan rencana	3.1 Kondisi dan situasi yang mengharuskan terjadinya penyesuaian dan perubahan rencana yang tidak terhindarkan dikomunikasikan kepada wisatawan. 3.2 Program kegiatan berarung Jeram direncanakan ulang dengan segera dan menyesuaikannya dengan keinginan wisatawan dan kondisi lingkungan yang mendukung. 3.3 Wisatawan dianjurkan untuk peka dan menghargai perubahan jadwal kegiatan yang tak terhindarkan. 3.4 Pihak-pihak terkait yang dipengaruhi oleh perubahan-perubahan diberitahu dan dikonfirmasi ulang. 3.5 Personel yang direncanakan terlibat dalam operasional kegiatan trip diminta menyesuaikan diri dengan jadwal maupun rencana kegiatan yang telah mengalami perubahan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini terkait erat dengan lingkup pekerjaan pelayanan kegiatan operasional trip Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram meliputi antara lain:
 - 1.2.1 Jumlah dan latar belakang wisatawan.
 - 1.2.2 Kondisi dan situasi cuaca dan arus sungai pada saat kedatangan.
 - 1.2.3 Ketersediaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.4 Kebutuhan sumber daya pendukung.
 - 1.2.5 Fasilitas yang diperlukan.
 - 1.2.6 Layanan permintaan kebutuhan khusus.
 - 1.2.7 Ketersediaan sarana transportasi lokal.
 - 1.3 Pihak-pihak terkait dengan pelaksanaan trip Wisata Arung Jeram yaitu namun tidak terbatas pada:
 - 1.3.1 Pengelola kawasan.
 - 1.3.2 Aparat keamanan.
 - 1.3.3 Pemilik lahan.
 - 1.3.4 Penyedia fasilitas.
 - 1.3.5 *Supplier*.
 - 1.3.6 Transportasi lokal.
 - 1.3.7 Fasilitas kesehatan.
 - 1.3.8 Penyedia jasa penyewaan peralatan.
 - 1.3.9 Pekerja tidak tetap.
 - 1.4 Perubahan rencana yang tidak terhindarkan meliputi situasi dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya perubahan jadwal maupun aktivitas kegiatan trip seperti:
 - 1.4.1 Situasi cuaca yang berpotensi meningkatkan risiko kegiatan pengarungan.
 - 1.4.2 Kondisi *force majeure* akibat bencana alam.
 - 1.4.3 Aksesibilitas yang mengalami gangguan kerusakan.
 - 1.4.4 Penutupan akses sementara lokasi kegiatan.
 - 1.4.5 Keterlambatan kedatangan.
 - 1.4.6 Perubahan jadwal penerbangan dan transportasi.
 - 1.4.7 Hambatan pada perjalanan menuju lokasi kegiatan.
 - 1.4.8 Peserta yang dalam kondisi tidak memenuhi persyaratan untuk dapat beraktivitas pada saat kunjungan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Penyimpan data
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan saluran komunikasi
 - 2.2.2 *Rundown/itinerary*/jadwal rencana perjalanan
 - 2.2.3 Informasi reservasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan mengenai lokasi kegiatan
 - 3.1.2 Prosedur perencanaan kegiatan
 - 3.1.3 Lokasi kegiatan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan
 - 3.1.5 Para pihak yang berkaitan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Bernegosiasi
 - 3.2.3 Mengatasi konflik
 - 3.2.4 Mengorganisir kegiatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan rencana trip Wisata Arung Jeram
 - 4.2 Responsif pada setiap indikasi kemungkinan hambatan terhadap rencana kegiatan
 - 4.3 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan serta *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.4 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.5 Kreatif dalam mengupayakan perubahan rencana yang telah disiapkan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram sesuai dengan kebutuhan rencana kegiatan Wisata Arung Jeram
- 5.2 Kecermatan dalam mengomunikasikan kepada wisatawan kondisi dan situasi yang mengharuskan terjadinya penyesuaian dan perubahan rencana yang tidak terhindarkan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.050.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Koordinasi pada Kegiatan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengomunikasikan dan mengonfirmasi rencana kegiatan kepada para pihak dalam pelaksanaan kegiatan Arung Jeram serta memantau pelaksanaannya agar sesuai prosedur dan rencana yang telah disusun.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengomunikasikan rencana kepada para pihak	1.1 Bahan-bahan informasi rencana kegiatan disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.2 Rencana kegiatan dikomunikasikan kepada para pihak terkait untuk memperoleh dukungan. 1.3 Pihak yang berkaitan dengan rencana kegiatan dikonfirmasi kesiapannya. 1.4 Personel pendukung dari internal operator dikonfirmasi kesiapannya dalam pelayanan kunjungan dan pelaksanaan trip Wisata Arung Jeram.
2. Memantau pelaksanaan kegiatan	2.1 Kegiatan Arung Jeram dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan program perjalanan. 2.2 Pembagian tugas pemandu dan tim penyelamat diatur dalam menangani wisatawan yang berarung Jeram. 2.3 Pengelompokan wisatawan diatur sesuai prosedur perusahaan. 2.4 Pengelolaan kegiatan di area <i>starting point</i> , <i>rest area</i> dan <i>finish point</i> dilaksanakan sesuai dengan rencana atau prosedur perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Bahan-bahan informasi terkait dengan rencana kegiatan:
 - 1.1.1 Informasi reservasi.
 - 1.1.2 Rencana kegiatan yang akan disajikan.
 - 1.1.3 Jadwal kegiatan yang telah disepakati.
 - 1.1.4 Kebutuhan dukungan kegiatan.
 - 1.2 Pihak yang berkaitan dengan trip Wisata Arung Jeram:
 - 1.2.1 Pengelola kawasan.
 - 1.2.2 Aparat keamanan.
 - 1.2.3 Pemilik lahan.
 - 1.2.4 Penyedia fasilitas.
 - 1.2.5 *Supplier*.
 - 1.2.6 Transportasi lokal.
 - 1.2.7 Fasilitas kesehatan.
 - 1.2.8 Penyedia jasa penyewaan peralatan.
 - 1.2.9 Pekerja tidak tetap.

- 1.3 Pengelompokkan wisatawan dalam satu trip perjalanan dilakukan berdasarkan pertimbangan:
 - 1.3.1 Jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan.
 - 1.3.2 Jumlah kelompok reservasi dalam satu trip perjalanan Wisata Arung Jeram.
 - 1.3.3 Jumlah kendaraan angkut peserta sesuai kapasitas.
 - 1.3.4 Kapasitas perahu yang tersedia.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan saluran komunikasi
 - 2.2.2 *Rundown*/jadwal rencana perjalanan
 - 2.2.3 Informasi reservasi
 - 2.2.4 Daftar kunjungan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Ruang lingkup setiap aktivitas paket wisata yang dimiliki oleh perusahaan
 - 3.1.2 Para pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan trip
 - 3.1.3 Istilah-istilah yang berlaku dalam kegiatan Arung Jeram

- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Memimpin
 - 3.2.3 Bernegosiasi
 - 3.2.4 Mengatasi konflik
 - 3.2.5 Bekerja sama
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memahami jadwal dan rencana trip Wisata Arung Jeram
 - 4.2 Responsif pada setiap indikasi kemungkinan hambatan terhadap rencana kegiatan
 - 4.3 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan dan *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.4 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.5 Kreatif dalam mengupayakan perubahan rencana yang telah disiapkan
 - 4.6 Tenang dalam menghadapi situasi dan kondisi yang terjadi diluar rencana
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam menyiapkan bahan informasi rencana kegiatan sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Kecermatan dalam mengatur pembagian tugas pemandu dan tim penyelamat dalam menangani wisatawan yang berarung Jeram

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.051.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Kegiatan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menjaga kualitas layanan dalam menjalankan kegiatan Wisata Arung Jeram baik dalam kondisi normal atau dalam kondisi dan situasi yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan rencana karena keterlambatan maupun akibat adanya peristiwa yang tidak diharapkan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjalankan kegiatan Wisata Arung Jeram	1.1 Kegiatan Wisata Arung Jeram dijalankan sesuai dengan rencana dan prosedur perusahaan. 1.2 Pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram dipantau sesuai dengan rencana.
2. Mengatasi keterlambatan jadwal kegiatan	2.1 Keterlambatan yang mungkin terjadi dalam melaksanakan jadwal kegiatan dikomunikasikan kepada pihak yang akan mengatasinya. 2.2 Wisatawan diberi informasi yang akurat tentang alasan keterlambatan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi keterlambatan tersebut. 2.3 Tawaran perubahan rencana dinegosiasikan kepada wisatawan untuk meminimalkan dampak negatif akibat keterlambatan.
3. Mengatasi peristiwa yang tidak diharapkan	3.1 Pada saat peristiwa yang tidak diharapkan terjadi, rencana yang berlanjut dilaksanakan dengan segera dan tanpa ditunda. 3.2 Perubahan rencana kegiatan diinformasikan kepada kolega untuk dilakukan penyesuaian. 3.3 Situasi yang terjadi dinilai dengan cepat. 3.4 Tindakan penanganan peristiwa yang tidak diharapkan dilakukan dengan segera. 3.5 Sumber bantuan diidentifikasi dan dinilai secara tepat.
4. Membuat laporan perjalanan	4.1 Laporan perjalanan disusun berdasarkan aturan perusahaan. 4.2 Komentar dan umpan balik dari wisatawan segera dilaporkan kepada perusahaan secepatnya. 4.3 Catatan perjalanan dan buku pengalaman (<i>log book</i>) pemandu sungai dimintakan tanda dari pihak yang ditunjuk sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas dibagian perencanaan dan pengawasan kegiatan operasional trip kepermanduan Wisata Arung Jeram khususnya *river guide, trip leader, rescuer*, dan bagian *safety* operasional kepermanduan Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk sektor Wisata Arung Jeram, meliputi semua personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram antara lain pada:
 - 1.2.1 Saat mendampingi wisatawan atau pengunjung sejak penjemputan dan pengantaran kembali.
 - 1.2.2 Pada saat diperjalanan menuju dan dari lokasi kegiatan
 - 1.2.3 Di lokasi objek Wisata Arung Jeram, baik didarat maupun saat berada di dalam sungai.
 - 1.2.4 Kegiatan persiapan di area kedatangan.
 - 1.2.5 Perjalanan menuju *start point*/lokasi berarung Jeram maupun kembali ke area kedatangan/*basecamp*.
 - 1.2.6 Proses persiapan pengarungan.
 - 1.2.7 Saat mengarungi sungai.
 - 1.2.8 Kegiatan-kegiatan pendukung dan tambahan lainnya dalam aktivitas wisata berarung Jeram.
 - 1.3 Pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram antara lain pada:
 - 1.3.1. Wisata yang diperpanjang waktunya.
 - 1.3.2. Perjalanan dengan waktu lebih dari dua hari (ekspedisi).
 - 1.3.3. Kondisi dan situasi darurat yang terjadi di sungai.
 - 1.4 Peristiwa yang tidak diharapkan antara lain:
 - 5.2.1 Kegagalan sistem.
 - 5.2.2 Kegagalan teknis/peralatan.
 - 5.2.3 Kecelakaan.
 - 5.2.4 Kondisi cuaca yang tidak menunjang.
 - 5.2.5 Perilaku wisatawan yang tidak memadai.
 - 5.2.6 Perilaku binatang yang tidak terduga.
 - 5.2.7 Penutupan tiba-tiba kawasan wisata.
 - 5.2.8 Perubahan pendekatan/pencapaian.
 - 5.2.9 Penilaian kembali kemampuan fisik wisatawan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Kamera/video
 - 2.1.4 Alat tulis kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jaringan saluran komunikasi
 - 2.2.2 *Rundown*/jadwal rencana perjalanan
 - 2.2.3 Buku saku/buku panduan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perencanaan kegiatan trip Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Pengetahuan mengenai lokasi kegiatan
 - 3.1.3 Prosedur pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram yang berlaku pada operator dimana bekerja
 - 3.1.4 Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan jadwal dan rencana kegiatan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Mengoordinir dan memimpin kegiatan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan perjalanan kepemanduan
 - 4.2 Disiplin dengan prosedur keamanan dan keselamatan
 - 4.3 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan dan *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.4 Rapi dan bersih dalam bekerja
 - 4.5 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.6 Kreatif dalam menemukan jalan keluar alternatif jika harus dilakukan perubahan rencana dan jadwal kegiatan
 - 4.7 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memantau pelaksanaan kegiatan Wisata Arung Jeram sesuai dengan rencana
 - 5.2 Ketepatan dalam mengambil tindakan penanganan peristiwa yang tidak diharapkan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.052.2**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pemantauan Keselamatan Arung Jeram Menggunakan Alat Komunikasi**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam mempersiapkan dan menggunakan perangkat radio komunikasi serta prosedur dan etika yang perlu dipatuhi dalam berkomunikasi menggunakan peralatan radio komunikasi *Handy Talky* (HT).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perangkat radio komunikasi <i>Handy Talky</i> (HT)	1.1 Perangkat komunikasi diperiksa kelengkapan dan kesiapan fungsinya. 1.2 Jenis, spesifikasi, dan cara kerja alat komunikasi diidentifikasi. 1.3 Alat komunikasi disimpan dengan benar untuk menghindari basah atau rusak. 1.4 Frekuensi saluran komunikasi disepakati sesuai dengan prosedur.
2. Melakukan komunikasi melalui <i>Handy Talky</i> (HT)	2.1 Jalur komunikasi antar personel dan unit operasional diatur sesuai prosedur perusahaan. 2.2 Pembicaraan dalam berkomunikasi dilakukan singkat, jelas, dan mudah dimengerti serta sesuai prosedur perusahaan. 2.3 Komunikasi alternatif dilakukan sesuai dengan prosedur organisasi untuk mengatasi kegagalan komunikasi dan kekurangannya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor Usaha Wisata Arung Jeram yang bertugas sebagai:
 - 1.1.1 Pemandu dan *Trip Leader*.
 - 1.1.2 *Manager/Koordinator Safety*.
 - 1.1.3 *Rescuer*.
 - 1.1.4 Personel Pendukung Operasional Trip.
 - 1.1.5 Petugas Transportasi Pendukung Trip.
 - 1.2 Lokasi-lokasi tertentu yang membutuhkan komunikasi yaitu:
 - 1.2.1 *Base station* komunikasi radio.
 - 1.2.2 Di tempat pemberangkatan dan pemberhentian.
 - 1.2.3 Di lokasi-lokasi memiliki potensi resiko tinggi.
 - 1.2.4 Pada rute pengarungan.
 - 1.3 Organisasi/komunitas pengguna radio komunikasi:
 - 1.3.1 Organisasi Radio Amatir Republik Indonesia (ORARI).
 - 1.3.2 Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Radio komunikasi *Handy Talky* (HT)
 - 2.1.2 Radio *rig*

- 2.1.3 Antena
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baterai
 - 2.2.2 *Charger*
 - 2.2.3 Kabel antena dan konektor
 - 2.2.4 Kabel saluran listrik
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Kode etik/aturan-aturan dalam berkomunikasi
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Pedoman penggunaan radio komunikasi
 - 4.2.2 Buku manual penggunaan alat komunikasi
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur penggunaan *Handy Talky* (HT)
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan komunikasi radio
 - 3.1.3 Peraturan dan prosedur penggunaan saluran frekuensi radio komunikasi
 - 3.1.4 Organisasi radio amatir
 - 3.1.5 Pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan radio komunikasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan jenis-jenis radio komunikasi
 - 3.2.2 Berkomunikasi secara efektif
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Komunikasi yang sopan dan jelas
 - 4.2 Teliti dalam memeriksa kelengkapan peralatan komunikasi
 - 4.3 Cermat dalam mengamankan dan menggunakan perangkat

- 4.4 Responsif dalam menanggapi kebutuhan informasi dari kolega
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyepakati frekuensi saluran komunikasi sesuai dengan prosedur
 - 5.2 Keefektifan dalam mengatur jalur komunikasi antar personel dan unit operasional

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.053.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi dengan Menggunakan Sinyal (*River Signal*)**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkenaan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan bagi pemandu Arung Jeram maupun yang bertugas sebagai tenaga *safety/rescuer* yang berhubungan dengan kemampuan dalam berkomunikasi dengan menggunakan sinyal (*river signal*) yang berlaku dalam kegiatan berarung Jeram sesuai dengan standar internasional.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi situasi dan kondisi	1.1 Situasi dan kondisi lingkungan diidentifikasi untuk menilai tindakan yang harus dilakukan. 1.2 Lokasi untuk menyampaikan pesan dipilih cukup jelas agar terlihat oleh kolega maupun Awak Perahu.
2. Menyampaikan pesan menggunakan sinyal (<i>river signal</i>)	2.1 Teknik-teknik tertentu untuk menarik perhatian kolega maupun Awak Perahu digunakan. 2.2 Isyarat <i>river signal</i> yang sesuai dipilih untuk disampaikan jika ingin memberi pesan atau informasi tertentu kepada kolega dan Awak Perahu. 2.3 Pesan disampaikan berulang-ulang agar dapat dimengerti oleh penerima pesan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk sektor Usaha Wisata Arung Jeram khususnya bagi pelaksanaan operasional trip wisata berarung Jeram secara keseluruhan, baik wahana perahu karet, *tubing* maupun *stand up paddling*.
 - 1.2 Isyarat *river signal* merupakan metode berkomunikasi dalam kegiatan berarung Jeram yang dilakukan secara non verbal dalam kegiatan berarung Jeram dengan menggunakan isyarat peluit, perlengkapan berarung Jeram dan isyarat tangan dan gerakan tubuh lainnya dengan simbol-simbol tertentu yang memiliki arti sesuai dengan panduan dari Federasi Arung Jeram Internasional (*International Rafting Federation*).
 - 1.3 Unit ini berlaku untuk personel yang menjalankan operasional trip Wisata Arung Jeram khususnya bagi personel yang bertugas sebagai:
 - 1.3.1 Pemandu dan *Trip Leader*.
 - 1.3.2 *Manager/Koordinator Safety*.
 - 1.3.3 *Rescuer*.
 - 1.4 Lokasi yang membutuhkan komunikasi:
 - 1.4.1 Di tempat pemberangkatan dan pemberhentian.
 - 1.4.2 Di lokasi-lokasi memiliki potensi resiko tinggi.
 - 1.4.3 Pada rute pengarungan.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Peluit
 - 2.1.2 Helm
 - 2.1.3 Dayung
 - 2.2. Perlengkapan
(Tidak ada.)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1. Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2. Standar
 - 4.2.1 *International Rafting Federation (IRF) River Signal*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Sinyal dan *river signal*
 - 3.1.2 Situasi dan kondisi dimana sinyal/*river signal* dibutuhkan
 - 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Menyampaikan pesan dengan sinyal/*river signal*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam memilih dan menentukan lokasi penyampaian pesan
 - 4.2 Percaya diri dalam menyampaikan pesan sinyal/*river signal*
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyampaikan pesan dengan menggunakan isyarat "*river signal*" yang berlaku dalam Arung Jeram

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.054.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pendokumentasian Kegiatan Perjalanan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mendokumentasikan kegiatan perjalanan Wisata Arung Jeram yang berkaitan dengan persiapan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan kegiatan, serta teknik pengambilan gambar maupun video.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan alat dokumentasi	1.1 Alat dan perlengkapan pengambilan gambar/video diperiksa kelengkapan dan fungsinya. 1.2 Alat dan perlengkapan pengambilan gambar/video dikemas pada wadah yang aman untuk menghindari rusak atau basah. 1.3 Alat dan perlengkapan pendukung pengambilan gambar video bergerak dipasang dengan aman.
2. Merencanakan lokasi pengambilan gambar/video	2.1 Lokasi-lokasi yang sesuai untuk pengambilan gambar/video diidentifikasi dan dipastikan keamanannya sesuai prosedur. 2.2 Informasi rencana tempat pengambilan gambar dikonfirmasi kepada kolega.
3. Mengambil gambar/video	3.1 Pengambilan gambar/video ditentukan pada lokasi dengan pencahayaan yang mendukung. 3.2 Peralatan pendukung pengambilan gambar/video dipasang sesuai dengan prosedur. 3.3 Gambar/video diambil dengan teknik-teknik yang tepat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini dapat berlaku untuk sektor Wisata Arung Jeram, meliputi prosedur mempersiapkan dan melaksanakan pengambilan gambar/video dalam kegiatan wisata berarung Jeram.
 - 1.2 Pengambilan gambar/video pada kegiatan wisata berarung Jeram antara lain:
 - 1.2.1 Kegiatan persiapan di area kedatangan.
 - 1.2.2 Perjalanan menuju *start point*/lokasi berarung Jeram maupun kembali ke area kedatangan/*basecamp*.
 - 1.2.3 Proses persiapan pengarungan.
 - 1.2.4 Saat mengarungi sungai.
 - 1.2.5 Kegiatan-kegiatan pendukung dan tambahan lainnya dalam aktivitas wisata berarung Jeram.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Kamera foto
 - 2.1.2 *Handycam*/kamera video
 - 2.1.3 *Handphone* dengan fasilitas kamera
 - 2.1.4 *Action camera*/kamera aksi
 - 2.1.5 Peralatan keselamatan (pelampung dan helm)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Lensa
 - 2.2.2 *Tripod*
 - 2.2.3 Baterai
 - 2.2.4 *Memory card*
 - 2.2.5 Tas/kotak kedap air (*dry bag/dry box*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika dan norma sosial yang berlaku
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan
 - 4.2.2 Buku manual pemakaian alat fotografi/video

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Teknik dasar fotografi/videografi
 - 3.1.2 Prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.1.3 Potensi bahaya di sungai
 - 3.1.4 Sinyal dan "*river signal*"
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik-teknik pengambilan gambar/video di ruang terbuka
 - 3.2.2 Perawatan praktis peralatan dan perlengkapan fotografi/video
 - 3.2.3 Berkomunikasi

3.2.4 Penyelamatan diri sendiri (*self rescue*)

4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.2 Cermat dalam menjaga peralatan dan perlengkapan kerja
 - 4.3 Cermat dalam menentukan posisi dan sudut pengambilan gambar
 - 4.4 Disiplin dengan prosedur keamanan dan keselamatan dalam kegiatan Arung Jeram

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi dan memastikan lokasi-lokasi yang sesuai untuk pengambilan gambar/video
 - 5.2 Kemampuan dalam gambar/video diambil dengan teknik-teknik yang sesuai

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.055.2**
JUDUL UNIT : **Memimpin Awak Perahu Saat Berarung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan bagi seorang pemandu Arung Jeram yang berhubungan dengan kemampuan dalam memimpin Awak Perahu saat berarung Jeram mengarungi sungai.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memimpin kegiatan Arung Jeram	1.1 Awak Perahu diatur penempatannya sesuai dengan prosedur. 1.2 Keluhan, harapan, termasuk kebutuhan khusus Awak Perahu diidentifikasi untuk mendapatkan pelayanan yang sesuai. 1.3 Kerja sama dengan kolega dan Awak Perahu dibangun untuk memperlancar kegiatan berarung Jeram. 1.4 Prosedur keselamatan dan keamanan disampaikan dan dijalankan sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan dalam berarung Jeram. 1.5 Keputusan diambil secara cepat dan tepat untuk menentukan pilihan jalur lintasan maupun saat melintasi jeram.
2. Melaksanakan tanggap darurat saat memimpin Arung Jeram	2.1 Situasi dan kondisi saat menjalankan tugas pemanduan diamati dengan kewaspadaan untuk menghindari peristiwa yang tidak diharapkan. 2.2 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi diatasi sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram untuk semua level jabatan.
 - 1.2 Kebutuhan khusus wisatawan antara lain:
 - 1.2.1 Tamu yang mengidap penyakit tertentu.
 - 1.2.2 Kebutuhan dan keinginan khusus pengunjung.
 - 1.2.3 Anak-anak dengan syarat dan ketentuan.
 - 1.2.4 Orang tua dengan kondisi yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti trip Wisata Arung Jeram.
 - 1.3 Unit ini berlaku untuk sektor Wisata Arung Jeram meliputi semua personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram antara lain pada:
 - 1.3.1 Proses persiapan pengarungan.
 - 1.3.2 Saat mengarungi sungai.
 - 1.3.3 Kegiatan-kegiatan pendukung dan tambahan lainnya dalam aktivitas wisata berarung Jeram.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet atau wahana berarung Jeram lainnya sesuai klasifikasi sungai
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan bagi pemandu dan wisatawan (pelampung, helm, dayung, pisau *rescue*, peluit, tali lempar, tali *flip*, *carabiner*, *pulley*, prusik)
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan dan berarung Jeram bagi tamu/wisatawan (pelampung, helm, dayung)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Alat komunikasi
 - 2.2.2 Perlengkapan pendukung perahu karet/wahana berarung Jeram
 - 2.2.3 *First Aid Kit*/Perlengkapan Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.4 Perlengkapan kantong pelindung basah (*dry bag*, *ice box*, *cool box*)
 - 2.2.5 Perlengkapan berkemah, alat masak dan makan dan pendukung lainnya (untuk kegiatan lebih dari satu hari/ekspedisi)
 - 2.2.6 Perlengkapan cadangan untuk pengarungan dan baterai alat komunikasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana perjalanan wisata yang akan dijalani
 - 3.1.2 Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan trip
 - 3.1.3 Latar belakang dan karakteristik wisatawan
 - 3.1.4 Potensi konflik saat berarung Jeram
 - 3.1.5 Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan jadwal dan rencana kegiatan
 - 3.1.6 Memahami tingkat kemampuan Awak Perahu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengkoordinir dan memimpin perjalanan
 - 3.2.2 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif, bertanya, dan memahami komunikasi *non verbal*
 - 3.2.3 Bekerja sama di dalam tim
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan perjalanan kepermanduan
 - 4.2 Cermat dalam mengatur penempatan Awak Perahu dan menilai kemampuan Awak Perahu
 - 4.3 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan dan *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.4 Rapi dan bersih dalam bekerja
 - 4.5 Bertanggung jawab
 - 4.6 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan jalur lintasan maupun saat melintasi jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam mengatasi situasi dan kondisi darurat sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai

- KODE UNIT** : R.93ARJ41.056.2
JUDUL UNIT : Melaksanakan Tugas sebagai "*Skipper*" pada Wisata Arung Jeram
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja sebagai pemandu Wisata Arung Jeram dalam mengendalikan perahu saat membawa wisatawan berarung Jeram di sungai berjeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menguasai teknik mengendalikan perahu di sungai berarus	1.1 Rintangan-rintangan di sungai diatasi atau dihindari dengan menggunakan kombinasi teknik dayungan dan <i>manuver</i> . 1.2 Komunikasi dengan Awak Perahu dilakukan secara aktif untuk mengatur keseimbangan dayungan dan arah laju perahu. 1.3 Instruksi disampaikan kepada Awak Perahu dengan jelas pada saat menghadapi rintangan atau melintasi jeram.
2. Melakukan pembacaan jeram (<i>scouting</i>)	2.1 Kondisi arus sungai senantiasa diamati secara seksama. 2.2 Lintasan yang akan dilalui diidentifikasi baik dari atas perahu maupun dari tepi sungai untuk menghadapi rintangan dan jeram.
3. Merencanakan dan menjalani rute	3.1 Kekuatan dan kemampuan Awak Perahu diidentifikasi saat memutuskan untuk memilih lintasan jeram di sungai. 3.2 Jalur lintasan yang aman dipilih dengan posisi sudut kemiringan perahu (<i>angle</i>) yang tepat, sesuai dengan kondisi. 3.3 Perahu dipindahkan dengan teknik " <i>lining</i> " maupun " <i>portaging</i> " jika kondisi arus sungai pada suatu lokasi tidak memungkinkan untuk diarungi.
4. Melintasi jeram (<i>ferry glides</i>)	4.1 Jeram dilintasi dengan posisi perahu menghadap ke depan (maju/ <i>forward</i>). 4.2 Jeram dilintasi dengan kemungkinan posisi perahu menghadap ke belakang (<i>mundur/reverse</i>).
5. Mamasuki dan keluar " <i>eddies</i> "	5.1 Perahu dikendalikan memasuki "<i>eddies</i>" sesuai prosedur keamanan dan keselamatan. 5.2 Perahu dikendalikan keluar " <i>eddies</i> " secara benar untuk melanjutkan pengarungan.
6. Menghindari perahu terbalik (<i>high sides/over</i>)	6.1 Instruksi diberikan kepada Awak Perahu untuk melakukan dayungan maupun sikap posisi badan yang tepat untuk menghindari perahu terbalik saat menghadapi jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	6.2 Instruksi diberikan kepada Awak Perahu untuk melakukan gerakan menjaga keseimbangan perahu agar tidak terbalik saat menyangkut di batu.
7. Meluncurkan dan menepikan perahu	7.1 Perahu diturunkan ke air dari tepi sungai secara hati-hati untuk menghindari kerusakan fisik maupun lingkungan. 7.2 Lokasi pendaratan dipilih pada kondisi tepi sungai yang aman sebagai tempat pemberhentian. 7.3 Perahu didayung menepi secara benar untuk memudahkan menurunkan Awak Perahu maupun untuk menambatkannya. 7.4 Perahu ditambatkan secara benar pada benda yang kokoh dan tidak mudah bergeser.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram untuk semua level jabatan.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk bidang Usaha Wisata Arung Jeram pada sungai-sungai dengan klasifikasi tingkat kesulitan yang sesuai dengan keahlian pemandu dan persyaratan khusus bagi wisatawan yaitu:
 - 1.2.1 *Skala/grade/class* I-II untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, kayak dan *inflatable kayak*.
 - 1.2.2 *Skala/grade/class* I-III untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, kayak dan *inflatable kayak* dengan prosedur pengamanan keselamatan didampingi tim *rescue/penyelamat*.
 - 1.2.3 *Skala/grade/class* IV-V untuk aktivitas Wisata Arung Jeram dengan pemandu menggunakan wahana perahu karet, kayak dan *inflatable kayak* dan wisatawan yang berpengalaman pada pengarungan sungai di *skala/grade/class* IV-V dengan prosedur pengamanan keselamatan khusus didampingi perahu *rescue* dan tim *rescue/keselamatan* di tepi sungai.
- 1.3 Kegiatan Wisata Arung Jeram meliputi kegiatan Arung Jeram dengan menggunakan perahu karet maupun perahu *inflatable kayak* (perahu karet berawak 2 atau lebih) dan secara terbatas pada perahu karet yang menggunakan dayung jenis oars.
- 1.4 Pengunjung/wisatawan dengan pengalaman:
 - 1.4.1 Pada sungai dengan tingkat kesulitan *skala/grade/class* I-III, bagi pemula maupun anak-anak berumur 7 tahun keatas dan orang tua yang berumur maksimal 60 tahun atau dengan kondisi fisik yang sehat.
 - 1.4.2 Pada sungai dengan tingkat kesulitan *skala/grade/class* III-IV, bagi tamu atau wisatawan yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai dalam berarung Jeram serta berbadan sehat.

- 1.5 Prosedur memasuki “*eddies*” dilakukan dengan tujuan:
 - 1.5.1 Untuk mempelajari situasi dan kondisi sungai.
 - 1.5.2 Untuk memberikan pertolongan kepada perahu lain.
 - 1.5.3 Memberi kesempatan kepada perahu lain untuk mendahului.
 - 1.5.4 Memperpendek jarak dengan menunggu perahu lain mendekat.
 - 1.5.5 Untuk beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan kembali.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perahu karet atau wahana berarung Jeram lainnya sesuai klasifikasi sungai
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan bagi pemandu (pelampung, helm, dayung, pisau *rescue*, peluit, tali lempar, tali *flip*, *carabiner*, *pulley*, prusik)
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan dan berarung Jeram bagi tamu/wisatawan (pelampung, helm, dayung)
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.1.5 *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan pendukung perahu karet/*tubing*/*stand up paddling*/wahana berarung Jeram lainnya
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Morfologi sungai (karakteristik arus dan jeram) dan potensi bahaya yang terdapat di sungai
 - 3.1.2 Klasifikasi tingkat kesulitan sungai sesuai standar internasional
 - 3.1.3 Potensi resiko dalam melintasi jeram
 - 3.1.4 Tingkat kemampuan Awak Perahu yang dibawa
 - 3.1.5 Istilah-istilah yang terkait dengan jeram dan arus serta teknik-teknik berarung Jeram
 - 3.1.6 *River running system, lining dan portaging*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Teknik mendayung
 - 3.2.2 Mengendalikan perahu
 - 3.2.3 Memberi instruksi
 - 3.2.4 Bekerja sama di dalam tim
 - 3.2.5 Mengendalikan perahu melintasi jeram di sungai, seperti:
 - a. *Ferrying*
 - b. *Turning*
 - c. *Entering/exiting eddies*
 - d. *Bow upstream dan bow downstream*
 - e. *Recovering from adverse situations*
 - f. *Commond*
 - g. *Control*
 - h. *Safety*
 - 3.2.6 Memberikan instruksi kepada tamu/Awak Perahu terhadap berbagai situasi yang berbeda dalam pengarungan, antara lain:
 - a. *Maju-forward, mundur-back ward, belok kiri-left back ward/right forward*
 - b. *Belok kanan-right back ward/left forward*
 - c. *Highside*
 - d. *Hold on*
 - e. *Lay low*
 - f. *Drift*
 - g. *Stop*
 - 3.2.7 Melakukan teknik "*lining*" dan "*portaging*"
 - 3.2.8 Menurunkan perahu ke sungai, menepikan dan menambatkan perahu
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempelajari arus dan jeram
 - 4.2 Cermat menilai kemampuan dan pengalaman Awak Perahu yang dipimpin
 - 4.3 Cermat dalam mengatur penempatan Awak Perahu diatas perahu
 - 4.4 Cermat dalam memilih lintasan yang akan dilalui
 - 4.5 Tegas dan jelas dalam memberi instruksi kepada Awak Perahu
 - 4.6 Sigap menghadapi situasi berbahaya dan risiko tinggi
 - 4.7 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih jalur lintasan yang aman dalam mengarungi jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam menggunakan teknik-teknik dayungan dalam mengendalikan perahu saat melintasi jeram

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.057.1**
JUDUL UNIT : **Mempersiapkan Peralatan dan Perlengkapan "River Tubing" untuk Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan peralatan serta perlengkapan untuk pemandu dan wisatawan dengan memperhatikan latar belakang dan kebutuhan khusus wisatawan dalam pelaksanaan Wisata Arung Jeram menggunakan wahana "River Tubing".

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa data dan informasi reservasi	1.1 Data dan informasi reservasi rencana kunjungan dikonfirmasi kepada kolega terkait untuk memastikan jumlah dan latar belakang wisatawan. 1.2 Kebutuhan wisatawan dan permintaan layanan khusus dikonfirmasi untuk menentukan bentuk layanan yang disajikan.
2. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan	2.1 Peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan "River Tubing" baik untuk pemandu maupun wisatawan disiapkan sesuai dengan prosedur. 2.2 Peralatan dan perlengkapan pendukung pelaksanaan wisata "River Tubing" diperiksa kelaikan operasionalnya sesuai prosedur. 2.3 Peralatan dan perlengkapan "River Tubing" bagi wisatawan ditempatkan pada lokasi pengambilan yang telah ditentukan.
3. Mengorganisir pemakaian perlengkapan keselamatan	3.1 Wisatawan diarahkan untuk memakai peralatan keselamatan sesuai dengan ukuran dan petunjuk pemakaian. 3.2 Perlengkapan keselamatan yang dipakai wisatawan diperiksa kembali sebelum melakukan pengarungan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk aktivitas Arung Jeram yang menggunakan wahana "River Tubing".
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk personel yang bertugas mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kegiatan dan pemandu wisata "River Tubing" (*River Tubing guide*).
 - 1.3 Data dan informasi reservasi meliputi:
 - 1.3.1 Jumlah kelompok reservasi.
 - 1.3.2 Profil kelompok.
 - 1.3.3 Jumlah wisatawan setiap kelompok reservasi.
 - 1.3.4 Kelompok umur.

- 1.4 Data dan informasi kebutuhan layanan khusus membutuhkan penyesuaian dan perlakuan tambahan terhadap penyediaan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam hal meliputi:
 - 1.4.1 Pelayanan tamu Naratama/*Very Important Person* (VIP).
 - 1.4.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.4.3 Permintaan spesifikasi khusus peralatan keselamatan terkait dengan ukuran dan berat badan.
 - 1.4.4 Permintaan akan jenis layanan penyajian makanan dan menu tertentu.
 - 1.4.5 Permintaan layanan tambahan pada trip Arung Jeram.
 - 1.4.6 Program liputan media.
 - 1.4.7 Permintaan pada area privat.
 - 1.4.8 Segmentasi tamu yang berbeda.
 - 1.4.9 Kelompok tertentu yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - 1.4.10 Kelompok keluarga dengan anak-anak sesuai yang dipersyaratkan.
 - 1.4.11 Perjalanan wisata yang diperpanjang.
 - 1.4.12 Kegiatan Wisata Arung Jeram dengan tambahan program tertentu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan bagi pemandu
 - a. *Tubing*/ban dalam/*donuts boats*
 - b. Pelampung
 - c. Helm
 - d. *Decker* siku dan lutut
 - e. Peralatan *rescue*
 - f. *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.1.2 Peralatan bagi wisatawan
 - a. *Tubing*/ban dalam/*donuts boats*
 - b. Pelampung
 - c. Helm
 - d. *Decker* siku dan lutut
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Tali dan *cover* ban dalam
 - 2.2.2 Alat komunikasi
 - 2.2.3 *Dry bag* (kantong/tas kedap air)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan kegiatan *River Tubing*
 - 3.1.3 Karakteristik sungai dan jeram
 - 3.1.4 Klasifikasi tingkat kesulitan sungai sesuai klasifikasi *International Rafting Federation (IRF)*
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi
 - 3.2.2 Mempersiapkan dan mengoperasikan peralatan dan perlengkapan "*River Tubing*"
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan peralatan dan perlengkapan kegiatan
 - 4.2 Cermat dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan sesuai jumlah dan latar belakang wisatawan
 - 4.3 Cermat dalam mengawasi dan memeriksa peralatan keselamatan yang dikenakan wisatawan
 - 4.4 Disiplin dalam menerapkan prosedur pemakaian dan pengembalian peralatan dan perlengkapan kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyiapkan peralatan dan perlengkapan *River Tubing* untuk Wisata Arung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam memilih peralatan dan perlengkapan yang sesuai standar kelayakan dalam kegiatan wisata "*River Tubing*"

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.058.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Tugas "Marshal River Tubing" pada Kegiatan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan bagi seorang pemandu Arung Jeram yang bertugas sebagai "Marshal River Tubing" dalam mempersiapkan dan memimpin perjalanan trip serta mengatasi situasi dan kondisi darurat pada kegiatan Wisata Arung Jeram dengan menggunakan wahana "River Tubing".

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengarungan	1.1 Wisatawan dikelompokkan sesuai dengan grup reservasi. 1.2 Wisatawan dalam satu kelompok pengarungan River Tubing diarahkan untuk menggunakan peralatan keselamatan sesuai prosedur. 1.3 Pengarahan keselamatan disampaikan secara jelas, teratur dan dengan bahasa yang dapat dimengerti wisatawan. 1.4 Sistem pengarungan <i>River Tubing</i> disampaikan sesuai standar keamanan dan keselamatan. 1.5 Perlengkapan keselamatan yang dipakai wisatawan diperiksa kembali sesuai dengan prosedur.
2. Memimpin kegiatan Arung Jeram	2.1 Wisatawan diatur sesuai dengan ketentuan. 2.2 Petunjuk pilihan jalur lintasan disampaikan sebagai panduan melintasi jeram. 2.3 Kerja sama dibangun dengan kolega dan personel pendukung yang lain dalam memperlancar kegiatan berarung Jeram. 2.4 Prosedur keselamatan dan keamanan dijalankan selama berada di sungai sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan dalam berarung Jeram.
3. Melakukan kondisi tanggap darurat	3.1 Situasi dan kondisi maupun peristiwa yang tidak diharapkan diamati saat menjalankan tugas pemanduan. 3.2 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi diatasi sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram menggunakan wahana "River Tubing" dalam mengarungi sungai/perairan berarus dengan klasifikasi tingkat kesulitan maksimal *grade II*.

- 1.2 Kelompok pengarungan merupakan satu group wisatawan dengan jumlah maksimal 5 (lima) orang yang didampingi oleh seorang pemandu Arung Jeram "*River Tubing*" (*River Tubing guide*).
- 1.3 Personel pendukung merupakan personel yang dilibatkan dalam operasional pemanduan "*River Tubing*":
 - 1.3.1 *Trip leader*.
 - 1.3.2 *River rescuer*.
 - 1.3.3 *River Tubing guide*.
 - 1.3.4 *Photographer*.
- 1.4 Situasi dan kondisi darurat meliputi:
 - 1.4.1 Kondisi naiknya Tinggi Muka Air (TMA).
 - 1.4.2 Perubahan kondisi cuaca yang tidak menunjang.
 - 1.4.3 Perilaku wisatawan yang tidak memadai.
 - 1.4.4 Perilaku binatang yang tidak terduga.
 - 1.4.5 Penilaian kembali kemampuan fisik wisatawan.
 - 1.4.6 Wahana yang tersangkut.
 - 1.4.7 Wahana yang mengalami kerusakan/bocor.
2. Peralatan dan Perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan kegiatan *River Tubing* (*tubing*/ban dalam/*donuts boat*)
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan bagi pemandu (pelampung, helm, pisau *rescue*, peluit, tali lempar, tali *flip*, *carabiner*, *pulley*, prusik)
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan bagi wisatawan (pelampung, helm, *decker* siku dan lutut)
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.1.5 *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan pendukung *River Tubing* (tali/*cover*)
 - 2.2.2 Perlengkapan kantong pelindung basah (*dry bag*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana perjalanan wisata yang akan dijalani
 - 3.1.2 Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan trip
 - 3.1.3 Latar belakang dan karakteristik wisatawan
 - 3.1.4 Potensi konflik yang mungkin timbul saat berarung Jeram
 - 3.1.5 Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan jadwal dan rencana kegiatan
 - 3.1.6 Peralatan dan perlengkapan aktivitas wisata "*River Tubing*"
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengkoordinir dan memimpin perjalanan
 - 3.2.2 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif, bertanya dan memahami komunikasi *non verbal*
 - 3.2.3 Bekerja sama di dalam tim
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan perjalanan pemanduan
 - 4.2 Cermat dalam menilai kemampuan dan pengalaman wisatawan
 - 4.3 Cermat dalam mengatur pengelompokan dan sistem pengarungan di sungai
 - 4.4 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan serta standar prosedur yang berlaku
 - 4.5 Rapi dan bersih dalam bekerja
 - 4.6 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.7 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan jalur lintasan maupun saat melintasi jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam mengatasi situasi dan kondisi darurat sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.059.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Persiapan Peralatan dan Perlengkapan *Stand Up Paddling* Untuk Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang diperlukan dalam mempersiapkan peralatan serta perlengkapan perlengkapan untuk pemandu dan wisatawan dengan memperhatikan latar belakang dan kebutuhan khusus wisatawan dalam pelaksanaan Wisata Arung Jeram menggunakan wahana *stand up paddling*.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa data dan informasi reservasi	1.1 Data dan informasi reservasi rencana kunjungan dikonfirmasi untuk dipastikan jumlah dan latar belakang wisatawan. 1.2 Kebutuhan wisatawan dan permintaan layanan khusus dikonfirmasi untuk menentukan bentuk layanan yang disajikan.
2. Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan	2.1 Peralatan dan perlengkapan bagi pemandu maupun wisatawan serta perlengkapan pendukung lain disiapkan sesuai dengan prosedur. 2.2 Peralatan serta perlengkapan bagi pemandu maupun wisatawan serta perlengkapan pendukung lain diperiksa kelaikan operasionalnya sesuai dengan prosedur. 2.3 Peralatan serta perlengkapan " <i>stand up paddling</i> " bagi wisatawan ditempatkan pada lokasi pengambilan yang telah ditentukan.
3. Mengorganisir pemakaian perlengkapan keselamatan	3.1 Wisatawan diarahkan untuk memakai peralatan keselamatan sesuai dengan ukuran dan petunjuk pemakaian. 3.2 Perlengkapan keselamatan yang dipakai wisatawan diperiksa kembali sebelum melakukan pengarungan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk aktivitas Arung Jeram yang menggunakan wahana "*stand up paddling*" di perairan berarus/sungai dengan klasifikasi tingkat kesulitan maksimal *grade II*.
 - 1.2 Unit ini berlaku untuk personel yang bertugas mempersiapkan peralatan dan perlengkapan kegiatan dan pemandu wisata "*stand up paddling*" (*stand up paddling/ SUV river guide*).
 - 1.3 Data dan informasi reservasi:
 - 1.3.1 Jumlah kelompok reservasi.
 - 1.3.2 Profil kelompok.
 - 1.3.3 Jumlah wisatawan setiap kelompok reservasi.
 - 1.3.4 Kelompok umur.

- 1.4 Data dan informasi kebutuhan layanan khusus membutuhkan penyesuaian dan perlakuan tambahan terhadap penyediaan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam hal meliputi dan tidak terbatas pada:
 - 1.4.1 Pelayanan tamu Naratama/*Very Important Person* (VIP).
 - 1.4.2 Pelayanan wisatawan berkebutuhan khusus.
 - 1.4.3 Permintaan spesifikasi khusus peralatan keselamatan terkait dengan ukuran dan berat badan.
 - 1.4.4 Permintaan akan jenis layanan penyajian makanan dan menu tertentu.
 - 1.4.5 Permintaan layanan tambahan pada trip Arung Jeram.
 - 1.4.6 Program liputan media.
 - 1.4.7 Permintaan pada area privat.
 - 1.4.8 Segmentasi tamu yang berbeda.
 - 1.4.9 Kelompok tertentu yang membutuhkan perlakuan khusus.
 - 1.4.10 Kelompok keluarga dengan anak-anak sesuai yang dipersyaratkan.
 - 1.4.11 Perjalanan wisata yang diperpanjang.
 - 1.4.12 Kegiatan Wisata Arung Jeram dengan tambahan program tertentu.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan bagi pemandu
 - a. *Stand up paddle board*
 - b. Pelampung
 - c. Helm
 - d. Dayung
 - e. Tali pengaman diri/*leash*
 - f. Tali pengaman dayung
 - g. Pelindung siku
 - h. Pelindung lutut
 - i. Tali lempar
 - j. *Carabiner*
 - k. Peluit
 - l. Kacamata
 - m. Dayung cadangan
 - n. Pisau
 - o. Alat komunikasi
 - 2.1.2 Peralatan bagi wisatawan
 - a. *Board paddling*
 - b. Pelampung
 - c. Helm
 - d. Dayung
 - e. Tali pengaman diri/*leash*
 - f. Pelindung siku
 - g. Pelindung lutut
 - h. Peluit
 - i. Kacamata
 - j. Tali pengaman dayung
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *First Aid Kit*/perlengkapan Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2.2 Alat komunikasi
 - 2.2.3 *Dry bag* (kantong kedap air)

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) Perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Unit ini dapat diuji di dalam atau di luar tempat kerja, penilaian dilakukan melalui praktik ditempat kerja atau simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) pada perairan sungai dengan tingkat kesulitan maksimal *grade II*.
 - 1.2 Penilaian harus didukung dengan ketersediaan alat dan perlengkapan yang mendukung proses praktik atau simulasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur keamanan dan keselamatan berarung Jeram
 - 3.1.2 Peralatan dan perlengkapan kegiatan "*stand up paddling*"
 - 3.1.3 Karakteristik sungai dan jeram
 - 3.1.4 Klasifikasi tingkat kesulitan sungai sesuai klasifikasi internasional
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Komunikasi
 - 3.2.2 Mempersiapkan dan mengoperasikan peralatan dan perlengkapan "*stand up paddling*"
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan peralatan dan perlengkapan kegiatan
 - 4.2 Cermat dalam mempersiapkan peralatan dan perlengkapan sesuai jumlah dan latar belakang wisatawan
 - 4.3 Cermat dalam mengawasi dan memeriksa peralatan keselamatan yang dikenakan wisatawan
 - 4.4 Disiplin dalam menerapkan prosedur pemakaian dan pengembalian peralatan dan perlengkapan kerja
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam memeriksa kelaikan operasional peralatan dan perlengkapan kegiatan wisata "*stand up paddling*"
 - 5.2 Kemampuan memeriksa kembali perlengkapan keselamatan yang dipakai wisatawan sebelum melakukan pengarungan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.060.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Tugas sebagai Leader Stand Up Paddling pada Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan seorang pemandu Arung Jeram sebagai *leader river stand up paddling* dalam mempersiapkan dan memimpin perjalanan trip serta mengatasi situasi dan kondisi darurat pada kegiatan Wisata Arung Jeram dengan menggunakan wahana “*stand up paddling*”.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan pengarungan	1.1 Wisatawan dikelompokkan sesuai group reservasi. 1.2 Wisatawan dalam satu kelompok pengarungan “ <i>stand up paddling</i> ” diarahkan dan dipandu untuk memakai peralatan keselamatan sesuai prosedur. 1.3 Pengarahan keselamatan disampaikan secara jelas, teratur dan dengan bahasa yang dapat dimengerti wisatawan. 1.4 Pembekalan teknik penggunaan peralatan dan perlengkapan “ <i>stand up paddling</i> ” disampaikan dan didemonstrasikan kepada wisatawan. 1.5 Sistem pengarungan “ <i>stand up paddling</i> ” disampaikan sesuai standar keamanan dan keselamatan. 1.6 Perlengkapan keselamatan yang dipakai wisatawan diperiksa kembali sesuai prosedur.
2. Memimpin pengarungan	2.1 Wisatawan diatur sesuai dengan ketentuan. 2.2 Petunjuk pilihan jalur lintasan disampaikan sebagai panduan melintasi jeram. 2.3 Kerja sama dibangun dengan kolega dan personel pendukung yang lain dalam memperlancar kegiatan berarung Jeram. 2.4 Prosedur keselamatan dan keamanan dijalankan sesuai dengan standar keamanan dan keselamatan dalam berarung Jeram.
3. Melakukan kondisi tanggap darurat	3.1 Situasi dan kondisi maupun peristiwa yang tidak diharapkan diamati saat menjalankan tugas pemanduan. 3.2 Situasi dan kondisi darurat yang terjadi diatasi sesuai dengan prosedur keselamatan di sungai.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas sebagai pemandu Arung Jeram menggunakan wahana “*stand up paddling*” dalam mengarungi sungai/perairan berarus dengan klasifikasi tingkat kesulitan maksimal skala/*grade/class* II.
 - 1.2 Kelompok pengarungan merupakan satu group wisatawan dengan jumlah maksimal 5 (lima) orang yang didampingi oleh seorang pemandu Arung Jeram “*stand up paddling*” (*SUV guide*).
 - 1.3 Personel pendukung merupakan personel yang dilibatkan dalam operasional pemanduan “*stand up paddling*”:
 - 1.3.1 *Trip Leader*.
 - 1.3.2 *River Rescuer*.
 - 1.3.3 *Stand up Paddling Guide*.
 - 1.3.4 *Fotografer/Cameraman*.
 - 1.4 Situasi dan kondisi darurat:
 - 1.4.1 Kondisi naiknya Tinggi Muka Air (TMA).
 - 1.4.2 Perubahan kondisi cuaca yang tidak menunjang.
 - 1.4.3 Perilaku wisatawan yang tidak memadai.
 - 1.4.4 Perilaku binatang yang tidak terduga.
 - 1.4.5 Penilaian kembali kemampuan fisik wisatawan.
 - 1.4.6 Wahana yang tersangkut.
 - 1.4.7 Wahana yang mengalami kerusakan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Peralatan kegiatan “*stand up paddling*” (*paddleboard* dan dayung)
 - 2.1.2 Peralatan keselamatan bagi pemandu (pelampung, helm, pisau *rescue*, peluit, tali lempar, tali *flip*, *carabiner*, *pulley*, *prusik*)
 - 2.1.3 Peralatan keselamatan bagi wisatawan (pelampung, helm)
 - 2.1.4 Alat komunikasi
 - 2.1.5 *First Aid Kit*/alat Prosedur Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Perlengkapan pendukung “*stand up paddling*”
 - 2.2.2 Perlengkapan kantong pelindung basah (*dry bag*)
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

- 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Rencana perjalanan wisata yang akan dijalani
 - 3.1.2 Faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan trip
 - 3.1.3 Latar belakang dan karakteristik wisatawan
 - 3.1.4 Potensi konflik yang mungkin timbul saat berarung Jeram
 - 3.1.5 Faktor-faktor yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan jadwal dan rencana kegiatan
 - 3.1.6 Peralatan dan perlengkapan aktivitas wisata “*stand up paddling*”
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengkoordinir dan memimpin perjalanan
 - 3.2.2 Berkomunikasi secara efektif berkenaan dengan mendengar aktif, bertanya dan memahami komunikasi non verbal
 - 3.2.3 Bekerja sama di dalam tim
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan perjalanan pemanduan
 - 4.2 Cermat dalam menilai kemampuan dan pengalaman wisatawan
 - 4.3 Cermat dalam mengatur pengelompokan dan sistem pengarungan di sungai
 - 4.4 Disiplin dengan rencana jadwal perjalanan serta Standar Prosedur yang berlaku
 - 4.5 Rapi dan bersih dalam bekerja
 - 4.6 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas individu dan antusias bekerja di dalam tim
 - 4.7 Responsif terhadap situasi dan kondisi yang terjadi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengambil keputusan untuk menentukan pilihan jalur lintasan maupun saat melintasi jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam mengarahkan wisatawan dalam memilih jalur lintasan yang aman dalam mengarungi jeram

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.061.1**
JUDUL UNIT : **Mengelola Dokumen Perjalanan Trip Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang diperlukan untuk mempersiapkan, menyediakan dan mengelola dokumen perjalanan dalam perjalanan trip Arung Jeram baik pada lokasi sungai yang dioperasikan maupun pada perjalanan trip di sungai lain.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan kebutuhan dokumen perjalanan	1.1 Tujuan perjalanan diidentifikasi sesuai permintaan. 1.2 Informasi dan karakteristik wisatawan diidentifikasi sesuai dokumen reservasi. 1.3 Pihak-pihak terkait pemangku kawasan diidentifikasi untuk dilakukan koordinasi. 1.4 Persyaratan administrasi pihak terkait pada lokasi kunjungan diidentifikasi untuk proses administrasi yang disyaratkan. 1.5 Dokumen yang dibutuhkan dikonfirmasi kepada calon wisatawan dan diminta salinannya untuk ditindak lanjuti sesuai kebutuhan.
2. Menyiapkan dokumen perjalanan	2.1 Kebutuhan dokumen perjalanan trip disiapkan sesuai format, standar dan prosedur perusahaan. 2.2 Salinan dokumen dibuat dan didokumentasikan sebagai arsip perusahaan. 2.3 Dokumen perjalanan yang akan dibawa dalam perjalanan disimpan dengan aman.
3. Menjalankan proses pengurusan dokumen perjalanan	3.1 Salinan tanda terima dokumen didokumentasikan sebagai bukti. 3.2 Dokumen keabsahan kunjungan dan persyaratan kunjungan lainnya ditunjukkan kepada pengelola atau otorita kawasan/area kunjungan.
4. Membuat laporan kegiatan	4.1 Formulir laporan diisi dengan benar sesuai dengan prosedur. 4.2 Bukti-bukti pendukung dilampirkan sesuai dengan kebutuhan dan jenis laporan kegiatan. 4.3 Salinan bukti pendukung disimpan dengan benar. 4.4 Laporan kegiatan disampaikan kepada atasan atau pihak terkait sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk pekerjaan pramuwisata khususnya pemandu pada level *trip leader* maupun yang bertugas di bagian administrasi dokumen perjalanan, dengan ketentuan:

- 1.1.1 *Trip leader* pada daya tarik arung jeram di sungai dimana operasional Wisata Arung Jeram dioperasikan.
- 1.1.2 *Senior trip leader* pada daya tarik Arung Jeram di sungai yang dioperasikan maupun pada destinasi-destinasi Wisata Arung Jeram lain.
- 1.2 Kegiatan pengelolaan dokumen perjalanan trip:
 - 1.2.1 Saat reservasi rencana kunjungan.
 - 1.2.2 Saat kedatangan, penjemputan, dan penghantaran kembali.
 - 1.2.3 Pada saat di perjalanan menuju dan kembali dari lokasi kegiatan.
 - 1.2.4 Di lokasi objek Wisata Arung Jeram.
 - 1.2.5 Saat kegiatan pelayanan Wisata Arung Jeram selesai dilakukan.
- 1.3 Tujuan perjalanan Wisata Arung Jeram, antara lain pada:
 - 1.3.1 Destinasi di luar area operasional perusahaan.
 - 1.3.2 Destinasi pada paket wisata yang saling terhubung.
 - 1.3.3 Destinasi yang berada pada kawasan konservasi atau kawasan yang dilindungi.
 - 1.3.4 Destinasi pada area-area dengan otoritas khusus.
 - 1.3.5 Destinasi dimana terdapat area-area terbatas dan memerlukan ijin khusus.
 - 1.3.6 Destinasi perjalanan wisata ke luar negeri.
- 1.4 Pihak-pihak terkait pemangku kawasan, antara lain:
 - 1.4.1 Pengelola kawasan wisata/taman wisata.
 - 1.4.2 Pengelola Taman Nasional/Hutan Wisata/Kawasan Konservasi/Kawasan Lindung/Taman Hutan Raya yang dikelola sebagai kawasan wisata.
 - 1.4.3 Lembaga/Organisasi/Badan Otoritas pengelola kawasan khusus yang diberi kewenangan pengelolaan.
- 1.5 Informasi dan karakteristik wisatawan, antara lain:
 - 1.5.1 Negara asal.
 - 1.5.2 Latar belakang sosial dan budaya dari wisatawan.
 - 1.5.3 Usia.
 - 1.5.4 Tingkat pendidikan.
 - 1.5.5 Informasi kesehatan dan layanan medis kedaruratan.
 - 1.5.6 Minat.
- 1.6 Informasi dan ketentuan persyaratan administrasi terkait dengan kunjungan antara lain pada:
 - 1.6.1 Prosedur keimigrasian bagi wisatawan antar negara.
 - 1.6.2 Peraturan transportasi penerbangan, perjalanan darat dan laut.
 - 1.6.3 Ketentuan visa kunjungan.
 - 1.6.4 Ketentuan kepabeanan barang masuk.
 - 1.6.5 Prosedur administrasi dan perizinan pada kawasan/otoritas tertentu.
- 1.7 Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam perjalanan, antara lain:
 - 1.7.1 Paspor.
 - 1.7.2 Tiket perjalanan darat, laut maupun udara.
 - 1.7.3 Visa kunjungan.
 - 1.7.4 Kartu identitas penduduk.
 - 1.7.5 Kartu jaminan asuransi.
 - 1.7.6 Surat/sertifikat kesehatan.
 - 1.7.7 Surat perjalanan dari instansi/lembaga/organisasi.

- 1.7.8 Ijin memasuki kawasan konservasi/kawasan yang dilindungi.
- 1.7.9 Ijin kegiatan pada otoritas tertentu.
- 1.7.10 Ijin kegiatan/perjalanan dari pihak keamanan.
- 1.7.11 Ijin masuk kawasan/destinasi wisata dari pengelola destinasi.
- 1.7.12 Ijin barang masuk untuk kebutuhan operasional kegiatan trip perjalanan Arung Jeram dari otoritas terkait.
- 1.7.13 *Liability release*/surat perjanjian pelepasan tanggung jawab.
- 1.7.14 Faktur.
- 1.7.15 Kuitansi pembayaran.
- 1.8 Dokumen dalam bentuk surat-surat yang dibutuhkan, antara lain pada:
 - 1.8.1 Surat perizinan.
 - 1.8.2 Surat rekomendasi.
 - 1.8.3 Surat pemberitahuan.
 - 1.8.4 Surat permohonan.
 - 1.8.5 Surat tugas.
 - 1.8.6 Surat jalan.
- 1.9 Formulir pendukung laporan, antara lain:
 - 1.9.1 Formulir laporan trip.
 - 1.9.2 Formulir penggunaan peralatan dan perlengkapan trip.
 - 1.9.3 Formulir penggunaan perlengkapan pemandu.
 - 1.9.4 Formulir laporan kejadian/insiden.
 - 1.9.5 Formulir daftar hadir tamu/pengunjung.
 - 1.9.6 Formulir daftar hadir pemandu/*rescuer* dan *crew* pendukung.
 - 1.9.7 Catatan pengalaman trip/*guide log book*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Map
 - 2.2.2 Tas Dokumen
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

- 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perizinan masuk kawasan konservasi/dilindungi
 - 3.1.2 Prosedur kunjungan pada kawasan/daerah tertentu/kawasan khusus
 - 3.1.3 Jenis-jenis dokumen perjalanan
 - 3.1.4 Prosedur imigrasi dan kepabeanan
 - 3.1.5 Prosedur reservasi
 - 3.1.6 Formulir dan standar surat perusahaan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengoperasikan alat pengolah data
 - 3.2.2 Membuat surat-surat sesuai tujuan, formulir dan standar perusahaan
 - 3.2.3 Mendokumentasikan/mengarsipkan/menyimpan surat-surat dengan aman sesuai prosedur organisasi
 - 3.2.4 Berkomunikasi dan bernegosiasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin terhadap tengat waktu penyelesaian dokumen
 - 4.2 Rapi dalam mendokumentasikan berkas-berkas perjalanan
 - 4.3 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan dokumen perjalanan
 - 4.4 Cermat dalam membuat surat-surat yang dibutuhkan
 - 4.5 Dapat memecahkan masalah dengan tenang dan tuntas
 - 4.6 Berkomunikasi secara dengan sopan dan sistematis
5. Aspek kritis
 - 5.1. Ketelitian dalam menyiapkan kebutuhan dokumen perjalanan trip sesuai formulir, standar dan prosedur perusahaan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.062.1**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Layanan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan layanan Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan rencana evaluasi	1.1 Rencana evaluasi pelaksanaan kegiatan layanan Wisata Arung Jeram dikonfirmasi kepada pihak internal. 1.2 Data dan informasi bahan evaluasi yang bersumber dari internal dan eksternal disiapkan sesuai dengan prosedur. 1.3 Pihak terkait yang dilibatkan dalam evaluasi dikonfirmasi kehadirannya sesuai jadwal.
2. Melakukan evaluasi kegiatan layanan	2.1 Evaluasi dilakukan sesuai jadwal yang telah direncanakan. 2.2 Tanggapan terhadap data dan informasi diterima sebagai bahan evaluasi. 2.3 Kesimpulan hasil evaluasi disepakati sebagai rekomendasi tindak lanjut. 2.4 Rekomendasi hasil evaluasi diarsipkan sebagai dokumen perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan pelayanan kunjungan dan operasional pemanduan Wisata Arung Jeram khususnya oleh personel yang memiliki tugas pengawasan, pengembangan produk, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dan penanggung jawab pelaksanaan operasional trip Wisata Arung Jeram, antara lain:
 - 1.1.1 *Manager Operasional/ Operation Manager.*
 - 1.1.2 *Research and Development Manager.*
 - 1.1.3 *Health Safety and Environment (HSE) Manager.*
 - 1.1.4 *Rafting Supervisor.*
 - 1.1.5 *Senior Trip Leader.*
 - 1.2 Kegiatan evaluasi merupakan prosedur perusahaan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dengan tujuan:
 - 1.2.1 Mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan di area kunjungan.
 - 1.2.2 Mengetahui hambatan dan kendala dalam setiap proses pelayanan kunjungan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2.3 Mengukur tingkat kinerja personel yang terlibat dalam operasional pelayanan kunjungan.
 - 1.2.4 Menemukan strategi peningkatan kualitas layanan sesuai dengan potensi sumber daya yang ada.
 - 1.2.5 Menemukan pola peningkatan kapasitas yang sesuai untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1.3 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber internal:

- 1.3.1 Laporan operasional trip.
- 1.3.2 Laporan penggunaan peralatan dan perlengkapan.
- 1.3.3 Laporan kinerja.
- 1.3.4 Informasi karyawan/pekerja, pekerja lepas/*freelancer*.
- 1.4 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber eksternal:
 - 1.4.1 Komentar tamu.
 - 1.4.2 Keluhan pelanggan.
 - 1.4.3 Informasi dari supplier/mitra.
 - 1.4.4 Hasil tanggapan dari media sosial.
 - 1.4.5 Berita media massa.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Papan tulis/*clip board/white board*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor
 - 2.2.3 Bahan data dan informasi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alur proses pelayanan kunjungan di Lokawisata Arung Jeram
 - 3.1.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terkait dengan kegiatan pelayanan kunjungan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.3 Prosedur evaluasi
 - 3.1.4 Pelayanan prima
 - 3.1.5 Manajemen usaha hambatan dan tantangan pengembangannya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber internal dan eksternal
 - 3.2.3 Merancang sistem evaluasi dan menyusun laporan rekomendasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi sumber data dan informasi
 - 4.3 Korektif dan terbuka terhadap tanggapan dan usulan perbaikan tata kelola pelayanan kunjungan
 - 4.4 Komunikatif dan bersahabat dalam berkomunikasi
 - 4.5 Sistematis, efisien, dan komunikatif dalam memimpin pertemuan evaluasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan evaluasi layanan Wisata Arung Jeram sesuai jadwal yang telah direncanakan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.063.1**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi Produk Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan evaluasi terhadap produk Wisata Arung Jeram yang dijalankan berdasarkan indikator yang telah ditentukan perusahaan dan memberikan rekomendasi sesuai dengan hasil evaluasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengevaluasi produk wisata	1.1 Produk Wisata Arung Jeram yang ada dievaluasi sesuai indikator kinerja utama. 1.2 Keutamaan produk dan kinerja diperbandingkan untuk menemukan komponen yang perlu diperbaiki. 1.3 Tanggapan serta masukan dari para pihak dicatat sebagai bahan pertimbangan. 1.4 Perubahan yang diperlukan untuk merevisi produk dijadikan bahan rekomendasi pengembangan produk.
2 Merekomendasikan hasil evaluasi	2.1 Rekomendasi hasil evaluasi didokumentasikan sebagai bahan pertimbangan pengembangan produk. 2.2 Peluang pengembangan produk dikaji sesuai perkembangan tren dan pasar wisata. 2.3 Hasil evaluasi dan kajian pasar dianalisis menggunakan metode yang sesuai sebagai bahan rujukan pengembangan. 2.4 Produk baru dirancang sesuai komponen rencana pengembangan. 2.5 Produk baru yang potensial dipromosikan kepada konsumen sesuai strategi perusahaan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang terkait dengan tugas riset dan pengembangan produk pada bidang Wisata Arung Jeram, antara lain:
 - 1.1.1 *Manager Operasional/ Operation Manager.*
 - 1.1.2 *Research and Development Manager.*
 - 1.1.3 *Health Safety and Environment (HSE) Manager.*
 - 1.1.4 *Rafting Supervisor.*
 - 1.1.5 *Senior Trip Leader.*
 - 1.2 Indikator kinerja utama merupakan ukuran capaian yang diharapkan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional khususnya dalam hal ini adalah kinerja produk wisata yang sedang dijalankan. Indikator kinerja utama/ *Key Performance Indicator* (KPI) dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan dalam mengukur kinerja produk yang dipasarkan.

- 1.3 Beberapa komponen penyusunan produk Wisata Arung Jeram dapat menjadi pertimbangan meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Jenis aktivitas wisata yang ditawarkan.
 - 1.3.2 Durasi aktivitas.
 - 1.3.3 Fasilitas yang disediakan.
 - 1.3.4 Segmentasi pasar yang akan dijangkau.
 - 1.3.5 Program promosi dan pemasaran.
 - 1.3.6 Pertimbangan komponen lokal.
 - 1.3.7 Biaya produksi.
- 1.4 Para pihak yang terkait dengan evaluasi produk Wisata Arung Jeram terdiri dari pihak internal maupun eksternal yaitu:
 - 1.4.1 Staf dan pekerja.
 - 1.4.2 Pelanggan, termasuk pelanggan lama dan potensi pelanggan baru dengan penekanan pada kelompok yang ditargetkan dengan pengenalan inisiatif.
 - 1.4.3 Mitra usaha.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 1.2. Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 1.3. Perlengkapan
 - 2.2.1 *White board/flip chart/papan tulis*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display (LCD) proyektor*
 - 2.2.3 Data dan informasi rujukan
 - 2.2.4 Ruang pertemuan dan perlengkapan pendukung rapat
 - 2.2.5 Saluran internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 *Key Performance Indicator (KPI) perusahaan*
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.

- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produk Wisata Arung Jeram
 - 3.1.2 Komponen penyusunan produk wisata
 - 3.1.3 Tren dan perkembangan pasar wisata
 - 3.1.4 Strategi promosi dan penjualan produk wisata minat khusus
 - 3.1.5 *Key Performance Indicator* (KPI)
 - 3.1.6 Standar Usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.1.7 Metode evaluasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.2 Mengoperasikan komputer
 - 3.2.3 Menggunakan aplikasi komputer
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Cermat dalam melakukan perbandingan produk yang ada dengan kinerja yang ditampilkan
 - 4.3 Teliti dalam menarik kesimpulan sebagai rekomendasi hasil evaluasi
 - 4.4 Terbuka dan korektif dalam menerima tanggapan dan masukan dari pihak lain
 - 4.5 Kreatif dalam menemukan keutamaan produk yang akan dikembangkan
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam menyiapkan data dan informasi bahan evaluasi yang bersumber dari internal dan eksternal sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.064.1**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi Kegiatan Pemanduan Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang diperlukan dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pemanduan Arung Jeram di lokasi Wisata Arung Jeram berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditentukan oleh perusahaan serta membuat rekomendasi terhadap hasil evaluasi yang dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan evaluasi kegiatan pemanduan Arung Jeram.	1.1 Pelaksanaan kegiatan pemanduan Arung Jeram dievaluasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Para pihak terkait dilibatkan dalam evaluasi pelaksanaan kegiatan pemanduan. 1.3 Key Performance Indicator (KPI) yang telah disepakati digunakan sebagai alat pembandingan untuk menganalisis kinerja pelaksanaan pemanduan. 1.4 Data dan informasi internal dan eksternal dijadikan sumber informasi evaluasi untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat kinerja. 1.5 Kendala dan hambatan penyebab terjadinya faktor negatif dalam setiap proses dikaji ulang untuk menemukan jalan keluar perbaikannya.
2. Menindaklanjuti hasil evaluasi proses kegiatan pemanduan Arung Jeram.	1.4 Rekomendasi perbaikan proses pelaksanaan kegiatan pemanduan sebagai hasil evaluasi didokumentasikan sesuai prosedur. 1.5 Hasil rekomendasi perbaikan setiap proses pelaksanaan kegiatan pemanduan Arung Jeram didistribusikan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan kinerja dan prosedur. 1.6 Program peningkatan kapasitas direncanakan untuk peningkatan dan pengembangan kinerja personel dan tim.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Usaha Wisata Arung Jeram khususnya personel yang bertanggung jawab dalam pengawasan pelaksanaan proses pemanduan Wisata Arung Jeram dengan perahu karet, *River Tubing*, *stand up paddling board* dan wahana lainnya, meliputi antara lain:
 - 1.1.1 Manager Operasional/*Operation Manager*.
 - 1.1.2 Manager Sumber Daya Manusia/*Human Resources Development Manager*.
 - 1.1.3 *Research and Development Manager*.
 - 1.1.4 *Health Safety and Environment (HSE) Manager*.
 - 1.1.5 *Rafting Supervisor*.
 - 1.1.6 *Senior Trip Leader*.

- 1.2 Unit ini meliputi pelaksanaan kegiatan pemanduan Wisata Arung Jeram secara luas termasuk dalam hal ini kegiatan Wisata Arung Jeram menggunakan wahana perahu karet, inflatable kayak, *River Tubing*, dan *paddle board*.
- 1.3 Para pihak yang dilibatkan dalam evaluasi pelaksanaan pemanduan Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.3.1 Pelatih/instruktur/bagian pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1.3.2 Manager Operasional/*Operation Manager*.
 - 1.3.3 *Rafting Supervisor*.
 - 1.3.4 *Trip Leader*.
 - 1.3.5 *Safety Manager*.
 - 1.3.6 *Rescuer*.
 - 1.3.7 *River Guide* untuk seluruh level pemandu.
 - 1.3.8 Logistik.
 - 1.3.9 Petugas dokumentasi kegiatan.
 - 1.3.10 Koordinator transportasi.
- 1.4 Proses pelaksanaan kegiatan pemanduan Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.4.1 Pemberangkatan ke lokasi *start (start point)* pengarungan Wisata Arung Jeram.
 - 1.4.2 Pemberangkatan dari lokasi *finish (finish point)* kembali ke pusat kunjungan layanan (*basecamp*).
 - 1.4.3 Pengelolaan di area keberangkatan, *rest area*, dan area *finish* Arung Jeram.
 - 1.4.4 Proses pemberian pengarahan keselamatan.
 - 1.4.5 Pelaksanaan pengarungan di sungai.
 - 1.4.6 Aktivitas pendukung saat pengarungan di sungai.
- 1.5 *Key Performance Indicator (KPI)* merupakan Indeks Kinerja yang digunakan sebagai alat pembanding untuk mengukur performulira individu maupun tim. Indeks kinerja ini antara lain:
 - 1.5.1 Kinerja waktu pelaksanaan setiap proses kegiatan.
 - 1.5.2 Tingkat penggunaan anggaran.
 - 1.5.3 Tingkat kerusakan dan kehilangan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.5.4 Tingkat kehadiran personel.
 - 1.5.5 Tingkat kecelakaan yang terjadi dalam operasional pemanduan.
 - 1.5.6 Tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan pemanduan Wisata Arung Jeram.
- 1.6 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber internal:
 - 1.6.1 Laporan operasional trip.
 - 1.6.2 Laporan penggunaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.6.3 Laporan kinerja.
 - 1.6.4 Informasi karyawan/pekerja, pekerja lepas/*freelancer*.
- 1.7 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber eksternal:
 - 1.7.1 Komentar tamu.
 - 1.7.2 Keluhan pelanggan.
 - 1.7.3 Informasi dari *supplier/mitra*.
 - 1.7.4 Hasil tanggapan dari media sosial.
 - 1.7.5 Berita media massa.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *White board/flip chart/papan tulis*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display (LCD) proyektor*
 - 2.2.3 Data dan informasi rujukan
 - 2.2.4 *Data Key Performance Indicator (KPI)*
 - 2.2.5 Dokumentasi proses pelaksanaan pemanduan
 - 2.2.6 Ruang pertemuan dan perlengkapan pendukung rapat
 - 2.2.7 Saluran internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure (SOP)* perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya dengan metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses pelaksanaan pelayanan produk Wisata Arung Jeram yang dioperasionalkan.
 - 3.1.2 Prosedur keamanan dan keselamatan dalam berarung Jeram.
 - 3.1.3 Standar pelaksanaan di tempat kerja
 - 3.1.4 Penilaian *Key Performance Indicator (KPI)*

- 3.1.5 Prosedur evaluasi dan penyusunan rekomendasi
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.2 Mengoperasikan komputer
 - 3.2.3 Menggunakan aplikasi komputer
 - 3.2.4 Berkomunikasi dan berdiskusi
 - 3.2.5 Membangkitkan partisipasi dan antusias *audience* dalam proses evaluasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengumpulkan data dan informasi proses pelaksanaan pemanduan Arung Jeram
 - 4.2 Cermat dalam melakukan penilaian terhadap setiap proses pelaksanaan pemanduan Arung Jeram
 - 4.3 Teliti dalam melakukan penilaian terhadap setiap proses pelaksanaan pemanduan Arung Jeram
 - 4.4 Terbuka dan korektif dalam menerima tanggapan dan masukan dari pihak lain
 - 4.5 Kreatif dalam menemukan keutamaan produk dan strategi meningkatkan kualitas pelaksanaan layanan kegiatan
 - 4.6 Sistematis dalam menarik kesimpulan sebagai rekomendasi hasil evaluasi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan evaluasi kegiatan pemanduan Arung Jeram dievaluasi sesuai dengan prosedur

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.065.1**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi Sistem Layanan di *Basecamp* Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan sistem layanan di *basecamp* Arung Jeram sesuai dengan indikator yang telah ditentukan serta membuat rekomendasi terhadap hasil evaluasi yang dilakukan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data dan informasi pelaksanaan sistem layanan	1.1 Data dan informasi pelaksanaan layanan di <i>basecamp</i> yang bersumber dari internal dan eksternal disiapkan sebagai bahan evaluasi. 1.2 Prosedur sistem layanan di <i>basecamp</i> Arung Jeram diidentifikasi sebagai indikator penilaian. 1.3 Personel yang terkait dengan kegiatan layanan di <i>basecamp</i> Arung Jeram dilibatkan dalam proses evaluasi.
2. Melakukan evaluasi sistem layanan	2.1 Data dan informasi pelaksanaan sistem layanan di <i>basecamp</i> Arung Jeram dievaluasi bersama personel terkait. 2.2 Tanggapan terhadap data dan informasi diterima sebagai bahan evaluasi. 2.3 Hasil evaluasi dijadikan rekomendasi kaji ulang sistem layanan dan pembinaan personel dalam rangka peningkatan kualitas layanan di <i>basecamp</i> Arung Jeram. 2.4 Rekomendasi hasil evaluasi dituangkan ke dalam dokumen perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan personel yang bertanggung jawab terhadap pengawasan proses pelayanan kunjungan di *basecamp* Arung Jeram, yaitu:
 - 1.1.1 *Operational Manager/Manajer Operasional.*
 - 1.1.2 *Camp Supervisor/Pengawas Camp.*
 - 1.1.3 *Facilities Supervisor/Pengawas Fasilitas.*
 - 1.2 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber internal:
 - 1.2.1 Laporan operasional pelayanan.
 - 1.2.2 Laporan penggunaan fasilitas.
 - 1.2.3 Laporan kinerja.
 - 1.2.4 Informasi karyawan/pekerja, pekerja lepas/*freelancer*.
 - 1.3 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber eksternal:
 - 1.3.1 Komentar tamu.
 - 1.3.2 Keluhan pelanggan.
 - 1.3.3 Informasi dari *supplier/mitra*.

- 1.3.4 Hasil tanggapan dari media sosial.
- 1.3.5 Berita media massa.
- 1.4 Personel yang terkait dengan tugas dan fungsi pelayanan di *basecamp* Arung Jeram meliputi keseluruhan personel yang berada pada sub bagian layanan umum bidang Usaha Wisata Arung Jeram.
- 1.5 Kegiatan evaluasi merupakan prosedur perusahaan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dengan tujuan:
 - 1.5.1 Mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan di area kunjungan.
 - 1.5.2 Mengetahui hambatan dan kendala dalam setiap proses pelayanan kunjungan Wisata Arung Jeram dikaitkan dengan sistem layanan yang dilakukan.
 - 1.5.3 Mengukur tingkat kinerja personel yang terlibat dalam operasional pelayanan kunjungan.
 - 1.5.4 Menemukan sistem layanan sesuai dengan potensi sumber daya yang ada.
 - 1.5.5 Menemukan pola peningkatan kapasitas yang sesuai untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pelayanan kunjungan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Papan tulis/ *clip board/ white board*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display* (LCD) proyektor
 - 2.2.3 Bahan data dan informasi
 - 2.2.4 Formulir identifikasi pengamatan
 - 2.2.5 Kamera/video
 - 2.2.6 Saluran internet
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Alur proses pelayanan kunjungan di lokawisata/*basecamp* Arung Jeram
 - 3.1.2 Sistem yang terkait dengan kegiatan pelayanan kunjungan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.3 Prosedur evaluasi
 - 3.1.4 Pelayanan prima
 - 3.1.5 Manajemen usaha hambatan dan tantangan pengembangannya
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber internal dan eksternal
 - 3.2.3 Merancang sistem evaluasi, dan menyusun laporan rekomendasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi sumber data dan informasi
 - 4.3 Korektif dan terbuka terhadap tanggapan dan usulan perbaikan tata kelola pelayanan kunjungan
 - 4.4 Komunikatif dan bersahabat dalam berkomunikasi
 - 4.5 Sistematis, efisien, dan komunikatif dalam memimpin pertemuan evaluasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam melakukan penilaian sistem layanan sesuai dengan indikator pengawasan
 - 5.2 Kecermatan dalam menuangkan rekomendasi hasil evaluasi ke dalam dokumen perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.066.1**
JUDUL UNIT : **Mengevaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan untuk memonitor, mengevaluasi dan mengkaji *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berlaku di operator usaha Wisata Arung Jeram dalam pengelolaan usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan evaluasi pengelolaan Wisata Arung Jeram	1.1 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) pengelolaan Wisata Arung Jeram yang ada diidentifikasi ketidaksesuaiannya dengan pelaksanaan proses bisnis yang berlaku di perusahaan. 1.2 Para pihak terkait dengan pelaksanaan pengelolaan Wisata Arung Jeram dikonfirmasi kehadirannya dalam proses evaluasi. 1.3 Pelaksanaan pengelolaan kegiatan Wisata Arung Jeram dievaluasi kesesuaiannya dengan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) perusahaan. 1.4 Ketidaksesuaian antara pelaksanaan dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) yang tersedia diidentifikasi faktor-faktor penyebabnya. 1.5 Faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan antara pelaksanaan kegiatan dan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) pengelolaan dievaluasi untuk menentukan langkah perbaikan.
2. Melakukan kaji ulang <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) pengelolaan Wisata Arung Jeram	2.1 Hasil evaluasi <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) pelaksanaan pengelolaan dijadikan bahan rumusan kaji ulang. 2.2 Kaji ulang <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) dilakukan untuk memperbaiki kesenjangan antara pelaksanaan dan prosedur yang ada. 2.3 Rekomendasi perbaikan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) diajukan kepada pimpinan untuk dilakukan penyesuaian. 2.4 Program peningkatan kapasitas direncanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi personel dan tim dalam menjalankan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP).

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang usaha Wisata Arung Jeram khususnya personel yang bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan pengelolaan Wisata Arung Jeram:

- 1.1.1 *Manager Operasional/ Operation Manager.*
 - 1.1.2 *Health Safety And Environment (HSE) Manager.*
 - 1.1.3 *Rafting Supervisor.*
 - 1.1.4 *Senior Trip Leader.*
 - 1.2 Para pihak yang dilibatkan dalam pelaksanaan evaluasi pengelolaan risiko Wisata Arung Jeram meliputi:
 - 1.2.1 Pelatih/instruktur/bagian pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 1.2.2 *Manager Operasional/ Operation Manager.*
 - 1.2.3 *Health Safety and Environment Manager.*
 - 1.2.4 *Rafting Supervisor.*
 - 1.2.5 *Senior Trip Leader dan Trip Leader.*
 - 1.2.6 *Rescuer.*
 - 1.2.7 *River Guide* untuk seluruh level pemandu.
 - 1.2.8 Petugas Logistik.
 - 1.2.9 Petugas Pendokumentasian Kegiatan.
 - 1.2.10 Petugas Transportasi.
 - 1.3 Unit ini meliputi pelaksanaan kegiatan pemanduan Arung Jeram secara luas termasuk dalam kegiatan Wisata Arung Jeram menggunakan:
 - 1.3.1 Wahana perahu karet.
 - 1.3.2 Wahana kayak atau *inflatable kayak.*
 - 1.3.3 Wahana *River Tubing.*
 - 1.3.4 Wahana *stand up board paddling.*
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat pengambil gambar/video
 - 2.1.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.4 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *White board/flip chart/papan tulis*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display (LCD) proyektor*
 - 2.2.3 Data dan informasi pelaksanaan Wisata Arung Jeram
 - 2.2.4 Laporan pihak internal dan eksternal
 - 2.2.5 Ruang pertemuan dan perlengkapan pendukung rapat
 - 2.2.6 Saluran internet
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Tata tertib
 - 4.2.3 Pedoman kerja
 - 4.2.4 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, *International Rafting Federation (IRF)*

- 4.2.5 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
- 4.2.6 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
- 4.2.7 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produk Wisata Arung Jeram yang dioperasionalkan
 - 3.1.2 *Standard Operating Procedure* (SOP) dan peraturan lainnya yang berlaku dalam pengelolaan layanan kunjungan dan pemanduan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.3 Alur proses pelaksanaan kegiatan pemanduan Arung Jeram
 - 3.1.4 Standar kompetensi pemandu Arung Jeram
 - 3.1.5 Standar pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di tempat kerja
 - 3.1.6 Prosedur evaluasi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.2 Mengoperasikan alat pengolah data dan analisis data indeks kinerja
 - 3.2.3 Berkomunikasi dan berdiskusi
 - 3.2.4 Membangkitkan partisipasi dan antusias peserta
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dalam melakukan pengamatan pelaksanaan pengelolaan kegiatan Wisata Arung Jeram
 - 4.3 Cermat dalam melakukan penilaian terhadap kesenjangan pelaksanaan operasional Wisata Arung Jeram terhadap *Standard Operating Procedure* (SOP) dan peraturan lainnya yang berlaku di perusahaan
 - 4.4 Terbuka dan korektif dalam menerima tanggapan dan masukan dari pihak lain

- 4.5 Kreatif dalam menemukan prosedur yang sesuai dalam mengelola Wisata Arung Jeram
 - 4.6 Sistematis dalam menarik kesimpulan sebagai rekomendasi hasil evaluasi
5. Aspek kritis
- 5.1 Kemampuan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaiannya SOP pengelolaan Wisata Arung Jeram yang ada dengan pelaksanaan proses bisnis yang berlaku di perusahaan
 - 5.2 Kemampuan melakukan kaji ulang SOP untuk memperbaiki kesenjangan antara pelaksanaan dan prosedur yang ada

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.067.1**
JUDUL UNIT : **Membuat Laporan Monitoring dan Investigasi Kecelakaan pada Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan serta sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan monitoring dan investigasi jika terjadi kecelakaan pada Wisata Arung Jeram sesuai dengan prosedur.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan monitoring pengelolaan risiko Wisata Arung Jeram	1.1 Prosedur kerja yang terkait dengan pengelolaan risiko pemanduan Wisata Arung Jeram dijadikan sebagai indikator monitoring. 1.2 Pelaksanaan pengelolaan risiko kegiatan Wisata Arung Jeram dimonitor kesesuaiannya dengan prosedur perusahaan. 1.3 Kesenjangan antara pelaksanaan dan prosedur diidentifikasi sebagai bahan evaluasi.
2. Melakukan investigasi kecelakaan pada Wisata Arung Jeram	2.1 Data dan informasi kecelakaan dari lokasi kejadian dikumpulkan sesuai prosedur dan Peraturan Perundang-undangan. 2.2 Faktor-faktor kemungkinan penyebab kecelakaan diidentifikasi sebagai bahan analisis. 2.3 Sumber-sumber informasi primer dan saksi kejadian diidentifikasi dan dipastikan kesediaannya untuk memberikan keterangan saat diperlukan. 2.4 Prosedur sistem pengendalian risiko dikumpulkan sebagai bahan acuan analisis. 2.5 Gambaran lokasi kejadian didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Melakukan analisis data dan informasi	3.1 Data dan informasi dianalisis bersama para pihak terkait yang ditunjuk. 3.2 Faktor-faktor yang berpotensi penyebab kecelakaan dianalisis untuk menemukan penyebab utama kecelakaan. 3.3 Faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan antara panduan pengelolaan risiko terhadap pelaksanaan kegiatan dievaluasi untuk menentukan langkah perbaikan. 3.4 Hasil analisis disusun dalam laporan kesimpulan sebagai rekomendasi kepada pihak terkait. 3.5 Kesimpulan hasil investigasi dijadikan dokumen perusahaan sebagai bahan pengambilan keputusan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan personel yang bertanggung jawab terhadap pengawasan operasional kerja di lokawisata/*basecamp* Arung Jeram maupun pada operasional trip pemanduan Arung Jeram yang memiliki kompetensi dibidang investigasi kecelakaan kerja, yaitu:
 - 1.1.1 Manager Operasional/*Operation Manager*.
 - 1.1.2 *Health Safety and Environment (HSE) Manager* dan *Health Safety And Environment (HSE) Supervisor*.
 - 1.1.3 *Rafting Supervisor*.
 - 1.2 Data dan informasi kecelakaan sebagai bahan investigasi:
 - 1.2.1 Kecelakaan kerja pada area kunjungan/lokawisata/*basecamp*.
 - 1.2.2 Kecelakaan pada operasional pemanduan saat pengarungan di sungai.
 - 1.2.3 Kecelakaan pada saat operasional trip di luar area kerja dan lokasi pengarungan/sungai.
 - 1.3 Data dan informasi jenis kecelakaan yang terjadi di lokasi Wisata Arung Jeram maupun di lokasi sungai tempat pengarungan:
 - 1.3.1 Kecelakaan yang menyebabkan luka.
 - 1.3.2 Kecelakaan yang menyebabkan cedera.
 - 1.3.3 Kecelakaan yang menyebabkan cacat tetap.
 - 1.3.4 Kecelakaan yang menyebabkan kematian.
 - 1.4 Semua informasi yang tersedia yang dapat menjadi bahan analisis investigasi:
 - 1.4.1 Informasi fisik (tempat kejadian).
 - 1.4.2 Informasi verbal (catatan saksi).
 - 1.4.3 Informasi tertulis (penilaian risiko, prosedur, instruksi, dan panduan kerja).
 - 1.5 Data dan informasi bahan evaluasi dari sumber internal:
 - 1.5.1 Laporan operasional pelayanan.
 - 1.5.2 Laporan penggunaan fasilitas.
 - 1.5.3 Laporan kinerja.
 - 1.5.4 Informasi karyawan/pekerja dan pekerja lepas/*freelancer*
 - 1.6 Faktor risiko yang dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan:
 - 1.6.1 Faktor manusia/tindakan tidak aman (*unsafe actions*).
 - 1.6.2 Faktor lingkungan/kondisi tidak aman (*unsafe condition*).
 - 1.6.3 Interaksi manusia dan sarana pendukung kerja.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat komunikasi
 - 2.1.3 Alat pengambil gambar dan video (kamera/video)
 - 2.1.4 Alat perekam
 - 2.1.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Papan tulis/*clip board/white board*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display (LCD)* proyektor
 - 2.2.3 Bahan data dan informasi
 - 2.2.4 Formulir identifikasi pengamatan
 - 2.2.5 Saluran internet

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.2 Standar usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prosedur monitoring dan pengawasan
 - 3.1.2 Prosedur investigasi kecelakaan kerja
 - 3.1.3 Sistem pengendalian risiko penyelenggaraan Wisata Arung Jeram
 - 3.1.4 Standar usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.1.5 Peraturan hukum yang terkait dengan investigasi
 - 3.1.6 Prosedur penyusunan laporan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Mengumpulkan data dan informasi
 - 3.2.3 Menyusun laporan investigasi

4. Sikap kerja
 - 4.1 Cermat dalam mengumpulkan data dan informasi
 - 4.2 Teliti dalam mengidentifikasi tempat kejadian dan menemukenali fakta-fakta terkait kejadian kecelakaan
 - 4.3 Cermat dalam membuat catatan pengamatan
 - 4.4 Teliti dalam mendokumentasikan bukti-bukti kejadian
 - 4.5 Disiplin dan dapat dipercaya dalam menjaga kerahasiaan hasil pengamatan
 - 4.6 Hati-hati dalam menarik kesimpulan
 - 4.7 Sistematis, efisien, dan komunikatif

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam melakukan pengumpulan data dan informasi sesuai dengan prosedur dan peraturan perundang-undangan
 - 5.2 Ketepatan dalam menyimpulkan hasil investigasi ke dalam dokumen perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.068.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kegiatan Peningkatan Pengetahuan tentang Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berkaitan dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan tentang Arung Jeram dalam berbagai aspeknya secara terus-menerus guna memperbaharui pengetahuan dan menambah pemahaman yang lebih mendalam.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan peningkatan pengetahuan	1.1 Pelaksanaan kegiatan tentang peningkatan pengetahuan Wisata Arung Jeram disiapkan sesuai kebutuhan organisasi. 1.2 Keilmuan terbaru digali sesuai dengan kebutuhan organisasi. 1.3 Materi kegiatan disiapkan sesuai ruang lingkup Wisata Arung Jeram. 1.4 Jadwal pelaksanaan kegiatan diumumkan kepada para pihak. 1.5 Peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan disiapkan sesuai rencana kegiatan.
2. Melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan	2.1 Kegiatan peningkatan pengetahuan tentang Wisata Arung Jeram dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan waktu yang telah ditentukan. 2.2 Para pihak sasaran kegiatan dikumpulkan pada lokasi yang sudah direncanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. 2.3 Materi presentasi peningkatan pengetahuan disampaikan dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti dan mampu membangkitkan partisipasi aktif peserta. 2.4 Pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan didokumentasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas dalam ruang lingkup tanggung jawab dalam hal peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Arung Jeram meliputi:
 - 1.1.1 Pelatih/Instruktur/Penyelia.
 - 1.1.2 Seluruh karyawan.
 - 1.1.3 *Human Resources Development Manager*.
 - 1.1.4 Koordinator/Pimpinan setiap unit Usaha Wisata Arung Jeram
 - 1.2 Aktivitas yang terkait dengan Wisata Arung Jeram:
 - 1.2.1 Arung Jeram dengan perahu karet.
 - 1.2.2 Berkayak
 - 1.2.3 *River Tubing*.

- 1.2.4 *River stand up paddling.*
- 1.2.5 *Oars.*
- 1.3 Sumber informasi koleksi dapat dimasukkan antara lain pada:
 - 1.6.4 Data internal perusahaan.
 - 1.6.5 Media cetak dan *online.*
 - 1.6.6 Buku referensi.
 - 1.6.7 Perpustakaan.
 - 1.6.8 Perserikatan.
 - 1.6.9 Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI).
 - 1.6.10 Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation (IRF).*
 - 1.6.11 *Asosiasi river boarding, kayaking, tubing dan stand up paddling.*
 - 1.6.12 Jurnal usaha wisata petualangan.
 - 1.6.13 Data komputer termasuk internet.
 - 1.6.14 Observasi dan pengalaman pribadi.
 - 1.6.15 Hasil diskusi dari forum pelaku usaha sejenis.
- 1.4 Informasi sektor usaha wisata lainnya yang berkaitan usaha Wisata Arung Jeram dapat dimasukkan, antara lain:
 - 1.4.1 Hiburan.
 - 1.4.2 Kesenian.
 - 1.4.3 Olahraga.
 - 1.4.4 Pelestarian Alam.
 - 1.4.5 Akomodasi.
 - 1.4.6 Transportasi.
 - 1.4.7 Kegiatan pelatihan manajemen luar ruang.
- 1.5 Isu lingkungan dapat dimasukkan dan tidak terbatas pada:
 - 1.5.1 Perlindungan dan pelestarian alam dan budaya.
 - 1.5.2 Operasi dampak minimal.
 - 1.5.3 Lingkungan berkelanjutan.
 - 1.5.4 Manajemen limbah.
 - 1.5.5 Operasi hemat energi.
 - 1.5.6 Penggunaan dan peruntukan lahan berbasis konservasi lahan.
 - 1.5.7 Internalisasi eksternalitis.
- 1.6 Isu ekonomi dan sosial dapat dimasukkan, antara lain:
 - 1.6.1 Kepentingan ekonomi dan sosial dari usaha Wisata Arung Jeram dan peranan masyarakat setempat.
 - 1.6.2 Pasar pariwisata yang berbeda dan relevansinya terhadap sektor usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.6.3 Tren pariwisata global dan nasional dan dampaknya terhadap perkembangan Wisata Arung Jeram.
- 1.7 Isu keamanan dan keselamatan berarung Jeram dapat dimasukkan antara lain pada:
 - 1.7.1 Peraturan menteri terkait dengan pengawasan usaha wisata berisiko tinggi.
 - 1.7.2 *Safety code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI).
 - 1.7.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019.
 - 1.7.4 Standar keamanan dan keselamatan alat dan perlengkapan Arung Jeram.
 - 1.7.5 Informasi kejadian dan hasil investigasi kecelakaan dalam kegiatan Arung Jeram yang dapat dijadikan bahan rujukan perbaikan layanan.

- 1.7.6 Manajemen risiko pengelolaan Wisata Arung Jeram.
- 1.8 Peraturan-peraturan (provinsi dan nasional) yang diterapkan pada usaha Wisata Arung Jeram yang berkaitan dengan:
 - 1.8.1 Peraturan ketenagakerjaan.
 - 1.8.2 Ketentuan standar usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.8.3 Ketentuan penanganan dan penanggulangan pandemi/epidemi secara nasional maupun wilayah.
 - 1.8.4 Keamanan dan keselamatan berarung Jeram.
 - 1.8.5 Ketentuan perizinan usaha dan kewajiban perusahaan.
- 1.9 Isu manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) antara lain:
 - 1.9.1 Peraturan Ketenagakerjaan.
 - 1.9.2 Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Arung Jeram.
 - 1.9.3 Kesempatan karier dalam usaha Wisata Arung Jeram yang dijalankan.
 - 1.9.4 Peranan dan tanggung jawab setiap anggota staf dalam bisnis untuk mencapai keberhasilan.
 - 1.9.5 Organisasi perusahaan dan manajemen waktu.
 - 1.9.6 Jaminan mutu.
- 1.10 Keunggulan spesifik dari usaha wisata yang dioperasikan di tingkat lokal dan regional antara lain pada:
 - 1.10.1 Sungai yang dijadikan sebagai lokasi operasional Arung Jeram.
 - 1.10.2 Daya tarik.
 - 1.10.3 Objek pendukung lainnya.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat pengolah data
 - 2.1.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.1.3 Alat penyimpan data
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 *White board/flip chart/papan tulis*
 - 2.2.2 *Liquid Crystal Display (LCD) proyektor*
 - 2.2.3 Laporan pihak internal dan eksternal
 - 2.2.4 Ruang pertemuan dan perlengkapan pendukung rapat
 - 2.2.5 Saluran internet
 - 2.2.6 Saluran listrik
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 Etika berkomunikasi
 - 4.1.2 Etika penggunaan media sosial
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019

4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Informasi yang terkait dengan Arung Jeram
 - 3.1.2 Organisasi/kelembagaan terkait dengan Arung Jeram
 - 3.1.3 Peraturan, pedoman dan standar yang terkait dengan sumber daya dan usaha Wisata Arung Jeram
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi dan presentasi
 - 3.2.2 Menggali data dan informasi dari berbagai sumber
 - 3.2.3 Menggunakan peralatan komputer/alat komunikasi *online*
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi kebutuhan organisasi
 - 4.2 Aktif dalam menambah pengalaman dan pengetahuan baru di bidang Arung Jeram
 - 4.3 Komunikatif dalam berkomunikasi dan mencari informasi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan penguasaan terhadap akses informasi dan memahami sumber-sumber informasi yang terkait dengan Wisata Arung Jeram
 - 5.2 Ketepatan dalam mendapatkan sumber-sumber informasi yang relevan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.069.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Kegiatan Peningkatan Keterampilan tentang Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan kegiatan peningkatan keterampilan tentang Wisata Arung Jeram dengan metode yang sesuai baik melalui presentasi maupun simulasi dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi serta latar belakang peserta.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan rencana kegiatan	1.1 Kegiatan peningkatan keterampilan direncanakan sesuai tujuan dan kebutuhan organisasi. 1.2 Materi kegiatan disiapkan sesuai rencana kegiatan. 1.3 Lokasi kegiatan disiapkan sesuai target yang ingin dicapai. 1.4 Kebutuhan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan disiapkan sesuai rencana kegiatan. 1.5 Rencana peserta diidentifikasi sesuai ruang lingkup kegiatan. 1.6 Personel yang menjadi target sasaran dikumpulkan sesuai jadwal kegiatan.
2. Melaksanakan kegiatan penyampaian materi	2.1 Kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan dijalankan sesuai jadwal dan lokasi yang direncanakan. 2.2 Metode penyajian materi dilaksanakan dengan berbagai teknik penyajian yang interaktif sesuai rencana. 2.3 Pengetahuan yang mendukung peningkatan keterampilan disampaikan dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti dan mampu membangkitkan partisipasi aktif peserta serta mendorong kemauan untuk mengembangkan keterampilan diri. 2.4 Simulasi praktik dilaksanakan dengan memberi peluang yang sama bagi semua peserta baik secara individu maupun tim untuk berpartisipasi. 2.5 Umpan balik diminta dari peserta untuk mendapatkan tanggapan, saran dan masukan. 2.6 Hasil kegiatan didokumentasikan untuk dijadikan bahan evaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku bagi personel yang bertugas dalam ruang lingkup tanggung jawab dalam hal peningkatan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang Arung Jeram:
 - 1.1.1 Pelatih/Instruktur/Penyelia.
 - 1.1.2 *Human Resources Development Manager*.
 - 1.1.3 Koordinator/Pimpinan setiap unit Usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.1.4 *Trip Leader* dengan kompetensi instruktur.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Wisata Arung Jeram baik bagi pihak internal yaitu personel yang bekerja di bidang Arung Jeram maupun pihak eksternal yang membutuhkan peningkatan keterampilan dalam ruang lingkup Wisata Arung Jeram seperti:
 - 1.2.1 Pemandu Arung Jeram/*River Guide*.
 - 1.2.2 *River Rescuer*.
 - 1.2.3 *Trip Leader*.
 - 1.2.4 Personel pendukung kegiatan pemanduan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2.5 Petugas pengelolaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.6 Bagian pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.7 Kelompok Relawan Kebencanaan.
 - 1.2.8 Komunitas Pencinta Sungai.
 - 1.2.9 Kelompok Pencinta Alam.
 - 1.2.10 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
 - 1.2.11 Petugas pertolongan dan penyelamatan di perairan berarus.
- 1.3 Materi peningkatan keterampilan pada Wisata Arung Jeram:
 - 1.3.1 Pelatihan keterampilan memandu.
 - 1.3.2 Pelatihan keterampilan teknik mengendalikan perahu.
 - 1.3.3 Pelatihan keterampilan penggunaan peralatan dan perlengkapan berarung Jeram.
 - 1.3.4 Pelatihan keterampilan penyelamatan di sungai/perairan berarus.
 - 1.3.5 Pelatihan keterampilan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan peralatan dan perlengkapan berarung Jeram
 - 1.3.6 Pelatihan keterampilan pertolongan pada kedaruratan.
- 1.4 Lokasi kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tentang Wisata Arung Jeram dapat dilakukan di:
 - 1.4.1 Di dalam ruangan (*indoor*).
 - 1.4.2 Di luar ruang (*outdoor*).
 - 1.4.3 Di kantor operasional
 - 1.4.4 Di area pelayanan kunjungan *basecamp* Arung Jeram.
 - 1.4.5 Di sungai.
 - 1.4.6 Di perairan berarus maupun tidak berarus.
- 1.5 Teknik-teknik penyajian dalam penyampaian materi antara lain:
 - 1.5.1 Presentasi di dalam ruangan (*indoor*) atau di luar ruangan (*outdoor*).
 - 1.5.2 Praktik simulasi di dalam ruangan (*indoor*).
 - 1.5.3 Praktik simulasi/demonstrasi di luar ruang (*outdoor*).
 - 1.5.4 Praktik simulasi/demonstrasi di perairan berarus/sungai.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Meliputi peralatan pendukung penyajian materi presentasi yaitu:

- a. Alat pengolah data, alat perekam
- b. *Slide/overhead* proyektor/*Liquid Crystal Display (LCD)*
- c. Kamera
- d. Sumber arus listrik
- e. Papan *flip chart/white board*/papan tulis
- f. Alat Tulis Kantor (ATK)

2.1.2 Kebutuhan peralatan pelatihan praktik simulasi maupun demonstrasi meliputi:

- a. Peralatan berarung Jeram (perahu karet dan wahana tunggal lainnya)
- b. Peralatan keselamatan/*rescue*/ke daruratan
- c. Peralatan perbaikan/reparasi perahu/alat dan peralatan pertolongan pertama dan perlengkapan protokol kesehatan
- d. Peralatan pendukung yang dibutuhkan sebagai kelengkapan peralatan dan perlengkapan dan kebutuhan kegiatan yang lebih luas

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan di dalam ruang/*indoor*/simulasi:

- a. Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi atau tenda pertemuan yang dilengkapi meja kursi
- b. Gambar-gambar contoh, poster, brosur dan lain-lain
- c. Model contoh
- d. Formulir lembar tugas
- e. Video simulasi
- f. Buku pedoman/panduan/manual

2.2.2 Perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan di luar ruang/*outdoor*/simulasi:

- a. Tenda lapangan yang dilengkapi meja kursi
- b. Perlengkapan keselamatan

3. Peraturan yang diperlukan (tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation (IRF)*

4.2.2 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata

4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019

4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)

4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebutuhan peningkatan keterampilan Usaha Wisata Arung Jeram dan pekerja
 - 3.1.2 Prosedur dan metode pengajaran terkait dengan aspek keterampilan yang harus ditingkatkan dari kelompok sasaran
 - 3.1.3 Persyaratan kesesuaian lokasi/tempat pelatihan dengan materi pembelajaran yang akan dijalankan
 - 3.1.4 Berbagai metode yang sesuai dalam memberikan pelatihan peningkatan keterampilan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Merencanakan dan melaksanakan kegiatan pelatihan
 - 3.2.2 Komunikasi secara efektif dalam melakukan presentasi dan penyajian materi di lokasi luar ruang
 - 3.2.3 Mengikuti prosedur dan instruksi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang relevan termasuk tanggap darurat
 - 3.2.4 Mengidentifikasi potensi risiko pada lokasi pelatihan dan melaporkan bahaya kepada pihak yang berwenang
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Disiplin dengan waktu dan rencana kegiatan
 - 4.2 Cermat dan teliti dalam rencana kegiatan
 - 4.3 Cermat dan teliti dalam menyusun materi pelatihan
 - 4.4 Tegas dalam memberi instruksi dan arahan
 - 4.5 Komunikatif dalam memberi materi pembelajaran
 - 4.6 Kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif
 - 4.7 Memiliki kesabaran dalam membimbing, mendampingi dan mengajarkan bahan materi kepada kelompok sasaran

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan memilih dan menggunakan metode pelatihan yang tepat sesuai dengan kategori peserta pelatihan
 - 5.2 Kemampuan dalam berkomunikasi, mendemonstrasikan, membimbing dan mengarahkan peserta pelatihan sesuai dengan kategori dan pengalaman peserta pelatihan
 - 5.3

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.070.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Pengarahan Keterampilan Pengoperasian Peralatan dan Perlengkapan Wisata Arung Jeram Terkini**
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan pengarahan dengan metode penyajian yang interaktif terkait dengan keterampilan dalam pengoperasian peralatan dan perlengkapan Wisata Arung Jeram terkini.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan rencana kegiatan	1.1 Kegiatan pengarahan direncanakan sesuai kebutuhan organisasi. 1.2 Materi pengarahan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Lokasi kegiatan pengarahan ditentukan sesuai dengan kesiapannya. 1.4 Kebutuhan peralatan dan perlengkapan pendukung disiapkan sesuai rencana. 1.5 Calon peserta diidentifikasi sesuai ruang lingkup materi pengarahan.
2. Menjalankan sesi pengarahan	2.1 Personel yang menjadi target pengarahan dikumpulkan sesuai jadwal kegiatan. 2.2 Pengarahan dilaksanakan dengan berbagai teknik penyajian yang interaktif sesuai rencana yang telah ditetapkan. 2.3 Simulasi praktik pengenalan pengoperasian peralatan dan perlengkapan terkini dijalankan dengan memberi peluang yang sama bagi semua peserta baik secara individu maupun tim untuk berpartisipasi. 2.4 Umpan balik diminta dari peserta untuk mendapatkan tanggapan, saran, dan masukan. 2.5 Hasil kegiatan didokumentasikan untuk dijadikan bahan evaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk bidang Arung Jeram yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas Sumber daya Manusia (SDM) bidang wisata arung Arung Jeram khususnya personel yang bertugas dibidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pimpinan unit, tenaga instruktur/kepelatihan pemanduan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit ini berkaitan dengan program peningkatan keterampilan SDM bagi para pekerja dibidang teknis Wisata Arung Jeram:
 - 1.2.1 Pemandu Arung Jeram/*River Guide*.
 - 1.2.2 *Trip Leader*.
 - 1.2.3 Personel pendukung kegiatan pemanduan Wisata Arung Jeram.
 - 1.2.4 Petugas pengelolaan peralatan dan perlengkapan.
 - 1.2.5 Bagian pemeliharaan dan perawatan peralatan dan perlengkapan.

- 1.3 Materi pengarahan keterampilan pengoperasian peralatan dan perlengkapan Wisata Arung Jeram terkini antara lain:
 - 1.3.1 Prosedur pengoperasian peralatan dan perlengkapan Arung Jeram terkini.
 - 1.3.2 Pengenalan jenis dan spesifikasi peralatan dan perlengkapan kegiatan Wisata Arung Jeram terkini.
 - 1.3.3 Pengenalan peralatan dan perlengkapan pendukung kegiatan Wisata Arung Jeram.
 - 1.3.4 Perawatan dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan Arung Jeram.
 - 1.4 Materi pengarahan menjangkau aspek yang lebih luas dari ruang lingkup bidang Usaha Wisata Arung Jeram antara lain:
 - 1.4.1 Keterampilan teknis penggunaan peralatan dan perlengkapan berarung Jeram dengan berbagai tipe wahana.
 - 1.4.2 Keterampilan menggunakan berbagai peralatan dan perlengkapan pertolongan di perairan (*swiftwater rescue* dan *water rescue*).
 - 1.4.3 Keterampilan pengelolaan alat dan perlengkapan berarung Jeram dan perlengkapan keselamatan di perairan.
 - 1.4.4 Prosedur teknis penggunaan peralatan dan perlengkapan Pertolongan Kedaruratan (P3K/*First Aid Kit*).
 - 1.5 Lokasi kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan tentang Wisata Arung Jeram dapat dilakukan di:
 - 1.5.1 Di dalam ruangan (*indoor*).
 - 1.5.2 Di luar ruang (*outdoor*).
 - 1.5.3 Di area pelayanan kunjungan *basecamp* Arung Jeram.
 - 1.5.4 Di sungai.
 - 1.5.5 Di perairan berarus maupun tidak berarus.
 - 1.6 Teknik-teknik penyajian dalam penyampaian materi antara lain:
 - 1.6.1 Presentasi di dalam ruangan (*indoor*) atau di luar ruangan (*outdoor*).
 - 1.6.2 Praktik simulasi di dalam ruangan (*indoor*).
 - 1.6.3 Praktik simulasi/demonstrasi di luar ruang (*outdoor*).
 - 1.6.4 Praktik simulasi/demonstrasi di perairan berarus/sungai.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Meliputi peralatan pendukung penyajian materi presentasi yaitu:
 - a. Alat pengolah data, alat tulis, alat perekam
 - b. *Slide/overhead* Proyektor/*Liquid Crystal Display (LCD)*
 - c. Kamera, *handphone*
 - d. Sumber arus listrik
 - e. Papan *flip chart/white board*/papan tulis
 - 2.1.2 Kebutuhan peralatan pelatihan meliputi:
 - a. Peralatan berarung Jeram (perahu karet, *River Tubing/paddle board*, dan/atau wahana tunggal lainnya)
 - b. Peralatan keselamatan/*rescue*/kedaruratan
 - c. Peralatan perbaikan/reparasi perahu/alat dan peralatan pertolongan pertama dan perlengkapan protokol kesehatan
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi atau tenda pertemuan yang dilengkapi meja kursi

- 2.2.2 Gambar-gambar contoh, poster, brosur dan lain-lain
 - 2.2.3 Model contoh
 - 2.2.4 Formulir lembar tugas
 - 2.2.5 Video simulasi
 - 2.2.6 Buku pedoman/panduan/manual
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
- 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Klasifikasi Internasional Tingkat Kesulitan Sungai, Federasi Arung Jeram Internasional/*International Rafting Federation* (IRF)
 - 4.2.2 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.3 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.4 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
- 1.1 Penilaian unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit kompetensi ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individual atau kelompok.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, tes lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
- 3.1. Pengetahuan
 - 3.1.1 Kebutuhan usaha Wisata Arung Jeram dan pekerja
 - 3.1.2 Persyaratan dari proses pemberian pengarahan dan pelatihan terkait dengan pengoperasian peralatan dan perlengkapan kerja terkini
 - 3.1.3 Prosedur tempat kerja terkait akses dokumen pembelajaran, pengadaan bahan dan peminjaman peralatan
 - 3.1.4 Macam dan jenis sumber daya pelatihan yang relevan
 - 3.1.5 Teknik-teknik penyampaian materi pengarahan yang dapat meningkatkan kualitas dari proses pembelajaran
 - 3.1.6 Pengetahuan dasar atas prinsip-prinsip pembelajaran dan gaya belajar

- 3.1.7 Pemahaman tentang isu bahaya dan risiko pemberian pengarahan di tempat kerja/pelatihan berlangsung, termasuk:
 - a. Peran dan tanggung jawab pihak terkait
 - b. Tanggung jawab peserta
 - c. Kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terkait identifikasi bahaya, penilaian risiko kerja, pelaporan, panduan aman penggunaan peralatan, dan tanggap darurat
- 3.1.8 Mitigasi risiko terkait lingkungan belajar tertentu
- 3.1.9 Akses terhadap jejaring instruktur dan asesor
- 3.1.10 Kerja yang baik antar peserta pelatihan dalam proses pembelajaran
- 3.2. Keterampilan
 - 3.2.1 Merencanakan dan melaksanakan sesi pengarahan yang mencakup pengetahuan keterampilan praktis, demonstrasi dan praktik kepada peserta
 - 3.2.2 Komunikasi secara efektif dalam melakukan pengarahan
 - 3.2.3 Memimpin briefing/memberi pengarahan
 - 3.2.4 Mengikuti prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang relevan termasuk tanggap darurat
 - 3.2.5 Mengidentifikasi potensi risiko dan melaporkan bahaya kepada pihak yang berwenang
- 4. Sikap kerja
 - 4.1 Disiplin dengan waktu dan rencana kegiatan
 - 4.2 Cermat dan teliti dalam menyusun rencana kegiatan
 - 4.3 Cermat dan teliti dalam menyusun materi pengarahan
 - 4.4 Tegas dalam memberi instruksi dan arahan
 - 4.5 Komunikatif dalam memberikan pengarahan
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan dalam memberikan pengarahan keterampilan pengoperasian peralatan dan perlengkapan wisata arung jeram terkini
 - 5.2 Ketepatan dalam memberikan materi pengarahan sesuai dengan panduan pengoperasian peralatan dan perlengkapan terkini

- KODE UNIT** : **R.93.ARJ.41.071.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Perencanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam mengidentifikasi dampak dan risiko usaha serta menyusun rencana kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dampak dan risiko usaha Wisata Arung Jeram	1.1 Potensi dampak dari setiap proses bisnis diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 Potensi risiko dari dari setiap proses bisnis diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.3 Pemangku kepentingan dalam setiap proses bisnis diidentifikasi untuk dipetakan.
2. Menyusun rencana tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.1 Dampak positif dan negatif dari setiap proses bisnis dianalisis sesuai dengan ketentuan. 2.2 Risiko dari setiap proses bisnis dianalisis sesuai dengan ketentuan. 2.3 Pemetaan isu dan pemangku kepentingan dianalisis sesuai dengan ketentuan. 2.4 Rencana tanggung jawab sosial dan lingkungan disusun sesuai dengan prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk bidang manajemen yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR)/*sustainability* khususnya oleh personel yang memiliki tugas menganalisis dan mengembangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dapat diampu oleh bagian dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berkaitan dengan proses perencanaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan usaha Wisata Arung Jeram yang terkait dengan proses bisnis mulai dari hulu sampai hilir.
 - 1.3 Potensi dampak dari setiap proses bisnis Wisata Arung Jeram dapat berupa dampak positif dan/atau negatif, meliputi antara lain:
 - 1.3.1 Dampak lingkungan.
 - 1.3.2 Dampak sosial dan budaya.
 - 1.3.3 Dampak ekonomi.
 - 1.4 Potensi risiko dari setiap proses bisnis Wisata Arung Jeram dapat berupa risiko dari lingkungan dimana usaha Wisata Arung Jeram dioperasikan maupun risiko dari aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan usaha Wisata Arung Jeram. Potensi risiko ini meliputi, antara lain:
 - 1.4.1 Risiko dari dan terhadap lingkungan.

- 1.4.2 Risiko dari dan terhadap sosial dan budaya.
- 1.4.3 Risiko dari dan terhadap ekonomi.
- 1.5 Proses bisnis dari hulu ke hilir adalah serangkaian aktivitas bisnis yang berkaitan dengan usaha jasa Wisata Arung Jeram meliputi antara lain:
 - 1.5.1 Pasokan/ *supply* pada usaha wisata arung jeram.
 - 1.5.2 *Input* pada usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.5.3 Proses pelayanan Wisata Arung Jeram.
 - 1.5.4 *Output* atau hasil layanan Wisata Arung Jeram.
 - 1.5.5 Layanan purna jual Wisata Arung Jeram.
- 1.6 Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah rangkaian program yang akan dilakukan perusahaan antara lain:
 - 1.6.1 Tata kelola usaha Wisata Arung Jeram (*organizational governance*).
 - 1.6.2 Hak asasi manusia (*human right*).
 - 1.6.3 Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*).
 - 1.6.4 Praktik bisnis yang adil (*fair operating practices*).
 - 1.6.5 Isu konsumen (*consumer issues*).
 - 1.6.6 Lingkungan (*environment*).
 - 1.6.7 Pelibatan dan pembangunan masyarakat (*community involevement and development*).
- 1.7 Personel yang bertugas dalam kegiatan perencanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, meliputi antara lain:
 - 1.7.1 Direktur/ *General Manager*.
 - 1.7.2 *Research and Product Development Manager*.
 - 1.7.3 *Sales and Marketing Manager*.
 - 1.7.4 *Operational Manager*.
 - 1.7.5 *Basecamp Manager*.
 - 1.7.6 *Human Resources Development Manager*.
 - 1.7.7 *Accounting and Finance Manager*.
 - 1.7.8 *Corporate Social Responsibility (CSR) Officer*.
 - 1.7.9 *Corporate Social Responsibility (CSR) Supervisor*.
 - 1.7.10 *Health Safety And Environment (HSE) Manager*.
 - 1.7.11 *Health Safety And Environment (HSE) Supervisor*.
 - 1.7.12 *Rafting Supervisor*.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Papan tulis/*white board/flip chart*
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Daftar sumber informasi/data primer
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 *Code of Conduct* Perusahaan
 - 4.1.2 Kode Etik Bisnis

- 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.2 ISO 26000, Panduan Internasional Standar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR)
 - 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tanggung jawab sosial dan lingkungan
 - 3.1.2 Perencanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan
 - 3.1.3 Analisa dampak dan risiko usaha Wisata Arung Jeram terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi
 - 3.1.4 Pemetaan sosial (*social mapping*)
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Melakukan pendekatan sosial
 - 3.2.3 Menganalisis data dan informasi
 - 3.2.4 Membuat perencanaan
 - 3.2.5 Mengoperasikan alat pengolah data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat mengidentifikasi data dan informasi dampak dan risiko proses bisnis Arung Jeram
 - 4.2 Teliti dalam menganalisis dampak dan risiko dari hasil identifikasi
 - 4.3 Cermat dalam menyusun rencana aktivitas

5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dari dampak dan risiko dari setiap proses dalam pengelolaan usaha Wisata Arung Jeram terhadap pemangku kepentingan
 - 5.2 Kemampuan dalam menyusun rencana aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.072.1**
JUDUL UNIT : **Melaksanakan Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melaksanakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam usaha Wisata Arung Jeram meliputi menyusun target pelaksanaan, sosialisasi, melaksanakan dan menyusun laporan pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyusun target pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.1 Tujuan pelaksanaan ditetapkan sesuai perencanaan. 1.2 Rencana detail pelaksanaan disusun sesuai target waktu. 1.3 Indikator kunci keberhasilan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melaksanakan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.1 Sosialisasi dilakukan kepada pemangku kepentingan yang terkait sesuai dengan prosedur dengan memperhatikan budaya dan kearifan lokal. 2.2 Pelaksanaan dikelola sesuai dengan target dan rencana. 2.3 Sumber daya manusia dikelola sesuai target dan rencana. 2.4 Sarana dan pra sarana digunakan sesuai target dan rencana. 2.5 Anggaran digunakan dan dikelola sesuai rencana. 2.6 Laporan pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan disusun sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk bidang manajemen yang berkaitan dengan dengan *corporate social responsibility/ sustainability* khususnya oleh personel yang memiliki tugas melaksanakan Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan yang dapat diampu oleh bagian *corporate social responsibility/ sustainability/ health, safety and environment* pada usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berkaitan dengan proses pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dimulai dari penetapan tujuan dan target, dan pengelolaan sumber daya dari mulai program berjalan sampai berakhir.
 - 1.3 Tujuan pelaksanaan meliputi tujuan, sasaran, dan manfaat.
 - 1.4 Rencana detail pelaksanaan meliputi antara lain:
 - 1.4.1 Tahapan kegiatan.
 - 1.4.2 Jadwal kegiatan.
 - 1.4.3 Personel yang dilibatkan.
 - 1.4.4 Rencana penggunaan sarana dan prasarana.

- 1.4.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- 1.4.6 Lokasi pelaksanaan.
- 1.5 Indikator kunci keberhasilan meliputi, antara lain:
 - 1.5.1 Jumlah penerima manfaat.
 - 1.5.2 Jumlah anggaran yang digunakan.
 - 1.5.3 Area jelajah.
 - 1.5.4 Peningkatan kualitas/kapasitas yang diciptakan.
- 1.6 Sosialisasi implementasi pelaksanaan dilakukan kepada pemangku kepentingan meliputi antara lain:
 - 1.6.1 Internal perusahaan.
 - 1.6.2 Masyarakat.
 - 1.6.3 Pemerintah.
 - 1.6.4 Akademisi.
 - 1.6.5 Media.
- 1.7 Pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah sejak inisiatif mulai hingga berakhir.
- 1.8 Sumber daya manusia yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi meliputi antara lain:
 - 1.8.1 Internal perusahaan.
 - 1.8.2 Masyarakat.
 - 1.8.3 Pihak ketiga yang bekerja sama dengan perusahaan.
- 1.9 Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi meliputi antara lain:
 - 1.9.1 Sarana milik perusahaan.
 - 1.9.2 Sarana milik masyarakat.
 - 1.9.3 Sarana milik pemerintah.
 - 1.9.4 Sarana milik pihak lain yang berkolaborasi.
- 1.10 Anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi meliputi antara lain:
 - 1.10.1 Dana perusahaan.
 - 1.10.2 Dana bersama pihak lain yang berkolaborasi.
- 1.11 Laporan pelaksanaan implementasi meliputi antara lain:
 - 1.11.1 Pembukaan.
 - 1.11.2 Uraian kegiatan.
 - 1.11.3 Penggunaan anggaran.
 - 1.11.4 Tingkat keberhasilan pelaksanaan terhadap target dan kunci keberhasilan.
 - 1.11.5 Evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut.
- 1.12 Personel yang bertugas dalam kegiatan pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan meliputi antara lain:
 - 1.12.1 *Sales and Marketing Manager.*
 - 1.12.2 *Operational Manager.*
 - 1.12.3 *Basecamp Manager.*
 - 1.12.4 *Human Resource Development (HRD) Manager.*
 - 1.12.5 *Accounting and Finance Manager.*
 - 1.12.6 *Corporate Social Responsibility (CSR) Officer.*
 - 1.12.7 *Corporate Social Responsibility (CSR) Supervisor.*
 - 1.12.8 *Health Safety and Environment (HSE) Manager.*
 - 1.12.9 *Health Safety and Environment (HSE) Supervisor.*
 - 1.12.10 *Rafting Supervisor.*
- 2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Papan tulis/*white board/flip chart*

- 2.1.2 Alat pengolah data
- 2.1.3 Alat cetak
- 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Daftar sumber informasi/data primer
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Sosial 9 Tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
 - 4.1.1 *Code of Conduct* Perusahaan
 - 4.1.2 Kode Etik Bisnis
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 ISO 26000, Panduan Internasional Standar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 4.2.2 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
 - 4.2.3 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Penyusunan target terkait pelaksanaan Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
 - 3.1.2 Pelaksanaan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
 - 3.1.3 Pembuatan laporan pelaksanaan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Melakukan pendekatan sosial
 - 3.2.3 Menganalisis data dan informasi
 - 3.2.4 Membuat perencanaan
 - 3.2.5 Mengelola kegiatan dan sumber daya yang terkait
 - 3.2.6 Menyusun laporan
 - 3.2.7 Mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi riset

- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam menyusun perencanaan dan laporan
 - 4.2 Lincah dalam mengelola kegiatan
 - 4.3 Komunikatif dengan para pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat

- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menyusun perencanaan pelaksanaan implementasi
 - 5.2 Ketepatan dalam mengelola tahapan pelaksanaan dan sumber daya

- KODE UNIT** : **R.93ARJ41.073.1**
JUDUL UNIT : **Melakukan Monitoring dan Evaluasi Implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Wisata Arung Jeram**
DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam usaha Wisata Arung Jeram.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memonitor pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan	1.1 Pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dikaji secara periodik sesuai dengan indikator kunci sukses yang telah ditetapkan. 1.2 Refleksi dengan penerima manfaat dilakukan secara periodik sebagai bahan evaluasi penyempurnaan kegiatan. 1.3 Laporan kemajuan disusun berdasarkan hasil kajian monitoring sebagai bahan evaluasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.1 Pelaksanaan implementasi program dievaluasi dengan menggunakan berbagai metode. 2.2 Tingkat keberhasilan pelaksanaan program implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan diukur dengan menggunakan metode analisis performa . 2.3 Rekomendasi dan rencana tindak lanjut disusun sebagai bahan laporan untuk perbaikan program berikutnya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk bidang manajemen yang berkaitan dengan dengan *corporate social responsibility/ sustainability* khususnya oleh personel yang memiliki tugas melaksanakan monitoring dan evaluasi implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dapat diampu oleh bagian *corporate social responsibility/ sustainability/ health, safety and environment* pada usaha Wisata Arung Jeram.
 - 1.2 Unit kompetensi ini berkaitan dengan proses monitoring dan evaluasi implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan, dimana proses monitoring dapat dilakukan secara berkala selama program berlangsung.
 - 1.3 Monitoring terhadap pelaksanaan implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dilakukan terhadap:
 - 1.3.1 Pemerintah.
 - 1.3.2 Internal perusahaan.
 - 1.3.3 Penerima manfaat.
 - 1.3.4 Masyarakat.
 - 1.3.5 Pemangku kepentingan lainnya.

- 1.4 Refleksi dengan penerima manfaat dilakukan antara lain dengan cara:
 - 1.4.1 *Survey*.
 - 1.4.2 *In depth interview* (wawancara mendalam).
 - 1.4.3 *Focus Group Discussion* (FGD).
 - 1.5 Laporan Kemajuan meliputi antara lain:
 - 1.5.1 Gambaran kegiatan yang telah dilakukan.
 - 1.5.2 Hasil dan luaran yang dicapai.
 - 1.5.3 Rencana tahap berikutnya.
 - 1.5.4 Kesimpulan dan saran.
 - 1.6 Analisa Performulira meliputi antara lain:
 - 1.6.1 Perhitungan *Input* (Masukan).
 - 1.6.2 Perhitungan *Output* (Keluaran).
 - 1.6.3 Perhitungan *Outcome* (Dampak).
 - 1.6.4 Perhitungan perbandingan dengan *Social Return on Investment* (SROI).
 - 1.6.5 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
 - 1.6.6 Performulira *Environmental Social and Governance* (ESG).
 - 1.7 Rekomendasi dan rencana tindak lanjut meliputi antara lain:
 - 1.7.1 Pembelajaran (*lesson learned*).
 - 1.7.2 Rencana tindak lanjut.
 - 1.8 Personel yang bertugas dalam kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, meliputi antara lain:
 - 1.8.1 *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Officer*.
 - 1.8.2 *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Supervisor*.
 - 1.8.3 *Health Safety and Environment* (HSE) *Supervisor*.
 - 1.8.4 *Health Safety and Environment* (HSE) *Manager*.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1. Peralatan
 - 2.1.1 Papan tulis/*white board/flip chart*
 - 2.1.2 Alat pengolah data
 - 2.1.3 Alat cetak
 - 2.1.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
 - 2.2. Perlengkapan
 - 2.2.1 Formulir asesmen
 - 2.2.2 Peta situasi dan peta topografi
 - 2.2.3 Daftar sumber informasi/data primer
 - 2.2.4 Ruang/tempat pertemuan yang dilengkapi meja kursi
 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
 4. Norma dan standar
 - 4.1. Norma
 - 4.1.1 *Code of Conduct* Perusahaan
 - 4.1.2 Kode Etik Bisnis
 - 4.2. Standar
 - 4.2.1 ISO 26000, Panduan Internasional Standar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 4.2.2 Standar Usaha Wisata Arung Jeram sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021

- tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata
- 4.2.3 Pedoman *Safety Code* Wisata Petualangan Tirta, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019
 - 4.2.4 *Safety Code* Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI)
 - 4.2.5 *Standard Operating Procedure* (SOP) perusahaan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
 - 1.2 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
 - 1.3 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu.
 - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek/sasaran penilaian diantaranya tetapi tidak terbatas pada metode observasi langsung, praktik kerja simulasi, tes tertulis, lisan, wawancara, metode asesmen portofolio atau kombinasi dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Monitoring dan evaluasi implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan
 - 3.1.2 Analisa *Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats* (SWOT) dan relevansi program
 - 3.1.3 Analisa performulira *Corporate Social Responsibility* (CSR)
 - 3.1.4 Pembuatan laporan kemajuan dan rencana tindak lanjut
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi secara efektif
 - 3.2.2 Melakukan pendekatan sosial
 - 3.2.3 Menganalisis data dan informasi keluaran dan dampak
 - 3.2.4 Menyusun laporan kemajuan
 - 3.2.5 Menyusun rekomendasi tindak lanjut
 - 3.2.6 Mengoperasikan komputer dan menggunakan aplikasi riset
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Cermat dalam melakukan monitoring, analisa dan evaluasi
 - 4.2 Komunikatif dengan para pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang terlibat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Kecermatan dalam menganalisa keluaran dan dampak program
 - 5.2 Ketelitian dalam menyusun rekomendasi tindak lanjut

BAB III
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Kegiatan Olahraga dan Rekreasi Lainnya Golongan Kegiatan Rekreasi Lainnya Sub Golongan Wisata Tirta Bidang Arung Jeram maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH